



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Teguh Menuju Masa Depan yang Lebih Kuat

Persistent Toward a Stronger Future



2021

Laporan Tahunan
Annual Report



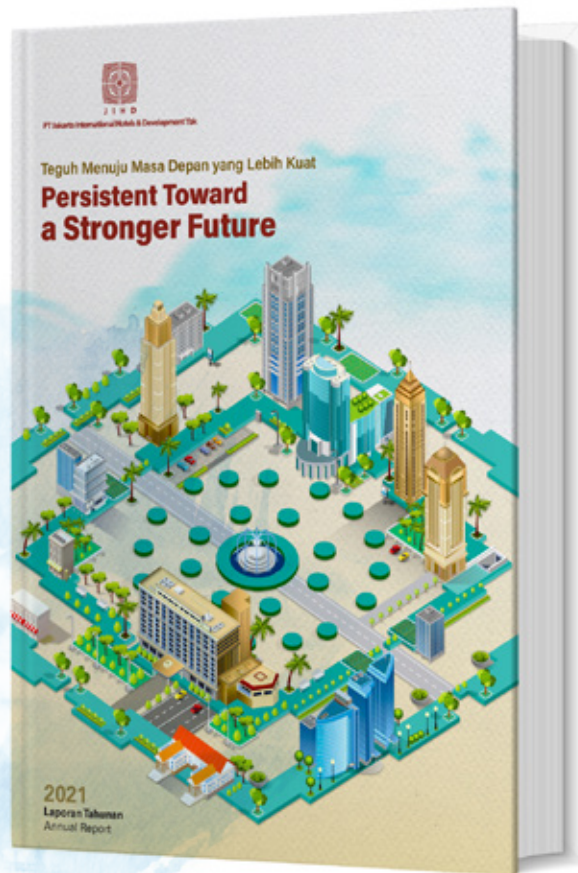
Teguh Menuju Masa Depan yang Lebih Kuat

Persistent Toward a Stronger Future

Penjelasan Cover Cover Explanation

Perseroan sekali lagi membuktikan dirinya sebagai salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah krisis yang berkepanjangan. Dengan fundamental yang kokoh, Perseroan juga didukung oleh sumber daya manusia yang berkompetensi mumpuni dan tim manajemen yang solid. Sepanjang tahun 2021, Perseroan memperkuat sinergi baik secara internal maupun eksternal serta melakukan berbagai pembenahan secara berkelanjutan untuk menyambut masa depan yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

The Company has once again proven itself as one of the companies that is able to survive in the midst of a prolonged crisis. With solid fundamentals, the Company is also supported by highly competent human resources and a solid management team. Throughout 2021, the Company strengthened synergies both internally and externally and conducted various continuous improvements towards a stronger future in the coming years.



METODE PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

METHOD OF SUBMITTING ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk (Perseroan) tahun 2021 disusun dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang termaktub dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berisikan mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam suatu kesatuan laporan yang meliputi beberapa bab, sebagai berikut:

The 2021 Annual Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was prepared by referring to the provisions as set out in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, containing the presentation of information disclosure that must be submitted in a unified report which includes several chapters, as follows:



IKHTISAR UTAMA

Berisikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun (2019-2021).

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT

Containing financial information in 3 (three) year comparison (2019-2021).



LAPORAN MANAJEMEN

Berisikan informasi mengenai pengawasan, penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dari sudut pandang manajemen.

MANAGEMENT REPORT

Containing information of oversight and implementation of strategic policy, achievements for the year and implementation of Corporate Governance from management view.



PROFIL PERUSAHAAN

Berisikan informasi umum tentang Perseroan, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.

COMPANY PROFILE

Containing general information about the Company, its business milestone, vision and mission, as well as other information about the Company.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas kinerja Perseroan sepanjang 2021, yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan sektoral, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Containing information about the Company's 2021 performance analysis comprising macroeconomic and sectoral analysis, achievements of each business segment, financial performance analysis, as well as disclosure of material transactions.



HUMAN CAPITAL

Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas sumber daya manusia (SDM) Perseroan 2021, yang meliputi nilai budaya, modal insani, sistem manajemen, pengelolaan dan pengembangan SDM, dan fokus pengembangan SDM 2022.

HUMAN CAPITAL

Containing the analysis about the Company's Human Resources (HR) in 2021, which includes the Corporate culture, human capital, management system, HR management and development, and HR development focus for 2022.



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berisikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

REPORT ON CORPORATE GOVERNANCE

Containing a complete and comprehensive information about the implementation of Corporate Governance by the Company according to the prevailing regulations and criteria.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Berisikan penyajian yang berhubungan dengan kebijakan program dan kegiatan penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi bidang lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Containing information of the corporate social responsibility program policy and activities relating to environment, employment, occupational health and safety, social community development as well as responsibility to stakeholders.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, penerapan strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan, memiliki prospek risiko, serta dapat mengakibatkan yang dilaporkan secara material berbeda dengan perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang di lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dari dokumen-dokumen telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains operational statements, financial condition, operational results, plans, implementation of strategies, policies as well as objectives of the Company, which project the continued implementation of prevailing laws and regulations, in addition to historical matters. Such statements are estimates, carrying risk prospect and the reported results may materially differ from the actual developments.

These prospective statements in the annual report are made based on various assumptions about the current state and future condition on the Company, and the business environment in which the Company conducts its business. The Company can not guarantee that the documents, which have been validated, will ensure the results to meet the expectations.

DEFINISI DAN SINGKATAN DEFINITION AND ABBREVIATION

SINGKATAN ABBREVIATION	KETERANGAN	REMARKS
Afiliasi Affiliation	Sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, status yang disebabkan karena: a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara vertikal atau horizontal; b. Hubungan antara pihak terkait dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; c. Hubungan antara dua perusahaan dimana pada dua perusahaan tersebut terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama; d. Hubungan antara suatu perusahaan dan pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. Hubungan antara dua perusahaan yang dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; dan f. Hubungan antara suatu perusahaan dengan pemegang saham utamanya.	As defined in Capital Market Law No. 8 of the year of 1995, status as a result of: a. Family relation due to marital status and until second degree, either vertically or horizontally; b. Relation with third parties with employees, Director or Commissioner from those parties; c. Relation between two companies with one or same members of the Board of Directors or the Board of Commissioners; d. Relation between one company and related parties, directly or indirectly, controlling or being controlled by the said company; e. Relation between two companies being controlled both directly and indirectly by same party; and f. Relation between a company and ultimate shareholders.
AGN/AGP	Artha Graha Network/Artha Graha Peduli	
Anggaran Dasar Articles of Association	Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 14 Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021.	The Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 14 of 2021 dated January 28, 2021.
APAR	Alat Pemadam Api Ringan	Light Fire Extinguisher.
Bapepam dan LK Capital Market and Financial Institution	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 194/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan yang dahulu dikenal sebagai Bapepam, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, fungsi, tugas dan wewenangnya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Capital Market and Financial Institution Supervisory Board as stipulated in the Indonesian Minister of Finance's Decree No. 194/PMK.01/2010 dated October 11, 2010 concerning the Organization and Work Guideline of Ministry of Finance initially known as Bapepam, as referred to in item (1) of Article 3 of Capital Market Law No. 8 of the year of 1995. As of December 31, 2012, Law No. 21 of the year of 2011 concerning Financial Service Authority, the function, duties and authorities have been transferred into Financial Service Authority.

SINGKATAN ABBREVIATION	KETERANGAN	REMARKS
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis seorang Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan yang dapat merugikan Perseroan (sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1).	Difference in economic interests of the Company with economic interests of a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Ultimate Shareholders of the Company, which may harm the Company (as defined in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1).
Bursa Efek Indonesia atau BEI Indonesia Stock Exchange or ISE	PT Bursa Efek Indonesia	
BPS	Badan Pusat Statistik	Central Statistics Agency
CSR/CSSR	<i>Corporate Social Responsibility/Corporate Social Safety Responsibility</i>	
DA	PT Danayasa Arthatama	
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia	Indonesian Institute of Accountant
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety
KAP	Kantor Akuntan Publik	Public Accounting Firm
MICE	<i>Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition</i>	
MOSP	<i>Management Stock Option Program</i>	
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK Financial Service Authority or OJK	Lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.	Independent institution that is free from other party's intervention, whose function, duties and authorities to manage, oversee, verify, and investigate as referred Law No. 21 of the year of 2011 about Financial Service Authority.
PATA	Pacific Asia Travel Association	
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini	Early Childhood Education
PDB	Produk Domestik Bruto	Gross Domestic Product
PP	Peraturan Pemerintah	Government Regulation
Perseroan The Company	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung Artha Graha Lantai 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, domiciled in South Jakarta and having its registered address at Artha Graha Building, 15 th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
PKB	Perjanjian Kerja Bersama	Collaborative Labour Agreement
PPJ	PT Pacific Place Jakarta	
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	Community Activities Restrictions Enforcement
PSBB	Pengendalian Sosial Berskala Besar	Large-scale Social Restrictions
RACI	<i>Responsibility, Accountable, Consulted, and Informed</i>	
RTH	Ruang Terbuka Hijau	Local Green Space designation
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diselenggarakan pada 23 Februari 2021	Extraordinary General Meeting of Shareholders, which held on February 23, 2021
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang telah diselenggarakan pada 23 Agustus 2021	Annual General Meeting of Shareholders, which held on August 23, 2021
SCBD	Sudirman Central Business District	
SPP/WBS	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Information Technology and Communication
TKP/GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance
TPST	Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu	Integrated Waste Management Site
UU	Undang-Undang	Law
UUPT	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007	Law No. 40/2007

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan senantiasa diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan secara konsisten menyajikan Laporan Tahunan sebagai bentuk komitmen dalam mempertahankan kinerja unggul yang berorientasi pada keberlangsungan usaha di masa depan.

The Annual Report of the Company is presented with respect to the corporate strategies and objectives. Within the last 5 (five) years, the Company has been consistent to present Annual Report as part of its commitment to maintain its excellent performance with focus on securing a sustainable future.



2021

Persistent Towards a Stronger Future

Ketahanan fundamental dengan didukung *human capital* yang berkapabilitas, serta tetap adanya kepercayaan dari tamu dan pengunjung yang loyal membuat Perseroan tetap mampu bertahan di tengah krisis pandemi Covid-19 sejak 2020.

Perseroan terus memperbarui keandalan organisasi, memperkuat dengan strategi-strategi adaptif, inovatif, dan konstruktif, bersinergi internal dan eksternal dengan seluruh pemangku kepentingan, mempersiapkan diri untuk lebih kuat menghadapi tantangan dan lebih siap untuk mengembangkan peluang di tahun-tahun mendatang.

Fundamental resilience supported by capable human capital, as well as the continued trust of guests and loyal visitors has helped the Company survive amidst the Covid-19 pandemic crisis since 2020.

The Company continued to update the reliability of the organization, strengthen it with adaptive, innovative, and constructive strategies, synergize internally and externally with all stakeholders, get ready to be stronger in facing challenges and be better prepared to develop opportunities in the years to come.



2020

Maturity in Overcoming Challenges

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk sebagai pelaku usaha di bidang industri perhotelan, real estat, dan properti, berupaya gigih menunjukkan kemampuannya dengan menerapkan berbagai strategi guna mengatasi tantangan dampak pandemi Covid-19.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk as a business player in the hotel, real estate and property industry, we strive to demonstrate our capabilities by implementing various strategies to overcome the challenges of the Covid-19 pandemic.

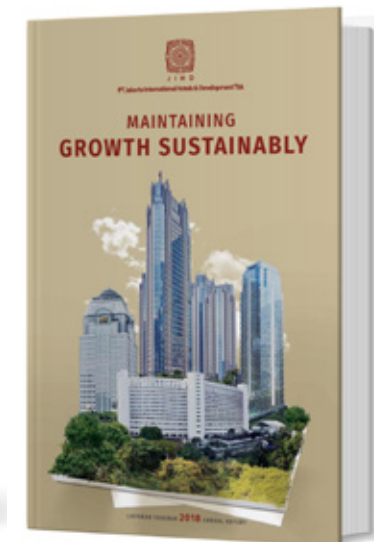


2019

Accelerating to Achieve Dreams and Accomplish More

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk telah mengukuhkan sebagai salah satu pelaku industri pengembang dan pengelola properti terkemuka di Indonesia. Perseroan terus tumbuh dan berkembang menghasilkan produk yang inovatif dan memberikan layanan yang prima. Perseroan akan terus melaju mencetak prestasi, menggapai mimpi untuk mewujudkan visi.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk has established itself as one of the leading property developers and management in Indonesia. The Company continued to grow and develop to produce innovative products and provide excellent service. The Company will continue to make achievements, get hold of dreams to realize the vision.



2018

Maintaining Growth Sustainably

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk secara konsisten terus berinovasi dan hadir dengan produk-produk properti dan perhotelan yang berkualitas di Indonesia. Jaringan manajemen dan seluruh karyawan Perseroan senantiasa bahu-membahu berkolaborasi dan berkarya bersama untuk menciptakan nilai lebih bagi Perseroan.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk consistently continued to innovate and came up with quality property and hospitality products in Indonesia. The management and all employees of the Company always worked closely to create more value for the Company.



2017

Growing Sustainability Time After Time

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk mewujudkan seluruh upaya optimalnya untuk dapat berkembang secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambahnya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk realized all its optimal efforts to grow sustainably, and be able to continue providing added value for shareholders and stakeholders.

DAFTAR ISI

CONTENTS



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ringkasan Kinerja Keuangan 2021 2021 Financial Performance Highlights	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Stock Highlights	14

Peristiwa Penting Highlighted Events	16
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	19



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	22
---	----



Laporan Direksi Report of the Board of Directors	27
---	----



PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

Data Perusahaan Corporate Data	36
Riwayat Singkat Perseroan Company in Brief	37
Jejak Langkah Milestones	46
Visi dan Misi Vision and Mission	51
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	54

Profil Direksi Profile of the Board of Directors	60
Struktur Grup Group Structure	66
Daftar Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associate Entities	67
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	68
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	70
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	70
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	71
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website	71



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Economic Review	74
Tinjauan Industri dan Tinjauan Operasional Industry Review and Operational Review	75
Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance of the Company	82
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	91
Prospek Usaha Business Prospect	92
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Reporting Date	94
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	94
Kebijakan Dividen Dividen Policy	95
Program Kepemilikan Saham Stock Ownership Program	96



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	96
Informasi Material Material Information	96
Informasi Transaksi Transaction Information	96
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes on the Legislation	97
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	97



HUMAN CAPITAL

Human Capital dan Pengembangan Kapabilitas Human Capital and Capability Development	100
Sistem Manajemen Karyawan Employee Management System	100
Fokus Pengembangan Human Capital Tahun 2022 Human Capital Development Focus in 2022	115
Demografi Karyawan Employee Demography	116
Kaderisasi Regeneration	117



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	125
Tujuan Penerapan Purpose of Implementation	126
Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines and Policies	126
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	127
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	129

Dewan Komisaris Board of Commissioners	143	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	184
Direksi Board of Directors	150	Akuntan Publik dan Audit Eksternal Public Accountant and External Auditor	188
Informasi Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Information of Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors	161	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	190
Komite Audit Audit Committee	172	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	192
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	178	Kode Etik Code of Conducts	197
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	178	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	202
		Transparansi Praktik Tata Kelola Tidak Baik Transparency of Bad Governance Practices	205



Permasalahan Hukum Legal Cases	206
Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency	207
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	209



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	220
Ketentuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Provisions	222
Kebijakan dan Pilar Policy and Pillars	223
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility	224
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Responsibilities to Employment, Occupational Safety and Health	232
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Sosial dan Masyarakat Responsibility for Social Environmental and Community Activities	238
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dan Pelanggan Responsibilities to Consumers and Customers	246



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



Ringkasan Kinerja Keuangan 2021 2021 Financial Performance Highlights	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Stock Highlights	14
Peristiwa Penting Highlighted Events	16
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	19



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2021

2021 FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Menghadapi dampak pandemi Covid-19 sejak 2020, Perseroan bergerak cepat merespons setiap masalah yang dihadapi guna mereduksi penurunan kinerja serta menangkap peluang yang ada. Di akhir tahun, Perseroan berusaha keras mencatatkan *bottom line* yang positif dan menjaga posisi keuangan yang solid.

In coping with the impact of the Covid-19 pandemic since 2020, the Company has been agile to respond to any problems encountered in order to reduce performance declines and seize opportunities. At the end of the year, the Company still managed to record a positive bottom line and maintain a solid financial position.

Jumlah Aset

Total Assets

Rp**6,61** triliun
trillion

**Jumlah Aset Perseroan
di tahun 2021**

Total of the Company's Assets
in 2021

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Rp**4,77** triliun
trillion

**Jumlah Ekuitas Perseroan
di tahun 2021**

Total of the Company's Equity
in 2021

Pendapatan

Revenue

Rp**902,94** miliar
billion

**Jumlah Pendapatan Bersih
Perseroan di tahun 2021**

Total of the Company's Net
Revenue in 2021

Laba (Rugi) Bersih

Net Income (Loss)

Rp**(113,62)** miliar
billion

**Jumlah Laba (Rugi) Bersih
Perseroan di tahun 2021**

Total of the Company's Net Income
(Loss) in 2021

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				
Consolidated Comprehensive Profit Loss Statement				
Pendapatan Usaha	902.939	906.265	1.447.915	Revenues
Laba Kotor	646.556	643.310	1.064.378	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Perseroan	(104.238)	(32.549)	8.215	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(9.380)	(29.992)	135.930	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(113.618)	(62.541)	144.145	Total Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Perseroan	(96.871)	(21.844)	7.028	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(8.306)	(29.759)	139.535	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(105.177)	(51.603)	146.563	Total Comprehensive Income (Loss)

Data Saham	Stock Data			
Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar)	2.329	2.329	2.329	Number of Outstanding Shares (million shares)
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	(44,76)	(13,98)	3,53	Earnings (Loss) per Share (In Full Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Financial Position Statement			
Jumlah Aset	6.609.371	6.719.373	6.844.502	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.836.110	1.840.935	1.854.577	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.773.261	4.878.438	4.989.925	Total Equity

Rasio Keuangan (%)	Financial Ratio (%)			
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap:				Profit Ratio to:
Jumlah Aset	-1,7	-0,9	2,1	Total Assets
Jumlah Ekuitas	-2,4	-1,3	2,9	Total Equity
Pendapatan Usaha	-12,6	-6,9	10,0	Revenue
Rasio Lancar	63,4	54,1	71,3	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap:				Liability Ratio to:
Jumlah Aset	27,8	27,4	27,1	Total Assets
Jumlah Ekuitas	38,5	37,7	37,2	Total Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah Aset
Total Asset



2021	6.609.371
2020	6.719.373
2019	6.844.502

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



2021	1.836.110
2020	1.840.935
2019	1.854.577

Jumlah Ekuitas
Total Equity



2021	4.773.261
2020	4.878.438
2019	4.989.925

Pendapatan Usaha
Revenue



2021	902.939
2020	906.265
2019	1.447.915

Laba (Rugi) Usaha
Profit (Loss) from Operations



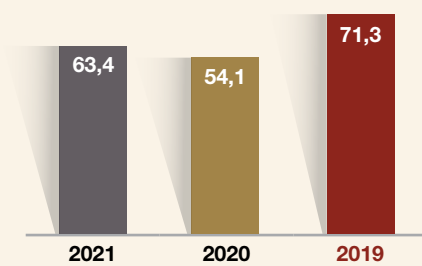
2021	(240.092)
2020	(243.654)
2019	(61.541)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) of the Year

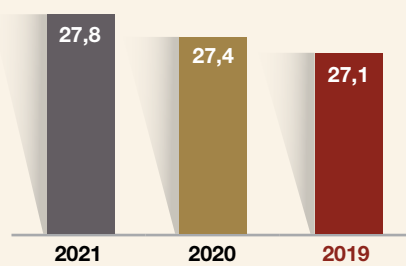


2021	(113.618)
2020	(62.541)
2019	144.145

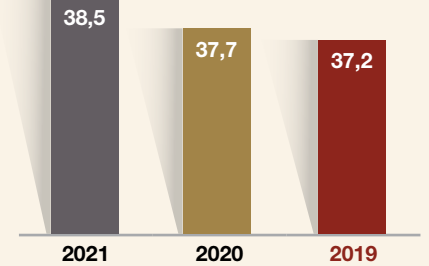
Rasio Lancar
Current Ratio



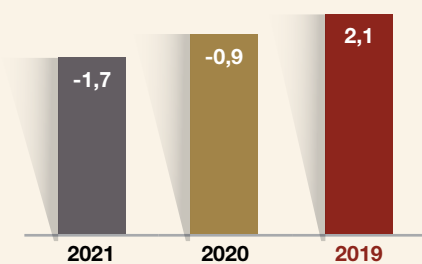
Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt to Assets



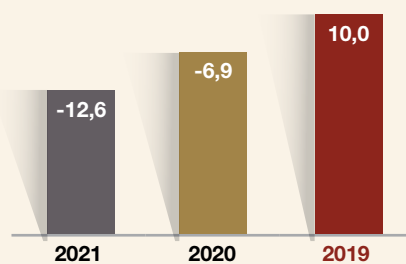
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity



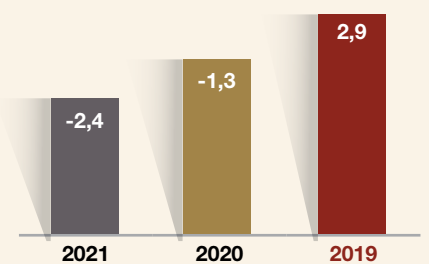
Imbal Hasil Aset
Return on Assets



Imbal Hasil Pendapatan
Profit Margin



Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity

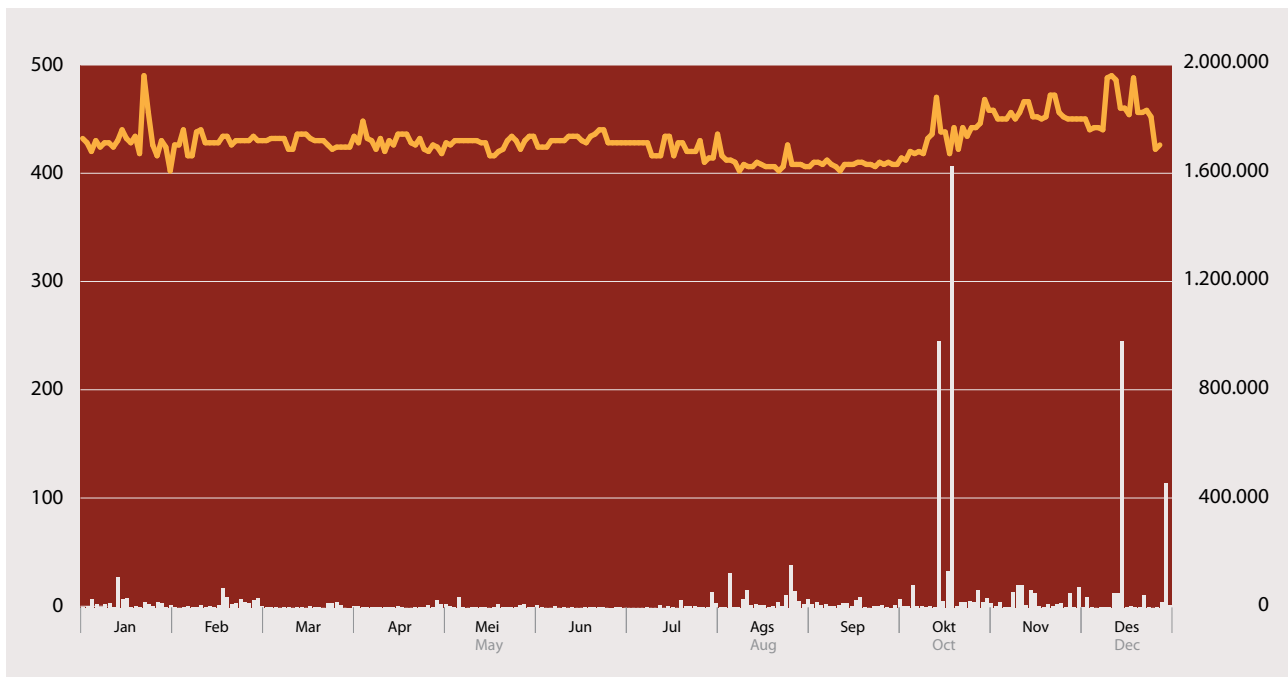


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

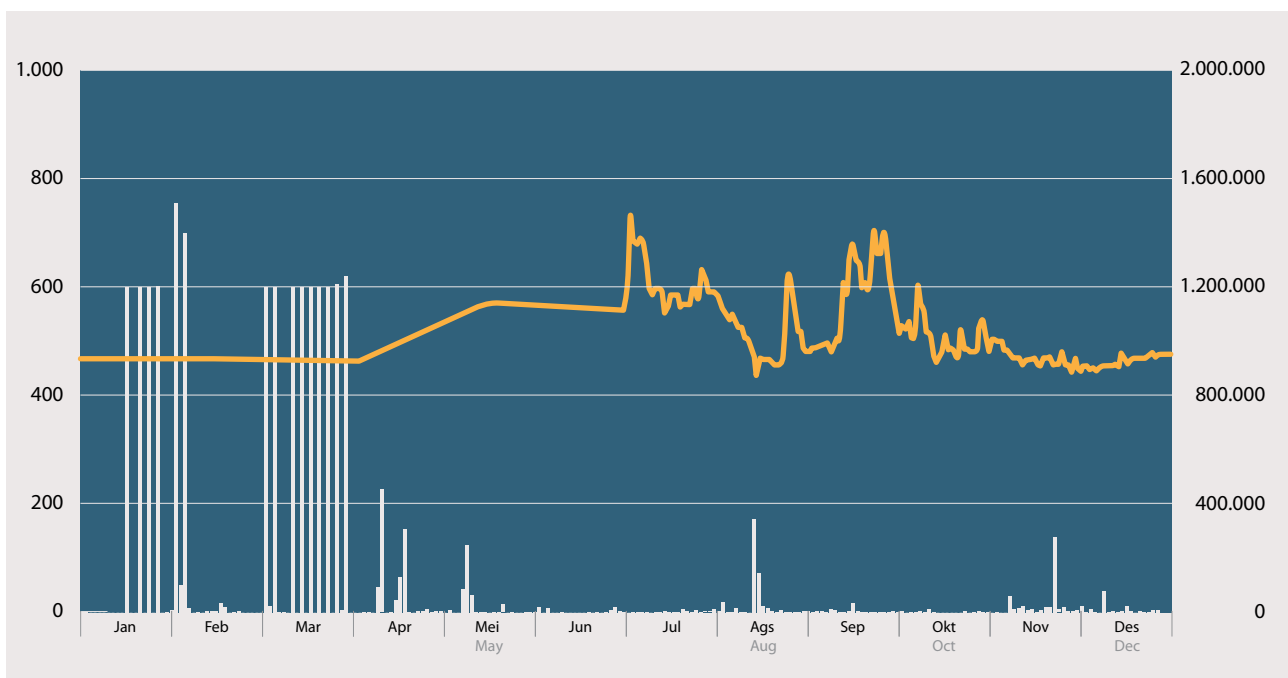
Pergerakan Harga Saham Tahun 2021

Share Price Movements 2021



Pergerakan Harga Saham Tahun 2020

Share Price Movements 2020



INFORMASI HARGA SAHAM

Per 31 Desember 2021, sejumlah 2.329.040.482 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp500 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama 2021 berjumlah 7.300.400 lembar saham, dengan harga berkisar antara Rp408 per saham hingga Rp520 per saham dan ditutup pada harga Rp436.

Harga Saham per-Bulan dan Volume Transaksi Saham Selama 2021

Bulan Month	Harga Per Saham (Rupiah Penuh)/ Price per share (in Full Rupiah)			Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah)
	Terendah/Lowest	Tertinggi/Highest	Penutupan/Closing		
Desember/December	430	520	436	1.746.100	1.015.462
November	430	498	462	561.800	1.076.017
Oktober/October	410	498	444	3.079.000	1.034.094
September	412	488	420	331.400	978.197
Agustus/August	410	500	416	578.800	968.881
Juli/July	426	450	430	58.800	1.001.487
Juni/June	426	450	450	46.900	1.048.068
Mei/May	426	450	444	81.600	1.034.094
April	428	458	434	79.600	1.010.803
Maret/March	426	448	434	138.000	1.010.803
Februari/February	410	458	440	252.300	1.024.778
Januari/January	408	500	434	347.000	1.010.803

INFORMATION OF STOCK PRICE

As of December 31, 2021, a total of 2,329,040,482 shares of the Company with a nominal value of Rp500 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The volume of shares traded on the regular market during 2021 amounted to 7,300,400 shares, with prices ranging from Rp408 per share to Rp520 per share and closed at Rp436.

Monthly Share Price and Transaction Volume in 2021

Harga Saham per-Kuartal dan Volume Transaksi Saham Selama 2017-2021

Quarterly Share Price and Share Transaction Volume During 2017-2021

Kuartal Quarterly	Harga Per Saham (Rupiah Penuh)/Price per share (in Full Rupiah)			Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah)
	Terendah/Lowest	Tertinggi/Highest	Penutupan/Closing		
2021					
Kuartal IV/4 th Quarter	410	520	436	5.386.900	1.015.462
Kuartal III/3 rd Quarter	410	500	420	969.000	978.197
Kuartal II/2 nd Quarter	426	458	450	208.100	1.048.068
Kuartal I/1 st Quarter	408	500	434	737.300	1.010.803
2020					
Kuartal IV/4 th Quarter	394	675	510	18.796.300	1.187.810
Kuartal III/3 rd Quarter	412	695	530	1.582.300	1.234.391
Kuartal II/2 nd Quarter	428	700	438	775.100	1.020.119
Kuartal I/1 st Quarter	414	498	446	731.800	1.038.752
2019					
Kuartal IV/4 th Quarter	478	670	559	1.520.900	1.280.972
Kuartal III/3 rd Quarter	468	655	520	2.946.000	1.211.101
Kuartal II/2 nd Quarter	438	500	468	412.700	1.089.990
Kuartal I/1 st Quarter	452	620	482	441.400	1.122.597
2018					
Kuartal IV/4 th Quarter	450	500	484	380.500	1.127.255
Kuartal III/3 rd Quarter	438	500	464	37.500	1.080.674
Kuartal II/2 nd Quarter	462	500	500	498.300	1.164.520
Kuartal I/1 st Quarter	456	500	484	951.300	1.127.255
2017					
Kuartal IV/4 th Quarter	440	645	460	2.942.500	3.377.109
Kuartal III/3 rd Quarter	458	545	540	3.031.800	3.530.925
Kuartal II/2 nd Quarter	438	500	474	1.876.900	3.363.134
Kuartal I/1 st Quarter	452	500	500	2.687.400	3.456.296

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun buku 2021, saham Perseroan tidak mendapatkan penghentian sementara perdagangan dari pihak regulator ataupun otoritas.

AKSI KORPORASI

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti: pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham di sepanjang 2021.

STOCK TRADING HALT AND/OR DELISTING

Throughout 2021, the Company's shares did not receive a temporary suspension of trading from the regulators or authorities.

CORPORATE ACTION

The Company did not conduct any corporate actions such as: stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value throughout 2021.

PERISTIWA PENTING HIGHLIGHTED EVENTS



23 Februari/February

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2020

RUPSLB Perseroan Tahun 2021 dilaksanakan pada 23 Februari 2021 di Hotel Borobudur Jakarta, dengan mata acara tunggal Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for Financial Year 2020

The Company's 2021 EGMS was held on February 23, 2021 at Hotel Borobudur Jakarta, with the agenda of Changes in the Company's Board Members Composition.



10 Mei/May

Pembukaan Sentra Vaksinasi di Kawasan SCBD dan Hotel Borobudur Jakarta

Perseroan bersama Entitas Anak membuka sentra vaksinasi yang terbuka buat karyawan perkantoran dan masyarakat di Lot 7 SCBD, Mal Pacific Place dan Hotel Borobudur Jakarta yang berlangsung hingga 16 Oktober 2021.

Opening of Vaccination Centers at SCBD and Hotel Borobudur Jakarta

The Company and its Subsidiaries opened vaccination centers for office workers and public at Lot 7 SCBD, Pacific Place Mall and Hotel Borobudur Jakarta which took place until October 16, 2021.



17 Agustus/August

Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-76 di Hotel Borobudur Jakarta

Manajemen dan karyawan Hotel Borobudur Jakarta melaksanakan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-76 dengan menerapkan protokol kesehatan.

Commemoration of the 76th Independence Day of the Republic of Indonesia at Hotel Borobudur Jakarta

The Management and employees of Hotel Borobudur Jakarta held the Commemoration of the 76th Independence Day of the Republic of Indonesia by implementing health protocols.

23 Agustus/August

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020

RUPST Perseroan Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada 23 Agustus 2021 di Hotel Borobudur Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Financial Year 2020

The Company's AGMS for Financial Year 2020 held on August 23, 2021 at Hotel Borobudur Jakarta, attended by the Board of Commissioners, the Board Directors and Shareholders.

Paparan Publik 2021

Pelaksanaan Paparan Publik 2021 dipimpin oleh Direksi dan dihadiri Pemegang Saham dan Masyarakat, memaparkan kinerja Perseroan tahun 2020, serta strategi dan target Perseroan di 2021.

2021 Public Expose

The implementation of the 2021 Public Expose led by the Board of Directors and attended by Shareholders and the Public, presenting the Company's performance in 2020, as well as the Company's strategies and targets in 2021.



09 September

Pembukaan The Langham Jakarta

Entitas Anak meresmikan hotel bintang lima - The Langham Jakarta di kawasan SCBD, Jakarta Selatan.

Opening of The Langham Jakarta

The Subsidiary inaugurated a five-star hotel - The Langham Jakarta in the SCBD area, South Jakarta.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan/Awards



Tanggal: 16 Juli 2021
 Perseroan/Entitas Anak: Hotel Borobudur Jakarta
 Perihal: Award Winner 2021 - Loved by Guests
 Pemberi: Hotel.com

Date: July 16, 2021
 Company/Subsidiary: Hotel Borobudur Jakarta
 Subject: Award Winner 2021 - Loved by Guests
 Provider: Hotel.com



Tanggal: Desember 2019
 Perseroan/Entitas Anak: Mall Pacific Place
 Perihal: Pelaksana Jakarta ber-KBRL Terbaik Provinsi DKI Jakarta
 Pemberi: Gubernur DKI Jakarta

Date: December 2019
 Company/Subsidiary: Mall Pacific Place
 Subject: The Best KBRL Executor in DKI Jakarta
 Provider: Governor of DKI Jakarta

Sertifikasi/Certification



Tanggal: 12 Mei 2021
 Perseroan/Entitas Anak: PT Artha Telekomindo
 Perihal: Rated 3 TIA-942 – Sertifikasi Data Center
 Pemberi: ANSI / TIA - 942

Date: May 12, 2021
 Company/Subsidiary: PT Artha Telekomindo
 Subject: Rated 3 TIA-942 – Data Center Certification
 Provider: ANSI / TIA - 942



Tanggal: 30 Juni 2021
 Perseroan/Entitas Anak: PT Artha Telekomindo
 Perihal: ISO 9001 : 2015 – Sertifikasi Mutu
 Pemberi: SGS Indonesia

Date: June 30, 2021
 Company/Subsidiary: PT Artha Telekomindo
 Subject: ISO 9001 : 2015 – Quality Certification
 Provider: SGS Indonesia



Laporan Dewan Komisaris	22
Report from the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	27
Report of the Board of Directors	



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi telah bekerja keras memberikan upaya terbaiknya. Tahun depan, dengan strategi bisnis yang lebih inovatif, dapat memberikan capaian kinerja yang lebih baik dari sekarang.

The Board of Directors has worked diligently to deliver their best efforts. Next year, with a more innovative business strategy, we are able to achieve better performance than now.

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang kami hormati

Laporan ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kepengurusan Direksi dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2021. Fokus arahan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris diberikan buat membantu kepengurusan Direksi untuk bersama dan bersinergi merealisasikan target-target yang telah ditetapkan di awal tahun.

Dalam laporan ini akan disampaikan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pandangan-pandangan Dewan Komisaris dalam hal: prospek usaha yang disusun oleh Direksi, implementasi strategi perusahaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta laporan perihal perubahan komposisi Dewan Komisaris dan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi.

TINJAUAN PEREKONOMIAN 2021

Perekonomian Indonesia 2021, mulai kembali ke zona positif di kuartal II-2021 dengan tumbuh 7,07%, setelah terkontraksi imbas pandemi Covid-19 di 2020. Laju positif tersebut terus berlanjut di kuartal III-2021 hingga akhir 2021, kendati masih ada tantangan risiko pandemi Covid-19 yang belum sirna.

Gelombang kedua pandemi Covid-19, yang disertai restriksi ketat dari Pemerintah kembali membuat perekonomian nasional tertekan. Pertumbuhan ekonomi di kuartal III-2021 hanya mampu tumbuh 3,51%, lebih rendah ketimbang kuartal sebelumnya yang mencapai 7,07%.

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021, juga dibayangi sejumlah faktor eksternal seperti: kenaikan harga berbagai komoditas yang mengancam daya beli masyarakat, mega kasus gagal bayar Grup Evergrade, risiko gagal bayar utang negara Pemerintah AS dan kebijakan *tapering off* The Fed, yang berisiko mengancam akselerasi ekonomi.

Momentum pemulihan ekonomi tetap terjaga, dan makin kuat pasca penurunan kasus varian Delta pada pertengahan Agustus hingga akhir September. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2021 mampu tumbuh 5,02%, menjadikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 berada pada level 3,69%.

Our respected Stakeholders and Shareholders

This report is part of the responsibility of the Board of Commissioners to report to Shareholders and all stakeholders regarding the duties of supervising the management of the Board of Directors and advising the Board of Directors throughout 2021. The supervision and advices of the Board of Commissioners focused on assisting the Board of Directors to team up and synergize in order to realize the predetermined targets at the beginning of the year.

This report will present the assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors, the views of the Board of Commissioners in terms of: business prospects prepared by the Board of Directors, implementation of corporate strategy and Corporate Governance, as well as reports on changes to the Board of Commissioners and the frequency of providing advice to the Board of Directors.

2021 ECONOMIC OVERVIEW

In 2021, the Indonesian economy began returning to the positive zone in the second quarter of 2021 with 7.07% growth, following the contraction due to Covid-19 pandemic in 2020. This positive pace continued in the third quarter of 2021 until the end of 2021, although there were still challenges of the ongoing Covid-19 pandemic.

The second wave of the Covid-19 pandemic, coupled with the Government's strict restrictions, again put pressure on the national economy. In the third quarter of 2021, economic growth was only able to grow 3.51%, lower than 7.07% in the previous quarter.

The prospect of 2021 Indonesia's economic growth was also overshadowed by a number of external factors, such as: the increase in various commodities prices that threatened people's purchasing power, the mega case of Evergrade Group default, the default risk on the US Government debt and the Fed tapering off policy, which threatened economy acceleration.

The momentum for economic recovery was maintained, getting stronger following the decline in Delta variant cases in mid-August until the end of September. In the fourth quarter of 2021, economic growth managed to grow 5.02%, leading Indonesia's 2021 economic growth to reach 3.69%.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi perekonomian nasional 2021 yang membaik dari 2020, belum sepenuhnya terlepas dari tekanan pandemi Covid-19, lonjakan kasus Covid-19 yang dibarengi dengan restriksi Pemerintah sering kali menahan laju pertumbuhan ekonomi kembali melambat. Dunia usaha kembali melakukan penyesuaian dengan pembatasan mobilitas sosial yang ada. Dengan demikian dapat dimaklumi, apabila yang dicapai oleh banyak perusahaan belum memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan dari 2020.

Demikian yang terjadi dengan kinerja Perseroan bersama Entitas Anak yang belum banyak berubah dari 2020. Perolehan pendapatan hanya mencapai Rp902,94 miliar, sedikit turun dari sebelumnya Rp906,26 miliar. Rugi bersih masih dialami sebesar Rp113,62 miliar.

Atas apa yang dicapai Perseroan sepanjang 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras memberikan upaya terbaiknya. Dewan Komisaris berharap agar pada tahun depan, dengan tidak meninggalkan prinsip kehati-hatian, dengan strategi bisnis yang lebih inovatif, dapat memberikan capaian kinerja yang lebih baik dari sekarang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab atas keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan strategi perusahaan. Strategi perusahaan merupakan bagian dari rencana kerja dan anggaran (RKA), dimana penyusunannya telah melalui proses arahan, saran dan rekomendasi, proaktif timbal balik Direksi - Dewan Komisaris. Dengan demikian, pelaksanaan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan mengacu kepada strategi yang tertuang dalam RKA 2021.

Pemantauan terhadap implementasi strategi perusahaan oleh Direksi, mencakup pula hal-hal: kepatuhan manajemen terhadap peraturan yang berlaku, pengawasan pelaksanaan GCG (manajemen risiko, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal), dan pemantauan investasi dan pengembangan bisnis.

Dalam mengimplementasikan strategi perusahaan diharapkan kepada Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian operasional, menjunjung tinggi integritas untuk mengeliminasi kecurangan, mempraktikkan kecerdasan dalam menghadapi tantangan digital, disiplin dalam pengelolaan biaya, menjaga kecukupan modal dan likuiditas, dapat meningkatkan pendapatan melalui pengembangan dan pengelolaan yang berkualitas, serta terus berinovasi pada seluruh segmen usaha.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The improved national economy conditions in 2021 has not yet been completely recovered from 2020 due to the pressure of the Covid-19 pandemic, the spike in Covid-19 cases coupled with Government restrictions often restrained the pace of economic growth from slowing down again. Again, the business world was adapting to the social mobility restrictions. Accordingly, many companies have not demonstrated any significant improvement from 2020, which was quite understandable.

The performance of the Company and its Subsidiaries has not changed much from the 2020 performance. Revenues only reached Rp902.94 billion, slightly down from Rp906.26 billion. The Company still book net loss which stood at Rp113.62 billion.

Based on the Company's 2021 achievements, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had worked hard for putting their best efforts. The Board of Commissioners expects that next year, by not withdrawing the precautionary principle, with a more innovative business strategy, we can achieve better performance than today.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supervises the implementation of corporate strategy by the Board of Directors. The Board of Commissioners also has responsibility for the success of the Board of Directors in implementing the company's strategy. The corporate strategy is part of the work plan and budget, in which the preparation has undergone a process of directives, suggestions and recommendations, and is proactive and reciprocal from the Board of Directors - the Board of Commissioners. Thus, the supervision over the implementation of the Company's strategy refers to the strategy contained in the 2021 work plan and budget.

Monitoring of the Board of Directors' corporate strategy implementation includes the following: management compliance with applicable regulations, supervision of GCG implementation (risk management, internal control system, internal and external audits), and monitoring of investment and business development.

In implementing the company's strategy, the Board of Directors is expected to continue prioritizing the principle of prudent operating, upholding integrity to eliminate fraud, practice intelligence in dealing with digital challenges, be disciplined in cost management, maintaining capital adequacy and liquidity, enabling to increase revenue through quality development and management, and continue innovating in all business segments.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS

PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 bisa tumbuh dalam rentang 4,7% sampai 5,6%. Perekonomian Indonesia 2022 akan melanjutkan arah pemulihan seiring pandemi Covid-19 yang sudah lebih terkendali. Namun, pemulihan ekonomi nasional 2022 diperkirakan akan belum berjalan mulus.

Momentum pemulihan ekonomi bisa kembali melambat karena pandemi Covid-19 belum sirna, bisa sewaktu-waktu melonjak bila ada pengabaian masif terhadap protokol kesehatan. Belum lagi masalah disrupsi suplai dan volatilitas harga komoditas global akan memberi tekanan pada daya beli masyarakat, berisiko mereduksi pertumbuhan ekonomi nasional 2022.

Risiko pandemi Covid-19 belum sirna, dengan berbagai ketidakpastian, berpotensi menjadi penghalang pemulihan ekonomi, telah menjadi perhatian Perseroan dalam menyusun rencana kerja 2022. Dalam rencana kerja dan anggaran (RKA) yang disusun pada akhir 2021, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar 40,2% dari realisasi capaian 2021.

Terhadap prospek usaha Perseroan 2022, Direksi harus bisa memanfaatkan berbagai peluang pengembangan bisnis, dan mesti bekerja keras untuk mencapainya. Dewan Komisaris telah sepakat dengan Direksi dalam hal strategi-strategi bisnis yang dipilih dan langkah-langkah yang akan dijalani dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan di sepanjang 2022. Direksi diharapkan terus melakukan upaya praktik bisnis terbaik untuk pencapaian target tersebut.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kekonsistenan penerapan GCG di lingkup Perseroan diharapkan semakin sempurna dari tahun ke tahun. Dengan tetap berlandaskan rambu-rambu peraturan yang berlaku, norma-norma kepatutan dan praktik-praktik bisnis terbaik. Keselarasannya atas prinsip dan praktik GCG dilakukan melalui proses *monitoring*, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan penerapan GCG yang benar: dalam hal kesetaraan, hak dan kewajiban pemegang saham menjadi terlindungi, adanya kejelasan peran para pemangku kepentingan, termasuk pula pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pengawas dan pengelola secara bertanggung jawab, serta adanya kewajiban pengungkapan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif di lingkungan Perseroan telah diimplementasikan dalam perangkat kebijakan yang memadai, adanya organ utama dan pendukung pelaksana, dan dalam hal: sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta sistem pelaporan pelanggaran. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan praktik GCG di Perseroan telah diterapkan di seluruh level jabatan dan semua aspek operasional secara konsisten, berkesinambungan, transparan, akuntabel, dan benar.

THE BOARD OF COMMISSIONERS VIEWS

BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The government targets national economic growth in 2022 to grow in the range of 4.7% to 5.6%. In 2022, the Indonesian economy will continue the recovery trajectory as the Covid-19 pandemic is more controlled. However, it is estimated that the national economic recovery will not run smoothly in 2022.

The momentum of economic recovery could slow down again since the Covid-19 pandemic has not ended, it could spike at any time if there was a massive disregard for health protocols. Not to mention, supply disruption issues and global commodity prices volatility will put pressure on people's purchasing power, potentially reducing the national economic growth in 2022.

The Covid-19 pandemic risk has not gone away, with various uncertainties, potentially thwarting the economic recovery, and has become a concern for the Company in preparing the 2022 work plan. In the work plan and budget prepared at the end of 2021, the Company set the targets an increase in revenue of 40.2% of the 2021 achievement.

In terms of the Company's 2022 business prospects, the Board of Directors must be able to leverage various business development opportunities, and shall work hard to achieve them. The Board of Commissioners has agreed with the Board of Directors in terms of the selected business strategies and the measures to take in the management of the Company throughout 2022. The Board of Directors is expected to continue striving for the best business practices to achieve these targets.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The GCG implementation in consistent manner within the Company is expected to be more improved from year to year, by continually adhering to the applicable regulatory signs, norms of propriety and best business practices. Alignment with GCG principles and practices is carried out through a process of monitoring, evaluation, and continuous improvement.

With the proper GCG implementation: in terms of equality, the rights and obligations of shareholders are protected, there is clarity on the roles of stakeholders, including the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors as supervisor and executive in a responsible manner, as well as the obligation to disclose complete and accurate information in a timely manner.

The implementation of GCG principles in a comprehensive manner within the Company has been implemented in an adequate set of policies, the existence of main and supporting organs, and in terms of: risk management system, internal control system, and whistleblowing system. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that GCG practices in the Company have been implemented at all levels of organization and all operational aspects in a consistent, sustainable, transparent, accountable, and correct manner.

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Komitmen pada penerapan GCG dengan benar dan konsisten, harus diyakini sebagai fundamental kesuksesan pengelolaan bisnis dan operasional perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit adalah komite di bawah Dewan Komisaris, yang melakukan tugas pengawasan dengan memperhatikan integritas penyusunan laporan keuangan, implementasi manajemen risiko, dan pelaksanaan audit keuangan di Perseroan. Seluruh hasil kajian dan rekomendasi yang diberikan telah menjadi bahan, dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2021.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Pemberian arahan, rekomendasi, nasihat, dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi secara formal dilaksanakan melalui forum-forum rapat di sepanjang 2021, yaitu:

1. Rapat Dewan Komisaris, yaitu rapat internal Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak enam kali.
2. Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi yang diadakan sebanyak tiga kali.
3. Rapat Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Rapat Komite Audit yang telah diadakan sebanyak empat kali.

Komunikasi terbuka senantiasa diupayakan terbina di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam berdiskusi untuk memperoleh solusi terbaik, terhadap berbagai permasalahan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Di tahun 2021, masih lebih banyak berhubungan dengan bagaimana upaya bisa bertahan dan melalui tahun kedua pandemi Covid-19 dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 23 Februari 2021 telah dilakukan perombakan susunan Dewan Komisaris. Perseroan memberhentikan Bapak Santoso Gunara sebagai Komisaris, Ibu Elizawatie Simon sebagai Komisaris Independen, dan mengangkat Ibu Lidwina Ong sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Santoso Gunara dan Ibu Elizawatie Simon atas segala dedikasi, loyalitas, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

The Board of Commissioners is convinced that the Board of Directors will continue to improve the quality of the implementation of GCG principles. Commitment to implementing GCG correctly and consistently must be believed to be fundamental to the success of business management and company operations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners, which carries out supervisory duties with due observance of the integrity of the preparation of financial reports, implementation of risk management, and financial audits of the Company. All the results of study and recommendations have become the basis of judgement for the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee on regular basis. The indicators include: the activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and recommendations given. Pursuant to these indicators' results, the Board of Commissioners considers the performance of the Audit Committee to be quite satisfactory throughout 2021.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners formally provided directives, recommendations, advices, and suggestions to the Board of Directors through meeting forums throughout 2021, namely:

1. Board of Commissioners meetings, internal meetings of the Board of Commissioners held six times.
2. Meetings of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors, i.e the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which were held three times.
3. Committee meetings under the supervision of the Board of Commissioners, i.e Audit Committee Meetings which have been held four times.

Open communication is always be fostered among the Board of Commissioners and the Board of Directors in discussions to obtain the best solution for various issues of the Company's management. In 2021, the discussions were more focused on efforts to survive and weather the second year of the Covid-19 pandemic properly.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 23, 2021, the composition of the Board of Commissioners has been reshuffled. The Company dismissed Mr. Santoso Gunara as Commissioner, Mrs. Elizawatie Simon as Independent Commissioner, and appointed Mrs. Lidwina Ong as Independent Commissioner.

The Board of Commissioners would like to thank Mr. Santoso Gunara and Mrs. Elizawatie Simon for all the dedication, loyalty, contribution, and support that has been given to the Company.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 was as follows:

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Sugianto Kusuma	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Tomy Winata	Vice President Commissioner
	Hartono Tjahjadi Adiwana	
Komisaris	Teuku Ashikin Husein	Commissioner
Komisaris Independen	Ku Siew Kuan	Independent Commissioner
	Lidwina Ong	

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa pandemi Covid-19 yang penuh tantangan dalam dua tahun terakhir ini.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas komitmen dan upayanya untuk memberikan kinerja terbaik dalam operasional Perseroan 2021.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada kepedulian Direksi membantu penanganan Covid-19 dengan mengadakan sentra vaksinasi terbuka untuk masyarakat di Hotel Borobudur Jakarta, Kawasan SCBD, dan Mal Pacific Place.

Terima Kasih kepada seluruh karyawan, dengan dedikasinya tulus bekerja memberikan yang terbaik. Dewan Komisaris mengucapkan pula terima kasih kepada tamu, pengunjung, *tenant*, mitra kerja, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya kepada Perseroan.

Dewan Komisaris tetap berharap agar kinerja Perseroan terus tumbuh berkelanjutan semakin membaik dari tahun ke tahun, sehingga senantiasa bisa memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders and all stakeholders who have always supported the Company's business sustainability during the challenging Covid-19 pandemic in the last two years.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their commitment and efforts to provide the best performance of the Company's 2021 operations.

The Board of Commissioners also appreciates the concern of the Board of Directors in Covid-19 countermeasures in the form of open vaccination centers for public at Hotel Borobudur Jakarta, SCBD area, and Pacific Place Mall.

Thank you to all employees, with sincere dedication to work and give the best. The Board of Commissioners would also like to thank guests, visitors, tenants, business partners, and other stakeholders for their trust in the Company.

The Board of Commissioners still expects that the Company's performance will continue growing sustainably, getting better from year to year, thus enabling to always provide the best for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Sugianto Kusuma
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan membukukan kinerja yang bertahan seperti tahun 2020. Pendapatan konsolidasian Perseroan terakumulasi Rp902,94 miliar.
The Company posted a sustained performance as in 2020.
The Company's consolidated accumulated revenues were Rp902.94 billion.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati

Bersama ini, kami selaku Direksi akan melaporkan hasil jalannya kepengurusan dan pengelolaan Perseroan sepanjang 2021 dalam Laporan Tahunan tahun buku 2021, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan 2021 bertema “Teguh Menuju Masa Depan yang Lebih Kuat,” menggambarkan kapabilitas Perseroan sebagai perusahaan mapan dan memiliki fundamental yang kuat sehingga mampu bertahan di tengah krisis, dan dengan segala upaya melakukan berbagai pembenahan guna menyongsong masa depan berkinerja lebih baik.

Dalam laporan ini, tercantum analisis kinerja dan prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang. Laporan ini juga akan menyampaikan perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan dan perubahan komposisi Direksi yang dilakukan di Februari 2021.

PERTUMBUHAN LAPANGAN USAHA 2021

Perekonomian Indonesia hingga kuartal I-2021 masih terimbas pandemi Covid-19, berkontraksi 0,74%. Sejalan dengan pulihnya perekonomian global, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali ke zona positif, kendati harus berhadapan dengan gelombang kedua pandemi Covid-19 yang masih menjadi risiko utama, dan sejumlah faktor eksternal global yang berisiko mengancam akselerasi ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 7,07% pada kuartal II-2021, selanjutnya masih mampu tumbuh 3,51% di kuartal III-2021. Gelombang kedua pandemi Covid-19 yang terjadi di Juli hingga Agustus kembali menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dan di kuartal IV-2021, kembali mampu tumbuh 5,02%, walau dibayang-bayangi adanya kenaikan harga komoditas yang dapat menurunkan daya beli masyarakat.

Secara tahunan, perekonomian Indonesia 2021 tumbuh lebih baik dibanding 2020. Dari kontraksi 2,07% kembali ke zona positif, hingga meningkat menjadi 3,69%. Ketahanan industri-industri yang ada di Indonesia menjadi kunci bagi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Our respected Stakeholders and Shareholders

Herewith, we as the Board of Directors will report the results of the Company's management throughout 2021 in the 2021 Annual Report, as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

The 2021 Annual Report with the theme “Persistent Towards a Stronger Future,” describes the Company's capabilities as an established company and has strong fundamentals, thus enabling to survive in the midst of a crisis, and with all efforts to make various improvements in order to meet the future with better performance.

This report contains an analysis of the Company's performance and future business prospects. This report will also convey the progress of the implementation of Corporate Governance and the changes to the Board of Directors in February 2021.

2021 INDUSTRY GROWTH

Until the first quarter of 2021, the Indonesian economy was still affected by the Covid-19 pandemic, contracting 0.74%. In line with the global economy recovery, Indonesia's economic growth rate has rebounded to the positive zone, despite having encountered the second wave of the Covid-19 pandemic, which still remained as the main risk, along with a number of global external factors, posing a risk to economic acceleration.

Indonesia's economic grew 7.07% in the second quarter of 2021, then still able to grow 3.51% in the third quarter of 2021. The second wave of the Covid-19 pandemic in July to August again suppressed Indonesia's economic growth. Again, in the fourth quarter of 2021, it managed to grow at 5.02%, despite having overshadowed by the increase in commodity prices which could reduce people's purchasing power.

Annually, the Indonesian economy in 2021 grew better than 2020. From a contraction of 2.07%, it rebounded to the positive zone, reaching 3.69%. The resilience of the existing industries in Indonesia was the key to the continued growth of the national economy.

Kecuali lapangan usaha administrasi pemerintahan yang minus 0,33%, lapangan usaha lainnya mencatatkan pertumbuhan yang positif. Tiga lapangan usaha yang menjadi segmen usaha Perseroan, yaitu hotel, real estat, dan jasa telekomunikasi juga mencatatkan adanya pertumbuhan di 2021.

Perhotelan yang menjadi bagian dari lapangan usaha akomodasi dan makan minum bisa tumbuh hingga 3,89%, setelah sebelumnya berkontraksi 10,26%, tertekan pandemi Covid-19. Lapangan usaha real estat, dimana di dalamnya terdapat mal, apartemen, dan gedung perkantoran, tumbuh 2,78%. Sedikit meningkat dari 2020 yang tercatat 2,32%. Bidang usaha jasa telekomunikasi, yang menjadi bagian dari lapangan usaha informasi dan komunikasi, juga tumbuh hingga 6,81%, turun dari tahun sebelumnya yang mampu mencapai 10,61%.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan sosial, termasuk pula kegiatan usaha, menyesuaikan diri dengan kondisi normal baru: belajar, beribadah dan bekerja dari rumah. Dalam situasi dan kondisi normal baru, dunia usaha dituntut mampu beradaptasi guna keberlangsungan bisnisnya.

Tahun 2021 yang masih terdampak pandemi Covid-19, tetap bukan menjadi tahun yang mudah buat operasional Perseroan. Pada dasarnya, Perseroan tetap melanjutkan strategi-strategi yang terbukti efektif dan berhasil di 2020. Namun demikian buat kelangsungan operasional dan keberlanjutan usaha, strategi-strategi terbaik tetap harus dieksploitasi guna memperoleh kebijakan-kebijakan strategis yang lebih tepat.

Berbagai strategi yang diterapkan, baik bersifat internal maupun eksternal telah mempertimbangkan adanya faktor risiko, serta diselaraskan dengan arahan atau rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada usaha perhotelan ditawarkan tarif hotel yang fleksibel, menawarkan menu makanan yang lebih bervariasi dan adanya jasa antar dari restoran-restorannya, mengoptimalkan penggunaan pemesanan *via* daring, mengoptimalkan pemasaran digital dan sosial media, dan menawarkan paket *tranquility stay* bagi tamu yang memerlukan karantina mandiri.

Pada sektor real estat untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan adalah tetap fokus pada pengembangan lahan yang telah dimiliki, dan pada target pasar kelas menengah ke atas. Di gedung perkantoran ditawarkan harga sewa yang lebih kompetitif kepada calon *tenant* baru.

Pada operasional mal selama masa pandemi telah diberlakukan kebijakan potongan biaya sewa kepada *tenant*, untuk mempertahankan gerai-gerainya agar tidak keluar dan tutup. Dan untuk dapat menarik pengunjung untuk datang ke mal, terus dilakukan promosi pemberian hadiah melalui undian kupon atas transaksi dalam jumlah tertentu.

Untuk dapat bertahan dan melewati masa-masa yang sulit seperti ini, harus diupayakan sinergi kerja yang lebih cerdas di antara jajaran manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk saling mendukung secara profesional untuk membuat Perseroan tetap berkinerja yang terbaik dan menguntungkan.

Except for the government administration industry, which was minus 0.33%, other industries recorded positive growth. The three industries that have become the Company's business segments, i.e hotels, real estate, and telecommunication services also recorded growth in 2021.

Hospitality, part of the accommodation and food and beverages industry, managed to grow up to 3.89%, following the previous contraction of 10.26%, due to the pressure from the Covid-19 pandemic. The real estate industry, which includes malls, apartments, and office buildings, grew by 2.78%, a slight increase from 2.32% in 2020. The telecommunications services industry, which is part of the information and communication industry, also grew by 6.81%, down from 10.61% in the previous year.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

POLICY AND STRATEGY

The Covid-19 pandemic has changed the order of social life, including business activities, adapting to new normal conditions: study, worship and work from home. In the new normal conditions, businesses are required to be agile to sustain its business.

The 2021, which was still affected by the Covid-19 pandemic, was still not an easy year for the Company's operations. Basically, the Company continued the execution of strategies that have proven to be effective and successful in 2020. However, for the continuity of operations and business, the best strategies must still be elaborated in order to obtain more appropriate strategic policies.

The implemented various strategies, both internal and external, have taken into account the risk factors, and have been aligned with the directives or recommendations of the Board of Commissioners.

The hotel business offered flexible rates, a more varied food menu and delivery services from its restaurants, optimized the use of online bookings, digital and social media marketing, and offered tranquility stay packages for guests who required self-quarantine.

In the real estate sector, the area development and management was focused on the Company's own land development with target market of upper middle class. In office buildings, a more competitive rental price was offered to prospective new tenants.

In mall operations during the pandemic, a rent discount policy has been applied to tenants, to keep their outlets from going out and closing. In order to attract visitors coming to the mall, promotions were continuously carried out by giving doorprize for transactions in a certain amount.

In order to survive and navigate difficult times, smarter work synergies must be sought among the management, employees, and other stakeholders to support each other professionally to keep the Company performing at its best and profitable.

TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan membukukan kinerja yang bertahan seperti tahun 2020. Pendapatan konsolidasian Perseroan terakumulasi Rp902,94 miliar. Sedikit lebih rendah dari perolehan pendapatan 2020 yang tercatat Rp906,26 miliar. Penurunan pendapatan masih terjadi pada dua segmen usaha utama: hotel dan real estat. Dari segmen usaha hotel turun 1,6% dengan hanya memperoleh Rp296,88 miliar, dan dari segmen usaha real estat lebih rendah 0,6% dengan hanya memperoleh Rp388,65 miliar. Dengan pencapaian yang belum kembali pulih, Perseroan kembali mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp113,62 miliar.

Dibandingkan target yang ditetapkan pada rencana kerja dan anggaran, realisasi yang dicapai dalam pendapatan merupakan 94,8% dari target, dan dalam perolehan laba tahun berjalan masih belum berhasil untuk kembali ke zona positif sesuai dengan yang ditargetkan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Dari indikator-indikator keuangan seperti pendapatan dan rugi tahun berjalan, memperlihatkan kinerja Perseroan belum sepenuhnya pulih dari kemerosotan di 2020. Strategi-strategi usaha yang dijalankan oleh Perseroan bersama Entitas Anak belum efektif berhasil untuk memulihkan dari kemerosotan kinerja.

Masih terdapat kendala yang tidak menguntungkan buat operasional usaha Perseroan dan Entitas Anak di 2021.

Berbagai kebijakan pembatasan mobilitas dan aktivitas yang diberlakukan selama pandemi Covid-19 tetap menjadi kendala buat Perseroan bersama Entitas Anak beroperasi normal.

Bekerja dari rumah, pembatasan jumlah tamu yang diperkenankan bisa hadir dalam acara-acara hotel, atau jumlah pengunjung yang dibatasi yang dapat masuk ke mal, merupakan implementasi kebijakan-kebijakan pembatasan berhubungan dengan penanganan Covid-19 yang harus dipatuhi. Belum lagi keharusan untuk tutup tidak beroperasi apabila terjadi lonjakan kasus harian Covid-19 meningkat pesat, seperti yang terjadi di Juli-Agustus yang lalu.

Selain itu, jika melihat kondisi pasar dari sektor-sektor usaha Perseroan dan Entitas Anak, terdapat situasi kestagnanan kinerja dikarenakan suplai yang berlimpah, menurunnya penjualan dan permintaan dikarenakan kebijakan bekerja dari rumah dan berkurangnya daya beli masyarakat.

Di Jakarta terdapat 44.275 kamar hotel dengan tingkat keterisian di level terendah 30,7%, sebelum naik menjadi 58,8% di Desember 2021. Terdapat sekitar 2 juta m² ruang perkantoran kosong di 2021. Dan telah terjadi kemerosotan tingkat hunian gedung perkantoran, dengan hanya mencapai di angka 73% di kawasan CBD dan 74% di Non-CBD Jakarta.

Selain ini, terdapat pula tantangan yang berasal dari berbagai bisnis model baru dapat mengganggu keberlanjutan bisnis, apabila tidak diantisipasi dengan benar. Perseroan telah melakukan berbagai langkah dan kebijakan strategis untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis, seperti fokus pada target pasar, inovasi produk, transformasi digital, dan kemitraan strategis.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS

The Company posted a sustained performance as in 2020. The Company's consolidated revenues were accumulated to Rp902.94 billion, slightly lower than the 2020 revenues of Rp906.26 billion. The decline in revenue still occurred in two main business segments: hotels and real estate. From the hotel business segment, it fell 1.6% to only Rp296.88 billion, and from the real estate segment, it was 0.6% lower to only Rp388.65 billion. With the achievements that have not yet recovered, the Company posted a loss for the year of Rp113.62 billion.

Compared to the predetermined targets in the work plan and budget, the revenue achieved 94.8% of the target, while profit for the year has not yet successfully returned to the positive zone in accordance with the target.

OVERCOMING OBSTACLES

The financial indicators such as revenues and loss for the year showed the Company's performance which has not fully recovered from the deterioration in 2020. The business strategies carried out by the Company and its Subsidiaries have not been effective to help their performance recover from deterioration.

There were still unfavorable obstacles for the business operations of the Company and its Subsidiaries in 2021.

Various mobility and activity restriction policies imposed during the Covid-19 pandemic remained obstacles for the Company and its Subsidiaries to operate normally.

Working from home, limited number of guests allowed to attend hotel events, or the limited number of visitors allowed to enter into mall, were the implementation of restrictions policies due to the Covid-19 countermeasures that must be adhered to. Not to mention the necessity to close non-operations if there was a spike in daily Covid-19 cases that picked up rapidly, as happened in last July-August.

In addition, given the fact of market conditions of the Company and its Subsidiaries' business sectors, there was a performance stagnation due to abundant supply, declining sales and demand due to work from home policies and reduced purchasing power of the people.

In Jakarta, there were 44,275 hotel rooms with occupancy rates at the lowest level of 30.7%, before rising to 58.8% in December 2021. There were approximately 2 million square meter of vacant office space in 2021. There has been a decline in the occupancy rate of office buildings, only reaching 73% in the CBD area and 74% in the Non-CBD Jakarta.

In addition, there were also challenges stemming from various new business models that could disrupt business sustainability, if not properly anticipated. The Company has taken various strategic measures and policies to encourage business growth, such as focusing on target markets, product innovation, digital transformation, and strategic partnerships.

PROSPEK USAHA

Dalam memasuki tahun yang baru, Perseroan telah memperhitungkan kemungkinan berbagai kondisi ketidakpastian. Pandemi Covid-19 yang belum sirna, bahkan kemungkinan terus bermutasi, tetap menjadi risiko terjadinya kembali pembatasan ruang gerak pelaku usaha, menyusul pengendalian mobilitas masyarakat yang berimplikasi pada tertahannya laju konsumsi, yang perlahan mulai bangkit kembali.

Tantangan pemulihan ekonomi masih berat, ketidakpastian dari eksternal berpotensi menghambat pemulihan ekonomi di dalam negeri. Ketidakpastian eksternal seperti risiko inflasi global yang berawal dari Amerika Serikat, telah menyebar dengan cepat ke Eropa, Asia, dan Australia. Risiko inflasi bersama beberapa faktor eksternal lain seperti: mega kasus gagal bayar Grup Evergrade, risiko gagal bayar utang negara Pemerintah AS dan kebijakan *tapering off* oleh Bank Sentral AS berisiko bisa menghambat pemulihan ekonomi dan mengancam akselerasi ekonomi.

Dengan telah memperkirakan potensi kemungkinan tidak baik dari ketidakpastian, Perseroan hanya berharap tidak ada lagi gelombang kasus Covid-19 seperti varian Delta. Pengetatan mobilitas masyarakat akan mengakibatkan terganggunya proses-proses pemulihan ekonomi, yang menjadi harapan dunia usaha untuk kembali bangkit setelah terpuruk selama dua tahun pandemi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan dan pelaksanaan GCG yang berkualitas menjadi landasan membangun bisnis yang benar, sehat dan untuk berkelanjutan. Praktik-praktik GCG terbaik terus dijelajahi untuk menjadi panduan buat penyusunan, penerapan dan pelaksanaannya di lingkup Perseroan. Program internalisasi dan sosialisasi dilakukan secara rutin untuk dapat terus meningkatkan kesadaran pentingnya GCG dalam seluruh lingkup perusahaan dalam segala aktivitasnya.

Penerapan GCG telah dilaksanakan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menyusun perangkat kebijakan, pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur kerja, hingga internalisasi dan evaluasi ketepatan dalam penerapannya.

Pengelolaan perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip korporasi yang profesional, benar, dan sehat. Setiap organ perusahaan telah disertai dengan kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan pertanggungjawaban. Dengan demikian setiap kegiatan kepengurusan dan pengelolaan dapat terukur hasil dan pertanggungjawabannya.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Ketersediaan dan kesiapan sumber daya manusia yang andal dan profesional juga menjadi tantangan tersendiri dari sisi internal perusahaan. Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia agar dapat menjadi *human capital* perusahaan.

BUSINESS PROSPECT

Diving into the new year, the Company has taken into account the possibility of various uncertain conditions. The Covid-19 pandemic, which has not yet ended, and might even continue to mutate, remains a risk of recurrence restrictions on mobility of businesses, following the control of community mobility which has implications for the restrained rate of consumption, which is slowly starting to rise again.

The challenges of economic recovery are still formidable, external uncertainties have the potential to hamper economic recovery in the country. External uncertainties such as global inflation risk originating from the United States, have spread rapidly to Europe, Asia, and Australia. Inflation risk along with several other external factors such as: the mega case of the Evergrade Group default, the risk of default on the US Government's sovereign debt and the tapering off policy by the Fed risks hampering economic recovery and threatening economic acceleration.

By estimating the potential for negative outcomes from uncertainties, the Company only hopes that there will be no more waves of Covid-19 cases such as the Delta variant. The tightening of community mobility will result in disruption of economic recovery processes, which is the hope of the business to bounce back after being slumped for two years of the pandemic.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of quality GCG is the foundation for building a right, healthy and sustainable business. Best GCG practices are continuously explored to serve as guidelines for the preparation and implementation within the Company. Internalization and socialization programs are carried out regularly to continuously increase awareness of the importance of GCG within the entire scope of the company in all its activities.

The GCG has been implemented from compliance with applicable laws and regulations, compiling policy instruments, establishing GCG organs, managing working relations between GCG organs as contained in work procedures, to internalization and evaluation of accuracy in its implementation.

The management of the company is carried out based on professional, correct, and sound corporate principles. Each organ of the Company has been accompanied by clarity of functions, rights, obligations, authorities, and responsibilities. Thus, each management activity can measure its results and accountability.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The availability and readiness of reliable and professional human resources have also become internal challenges. The Company continues to improve human resource management in order to become the company's human capital.

Dalam hal untuk tidak terjadi keterputusan ketersediaan *human capital*, telah dilaksanakan program kaderisasi. Kader adalah calon-calon yang terseleksi dari seluruh level karyawan yang dipersiapkan dengan berbagai program pengembangan untuk menggantikan atau mengisi posisi lowong pemimpin di unit-unit kerja yang ada. Dalam lingkup Grup JIHD per 31 Desember 2021 telah tercatat 210 kader meliputi seluruh level jabatan.

Dalam hal kesiapan sumber daya manusia yang andal dan profesional adalah berhubungan dengan keberadaannya yang berkontribusi nyata bagi perusahaan untuk hal tersebut, Perseroan telah mengakomodasikan berbagai pelatihan pengembangan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kapabilitas karyawan, sehingga nantinya dapat berkontribusi lebih optimal kepada perusahaan.

PELAKSANAAN VAKSINASI KEPADA MASYARAKAT

Sebagai bagian dari Artha Graha Peduli yang telah berperan aktif membantu Pemerintah dalam penanganan Covid-19, Perseroan bersama Entitas Anak telah pula berkesempatan berpartisipasi dan berkontribusi membantu melakukan vaksinasi buat karyawan dan keluarganya, serta kepada masyarakat di sekitar lokasi usahanya.

Di Hotel Borobudur Jakarta sejak 26 Juni hingga 30 September 2021 diadakan sentra vaksinasi Covid-19. Di kawasan SCBD, pengelola kawasan PT Danayasa Arthatama memfasilitasi kegiatan yang sama bekerja sama dengan Polda Metro Jaya sejak 28 Juni hingga 8 September 2021. PT Pacific Place Jakarta sebagai pengelola Mal Pacific Place Jakarta di SCBD juga mengadakan sentra vaksinasi sejak 10 Mei hingga 14 September 2021 yang ditujukan untuk tenant, mitra bisnis, dan penghuni hotel dan apartemennya.

Terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha, juga dibantu untuk pelaksanaan vaksinasi setempat. Entitas Anak PT Danayasa Arthatama aktif mendukung program vaksinasi setempat, yaitu di Kelurahan Rawa Barat (9 April) dan Kelurahan Senayan (13 Agustus) di Jakarta, dan Kecamatan Cinangka (26-27 Agustus, 29-30 September dan 6 Oktober) di Serang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan per 23 Februari 2021, sedikit mengalami perubahan dengan penghentian Bapak Ronny Leonard Hamid Diana Andi dan Ibu Renate Purnama Sari, masing-masing selaku Direktur. Sedang susunan lainnya tidak mengalami perubahan.

Melalui kesempatan ini, kami selaku Direksi, mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ronny Leonard Hamid Diana Andi dan Ibu Renate Purnama Sari atas segala dedikasi, loyalitas, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direktur.

In the event that there is no interruption in the availability of human capital, a regeneration program has been implemented. Cadres are selected candidates from all levels of employees who are prepared with various development programs to replace or fill vacant leadership positions in existing units. As of December 31, 2021, within the scope of JIHD Group, there were 210 cadres covering all levels of positions.

In terms of the readiness of reliable and professional human resources, it is related to their existence with real contributions to the company therefore, the Company has accommodated various development trainings, in the hope of beneficial to enhance employee capabilities, enabling them to later contribute more optimally to the company.

IMPLEMENTATION OF VACCINATION TO THE COMMUNITY

As part of Artha Graha Peduli which has played an active role in assisting the Government in Covid-19 countermeasures, the Company and its Subsidiaries have also had the opportunity to participate in and contribute to vaccination program for employees and their families, as well as for communities around their business locations.

At Hotel Borobudur Jakarta from June 26 until September 30, 2021, a Covid-19 vaccination center was held. In SCBD area, PT Danayasa Arthatama as the estate management facilitated similar activities in collaboration with Jakarta Metro Police from 28 June to 8 September 2021. PT Pacific Place Jakarta as the management of Pacific Place Jakarta Mall in SCBD also held a vaccination center from 10 May to 14 September 2021 for tenants, business partners, and residents of hotels and apartments.

The community living in the vicinity of the business location was also assisted for local vaccinations. Subsidiary of PT Danayasa Arthatama actively supported local vaccination programs in Rawa Barat (April 9) and Senayan Sub-districts (13 August) in Jakarta, and Cinangka District (August 26-27, September 29-30 and October 6) in Serang.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors as of February 23, 2021, underwent a slight change with the termination of Mr. Ronny Leonard Hamid Diana Andi and Mrs. Renate Purnama Sari, who served as Director, respectively. Meanwhile, the other members did not change.

On this occasion, as the Board of Directors, we would like to thank Mr. Ronny Leonard Hamid Diana Andi and Ms. Renate Purnama Sari for all the dedication, loyalty, contribution, and support that has been given to the Company during their tenure as Directors.

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

Direksi	Nama Name	Board of Directors
Presiden Direktur	Arpin Wiradisastra	President Director
Direktur	Lanny Pujilestari Liga	Director
	Agung Rin Prabowo	
	Hendi Lukman	
	Tony Soesanto	
	Hendra Kurniawan	

PENUTUP

Atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi yang terbaik. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerja sama yang telah terbina.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan dan nasihat yang telah diberikan, sehingga pengurusan dan pengelolaan Perseroan bisa berjalan efektif dan tepat sasaran. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, berkat dedikasinya yang tinggi dan atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan untuk maju bersama sesuai harapan pemegang saham.

Direksi berkomitmen untuk tetap mempertahankan posisi Perseroan sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka di Indonesia. Sejalan dengan pemulihan ekonomi di masa mendatang, Perseroan optimis mampu mempersembahkan kinerja yang lebih positif sesuai dengan harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

CLOSING

For the Company's third year performance achievement, the Board of Directors would like to thank all parties who have given the best support and contributions. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and stakeholders for their support and trust. Appreciation also goes to regulators, customers, suppliers, and business partners, for the cooperation that has been fostered.

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the supervision, direction and advice, enabling the management of the Company to run effectively and on target. The Board of Directors also expresses gratitude and appreciation to all levels of management and employees, for demonstrating high dedication and the hard work and smart work to move forward together according to the expectations of shareholders.

The Board of Directors is committed to maintain the Company's position as a leading property developer and management in Indonesia. In line with the economic recovery in the future, the Company is optimistic to present a more positive performance along with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Arpin Wiradisastra
Presiden Direktur
President Director





Data Perusahaan Corporate Data	36	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	60	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	70
Riwayat Singkat Perseroan Company in Brief	37	Struktur Grup Group Structure	66	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	70
Jejak Langkah Milestones	46	Daftar Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associate Entities	67	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	71
Visi dan Misi Vision and Mission	51	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	68	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website	71
Struktur Organisasi Organizational Structure	52				
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	54				



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA



Nama Perusahaan
Company Name

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Perhotelan, Pariwisata, Real Estat, dan Konstruksi
Hotel, Tourism, Real Estate, and Construction



Sektor
Sector

Perdagangan, Pelayanan, dan Investasi
Trade, Services, and Investment



Sub Sektor
Sub-Sector

Restoran, Hotel, dan Pariwisata
Restaurant, Hotel, and Tourism



Tanggal Pendirian
Establishment Date
7 November 1969

Modal | Capital



■ Modal Dasar | Authorized Capital
■ Ditempatkan dan Disetor | Issued and Paid-up Capital

Rp1.500.000.000.000,-

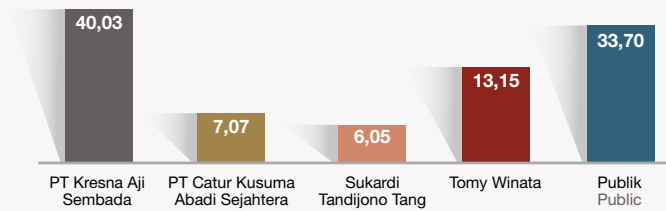
Rp1.164.520.241.000,-



Pencatatan Saham
Share Listing
29 Februari
February 1984



Kepemilikan Saham
Shareholding (%)



Bursa
Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 5 tanggal 7 November 1969 yang dibuat di hadapan Soetono Prawiroatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Terakhir No. 14 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- Deed of Establishment No. 5 dated 7 November 1969 signed before Soetono Prawiroatmodjo, S.H., Notary in Jakarta.
- Last Amendment to Articles of Association No. 14 dated January 28, 2021, signed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Kode Saham
Stock Code
JIHD

Kantor Pusat
Head Office



Alamat
Address

Gedung Artha Graha Lt. 15/15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Sudirman Central Business District
Jakarta 12190



Telepon
Phone
+62 (21) 515 2555



Fax
+62 (21) 515 2526



Email
corporatesecretary@jihd.co.id



Website
www.jihd.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN COMPANY IN BRIEF



Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/23/2 tanggal 3 Maret 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan Berita Negara No. 214/1970. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan.

The Company was established in accordance with Foreign Investment Law No. 1 of 1967 with the Deed of Establishment No. 5 dated November 7, 1969 from Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) with decree No. J.A.5/23/2 dated March 3, 1970 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement to State Gazette No. 214/1970. The Company's Articles of Association has undergone several revisions.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sejak 1970

Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 Notaris Soetrono Prawiroatmodjo S.H., untuk perubahan anggaran dasar.
Akta No. 41 tanggal 8 Juni 1973 Notaris Abdul Latief, untuk perubahan nama dari semula PT Djakarta International Hotel menjadi PT Jakarta Internasional Hotel, dan peningkatan modal dasar menjadi Rp2 miliar.
Akta No. 40 tanggal 6 September 1973 Notaris Abdul Latief untuk perubahan anggaran dasar.
Akta No. 129 tanggal 23 Desember 1983 Notaris Abdul Latief, dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat.
Akta No. 79 tanggal 27 Juli 1989 Notaris Abdul Latief untuk penyusunan kembali pasal-pasal dalam anggaran dasar.

Amendments to the Company's Articles of Association since 1970

1970	Deed No. 42 dated January 27, 1970 Notary Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., for amendments to the Articles.
1973	Deed No. 41 dated June 8, 1973 Notary Abdul Latief, for the change of name from PT Djakarta International Hotel to PT Jakarta International Hotel, and an increase in authorized capital to Rp2 billion.
	Deed No. 40 dated September 6, 1973 Notary Abdul Latief for amendments to the Articles.
1983	Deed No. 129 dated December 23, 1983 Notary Abdul Latief, in terms of Initial Public Offering.
1989	Deed No. 79 dated July 27, 1989 Notary Abdul Latief for the rearrangement of the clauses in the articles of association.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sejak 1970

Amendments to the Company's Articles of Association since 1970

Akta No. 45 tanggal 16 Mei 1991 Notaris Abdul Latief, untuk perubahan nama dari PT Jakarta International Hotel menjadi PT Jakarta International Hotels & Development, dan peningkatan modal dasar menjadi Rp150 miliar.	1991	Deed No. 45 dated May 16, 1991 Notary Abdul Latief, to change the name from PT Jakarta International Hotel to PT Jakarta International Hotels & Development, and authorized capital increase to Rp150 billion.
Akta No. 25 tanggal 4 November 1993 Notaris Abdul Latief, perihal kenaikan modal dasar Perusahaan Induk.	1993	Deed No. 25 dated November 4, 1993 Notary Abdul Latief, regarding the increase in the authorized capital of the Parent Company.
Akta No. 36 tanggal 13 Oktober 1994 Notaris Lindasari Bachroem, S.H., untuk perubahan ruang lingkup kegiatan usaha dan kepengurusan Induk Perusahaan.	1994	Deed No. 36 dated October 13, 1994 Notary Lindasari Bachroem, S.H., regarding changes in the scope of business activities and management of the Parent Company.
Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1996 Notaris Imas Fatimah, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.	1996	Deed No. 45 dated August 19, 1996 Notary Imas Fatimah, S.H., in order to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
Akta No. 64 tanggal 30 Juli 1997 Ida Fidiyantri, S.H., notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pasar Modal.	1997	Deed No. 64 dated July 30, 1997 Ida Fidiyantri, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., in order to comply with the provisions of the Capital Market Regulations.
Akta No. 68 tanggal 24 Juni 2002 Notaris Fathiah Helmi, S.H., untuk perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000,- menjadi Rp500,-	2002	Deed No. 68 dated June 24, 2002 Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000 to Rp500,-
Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	2008	Deed No. 108 dated June 27, 2008 Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the adjustment of the Company's Articles of Association to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk penyesuaian dalam rangka memenuhi ketentuan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No. 33/POJK.04/2014.	2015	Deed No. 71 dated July 27, 2015 Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., for adjustments in order to comply with the provisions of POJK No. 32/POJK.04/2014 and POJK No. 33/POJK.04/2014.
Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan.	2019	Deed No. 57 dated June 28, 2019 Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., for the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives.
Akta No. 14 tanggal 28 Januari 2021 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk pengubahan beberapa Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.	2021	Deed No. 14 dated January 28, 2021 Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., for the amendment of several Articles of the Company's Articles of Association in order to adjust and fulfill POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Perseroan didirikan dengan nama PT Djakarta International Hotel. Nama Perseroan diubah menjadi PT Jakarta International Hotel berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 8 Juni 1973 dari Notaris Abdul Latief. Berubah lagi menjadi PT Jakarta International Hotels & Development berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 45 tanggal 16 Mei 1991 dari Notaris Abdul Latief, dan akhirnya menjadi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka.

Perubahan terakhir tersebut termaktub dalam Akta Perubahan No. 45 tanggal 19 Agustus 1996 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini efektif berlaku pada tanggal 21 November 1996 sesuai dengan Surat Keputusan dari Menteri Kehakiman No. C2-10.468.HT.01.04.TH.96 tanggal 21 November 1996.

INFORMATION ON CHANGE OF NAME

The company was established under the name PT Djakarta International Hotel. The Company's name was changed to PT Jakarta International Hotel based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 41 dated June 8, 1973 from Notary Abdul Latief. Again, it changed to PT Jakarta International Hotels & Development based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 45 dated May 16, 1991 from Notary Abdul Latief, and eventually became PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. The inclusion of Tbk (abbreviation of "terbuka") is a requirement as a public company.

The latest amendment is contained in the Deed of Amendment No. 45 dated August 19, 1996 signed before Imas Fatimah, S.H., a notary in Jakarta. This amendment was effective on November 21, 1996 in accordance with the Decree of the Minister of Justice No. C2-10.468.HT.01.04.TH.96 dated November 21, 1996.



SEKILAS PERSEROAN

Perseroan didirikan pada 1969 untuk meneruskan pembangunan Hotel Borobudur Inter-Continental (sekarang dikenal sebagai Hotel Borobudur Jakarta – HBJ), sekaligus mengambil alih kepemilikannya dari pemilik sebelumnya, PT Perhotelan Banteng Baru.

Pembukaan Hotel Borobudur Inter-Continental secara resmi oleh Presiden Soeharto pada 23 Maret 1974, menyongsong Konferensi PATA yang diselenggarakan pada April 1974. Hotel Borobudur Inter-Continental mendapat kehormatan sebagai tempat dilangsungkannya konferensi tersebut.

Hotel Borobudur Jakarta berlantai 19 dengan jumlah kamar 866 kamar berdiri di atas tanah seluas berdiri 89.510 m². Berada di kawasan kebun tropis seluas 23 ha dengan suasana yang segar dilengkapi fasilitas olah raga di alam terbuka di kawasan strategis di pusat Jakarta. Hotel Borobudur Jakarta juga memiliki apartemen servis “Garden Wing” dengan kapasitas 140 unit.

Hotel Borobudur Inter-Continental ditetapkan sebagai Hotel Bintang Lima di 1981 oleh Direktorat Jendral Pariwisata. Selanjutnya dari Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi DKI Jakarta memberikan *Golden Palm Award* (penghargaan tertinggi dalam bidang kepariwisataan di Indonesia) di 1986, dan hotel Bintang Lima dengan Berlian (peringkat tertinggi di bidang perhotelan) di 1987.

Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada 29 Februari 1984 di Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 6.618.600 lembar saham (42,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp1.000,- setiap saham dan harga penawaran Rp1.500,- telah ditawarkan kepada masyarakat.

Perseroan menandatangani “Perjanjian Pertukaran Saham” dengan PT Danayasa Arthatama (Artha Graha Network) pada 1990, dan selanjutnya Perseroan menjadi pemegang saham pengendali PT Danayasa Arthatama, perusahaan pengembang dan pengelola Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS/SCBD) seluas ± 45 hektar, yang terletak di jantung kota Jakarta, antara Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto, dan Jembatan Semanggi.

THE COMPANY AT A GLANCE

The Company was established in 1969 to continue the construction of the Borobudur Inter-Continental Hotel (currently known as Hotel Borobudur Jakarta – HBJ), as well as to take over its ownership from the previous owner, PT Perhotelan Banteng Baru.

The official opening of the Borobudur Inter-Continental Hotel by President Soeharto on March 23, 1974, in anticipation of the PATA Conference held in April 1974. Hotel Borobudur Inter-Continental was honored as the venue for the conference.

Hotel Borobudur Jakarta has 19 floors with 866 rooms standing on a land area of 89,510 m². Located in a tropical garden area of 23 ha with a fresh atmosphere equipped with outdoor sports facilities in a strategic area in the center of Jakarta. Hotel Borobudur Jakarta also has “Garden Wing” serviced apartments with a capacity of 140 units.

Hotel Borobudur Inter-Continental was designated as a Five Star Hotel in 1981 by the Directorate General of Tourism. Furthermore, the Jakarta Regional Office for Tourism, Post and Telecommunications gave the *Golden Palm Award* (the highest award in the tourism sector in Indonesia) in 1986, and the Five Star hotel with Diamonds (the highest ranking in the hospitality sector) in 1987.

The Company became a public company by listing its shares on February 29, 1984 on the Jakarta Stock Exchange. A total of 6,618,600 shares (42.02% of the issued and fully paid capital) with a nominal value of Rp1,000,- per share and an offering price of Rp1,500,- have been offered to public.

The Company signed a “Share Exchange Agreement” with PT Danayasa Arthatama (Artha Graha Network) in 1990, and subsequently the Company became the controlling shareholder of PT Danayasa Arthatama, the developer and management of Sudirman Central Business District – SCBD covering an area of ± 45 hectares, located in the heart of Jakarta, between Jenderal Sudirman street, Jenderal Gatot Subroto street, and the Semanggi Bridge.

Bisnis usaha Perseroan bertambah dengan real estat (mal) bersamaan mulai beroperasinya Pacific Place Jakarta (integrasi mal Pacific Place bertingkat enam, perkantoran eksklusif One Pacific Place, hotel bintang lima The Ritz-Carlton Pacific Place dan apartemen mewah Pacific Place Residence Apartment) di SCBD pada 2007. Sebelumnya bidang jasa telekomunikasi yang dikembangkan oleh PT Artha Telekomindo telah dikonsolidasikan bersamaan diakuisisinya PT Danayasa Arthatama oleh Perseroan.

The Company's business grew with the addition of real estate (malls) as Pacific Place Jakarta began operating (integration of the six-storey Pacific Place mall, One Pacific Place exclusive office, The Ritz-Carlton Pacific Place five-star hotel and Pacific Place Residence Apartment luxury apartment) in SCBD in 2007. Previously, the telecommunications services sector developed by PT Artha Telekomindo has been consolidated along with the acquisition of PT Danayasa Arthatama by the Company.



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 28 Januari 2021 adalah menjalankan usaha dalam jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya.

BUSINESS LINES AND ACTIVITIES

The Company's business lines and activities and as referred to in Article 3 of the Articles of Association as stated in the Deed No. 14 dated January 28, 2021 is to run a business in hotel accommodation services and commercial centers along with their facilities.

No.	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Keterangan Remarks
1	<p>Hotel Bintang Lima, mencakup: Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang lima (termasuk lima berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.</p> <p>Five Star Hotels, including: The business of providing accommodation, food and beverages services and other services for public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a five-star hotel (including five diamond) as stipulated in the decree of the authorized agency.</p>	<p>Perseroan bersama Entitas Anak telah mengoperasikan hotel-hotel bintang lima: Hotel Borobudur Jakarta dan The Ritz-Carlton Pacific Place, yang berlokasi di Lapangan Banteng Selatan dan kawasan SCBD.</p> <p>The Company and its Subsidiaries have operated five-star hotels: Hotel Borobudur Jakarta and The Ritz-Carlton Pacific Place, located in Lapangan Banteng Selatan and the SCBD area.</p>
2	<p>Restoran, mencakup: Jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak, dan telah mendapat surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.</p> <p>Restaurants, including: Type of food service business located in part or all of a permanent building, which sells and serves food and beverages to public in its place of business, whether or not it is equipped with equipment/supplies for the making and storage process, and has obtained a decision letter as a restaurant/eatery from the authorized agency.</p>	<p>Perseroan telah mengoperasikan restoran-restoran ternama di hotel-hotel dan gedung perkantoran dari Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>The Company has operated well-known restaurants in hotels and office buildings of the Company and its Subsidiaries.</p>

No.	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Keterangan Remarks
3	<p>Bar, mencakup: Usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman beralkohol dan non alkohol, serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya, dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.</p> <p>Bars, including: The business activities are serving alcoholic and non-alcoholic beverages, as well as snacks for public at their place of business, and have obtained permission from the authorized agency.</p>	<p>Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikannya di hotel-hotelnya.</p> <p>The Company and its Subsidiaries operate the bars in their hotels.</p>
4	<p>Apartemen Hotel, mencakup: Usaha penyediaan jasa pelayanan bagi umum, yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan.</p> <p>Hotel Apartments, including: The business of providing services for public, which manages and functions apartments as hotels for temporary residence, with payment calculations in accordance with the provisions.</p>	
5	<p>Aktivitas Konsultasi Pariwisata, mencakup: Kegiatan konsultan pariwisata, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan.</p> <p>Tourism Consulting Activities, including: The activities of tourism consultants include the delivery of views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the tourism sector.</p>	
No.	Kegiatan Penunjang Supporting Activities	Keterangan Remarks
1	<p>Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, mencakup: Usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen, dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.</p> <p>Residential Building Construction, including: The business of building construction used for residential purposes, such as residential houses, apartments, and condominiums, including the construction of residential buildings carried out by real estate companies with the aim of selling them and activities for changing and renovating residential buildings.</p>	<p>Perseroan dan Entitas Anak telah mengoperasikan apartemen: Garden Wing dan Pacific Place Residence Apartment.</p> <p>The Company and its Subsidiaries have operated apartments: Garden Wing and Pacific Place Residence Apartment.</p>
2	<p>Konstruksi Gedung Perkantoran, mencakup: Usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (ruko). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.</p> <p>Office Building Construction, including: The business of building construction used for offices, such as offices and home offices, including the construction of buildings for offices carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating office buildings.</p>	<p>Perseroan melalui Entitas Anak telah membangun dan mengelola gedung-gedung perkantoran Bursa Efek Indonesia, One Pacific Place dan Revenue Tower di kawasan SCBD.</p> <p>The Company through its Subsidiaries has built and managed the Indonesia Stock Exchange, One Pacific Place and Revenue Tower office buildings in SCBD area.</p>
3	<p>Konstruksi Gedung Perbelanjaan, mencakup: Usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mal, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.</p> <p>Shopping Building Construction, including: The business of building construction used for shopping, such as malls, department stores, shops, shop houses and stalls, including the construction of shop houses carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating shopping buildings.</p>	<p>Perseroan melalui Entitas Anak telah membangun dan mengelola gedung-gedung perbelanjaan: Mal Pacific Place dan Elysee di kawasan SCBD.</p> <p>The Company through its Subsidiaries has built and managed shopping malls: Pacific Place Mall and Elysee in the SCBD area.</p>
4	<p>Konstruksi Gedung Penginapan, mencakup: Usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penginapan, seperti hotel, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.</p> <p>Accommodation Building Construction, including: The business of building construction used for accommodation, such as hotels, hostels and inns. This includes changing and renovating the accommodation building.</p>	



PERHOTELAN HOTELS

32,8%

Kontribusi pendapatan segmen Perhotelan terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada 2021.
The contribution of the Hospitality segment's revenue to the Company's total consolidated net revenue in 2021.



Segmen usaha hotel merupakan segmen usaha penting sejak awal pendirian. Bermula pada pengoperasian Hotel Borobudur Inter-Continental (sekarang Hotel Borobudur Jakarta), sebuah hotel bintang lima yang berlokasi di pusat kota Jakarta, yang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 23 Maret 1974, menyongsong Konferensi PATA yang diselenggarakan pada April 1974.

Seiring perjalanan waktu, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan melengkapi dengan Garden Wing, sebuah hunian apartemen seluas 70.000 m² terintegrasi dengan Hotel Borobudur Jakarta yang beroperasi sejak 1986. Selanjutnya pada 2007, melalui PT Pacific Place Jakarta (entitas anak PT Danayasa Arthatama) mengoperasikan The Ritz-Carlton Pacific Place, hotel bintang lima yang terintegrasi mal bertingkat enam, gedung perkantoran dan apartemen eksklusif yang berlokasi di SCBD Lot 3 dan 5.

Terbaru, yang baru mulai beroperasi pada 9 September 2021 adalah The Langham Jakarta (65 lantai) yang berdiri di Lot 13, terintegrasi dengan tiga gedung perkantoran baru, yaitu Revenue Tower, Treasury Tower dan Prosperity Tower. The Langham Jakarta adalah sebuah hotel bintang lima dengan fasilitas 223

The hospitality business segment has been an important business segment since its establishment. Started with the operation of Hotel Borobudur Inter-Continental (currently Hotel Borobudur Jakarta), a five-star hotel located in downtown Jakarta, which was inaugurated by President Soeharto on March 23, 1974, in preparation for the PATA Conference held in April 1974.

Over time, in order to meet the customers' needs, the Company has equipped it with the Garden Wing, a 70,000 m² apartment complex integrated with Hotel Borobudur Jakarta which has been operating since 1986. In 2007, PT Pacific Place Jakarta (a subsidiary of PT Danayasa Arthatama) operated The Ritz-Carlton Pacific Place, a five-star hotel integrated with a six-storey mall, office buildings and exclusive apartments located in SCBD Lot 3 and 5.

The latest, which has just started operating on September 9, 2021, is The Langham Jakarta (65 floors) which stands at Lot 13, integrated with three new office buildings, i.e. Revenue Tower, Treasury Tower and Prosperity Tower. The Langham Jakarta is a five-star hotel with facilities of 223 rooms and suites, a function

kamar dan *suites*, ruang serbaguna seluas 2.100 m², yang terdiri dari: *ballroom* seluas 688 m² dan ruang terbuka, 11 ruangan pertemuan dengan berbagai ukuran untuk beragam acara, ada juga Alice dan Chuan Spa (spa tradisional untuk perawatan diri), dan banyak lagi fasilitas yang akan dilengkapi di 2022.

room of 2,100 m², consisting of: a ballroom of 688 m² and open space, 11 meeting rooms of various sizes for various events, there is also Alice and Chuan Spa (a traditional self-care spa), and many more facilities to be completed in 2022.

REAL ESTAT REAL ESTATE

43,0%

Kontribusi pendapatan segmen Real Estat terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada 2021.

Real Estate segment revenue contribution to the Company's total consolidated net revenue in 2021.



Perseroan menjalankan segmen usaha real estat melalui PT Danayasa Arthatama (DA). PT DA merupakan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam Perseroan sejak 1992. PT DA dikenal sebagai pengembang dan pengelola Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (Sudirman Central Business District) seluas ± 45 hektar, yang terletak di segitiga emas Jakarta, antara Jalan Jendral Sudirman, Jalan Jendral Gatot Subroto dan Jembatan Semanggi.

The Company runs the real estate business segment through PT Danayasa Arthatama (DA). PT DA is a subsidiary that has been consolidated into the Company since 1992. PT DA is known as the developer and management of the Sudirman Central Business District (SCBD) covering an area of ± 45 hectares, located in the golden triangle of Jakarta, between Jendral Sudirman Street, Jenderal Gatot Subroto Street and the Semanggi Bridge.

Pembangunan kawasan SCBD dimulai sejak 1992. Hingga kini setelah lebih dari 30 tahun, kawasan yang semula kumuh telah bertransformasi berkembang menjadi pusat bisnis premium dengan gedung perkantoran, hunian eksklusif, pusat perbelanjaan modern, dan hotel bintang lima, yang didukung dan dilengkapi dengan keberadaan sarana dan prasarana yang terintegrasi.

The construction of the SCBD area began in 1992. Until now, after more than 30 years, the area that was originally slum has transformed into a premium business center with office buildings, exclusive residences, modern shopping malls, and five-star hotels, which are supported and equipped with integrated facilities and infrastructure.

Segmen usaha real estat Perseroan mencakup pula pengelolaan gedung perkantoran. Perseroan memiliki andil dalam PT First Jakarta International (sebelumnya bernama PT Danareksa Jakarta International) sebagai pemilik Gedung Bursa Efek Indonesia yang berdiri di atas tanah seluas 25.077 m² di Lot 2 SCBD. Terdiri dari dua menara kembar, dengan masing-masing setinggi 32 lantai. Gedung Bursa Efek Indonesia mulai beroperasi komersial sejak 1995.

The Company's real estate business segment includes the management of office buildings. The Company has a stake in PT First Jakarta International (formerly PT Danareksa Jakarta International) as the owner of the Indonesia Stock Exchange Building which stands on a land area of 25,077 m² in Lot 2, SCBD. It consists of two twin towers, each 32 stories high. The Indonesia Stock Exchange Building commenced its commercial operation in 1995.

Selanjutnya di tahun 2007, mulai beroperasi gedung perkantoran One Pacific Place yang terintegrasi dalam Proyek Pacific Place Jakarta yang terletak di Lot 3 dan 5 SCBD. Dan gedung perkantoran baru yang masuk adalah Revenue Tower, sebuah gedung perkantoran 29 lantai di Lot 13, yang dikelola oleh PT Adinusa Puripratama.

Subsequently in 2007, the One Pacific Place office building which is integrated into the Pacific Place Jakarta Project, located in Lot 3 and 5 SCBD began operating. The new office building is Revenue Tower, a 29-storey office building in Lot 13, which is managed by PT Adinusa Puripratama.

Bersamaan dengan mulai beroperasinya proyek Pacific Place Jakarta di 2007, segmen usaha real estate Perseroan bertambah dengan pengelolaan Mal Pacific Place dan apartemen Pacific Place Residence Apartment, yang berada dalam proyek terpadu Pacific Place Jakarta di Lot 3 dan 5, yang dikelola melalui PT Pacific Place Jakarta.

Simultaneously with the operation of the Pacific Place Jakarta project in 2007, the Company's real estate business segment grew by managing the Pacific Place Mall and Pacific Place Residence Apartment which are located in the Pacific Place Jakarta integrated project in Lot 3 and 5, which is managed through PT Pacific Place Jakarta.

PEDOMAN PENGEMBANGAN LOT DI SCBD

SCBD LOT DEVELOPMENT GUIDELINES



JASA TELEKOMUNIKASI TELECOMMUNICATION SERVICES

23,9%

Kontribusi pendapatan segmen Jasa Telekomunikasi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada 2021.

The revenue contribution of the Telecommunication Services segment to the Company's total consolidated net revenue in 2021.



Segmen usaha jasa telekomunikasi dikembangkan oleh entitas anak PT Artha Telekomindo (AT) yang didirikan pada 1993. PT AT telah membantu PT Danayasa Arthatama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana telekomunikasi (jasa internet dan jasa jaringan tertutup) di SCBD. Sekarang, PT AT telah mengembangkan aktivitas layanan telekomunikasi di Jakarta dan di luar Jakarta, seperti Cilegon, Surabaya, Medan, Makassar, Bali, Bandung, dan daerah lainnya.

The telecommunication services business segment was developed by a subsidiary PT Artha Telekomindo (AT) which was established in 1993. PT AT has assisted PT Danayasa Arthatama as a provider of telecommunication service management (TSM): internet services and closed network services in SCBD. At present, PT AT has grown with the activities of providing various information and communication technology (ICT) services and solutions in Jakarta and outside Jakarta, such as Cilegon, Surabaya, Medan, Makassar, Bali, Bandung, and other areas.

JASA MANAJEMEN PERHOTELAN HOTEL MANAGEMENT SERVICES

0,2%

Kontribusi pendapatan segmen Jasa Manajemen Perhotelan terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada 2021.

The revenue contribution of the Hotel Management Services segment to the Company's total consolidated net revenue in 2021.



Segmen usaha jasa manajemen perhotelan menyediakan jasa perhotelan dan jasa manajemen lainnya terutama berhubungan dengan gedung perkantoran dan apartemen. Entitas Anak PT Jakarta International Hotel Management (JIHM) yang telah berdiri sejak 1992 mengelola dan mengembangkannya hingga di nonaktifkan pada 2 Juli 1999. Selanjutnya fungsinya dialihkan kepada Entitas Anak PT Dharma Harapan Raya (DHR). Hingga saat ini, PT DHR bertanggung jawab dalam pengelolaan aktivitas operasional Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Kartika Plaza Hotel, Palace Hotel Cipanas dan Discovery Ancol Hotel.

The hotel management services business segment provides hotel services and other management services, mainly related to office buildings and apartments. The Subsidiary, PT Jakarta International Hotel Management (JIHM), which was established in 1992, managed and developed it until it was decommissioned on July 2, 1999. Subsequently, its function was transferred to the Subsidiary, PT Dharma Harapan Raya (DHR). Up to present, PT DHR is responsible for managing the operations of Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Kartika Plaza Hotel, Palace Hotel Cipanas and Discovery Ancol Hotel.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

PT Djakarta International Hotel berdiri sebagai Perseroan yang akan menyelesaikan pembangunan Hotel Borobudur Inter-Continental yang berlokasi di Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat.



PT Djakarta International Hotel was established as a Company that will complete the construction of Borobudur Inter-Continental Hotel, located in Lapangan Banteng Selatan Street, Central Jakarta.

Peresmian Hotel Borobudur Inter-Continental oleh Presiden Soeharto pada 23 Maret 1974, sekaligus sebagai tempat diselenggarakannya konferensi PATA.

The inauguration of the Inter-Continental Borobudur Hotel by President Soeharto on March 23, 1974, as well as the venue for the PATA conference.



• **1969** ➔

• **1974** ➔



Peresmian Apartemen Garden Wing dengan 140 suite, fasilitas baru Hotel Borobudur Inter-Continental.

Inauguration of the Garden Wing Apartment with 140 suites, the new facilities of Borobudur Inter-Continental Hotel.

Penghargaan Hotel Bintang Lima Berlian dari Kantor Wilayah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi DKI Jakarta.

Five-Star Diamond Hotel Award from the Regional Office of the Department of Tourism, Post and Telecommunications of Jakarta.

Perseroan menandatangani "Perjanjian Pertukaran Saham" dengan PT Danayasa Arthatama (Artha Graha Network).

The Company signed a "Share Exchange Agreement" with PT Danayasa Arthatama (Artha Graha Network).

• **1986** ➔

• **1987** ➔

• **1990** ➔

PT Artha Telekomindo berdiri sebagai penyedia layanan konektivitas telekomunikasi di SCBD.

PT Artha Telekomindo was established as a provider of telecommunication connectivity services at SCBD.

Akademi Pariwisata Jakarta International Hotels (sekarang Politeknik Jakarta Internasional) mulai beroperasi.

Jakarta International Hotels Tourism Academy (currently Jakarta International Polytechnic) commenced operations.

• **1993** ➔

• **1994** ➔

Penetapan Hotel Borobudur Inter-Continental sebagai hotel bintang lima oleh Direktorat Jendral Pariwisata.

The designation of the Borobudur Inter-Continental Hotel as a five-star hotel by the Directorate General of Tourism.

Penawaran perdana saham kepada masyarakat sebanyak 6.618.600 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp1.500 per saham.

Initial public offering of 6,618,600 shares with a nominal value and an offering price of Rp1,500 per share.



• **1981** ➔

• **1984** ➔

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Jakarta International Hotels & Development.

Change the name of the Company to PT Jakarta International Hotels & Development.



Perseroan menjadi pemegang saham pengendali PT Danayasa Arthatama, Perseroan pengembang dan pengelola Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KTSN/SCBD).

The Company became the controlling shareholder of PT Danayasa Arthatama, a developer and management of the Sudirman Central Business District (SCBD).

• **1991** ➔

• **1992** ➔

Peresmian gedung BEI di Lot 2, SCBD oleh Presiden Soeharto.

The inauguration of the IDX building in Lot 2, SCBD by President Soeharto.

- Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi I JIHD Tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp600 miliar.
- Presiden Soeharto meresmikan kembali Hotel Borobudur Inter-Continental pada 11 November 1997 setelah renovasi total sejak 1995.

- The Company conducted a public offering of the 1997 JIHD Bonds I with a fixed interest rate of Rp600 billion.
- President Soeharto inaugurated the Borobudur Inter-Continental Hotel on November 11, 1997 after a total renovation since 1995.

• **1995** ➔

• **1997** ➔

Mendirikan Entitas Anak PT Dharma Harapan Raya yang bergerak di bidang jasa manajemen perhotelan dengan brand "Discovery Hotels & Resorts".

Established a subsidiary, PT Dharma Harapan Raya, engaging in hotel management services with the brand "Discovery Hotels & Resorts".

Hotel Borobudur Inter-Continental berubah menjadi Hotel Borobudur Jakarta per 1 Januari 1999.

Hotel Borobudur Inter-Continental changed to Hotel Borobudur Jakarta as of January 1, 1999.

Entitas Anak PT Danayasa Arthatama melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 100 juta lembar saham.

Subsidiary, PT Danayasa Arthatama conducted an Initial Public Offering of 100 million shares.

• **1998** → • **1999** → • **2002** →

Pacific Place yang terdiri mal bertingkat enam, gedung perkantoran dan hotel, serta apartemen eksklusif mulai beroperasi di KNTS/SCBD.

Pacific Place, consisting of a six-storey mall, office buildings and hotels, as well as exclusive apartments, commenced operations in Lot 3-5, SCBD.



Sertifikasi Eco Hotel untuk Hotel Borobudur Jakarta.

Eco Hotel Certification for Hotel Borobudur Jakarta.

• **2007** → • **2010** →



Revenue Tower selesai dibangun di Lot 13, SCBD.

The completion of Revenue Tower in Lot 13, SCBD.

- Hotel Borobudur Jakarta meraih penghargaan *Green Hotel Award 2019* sebagai Hotel Berwawasan Lingkungan.
- Pembukaan Elysee sebagai tempat *lifestyle* baru di SCBD.
- Hotel Borobudur Jakarta won the 2019 Green Hotel Award as an Environmentally Friendly Hotel.
- Opening of Elysee as a new lifestyle place at SCBD.



• **2018** → • **2019** →

Sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Hotel Borobudur Jakarta.

ISO 9001:2000 certification for Hotel Borobudur Jakarta.

- Hotel Borobudur Jakarta menjadi tempat penyelenggaraan pusat tabulasi untuk Pemilihan Umum 2004
- Penghargaan Indonesia *Property Award* kepada SCBD sebagai superblock yang konsisten mengusung konsep kawasan niaga terpadu.
- Hotel Borobudur Jakarta became the venue for the tabulation center for the 2004 General Election.
- The Indonesia Property Award for SCBD as a superblock that consistently carries the concept of an integrated commercial district.

• **2003** →

• **2004** →

Hotel Borobudur Jakarta menerima sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan sertifikat proper “Blue” untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Hotel Borobudur Jakarta received a Food Safety Management System certificate and a proper “Blue” certificate for Environmental Management.

Penghargaan *The First Prize of the Best Green Hotel* dan *World Luxury Hotel Awards* 2013 untuk Hotel Borobudur Jakarta.

The First Prize of the Best Green Hotel and World Luxury Hotel Awards 2013 for Hotel Borobudur Jakarta.

Fasilitas baru Borobudur Conference Centre dibuka di lantai 3A Hotel Borobudur Jakarta.

The new Borobudur Conference Center facility opened on the 3A floor of Hotel Borobudur Jakarta.

• **2011** →

• **2013** →

• **2014** →

The Langham Jakarta mulai beroperasi per-9 September 2021.

The Langham Jakarta commenced operations as of September 9, 2021.



• **2021** →



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

VISION

*MENJADI PENGEMBANG DAN PENGELOLA
PROPERTI TERKEMUKA DAN TERPERCAYA
SECARA NASIONAL DAN INTERNASIONAL.*

*Be the Leader and Trusted Property Developer
and Management Both Nationally and Internationally.*

Pengertian Visi

- Memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan dan memberikan nilai investasi dalam jangka panjang;
- Mempunyai manajemen yang berkualitas;
- Selalu melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan;
- Memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan;
- Memiliki pengelolaan sumber daya yang profesional.

Definition of Vision

- Have sustainable growth and provide long term investment value;
- Have quality management;
- Always bring continuous innovation of products and services;
- Have social responsibility towards community and environment;
- Have a professional resource management.

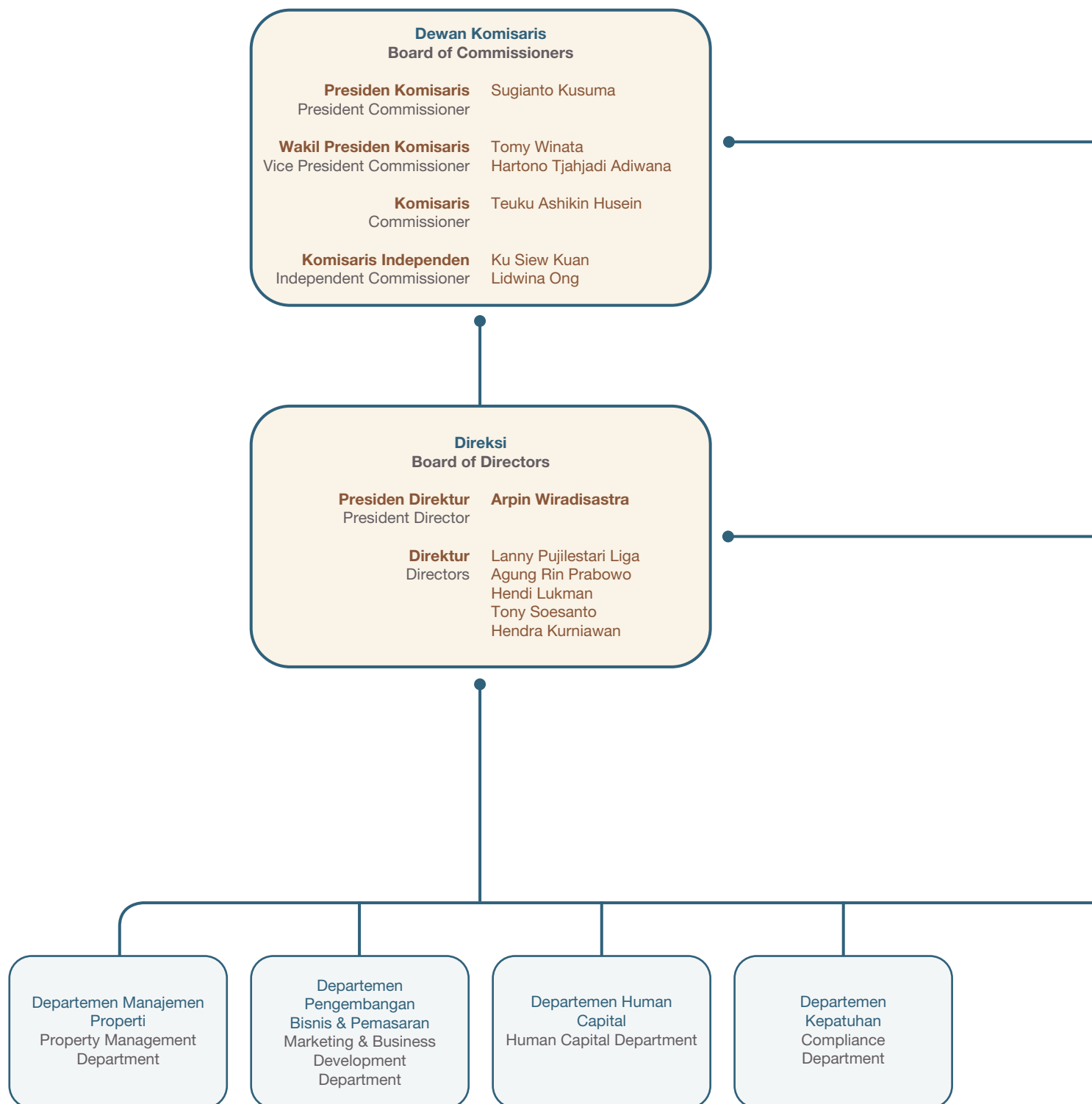
MISI

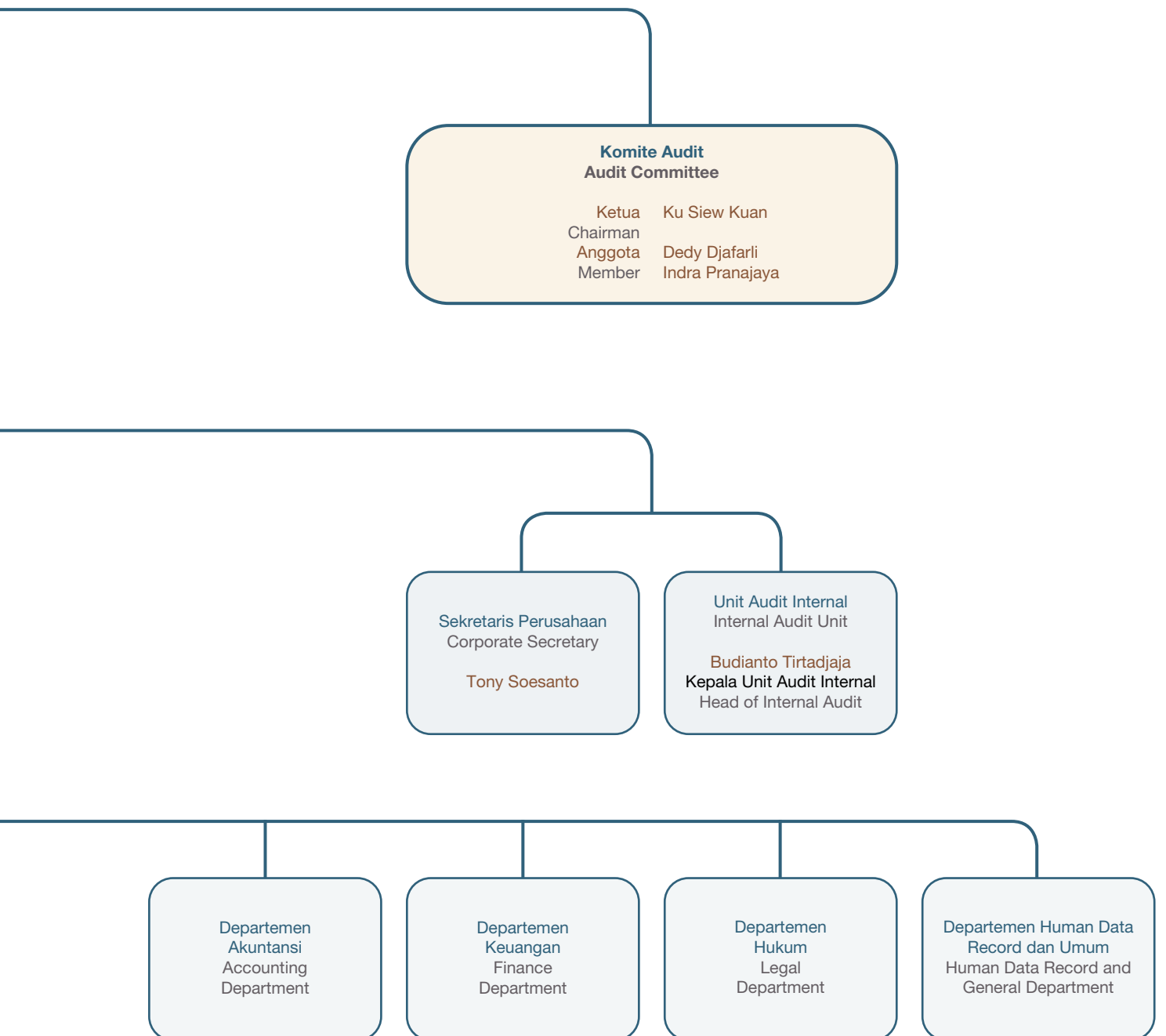
MISSION

- Mementingkan penambahan nilai dari setiap pengembangan dan pengelolaan properti untuk meningkatkan kualitas.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang merupakan Modal Utama Perusahaan dengan memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan kompetitif.
- Memberikan pelayanan yang prima dan berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Memaksimalkan hasil yang diperoleh investor pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memperhatikan dan menerapkan inovasi serta kreativitas yang ramah lingkungan.
- To prioritize adding value from each property development and management to improve quality.
- To improve the quality of Human Resources, as the Company's Main Capital by providing a comfortable and competitive work environment.
- To provide excellent and continuous services to all stakeholders.
- To maximize the results obtained by shareholders and other stakeholders.
- To observe and implement environmentally friendly innovation and creativity.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Sugianto Kusuma

Presiden Komisaris | President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Utara North Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Palembang, 10 Januari 1951 Palembang, January 10, 1951
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	70 tahun 70 years old

Latar Belakang Background	Pendiri dan Pemilik Artha Graha Network (AGN)	Founder and Owner of Artha Graha Network (AGN)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris PT Danayasa Arthatama (1990-2002) Komisaris PT First Jakarta International (1992-2013) Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha (1990-1999) Komisaris Utama PT Bank Inter-Pacific Tbk (2004-2005) Komisaris PT Artha Telekomindo (1993-2003) Komisaris Utama PT Graha Sampoerna (1996-2002) 	<ol style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Danayasa Arthatama (1990-2002) Commissioner of PT First Jakarta International (1992-2013) Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha (1990-1999) President Commissioner of PT Bank Inter-Pacific Tbk (2004-2005) Commissioner of PT Artha Telekomindo (1993-2003) President Commissioner of PT Graha Sampoerna (1996-2002)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> Direktur (1991-1993) Wakil Presiden Direktur (1993-1998) Wakil Presiden Komisaris (1998-2007) Presiden Komisaris (2007-2009) Wakil Presiden Komisaris (2009-2020) Presiden Komisaris (2020-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Director (1991-1993) Vice President Director (1993-1998) Vice President Commissioner (1998-2007) President Commissioner (2007-2009) Vice President Commissioner (2009-2020) President Commissioner (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Kharisma Arya Paksi (1990-sekarang) Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Kharisma Arya Paksi (1990-present) Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Tomy Winata

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Utara North Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 23 Juli 1958 Jakarta, July 23, 1958
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	63 tahun 63 years old

Latar Belakang Background	Pendiri dan Pemilik Artha Graha Network (AGN) dan Artha Graha Peduli (AGP)	Founder and Owner of PT Artha Graha Network and Artha Graha Peduli (AGP)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha (1990-2005) 2. Wakil Komisaris Utama PT Danayasa Arthatama (1990-2013) 3. Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (1993-1995) 4. Komisaris Utama PT Danayasa Arthatama Tbk (2013-2020) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha (1990-2005) 2. Vice President Commissioner of PT Danayasa Arthatama (1990-2013) 3. President Commissioner of PT Artha Telekomindo (1993-1995) 4. President Commissioner of PT Danayasa Arthatama Tbk (2013-2020)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur (1990-1995) 2. Wakil Presiden Komisaris (1996-1998) 3. Komisaris (1998-2007) 4. Wakil Presiden Komisaris (2007-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Director (1990-1995) 2. Vice President Commissioner (1996-1998) 3. Commissioner (1998-2007) 4. Vice President Commissioner (2007-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama PT Buanagraha Arthaprima. 2. Direktur Utama PT Kharisma Arya Paksi. (1990-sekarang) 3. Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President Director of PT Buanagraha Arthaprima. 2. President Director of PT Kharisma Arya Paksi. (1990-sekarang) 3. Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	306.243.700 saham	306,243,700 shares



Hartono Tjahjadi Adiwana

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 27 Desember 1969 Jakarta, December 27, 1969
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	52 tahun 52 years old

Latar Belakang Background	BA, American College Singapore (1992)	BA, American College Singapore (1992)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Abadale Investment Ltd. (1995) Direktur Chaddington Holding Pte. (1995) Komisaris Utama Brewerks Singapore Pte. Ltd. (1998) Wakil Direktur Utama PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2007) Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2011) Direktur PT Grahaputra Sentosa (1999) Komisaris PT Nusagraha Adicitra (1999) Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (2000-2006) Direktur Utama PT Citra Wiradaya (2000-2008) Komisaris Utama PT Graha Sudirman Centre (2001) Komisaris PT Electronic City Indonesia (2002-2006) Direktur PT Grahamas Adisentosa (2004) 	<ol style="list-style-type: none"> Director of Abadale Investment Ltd. (1995) Director of Chaddington Holding Pte. (1995) President Commissioner of Brewerks Singapore Pte. Ltd. (1998) Vice President Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2007) Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2011) Director of PT Grahaputra Sentosa (1999) Commissioner of PT Nusagraha Adicitra (1999) President Commissioner of PT Artha Telekomindo (2000-2006) President Director of PT Citra Wiradaya (2000-2008) President Commissioner of PT Graha Sudirman Centre (2001) Commissioner of PT Electronic City Indonesia (2002-2006) Director of PT Grahamas Adisentosa (2004)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> Direktur (1998-2013) Wakil Presiden Direktur (2013-2017) Presiden Direktur (2017-2020) Wakil Presiden Komisaris (2020-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Director (1998-2013) Vice President Director (2013-2017) President Director (2017-2020) Vice President Commissioner (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris PT Dharma Harapan Raya (1998-sekarang) Komisaris Utama PT Electronic City Indonesia Tbk (2006-sekarang) Komisaris PT Pacific Place Jakarta (2007-sekarang) Komisaris PT Graha Sampoerna (2008-sekarang) Komisaris PT Artharaya Unggul Abadi (2008-sekarang) Komisaris PT Danayasa Arthatama (2012-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Dharma Harapan Raya (1998-present) President Commissioner of PT Electronic City Indonesia Tbk (2006-present) Commissioner of PT Pacific Place Jakarta (2007-present) Commissioner of PT Graha Sampoerna (2008-present) Commissioner of PT Artharaya Unggul Abadi (2008-present) Commissioner of PT Danayasa Arthatama (2012-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Teuku Ashikin Husein

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Aceh, 27 Juli 1951 Aceh, July 27, 1951
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	70 tahun 70 years old

Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Sarajevo IPTF Regional Commander UNMIBH/UN (1997-1998) Kasubdit Jatanras & Vice Control Koserse Polri (1998-1999) Wakapolda DI Aceh (2000) Direktur Keamanan Baintelkam Polri (2001-2003) Kapolda Sultra (2003-2005) Waka Baintelkam Polri (2005-2006) Gubernur Akpol (2006-2008) Kapolda Bali (2008-2009) 	<ol style="list-style-type: none"> Sarajevo IPTF Regional Commander UNMIBH/UN (1997-1998) Head of Sub Directorate of Jatanras & Vice Control of Koserse Polri (1998-1999) Deputy Chief of Police NAD in (2000) Director of Security for the National Police of the Republic of Indonesia (2001-2003) Head of the Southeast Sulawesi Police (2003-2005) Waka Baintelkam of Indonesian Police (2005-2006) Governor of the Police Academy (2006-2008) Bali Police Chief (2008-2009)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris Independen (2012-2019) Komisaris (2019-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Independent Commissioner (2012-2019) Commissioner (2019-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Ku Siew Kuan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singapore
Domisili Domicile	Jakarta Pusat Central Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Singapura, 3 Juni 1971 Singapore, June 3, 1971
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	50 tahun 50 years old

Latar Belakang Background	1. BE., University of London 2. MBA., University of Hull	1. BE., University of London 2. MBA., University of Hull
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Penggerang Pte. Ltd. (1995-2008) 2. Penasehat PT Dharma Harapan Raya (2008-2017)	1. Director of Penggerang Pte. Ltd. (1995-2008) 2. Advisor of PT Dharma Harapan Raya (2008-2017)
Karier di Perusahaan Career at the Company	Komisaris Independen (2017-sekarang)	Independent Commissioner (2017-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Komisaris PT Danayasa Arthatama (2020-sekarang) 2. Komisaris PT Electronic City Indonesia Tbk (2020-sekarang)	1. Commissioner of PT Danayasa Arthatama (2020-present) 2. Commissioner of PT Electronic City Indonesia Tbk (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Lidwina Ong

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Utara North Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Sorong, 30 Juli 1960 Sorong, July 30, 1960
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	61 tahun 61 years old

Karier di Perusahaan Career at the Company	Komisaris Independen (2020-sekarang)	Independent Commissioner (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Arpin Wiradisastra

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 1 Januari 1961 Jakarta, January 1, 1961
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	60 tahun 60 years old

Latar Belakang Background	S1 Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan (1985)	Bachelor of Accounting, Catholic University of Parahyangan (1985)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur PT Arthayasa Grahata (1995) Direktur PT Danayasa Arthatama (1995-1999) Komisaris PT Panduneka Abadi (1995) Komisaris PT Trinusa Wiragraha (1998) Direktur Utama PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2013) Komisaris Utama PT Citra Wiradaya (2001-2009) Komisaris PT Adinusa Puripratama (2009) Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (2009) Direktur Utama PT Grahamas Adisentosa (2010-2013) 	<ol style="list-style-type: none"> Director of PT Arthayasa Grahata (1995) Director of PT Danayasa Arthatama (1995-1999) Commissioner of PT Panduneka Abadi (1995) Commissioner of PT Trinusa Wiragraha (1998) President Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2013) President Commissioner of PT Citra Wiradaya (2001-2009) Commissioner of PT Adinusa Puripratama (2009) President Commissioner of PT Artha Telekomindo (2009) President Director of PT Grahamas Adisentosa (2010-2013)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris (2013-2017) Direktur (2017-2020) Presiden Direktur (2020-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Commissioner (2013-2017) Director (2017-2020) President Director (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris PT Intigraha Arthayasa (1998-sekarang) Direktur PT Kharisma Arya Paksi (1998-sekarang) Komisaris PT Citra Wiradaya (2009-sekarang) Direktur Utama PT Andana Utamagraha (2009-sekarang) Direktur Utama PT Majumakmur Arthasentosa (2009-sekarang) Komisaris PT Adinusa Puripratama (2018-sekarang) Komisaris PT Pandugraha Sejahtera (2018-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Intigraha Arthayasa (1998-present) Director of PT Kharisma Arya Paksi (1998-present) Commissioner of PT Citra Wiradaya (2009-present) President Director of PT Andana Utamagraha (2009-present) President Director of PT Majumakmur Arthasentosa (2009-present) Commissioner of PT Adinusa Puripratama (2018-present) Commissioner of PT Pandugraha Sejahtera (2018-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Lanny Pujilestari Liga

Direktur | Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Pusat Central Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 24 Juni 1964 Jakarta, June 24, 1964
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	57 tahun 57 years old

Latar Belakang Background	SI Akuntansi, Universitas Trisakti (1990)	Bachelor of Accounting, Trisakti University (1990)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. SC Manager KAP Prasetio Utomo & Co. – Andersen Indonesia (1989-1999) 2. Financial Controller Hotel Borobudur Jakarta (1999-2013) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SC Manager of KAP Prasetio Utomo & Co. – Andersen Indonesia (1989-1999) 2. Financial Controller of Hotel Borobudur Jakarta (1999-2013)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Finance & Accounting Manager (2013-2014) 2. Sekretaris Perusahaan (2014-2017) 3. Direktur (2017-2018) 4. Wakil Presiden Direktur (2018-2020) 5. Direktur (2020-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Finance & Accounting Manager (2013-2014) 2. Corporate Secretary (2014-2017) 3. Director (2017-2018) 4. Vice President Director (2018-2020) 5. Director (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Direktur PT Panduneka Sejahtera (2019-sekarang)	Director of PT Panduneka Sejahtera (2019-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	30.000 saham	30,000 shares



Agung Rin Prabowo

Direktur | Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 9 Mei 1960 Jakarta, May 9, 1960
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	61 tahun 61 years old

Latar Belakang Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1984) 2. MSc, University College London (1989) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1984) 2. MSc, University College London (1989)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Civil Engineer PT APARC (1984-1985) 2. Project Manager PT Bandung Raya Utama (1985-1986) 3. Business Development Officer PT Citra Patenindo Nusa Pratama (1989-1991) 4. Project Manager PT Danayasa Arthatama (1995-1997) 5. Kepala Departemen Infrastruktur PT Danayasa Arthatama (1997-1999) 6. Kepala Departemen Pengelola Kawasan PT Danayasa Arthatama Tbk. (1999-2007) 7. Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2020) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Civil Engineer PT APARC (1984-1985) 2. Project Manager of PT Bandung Raya Utama (1985-1986) 3. Business Development Officer PT Citra Patenindo Nusa Pratama (1989-1991) 4. Project Manager of PT Danayasa Arthatama (1995-1997) 5. Head of the Infrastructure Department of PT Danayasa Arthatama (1997-1999) 6. Head of the Department of Estate Management PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2007) 7. Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2020)
Karier di Perusahaan Career at the Company	Direktur (2020-sekarang)	Director (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur PT Bangungraha Sejahtera Mulia (2007-sekarang) 2. Direktur PT Esagraha Puripratama (2008-sekarang) 3. Direktur PT Adinusa Puripratama (2009-sekarang) 4. Direktur PT Pandugraha Sejahtera (2009-sekarang) 5. Komisaris PT Adimas Utama (2009-sekarang) 6. Komisaris PT Citra Adisarana (2009-sekarang) 7. Komisaris PT Trinusa Wiragraha (2009-sekarang) 8. Direktur PT Grahamas Adisentosa (2010-sekarang) 9. Direktur Utama PT Graha Banten Lampung Sejahtera (2012-sekarang) 10. Komisaris PT Panduneka Abadi (2018-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Director of PT Bangungraha Sejahtera Mulia (2007-present) 2. Director of PT Esagraha Puripratama (2008-present) 3. Director of PT Adinusa Puripratama (2009-present) 4. Director of PT Pandugraha Sejahtera (2009-present) 5. Commissioner of PT Adimas Utama (2009-present) 6. Commissioner of PT Citra Adisarana (2009-present) 7. Commissioner of PT Trinusa Wiragraha (2009-present) 8. Director of PT Grahamas Adisentosa (2010-present) 9. President Director of PT Graha Banten Lampung Sejahtera (2012-present) 10. Commissioner of PT Panduneka Abadi (2018-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Hendi Lukman

Direktur | Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 30 November 1982 Jakarta, November 30, 1982
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	39 tahun 39 years old

Latar Belakang Background	<ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Industri, Universitas Pelita Harapan (2004) S2 Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2006) 	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor's degree in Industrial Engineering, University of Pelita Harapan (2004) Master's degree in Management, University of Bina Nusantara (2006)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Harta Larasindo (2006-2017) Direktur Utama PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017) Direktur Utama PT Tirta Wahana Bali International (2012-2013) 	<ol style="list-style-type: none"> President Director of PT Harta Larasindo (2006-2017) President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017) President Director of PT Tirta Wahana Bali International (2012-2013)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> Direktur (2012-sekarang) Sekretaris Perusahaan (2018-2020) 	<ol style="list-style-type: none"> Director (2012-present) Corporate Secretary (2018-2020)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> Direktur PT Permata Kharisma Indah (2017-sekarang) Komisaris PT Harta Larasindo (2017-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Director of PT Permata Kharisma Indah (2017-present) Commissioner of PT Harta Larasindo (2017-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Tony Soesanto

Direktur | Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Surabaya, 13 Maret 1978 Surabaya, March 13, 1978
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	43 tahun 43 years old

Latar Belakang Background	<ol style="list-style-type: none"> BBA Administrasi Bisnis, University of Technology, Sydney, Australia (2000) M.Si (Han) Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Indonesia (2013) 	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Business Administration, University of Technology Sydney, Australia (2000) M.Si (Han) Defense Strategy, Indonesian Defense University (2013)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (2014-2019)	Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (2014-2019)
Karier di Perusahaan Career at the Company	Direktur (2019-sekarang)	Director (2019-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> Direktur PT Citra Wiradaya (2013-sekarang) Direktur PT Grahamas Adisentosa (2013-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Director of PT Citra Wiradaya (2013-present) Director of PT Grahamas Adisentosa (2013-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	917.200 saham	917,200 shares



Hendra Kurniawan

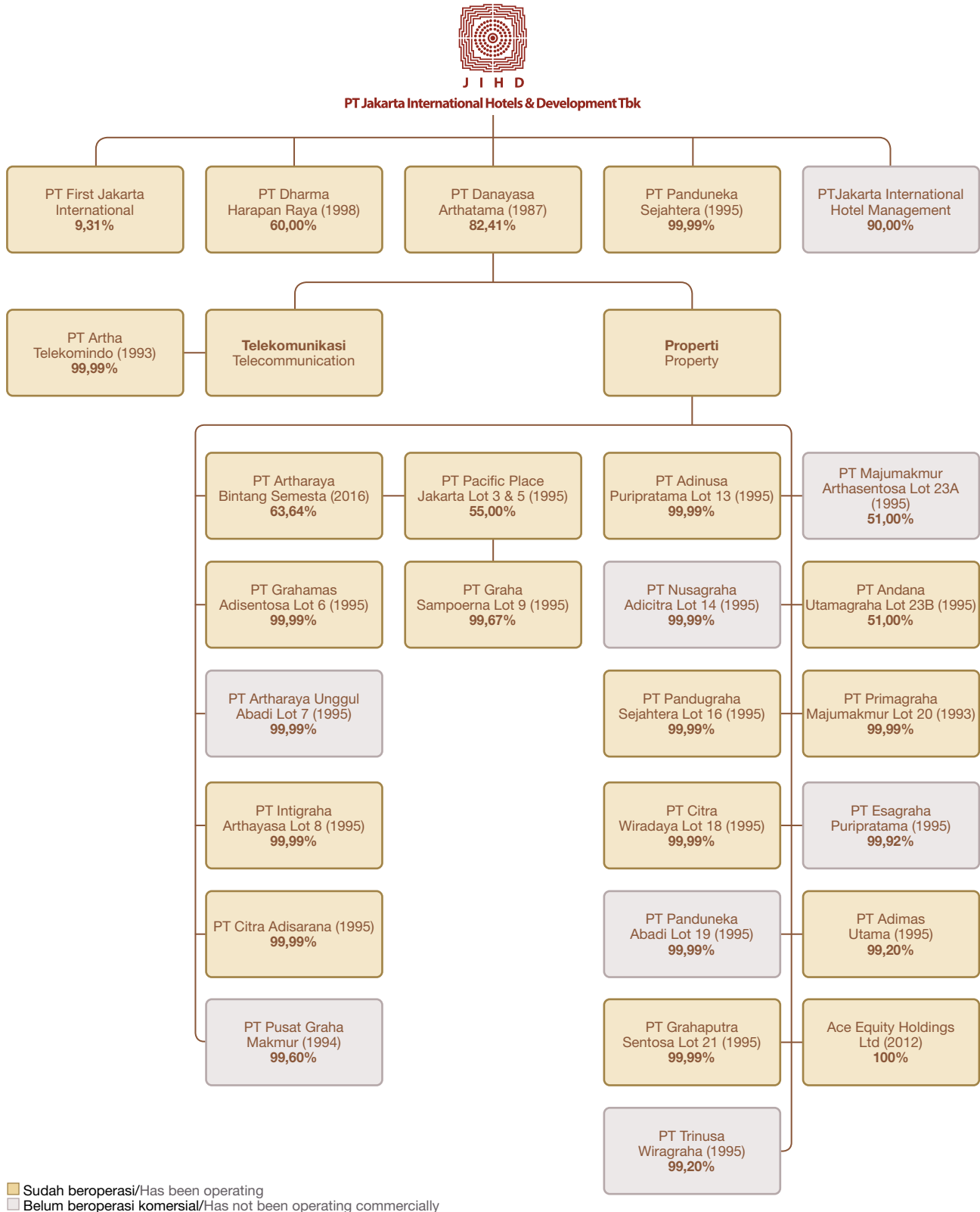
Direktur | Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Teluk Betung, 17 Juni 1974 Teluk Betung, June 17, 1974
Usia per 31 Desember 2021 Age as of December 31, 2021	47 tahun 47 years old

Latar Belakang Background	S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1997)	Bachelor's degree in Accounting, Tarumanagara University (1997)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Supervisor KAP Prasetio & Co. – Andersen Indonesia (1997-2001) Financial Controller PT Techking Enterprises (2001-2014) Kepala Departemen Akunting PT Danayasa Arthatama Tbk. (2015-2020) 	<ol style="list-style-type: none"> Supervisor of KAP Prasetio Utomo & Co. - Andersen Indonesia (1997-2001) Financial Controller of PT Techking Enterprises (2001-2014) Head of Accounting Department of PT Danayasa Arthatama Tbk (2015-2020)
Karier di Perusahaan Career at the Company	<ol style="list-style-type: none"> Manajer Akuntansi (2014-2015) Direktur (2020-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> Accounting Manager (2014-2015) Director (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and majority shareholder.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

DAFTAR ENTITAS ANAK PERSEROAN

LIST OF SUBSIDIARIES OF THE COMPANY

No.	Nama dan Alamat Entitas Anak Name and Address of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
1	PT Danayasa Arthatama	Real Estat Real Estate	5.896.205.823
Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
2	PT Dharma Harapan Raya	Jasa Manajemen Perhotelan Hotel Management Services	15.685.151
3	PT Panduneka Sejahtera	Pembangunan dan pengelolaan gedung Office building development and management	136.873.566
4	PT Jakarta International Hotels Management	Jasa Manajemen Perhotelan Hotel Management Services	-
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
5	PT First Jakarta International	Pembangunan dan pengelolaan gedung Office building development and management	1.376.223.660

DAFTAR ENTITAS ANAK PT DANAYASA ARTHATAMA

LIST OF SUBSIDIARIES OF PT DANAYASA ARTHATAMA

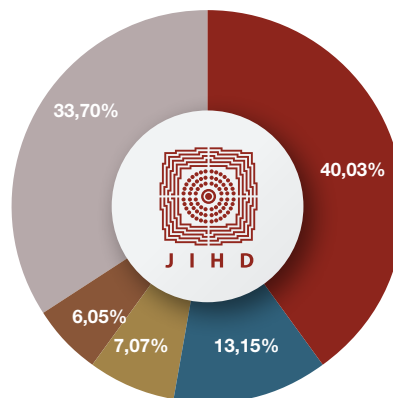
No.	Nama dan Alamat Entitas Anak Name and Address of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
18 Parc Place Tower A Lt. 3 – SCBD Lot 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
1	PT Artha Telekomindo (AT)	Telekomunikasi Telecommunication	342.160.072
Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
2	PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Pengembang real estat dan agen pemasaran apartemen Development of real estate and marketing agent for apartment building	37.598
3	PT Pusatgraha Makmur (PGM)	Perdagangan Trading	49.500
4	PT Adimas Utama (AMU)	Perdagangan Trading	18.200
5	PT Adinusa Puripratama (AP)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	886.525.168
6	PT Andana Utamagraha (AU)	Pengembangan apartemen Development of apartment	19.693.346
7	PT Citra Adisarana (CA)	Pembangunan dan pengelolaan hotel dan gedung perkantoran Hotel construction and management and office building management	-
8	PT Citra Wiradaya (CW)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	94.559.723
9	PT Esagraha Puripratama (EP)	Perdagangan Trading	254.000
10	PT Nusagraha Adicitra (NA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	100.204.885
11	PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	112.081.943
12	PT Panduneka Abadi (PA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	69.085.472
13	PT Trinusa Wiragraha (TW)	Perdagangan Trading	3.154.421
14	PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Penyertaan saham Holding company	1.353.351.192
Gedung Artha Graha Lt. 6 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
15	PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	146.917.678

No.	Nama dan Alamat Entitas Anak Name and Address of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
16	PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	152.633.401
17	PT Grahamas Adisentosa (GA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	648.251.991
18	PT Intigraha Arthayasa (IA)	Perhotelan dan pariwisata Hotel and tourism	321.531.489
Jl. Pangeran Jayakarta 115 Blok A/22-23, Jakarta 10730			
19	PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	Pengembang hotel dan apartemen Development of hotel and apartments	107.124.804
Road Town, Tortola, British Virgin Island			
20	Ace Equity Holdings Ltd. (ACE)	Penyertaan saham Holding company	-
No.	Nama dan Alamat Entitas Asosiasi Name and Address of Associate Entity	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)
Gedung One Pacific Place – SCBD Lot 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190			
1	PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	Pengembang dan pengelolaan hotel, mal, apartemen dan gedung perkantoran Development and management hotel, shopping center, apartment and office building	1.334.558.468
2	PT Graha Sampoerna (GS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	5.376.625

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021 SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	466.200.596.000
Tomy Winata	306.243.700	153.121.850.000
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	82.302.180.500
Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	70.440.000.000
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	784.911.229	392.455.614.500
Jumlah Total	2.329.040.482	1.164.520.241.000



KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Per 31 Desember 2021, susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan laporan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

COMPANY SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2021, the composition of the Company's share ownership based on the report prepared by the Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Stockholders	2021			2020		
	Saham Share	%	Rp juta Rp million	Saham Share	%	Rp juta Rp million
Pemegang Saham Indonesia Indonesian Stockholders						
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.201	932.401.192	40,03	466.201
Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.122	306.243.700	13,15	153.122
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302	164.604.361	7,07	82.302

Nama Pemegang Saham Name of Stockholders	2021			2020		
	Saham Share	%	Rp juta Rp million	Saham Share	%	Rp juta Rp million
Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440	140.880.000	6,05	70.440
Pemegang saham lain (< 5%)/Others stockholders (< 5%)	370.290.774	15,90	185.145	393.445.274	16,89	196.723
Jumlah/Total	1.914.420.027	82,20	957.210	1.937.574.527	83,19	968.787
Pemegang Saham Asing (< 5%)/Foreign Stockholders (< 5%)	414.620.455	17,80	207.310	391.465.955	16,81	195.733
Jumlah/Total	2.329.040.482		1.164.520	2.329.040.482		1.164.520

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2021, kepemilikan saham manajemen Perseroan tercatat 307.190.900 lembar saham atau 13,19% dari keseluruhan lembar saham yang disetor Perseroan. Berikut adalah nama-nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
Saham Share	%		Saham Share	%	
Presiden Komisaris President Commissioner			Presiden Direktur President Director		
Sugianto Kusuma	-	-	Arpin Wiradisastira	-	-
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner			Direktur Director		
Tomy Winata	306.243.700	13,15	Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00
Hartono Tjahjadi Adiwana	-	-	Agung Rin Prabowo	-	-
Komisaris Commissioner			Hendi Lukmam		
Teuku Ashikin Husein	-	-	Tony Soesanto	917.200	0,00
Ku Siew Kuan	-	-	Hendra Kurniawan	-	-
Lidwina Ong	-	-			
Jumlah Total	306.243.700	13,15		947.200	0,00

COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, the management held 307,190,900 shares or 13.19% of total shares of the Company. The following are the names of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold the Company's shares.

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2021

LIST OF 20 LARGEST SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2021

No	Nama Investor Name of Investors	Status Status		Saham Share	%
		Perorangan Retail	Badan Hukum Legal Entity		
1	PT Kresna Aji Sembada		√	932.401.192	40,03
2	Tomy Winata	√		306.243.700	13,15
3	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera		√	164.604.361	7,07
4	Sukardi Tandijono Tang	√		140.880.000	6,05
5	Wall Street Development Ltd.		√	77.805.250	3,34
6	Wall Street Star Enterprises Ltd.		√	75.810.244	3,25
7	Credit Suisse Switzerland Ltd.		√	67.889.000	2,91
8	Hendry Hartato	√		48.888.500	2,10
9	Renee Tang	√		47.786.500	2,05
10	UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account		√	45.100.000	1,94
11	PT Sentrajaya Panca Selaras		√	39.316.288	1,69
12	PT Agung Sedayu		√	27.192.000	1,17
13	Chancery Property Holding Ltd.		√	26.227.003	1,13
14	Po Yu Chu	√		24.576.000	1,06
15	Suwantara Gotama	√		23.210.000	1,00
16	PT Global Persada Inti		√	20.152.000	0,87
17	PT Union Sampoerna		√	19.600.000	0,84
18	Xavier	√		18.800.000	0,81
19	Tandijono Koko	√		18.800.000	0,81
20	Tandijono Jiko	√		18.800.000	0,81
Jumlah Total				2.144.082.038	92,08

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Kresna Aji Sembada sejak 2017 telah menjadi pemegang saham pengendali Perseroan sebesar 39,99% atau 931.553.192 saham dari keseluruhan jumlah saham yang disetor yang tercatat sebanyak 2.329.040.482 saham.

Kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah PT Kresna Aji Sembada sebagai pengendali sebesar 40,03%, sisanya dimiliki oleh Tomy Winata sebesar 13,15%, PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera 7,07%, Sukardi Tandijono Tang sebesar 6,05% dan masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%) sebesar 33,70%.

INFORMATION OF CONTROLLING SHAREHOLDER

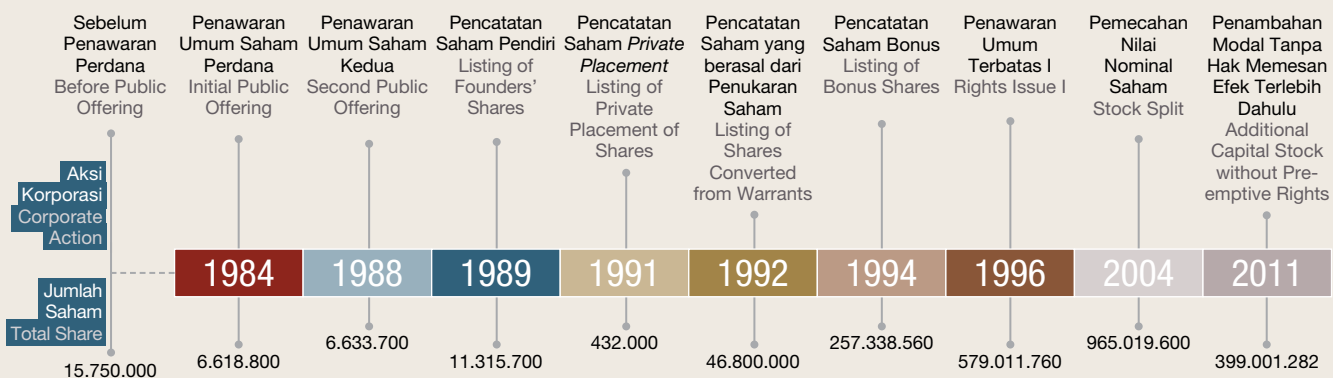
Since 2017, PT Kresna Aji Sembada has become the Company's controlling shareholder with 39.99% or 931,553,192 shares of total shares of 2,329,040,482 shares.

As of December 31, 2021, the Company's controlling shareholder was PT Kresna Aji Sembada at 40.03%, the rest was held by Tomy Winata at 13.15%, PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera at 7.07%, Sukardi Tandijono Tang at 6.05% and public (ownership of less than 5%) at 33.70%.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perseroan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, all of the Company's 2,329,040,482 shares in total have been listed on the Indonesia Stock Exchange. Historical information regarding the Company's shares listed on the stock exchange is as follows:



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES

Pada pertengahan 1997, Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi JHD I tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp600 miliar.

In mid-1997, the Company conducted a public offering of the 1997 JHD Bonds I with a fixed interest rate of Rp600 billion.

Keterangan Remarks	Tanggal Date		Jangka Waktu Time Period (tahun/years)	Jumlah Amount (Rp Miliar/Billion)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat Rating
	Emisi Emission	Jatuh Tempo Maturity Date				
Obligasi Bonds	JHD I	16 Juli 2002 July 16, 2002	5 (lima/five)	600	16%	BBB-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Lembaga dan Profesi Penunjang Capital Market Supporting Institutions and Professionals	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya (dalam juta Rupiah) Fee (in million Rupiah)
Bursa Stock Exchange		
PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 (21) 515 0515 Fax : +62 (21) 515 4153	Perdagangan dan pencatatan saham tahun 2021. Share listing and trading in 2021.	275
Kustodian Custody		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung BEI, Tower 1, Lt. 5/5 th fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 (21) 515 2855 Fax : +62 (21) 5299 1199	Administrasi rekening efek tahun 2021. Securities account administration 2021.	11
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm		
Mirawati Sensi Idris Intiland Tower Lt. 7/7 th fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia Tel : +62 (21) 570 8111 Fax : +62 (21) 572 2737	Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Audit Report on the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended December 31, 2021.	286
Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar		
PT Raya Saham Registra Plaza Sentral Lt. 2/2 nd fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel : +62 (21) 252 5666 Fax : +62 (21) 252 5028	Pencatatan Daftar Pemegang Saham dan Jasa Administrasi di Pasar Modal untuk periode tahun 2021. List of Shareholders and Administration Services in the Capital Market for the period 2021.	97
Notaris Notary		
Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn World Capital Tower Lt. 17/17 th fl. Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D Jakarta 12950, Indonesia Tel : +62 (21) 5091 7988	Notaris dalam pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dan RUPSLB Tahun 2021, serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Notary in the implementation of the 2021 AGMS and 2021 EGMS, as well as amendments to the Company's Articles of Association.	211

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Dengan diberlakukannya peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, situs resmi Perseroan: www.jihd.co.id telah disusun dan dilengkapi dengan informasi terkini.

With the enactment of FSA regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies, the Company's official website: www.jihd.co.id has been compiled and equipped with the latest information.

1	Informasi Perusahaan Company Information	Menjelaskan tentang Sekilas Perusahaan, Jejak Langkah, Visi dan Misi, Lini Bisnis, Manajemen, Struktur, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dan Penghargaan; Explaining the Company at a Glance, Milestones, Vision and Mission, Business Lines, Management, Structure, Capital Market Supporting Institutions and Professionals, and Awards;
2	Hubungan Investor Investor Relations	Berisikan informasi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Informasi Saham, Rapat Umum Pemegang Saham, dan Harga Saham; Containing information on Annual and Sustainability Reports, Financial Reports, Shares Information, General Meeting of Shareholders, and Share Prices;
3	Tata Kelola Governance	Menjelaskan tentang Struktur Tata Kelola, Manajemen Risiko, Kode Etik, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, dan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi; Explaining the Governance Structure, Risk Management, Code of Conducts, Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Nomination and Remuneration Policy;
4	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	Menggambarkan aktivitas-aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan; Describing the social responsibility activities carried out by the Company;
5	Berita News	Mengompilasi berita-berita yang berhubungan dengan Perseroan; Compiling news related to the Company;
6	Karier Career	Memuat peluang-peluang yang terbuka untuk berkarier di Perseroan; Containing open opportunities for a career at the Company;
7	Kontak Contact	Berisikan alamat kontak Perseroan yang dapat dihubungi. Containing contact address of the Company that can be reached.



Tinjauan Perekonomian Economic Review	74	Prospek Usaha Business Prospect	92	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	96
Tinjauan Industri dan Tinjauan Operasional Industry Review and Operational Review	75	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Reporting Date	94	Informasi Material Material Information	96
Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance of the Company	82	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	94	Informasi Transaksi Transaction Information	96
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	91	Kebijakan Dividen Dividen Policy	95	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Changes on the Legislation	97
		Program Kepemilikan Saham Stock Ownership Program	96	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	97





**ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION &
ANALYSIS



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut, meski dibayangi dengan risiko-risiko yang masih mengemuka, seperti: peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering the Fed*, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Proses pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi Covid-19 terus berlangsung, dengan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang telah membaik dan tetap terjaga. Akselerasi vaksinasi, terutama di negara maju pada kuartal I-2021 telah berpengaruh positif pada penurunan penyebaran Covid-19 global. Tapi ini hanya berlangsung sementara seiring dengan merebaknya varian Delta di India pada April 2021. Dengan cepat menyebar ke Asia dan berbagai belahan dunia, kembali mengancam kesehatan dan keselamatan manusia.

Dengan kecepatan yang berbeda dalam hal: kemampuan vaksinasi dan dukungan kebijakan makroekonomi, dari pemulihan ekonomi yang berlangsung di negara maju dan negara berkembang, diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi global, yang sebelumnya telah berkontraksi 3,1% pada 2020.

Namun, lonjakan kasus Covid-19 varian Delta kembali memukul konsumsi, berpengaruh memperlambat laju pertumbuhan ekonomi, terutama di kawasan Asia. Sehubungan dengan hal tersebut, respon lembaga internasional seperti IMF adalah menurunkan prediksi pertumbuhan ekonomi global dari 6% menjadi 5,9%. Untuk Asia dipangkas menjadi 6,5%, turun 1,1 poin persentase dari proyeksi pada April 2021.

Namun pula, dengan pengaruh pemulihan ekonomi di dua negara ekonomi dunia, yaitu Tiongkok dengan pertumbuhan 8,1% dan Amerika Serikat dengan pertumbuhan 5,6% (setelah kontraksi minus 3,4%), ekonomi dunia 2021 diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,7%.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Sejalan dengan pulihnya perekonomian global, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali ke zona positif pada kuartal II-2021 dengan tumbuh 7,07%. Setahun sebelumnya, ekonomi nasional berada di kondisi resesi, berkontraksi tertekan pandemi Covid-19 selama empat kuartal berturut-turut. Seluruh sektor usaha mulai menggeliat, tercermin pada PDB berdasarkan lapangan usaha yang seluruhnya tumbuh positif.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup tinggi, juga ditopang melonjaknya pertumbuhan ekonomi mitra-mitra dagang utama Indonesia. Amerika Serikat mampu tumbuh 12,2%, Tiongkok 7,9% dan Singapura 14,3% di kuartal II-2021.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

In 2021, the global economic continued to recover, although it was overshadowed by the risks, such as: the increasing spread of the Delta variant of Covid-19, market anticipation of the Fed's tapering policy, as well as concerns over inflationary pressures that lasted longer due to supply chain disruptions and energy limitations.

The process of global economic recovery from the Covid-19 pandemic impact continued, with the improved and maintained macroeconomic and financial system stability. Acceleration of vaccination, particularly in developed countries in the first quarter of 2021, has led to a positive impact on reducing the global spread of Covid-19. However, this was merely temporary as the Delta variant spread in India in April 2021. It quickly transmitted to Asia and other parts of the world, threatening human health and safety.

At a different pace, vaccination capabilities and macroeconomic policy support, from the ongoing economic recovery in developed and developing countries were expected to boost global economic growth, which had previously contracted 3.1% in 2020.

However, the spike in Delta variant of Covid-19 cases hit consumption again, slowing down the pace of economic growth, particularly in the Asian region. In this regard, the response of international institutions such as IMF was to lower the forecast of global economic growth from 6% to 5.9%. For Asia, it was cut to 6.5%, down 1.1 percentage points from the forecast for April 2021.

However, with the economic recovery in the two world economies - China with 8.1% growth and the United States with 5.6% growth (after a negative contraction of 3.4%), the world economy was expected to grow around 5.7% in 2021.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

In line with the global economic recovery, Indonesia's economic growth rate rebounded to the positive zone in the second quarter of 2021 with a growth of 7.07%. A year earlier, the national economy was in a recession, contracted under the pressure of the Covid-19 pandemic for four consecutive quarters. All business sectors began to grow, as reflected in GDP based on industry all of which grew positively.

The national economic growth was quite high, propelled by the soaring economic growth of Indonesia's main trading partners. The United States managed to grow at 12.2%, China at 7.9% and Singapore at 14.3% in the second quarter of 2021.

Gelombang kedua pandemi Covid-19, yang disertai restriksi ketat dari Pemerintah kembali membuat perekonomian nasional tertekan. Lambatnya progres vaksinasi dan efektivitas vaksin yang digunakan tak mampu membendung tekanan tersebut. Setelah dua bulan pemberlakuan PPKM Darurat dan PPKM level 3-4 telah membuat perekonomian nasional kembali melemah. Pertumbuhan ekonomi di kuartal III-2021 hanya mampu tumbuh 3,51%, lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang mencapai 7,07%.

Momentum pemulihan ekonomi melambat karena pandemi Covid-19 masih menjadi risiko utama. Lembaga-lembaga internasional mulai memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 1% pada 2021. Bank Dunia dalam laporan yang bertajuk “*East Asia Pacific Economic Update*,” per 28 September 2021 memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 3,7%. ADB memangkas menjadi 3,5%, lebih rendah dibandingkan proyeksi awal 4,5%. OECD dalam laporan *Economic Outlook Interim Report 2021*, juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 menjadi 3,7%, dari sebelumnya 4,7%. IMF dalam laporannya “*World Economic Outlook* edisi Oktober 2021,” memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 3,2% (turun 0,7% dari perkiraan Juli 2021 sebesar 3,9%).

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 dalam rentang 3,7% hingga 4,5%, juga dibayang-bayangi sejumlah faktor eksternal yang berisiko mengancam akselerasi ekonomi. Beberapa faktor eksternal tersebut antara lain: kenaikan harga berbagai komoditas energi dan pangan yang mengancam daya beli masyarakat, mega kasus gagal bayar perusahaan properti terbesar di China (Grup Evergrade), risiko gagal bayar utang negara Pemerintah Amerika Serikat dan kebijakan *tapering off* oleh Bank Sentral Amerika Serikat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali pulih pada kuartal IV-2021, dengan mampu tumbuh 5,02%. Momentum pemulihan ekonomi tetap terjaga, dan makin kuat pasca penurunan kasus varian Delta pada pertengahan Agustus hingga akhir September 2021. Ketahanan industri-industri yang ada di Indonesia menjadi kunci bagi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi secara nasional yang sepanjang tahun lalu berada pada level 3,69% atau sesuai dengan rencana proyeksi Pemerintah.

The second wave of the Covid-19 pandemic, coupled with the Government’s strict restrictions has once again put pressure on the national economy. The slow progress of vaccination and the effectiveness of vaccines were unable to stem the pressure. After two-month Emergency and Level 3-4 Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM), the national economy has weakened again. Economic growth in the third quarter of 2021 was only able to reach 3.51%, lower than 7.07% in the previous quarter.

The momentum for economic recovery was slowing since the Covid-19 pandemic still remained as the main risk. International institutions have started to cut their projections for Indonesia’s economic growth up to 1% in 2021. The World Bank in a report entitled “*East Asia Pacific Economic Update*,” as of September 28, 2021, predicted Indonesia’s economic growth to be at 3.7%. ADB cut to 3.5%, lower than its initial 4.5% projection. The OECD in its *Economic Outlook Interim Report 2021* also cut its projection for Indonesia’s 2021 economic growth to 3.7%, from 4.7% previously. The IMF in its report “*World Economic Outlook* October 2021 edition,” cut its projection for Indonesia’s economic growth to 3.2% (down 0.7% from the July 2021 forecast of 3.9%).

The 2021 Indonesia’s economic growth which was expected to be in the range of 3.7% to 4.5%, was also overshadowed by a number of external factors that potentially threatened economic acceleration. Some of these external factors included: rising prices of various energy and food commodities that threatened people’s purchasing power, the default mega case of the largest property company in China (Evergrade Group), the default risk on the United States government’s state debt and the tapering off policy by The Fed.

Indonesia’s economic growth recovered in the fourth quarter of 2021, which stood at 5.02%. The momentum for economic recovery was maintained, and getting stronger after the Delta variant cases subsided in mid-August to the end of September 2021. The resilience of the Indonesian industries has become the key to the continuation of national economic growth which reached 3.69% last year in accordance with the Government’s projection plan.

TINJAUAN INDUSTRI DAN TINJAUAN OPERASIONAL INDUSTRY REVIEW AND OPERATIONAL REVIEW

TINJAUAN INDUSTRI

Perekonomian Indonesia 2021 tumbuh lebih baik dibanding 2020. Dari kontraksi 2,07% hingga meningkat sebesar 3,69%. Kecuali lapangan usaha administrasi pemerintahan yang minus 0,33%, lapangan usaha lainnya mencatatkan pertumbuhan yang positif, dari yang terkecil 0,11% di jasa pendidikan hingga yang terbesar 10,46% di jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

INDUSTRY OVERVIEW

In 2021, Indonesia’s economy grew better than 2020. From a contraction of 2.07% to an increase of 3.69%. Except for the public administration industry, which was minus 0.33%, other industries recorded positive growth, from the smallest 0.11% in education activities to the largest 10.46% in human health and social work activities.

Tiga lapangan usaha yang menjadi segmen usaha Perseroan, yaitu hotel, real estat dan jasa telekomunikasi juga mencatatkan adanya pertumbuhan di 2021. Perhotelan yang menjadi bagian dari lapangan usaha akomodasi dan makan minum bisa tumbuh hingga 3,89%, setelah sebelumnya berkontraksi 10,26% tertekan pandemi Covid-19. Lapangan usaha real estat, dimana di dalamnya terdapat mal, apartemen dan gedung perkantoran, tumbuh 2,78%. Sedikit meningkat dari tahun 2020 yang tercatat 2,32%. Bidang usaha jasa telekomunikasi, yang menjadi bagian dari lapangan usaha informasi dan komunikasi, juga tumbuh hingga 6,81%, turun dari tahun sebelumnya yang mampu mencapai 10,61%.

Three industries that are the Company's business segments, i.e. hotel, real estate and telecommunication services also recorded growth in 2021. Hotel which is part of the accommodation and food service activities industry could grow up to 3.89%, after previously contracting 10.26% due to pressure of Covid-19 pandemic. The real estate industry, including malls, apartments and office buildings, grew by 2.78%, a slight increase from 2.32% in 2020. The telecommunications services industry, part of the information and communication industry, also grew by 6.81%, down from 10.61% in the previous year.

Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (2019-2021)
 GDP Growth by Industry (2019-2021)

Lapangan Usaha	Pertumbuhan Growth (%)			Industry
	2021	2020	2019	
Industri	3,39	-2,93	3,80	Manufacturing
Perdagangan	4,65	-3,78	4,60	Trade
Pertanian	1,84	1,77	3,61	Agriculture
Konstruksi	2,81	-3,26	5,76	Construction
Pertambangan	4,00	-1,95	1,22	Mining
Transportasi dan Pergudangan	3,24	-15,05	6,39	Transportation and Storage
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,56	3,25	6,61	Financial and Insurance Activities
Informasi dan Komunikasi	6,81	10,61	9,42	Information and Communication
Administrasi Pemerintahan	-0,33	-0,03	4,65	Public Administration
Jasa Pendidikan	0,11	2,61	6,30	Education Activities
Akomodasi dan Makan Minum	3,89	-10,26	5,79	Accommodation and Food Service Activities
Real Estat	2,78	2,32	5,76	Real Estate
Jasa Lainnya	2,12	-4,10	10,57	Other Services
Jasa Perusahaan	0,73	-5,44	10,25	Business Activities
Pengadaan Listrik dan Gas	5,55	-2,34	4,04	Electricity and Gas
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,46	11,56	8,69	Human Health and Social Work Activities
Pengadaan Air	4,97	4,94	6,83	Water Supply

Sumber: BPS | Source: BPS

Hotel

Keberlangsungan operasional usaha perhotelan, terutama di destinasi wisata, sangat tergantung dari kunjungan tamu wisatawan sebagai sumber utama perolehan pendapatannya. Jumlah tamu wisatawan tersebut berkurang drastis sejak pandemi Covid-19 melanda dunia. Dan selama masih adanya pemberlakuan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat akan membatasi keantusiasan tamu-tamu wisatawan untuk datang berkunjung.

Selama dua tahun pandemi Covid-19 telah menekan industri pariwisata Indonesia, terutama perhotelan yang mengalami kemerosotan tingkat huniannya. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang berkunjung terus menurun. Sepanjang 2021, jumlah wisman yang datang berkunjung hanya 1,56 juta orang, turun 61,57%. Sebelumnya di 2020 juga anjlok menjadi 4,02 juta orang, dari 16,1 juta orang di 2019. Pengaruhnya jelas pada tingkat hunian hotel dalam dua tahun terakhir (2020-2021) yang rata-rata hanya mencapai 32,41% hingga 36,09%, di bawah tingkat hunian normal yang rata-rata 56%.

Hotel

The sustainability of hotel business operations, especially in tourist destinations, is highly dependent on the visits of tourists as the main source of income. The number of tourists has decreased drastically since the Covid-19 pandemic hit the world. As long as there is community activities restriction enforcement, the enthusiasm of tourists to come will also be limited.

The first two years of Covid-19 pandemic has suppressed the Indonesian tourism industry, especially hotels, which saw a deterioration in occupancy rates. The number of foreign tourists who came to visit continued to decline. Throughout 2021, the number of foreign tourists who came to visit was only 1.56 million people, down 61.57%. Previously in 2020, it also fell to 4.02 million people from 16.1 million people in 2019. The impact was clear on the hotel occupancy rate in the last two years (2020-2021) which on average only reached 32.41% to 36.09%, below the normal occupancy rate of 56% on average.

Setelah terpuruk sehubungan dengan lonjakan kasus Covid-19 di Juli dan Agustus 2021, seiring dengan relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), kembali terjadi peningkatan kedatangan wisman di Oktober hingga Desember 2021, yang berkisar 150 ribu setiap bulannya. Tingkat keterisian kembali naik, dari sebelumnya sempat anjlok di 22,38%, berangsur-angsur meningkat menjadi 51,57% di akhir 2021.

Real Estat

Mal

Keberlangsungan operasi mal sepanjang 2021 sangat tergantung pada ketat atau longgarnya pemberlakuan kebijakan yang membatasi mobilitas masyarakat seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di 2020 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak awal semester kedua 2021 hingga sekarang.

Dengan pemberlakuan kebijakan pembatasan apapun sebutannya telah mengurangi jumlah pengunjung yang datang. Kelanjutan dari sepihnya kedatangan pengunjung berimplikasi pada semakin banyaknya *tenant* yang menutup gerainya. Tingkat keterisian mal di seputar Jabotabek berada pada kisaran 70%, turun hingga 10% dibanding dengan situasi sebelum pandemi Covid-19.

Apartemen

Kelambatan bisnis apartemen di Jakarta semakin tertekan dengan pandemi Covid-19, baik untuk sewa atau penjualan. Pasar sewa untuk apartemen sewa (*service*) atau apartemen milik (*strata title*) menurun karena ditinggalkan para penyewanya. Sedangkan, pasar penjualan lambat karena peminat untuk tinggal di apartemen kian berkurang.

Capaian tingkat hunian apartemen sewa di 2021 terendah dalam lima tahun terakhir. Secara rata-rata hingga akhir 2021 hanya mencapai 51%-52%. Di bawah tahun 2020 yang berada di kisaran 60%. Hampir separuh gedung apartemen kosong tanpa penghuni, bisa dikarenakan berakhirnya sewa kontrak atau penundaan kontrak baru. Terbanyak berada di kawasan CBD, di Jakarta Selatan.

Kondisi kekosongan penghuni juga terjadi di apartemen milik. Kebutuhan hunian yang berdekatan kampus atau kantor ditinggalkan oleh para penyewanya (mahasiswa, ekspatriat dan pekerja luar kota) karena melakukan pembelajaran dan bekerja secara daring. Tingkat hunian apartemen milik juga masih di bawah 60% hingga akhir 2021.

Pasar apartemen selama masa pandemi Covid-19 sedang tidak baik. Pasokan yang ada terus bertambah. Sepanjang kuartal IV-2021, sebanyak 2.218 unit dari enam proyek yang selesai diserahkan, menambah stok apartemen di Jakarta menjadi 222.059 unit di akhir 2021. Dengan demikian kondisinya sudah cenderung *over supply*, dikarenakan banyak yang belum terjual. Total unit yang diserahkan sepanjang 2021 hanya 4.325 unit, naik 60% dibandingkan tahun sebelumnya.

Following the slump due to the spike in Covid-19 cases in July and August 2021, coupled with the relaxation of the community activities restriction enforcement (PPKM), there was another increase in foreign tourist arrivals from October to December 2021, which was around 150 thousand every month. The occupancy rate rose again, from previously dropping at 22.38%, gradually increasing to 51.57% at the end of 2021.

Real Estate

Mall

Throughout 2021, the continuity of mall operations depended on the strict or loose community mobility restrictions such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in 2020 and Community Activities Restriction Enforcement (PPKM) since the beginning of the second semester of 2021 up to present.

The enforcement of any restriction policy has reduced the number of visitors who came to visit. The continuation of the lack of visitor arrivals had implications for the increasing number of tenants closing their outlets. The occupancy rate of malls around Greater Jakarta was in the range of 70%, down to 10% compared to the pre-pandemic situation.

Apartment

The sluggish apartment business in Jakarta was getting more and more depressed by the Covid-19 pandemic, both for rent or sale. The rental market for serviced apartments or strata titled apartments declined due to the abandonment of the tenants. Meanwhile, the sales market was sluggish due to less interest in living in apartments.

In 2021, the occupancy rate of serviced apartments was the lowest in the last five years. On average, until the end of 2021, it only reached 51%-52%, below the occupancy rate in 2020 which was around 60%. Nearly half of the apartment buildings were vacant without occupants, due to the expiration of the lease contract or the postponement of a new contract. Most were in the CBD area, in South Jakarta.

The vacant conditions also occurred in strata titled apartments. The need for residential near the campus or office was abandoned by the tenants (students, expatriates and suburban workers) since they studied and worked online. The occupancy rate of strata titled apartments was also still below 60% until the end of 2021.

During Covid-19 pandemic, the apartment market was not doing well. The supply continued to grow. During the fourth quarter of 2021, 2,218 units of the six projects were handed over, increasing the stock of apartments in Jakarta to 222,059 units by the end of 2021. Thus, the condition tended to be over-supply, since many have not been sold. Throughout 2021, there were only 4,325 units handed over, up 60% compared to the previous year.

Sementara, penjualan sepanjang 2021 hanya mencapai 1.289 unit. Dengan perincian penjualan kuartalan masing-masing sebanyak 420 unit di kuartal-I, 155 unit di kuartal-II, 198 unit di kuartal III dan sebanyak 516 unit dilakukan di kuartal terakhir. Dibanding penjualan di 2020 yang mencapai 1.927 unit, penjualan apartemen di 2021 lebih rendah sekitar 33,1%. Tapi, terdapat sedikit kenaikan rata-rata harga jual apartemen strata dari kisaran Rp35 juta per m² di tahun 2020 menjadi Rp35,1 juta per m² di kuartal III-2021.

Gedung Perkantoran

Bisnis gedung perkantoran juga tertekan imbas pandemi Covid-19. Telah terjadi kemerosotan tingkat hunian, dengan hanya mencapai di angka 73% di kawasan CBD dan 74% di Non-CBD Jakarta. Penurunan tingkat hunian disebabkan: habis masa sewa dan tidak memperpanjang lagi, relokasi dan pengurangan ukuran ruangan yang diperlukan, serta penundaan rencana ekspansi.

Selain terdampak pandemi Covid-19, sebenarnya bisnis sewa gedung perkantoran telah mengalami penurunan permintaan sejak 2019. Permintaan sewa telah turun menjadi 118.882 m², dari sebelumnya mencapai 155.177 m² di 2018. Permintaan semakin merosot dalam dua tahun pandemi Covid-19. Hanya ada permintaan sebanyak 28.114 m² di 2020, dan bahkan serapannya semakin menurun hingga minus 97.047 m² di CBD Jakarta pada 2021.

Dampaknya ada sekira 2 juta m² ruang perkantoran kosong di 2021. Jumlah ini belum memperhitungkan total pasokan ruangan seluas 313.273 m², yang berasal dari tiga gedung perkantoran baru, yaitu Daswin Tower seluas 72.000 m² di kawasan H.R. Rasuna Said, Menara BRI seluas 95.437 m² di Gatot Subroto dan Thamrin Nine Tower I (Autograph Tower) seluas 145.836 m² di kawasan Thamrin, Jakarta Pusat.

Dalam kondisi demikian, harga sewa ruangan perkantoran stagnan dengan kecenderungan melemah. Harga sewa gedung perkantoran Premium *Grade A* sebesar Rp417.068/m²/bulan, *Grade A* Rp328.397, *Grade B* Rp260.657, dan *Grade C* Rp166.271.

Jasa Telekomunikasi

Industri telekomunikasi berperan strategis di era revolusi industri 4.0. Industri telekomunikasi Indonesia terus beradaptasi dan berkembang menjadi penunjang menuju negara digital. Berbagai produk dan jasa yang berkaitan dengan kemajuan industri ini terus secara cepat masuk ke Indonesia.

Potensi industri telekomunikasi Indonesia masih sangat besar secara keseluruhan. Luas wilayah Indonesia yang mencapai 1,9 juta km², dengan jumlah penduduk mencapai 270 juta orang, merupakan pasar produk, jasa dan trafik telekomunikasi yang sangat potensial.

Kelemahan dalam hal sarana dan prasarana infrastruktur telekomunikasi yang selama ini menjadi hambatan, terus diupayakan ketersediaan sehingga dari tahun ke tahun dapat teratasi dan semakin membaik. Seperti dalam hal terbangunnya jaringan serat optik sepanjang 12.128 km melalui proyek Palapa Ring yang selesai di 2019, menghubungkan 514 kabupaten/kota baik di wilayah komersial maupun non-komersial di seluruh Indonesia.

Meanwhile, sales throughout 2021 only reached 1,289 units. With the breakdown of quarterly sales of 420 units in the first quarter, 155 units in the second quarter, 198 units in the third quarter and 516 units in the last quarter. Compared to sales in 2020 which reached 1,927 units, apartment sales in 2021 were 33.1% lower. However, there was a slight increase in the average selling price of strata titled apartments from around Rp35 million per m² in 2020 to Rp35.1 million per m² in the third quarter of 2021.

Office Building

The office building business was also affected by Covid-19 pandemic. There has been a deterioration in the occupancy rate, only reaching 73% in CBD area and 74% in Non-CBD Jakarta. The decrease in the occupancy rate was due to: expiration of the lease period and no lease extension, relocation and reduction of required room size, as well as delays in expansion plans.

Apart from being affected by Covid-19 pandemic, the office building rental business has seen a decline in demand since 2019. Rental demand has dropped to 118,882 m², from previously 155,177 m² in 2018. Demand has declined further in two years of Covid-19 pandemic. There was only a demand for 28,114 m² in 2020, and even the absorption was decreasing to minus 97,047 m² in Jakarta CBD in 2021.

Consequently, there were approximately 2 million m² of vacant office space in 2021. This figure has yet to take into account total supply of 313,273 m² of space, stemming from three new office buildings, i.e. Daswin Tower with an area of 72,000 m² in H.R. Rasuna Said area, BRI Tower covering an area of 95,437 m² in Gatot Subroto and Thamrin Nine Tower I (Autograph Tower) covering an area of 145,836 m² in Thamrin area, Central Jakarta.

Under these circumstances, office space rental prices stagnated with a tendency to weaken. The rental prices for Premium *Grade A* office buildings was Rp417,068/m²/month, *Grade A* was Rp328,397, *Grade B* was Rp260,657, and *Grade C* was Rp166,271.

Telecommunication Services

The telecommunications industry plays a strategic role in the industrial revolution 4.0 era. Indonesia's telecommunications industry continues to adapt and develop into a patron towards a digital country. Various products and services related to the progress of this industry continue to enter Indonesia rapidly.

Overall, the potential of the Indonesian telecommunications industry is still very large. The total area of Indonesia, reaching 1.9 million km², with a population of 270 million people, is a very potential market for products, services and telecommunication traffic.

Weaknesses in telecommunication facilities and infrastructure which have been obstacles, continue to work on, thus from year to year they can be dealt with and more improved. For example, the construction of a 12,128 km fiber optic network through Palapa Ring project, which was completed in 2019, connecting 514 districts/cities in both commercial and non-commercial areas throughout Indonesia.

Di masa pandemi Covid-19 yang menekankan pembatasan mobilitas orang dalam beraktivitas dan berinteraksi, menjadi sangat terbantu dengan berbagai produk dan jasa layanan industri telekomunikasi. Memfasilitasi masyarakat dapat terkoneksi interaktif produktif secara daring dalam hal: pekerjaan, pendidikan, sosial keagamaan, kesehatan, rekreasi, hiburan hingga transaksi ekonomi.

Di tahun 2021, lapangan usaha sektor industri ini tumbuh 6,81%, tertinggi kedua setelah lapangan usaha jasa kesehatan dan jasa lainnya yang tumbuh 10,46%.

TINJAUAN OPERASIONAL

Hotel

Perseroan memiliki Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dan The Ritz-Carlton Pacific Place (RCPP) yang menjadi kontributor untuk pendapatan usaha Perseroan. Pengelolaan HBJ dilakukan langsung oleh Perseroan, sedangkan RCPP dikelola oleh PT Pacific Place Jakarta yang merupakan Entitas Anak dari PT Danayasa Arthatama (Entitas Anak Perseroan). Di tahun selanjutnya, pendapatan usaha Perseroan dari sektor usaha perhotelan akan bertambah dengan kontribusi dari The Langham Jakarta yang buka sejak 9 September 2021.

Ketiga-tiganya merupakan hotel bintang lima yang berada di lokasi strategis di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. HBJ sebuah hotel bintang lima terletak di Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat. RCPP yang terintegrasi dengan gedung perkantoran One Pacific Place dan Mal Pacific Place berlokasi di Lot 3-5 SCBD. Sedang The Langham Jakarta berdiri di Lot 13 SCBD.

Kinerja usaha perhotelan Perseroan juga tertekan dampak pandemi Covid-19. Berbagai kebijakan Pemerintah yang berhubungan penanganan pandemi Covid-19, terutama dalam hal pembatasan pergerakan massa untuk menginap dan melakukan aktivitas *meetings, incentives, conventions, and exhibitions* (MICE) telah berdampak pada penurunan tingkat keterisian dari hotel-hotel Perseroan.

Tingkat keterisian kamar RCPP sebelum pandemi Covid-19 sempat mencapai 85% di 2019. Dalam dua tahun terakhir merosot jauh di bawah. Di tahun 2020 merosot hingga 55%, naik menjadi 65% di 2021. Sementara untuk HBJ sedikit turun berada pada kisaran 75% untuk 2021, dibanding 2020 yang mencapai 77,2%.

Pencapaian tingkat keterisian pada dua hotel Perseroan relatif baik untuk tahun 2021, karena tingkat keterisian kamar hotel-hotel yang ada di Jakarta sempat anjlok di level terendah 30,7% di Agustus 2021. Sebelum akhirnya seiring pelonggaran PPKM, berangsur-angsur meningkat dalam empat bulan terakhir 2021 menjadi: 42,6%, 50,6%, 53,3% dan 58,8%.

Real Estat

Pengembang dan Pengelola Kawasan

Entitas Anak PT Danayasa Arthatama (DA) mengembangkan dan mengelola Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) yang berlokasi di daerah segitiga emas Jakarta, di antara Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto dan Jembatan

During the Covid-19 pandemic, which emphasized on people mobility restrictions in their activities and interactions, various products and services for the telecommunications industry were greatly helped. Facilitating the community to be connected interactively and productively online in terms of: work, education, socio-religious, health, recreation, entertainment to economic transactions.

In 2021, this industry grew 6.81%, the second highest after the health services business and other services which grew 10.46%.

OPERATIONAL REVIEW

Hotel

The Company owns Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) and The Ritz-Carlton Pacific Place (RCPP) which are contributors to the Company's operating revenues. The management of HBJ is carried out directly by the Company, while RCPP is managed by PT Pacific Place Jakarta which is a Subsidiary of PT Danayasa Arthatama (Subsidiary of the Company). In the following year, the Company's operating revenue from the hotel business sector will increase with contribution from The Langham Jakarta, which has been opened since September 9, 2021.

All three are five-star hotels located in strategic locations in Central Jakarta and South Jakarta. HBJ is a five-star hotel located in Lapangan Banteng Selatan Street, Central Jakarta. RCPP which is integrated with One Pacific Place office building and Pacific Place Mall is located at Lot 3-5 SCBD. Meanwhile, The Langham Jakarta is located at Lot 13 SCBD.

The performance of the Company's hotel business was also affected by the Covid-19 pandemic. Various Government's policies related to the Covid-19 pandemic countermeasures, especially regarding community mobility restrictions to stay and conduct meetings, incentives, conventions, and exhibitions (MICE) activities have had an impact on reducing the occupancy rate of the Company's hotels.

The RCPP room occupancy rate prior to Covid-19 pandemic had reached 85% in 2019. In the last two years it has fallen far below. In 2020, it fell to 55%, rising to 65% in 2021. Meanwhile, HBJ dropped slightly to around 75% in 2021, compared to 77.2% in 2020.

The occupancy rate of the Company's two hotels was relatively good in 2021, since the occupancy rate of hotel rooms in Jakarta had dropped to the lowest level of 30.7% in August 2021. In line with the PPKM relaxation, it gradually increased in four months of 2021 to 42.6%, 50.6%, 53.3% and 58.8%.

Real Estate

Estate Developer and Management

Subsidiary PT Danayasa Arthatama (DA) develops and manages the Sudirman Central Business District (SCBD) which is located in the golden triangle area of Jakarta between Jenderal Sudirman Street, Jenderal Gatot Subroto Street and the Semanggi Bridge.

Semanggi. PT DA bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik dan prima guna mengakomodasikan kepentingan semua pihak yang beraktivitas di SCBD. Sekitar 101.853 orang beraktivitas di dalamnya setiap harinya dan sebanyak 86.300 kendaraan masuk keluar selama 24 jam.

Di dalam kawasan seluas ± 45 ha telah berdiri 13 gedung perkantoran, 5 hunian eksklusif, 3 pusat perbelanjaan modern, 3 hotel (2 bintang lima dan 1 bintang empat), yang didukung dan dilengkapi dengan keberadaan sarana dan prasarana yang terintegrasi. Ada tambahan sebuah hotel bintang lima The Langham Jakarta yang mulai beroperasi pada 9 September 2021.

Sarana dan prasarana yang ada terus dilengkapi, ditambah dan diganti. Revitalisasi ruang hijau di kawasan dengan konsep tropis modern terus dilakukan. Di tahun 2021, dilakukan pada *landscape* pulau di Lot 4 dan Lot 15. Seluruh lampu penerangan jalan (266 unit), lampu sorot (71 unit) dan lampu pedestrian (107 unit) telah diganti dengan yang hemat energi. Sebanyak 198 unit CCTV telah dipasang untuk memonitor kawasan.

Terbaru adalah ketersediaan empat mobil untuk pemadam kebakaran, terdiri dari: sebuah mobil tangga dengan ketinggian tangga hingga 70 meter, dua mobil pemadam dengan kapasitas tangki air 4.000 liter dan 10.000 liter, dan sebuah *jeep rescue* yang dapat digunakan untuk evakuasi korban untuk kejadian di *basement* gedung perkantoran.

Mal

Di kawasan SCBD terdapat tiga mal yang masing-masing beroperasi dengan konsep yang berbeda. Mal Pacific Place yang berada di Lot 3-5, beroperasi sebagai mal keluarga yang ramah anak, walau di hari kerja merupakan tempat favorit karyawan untuk makan siang di kawasan. Elysee beroperasi sebagai tempat *lifestyle*. Sedang Astha Distric 8 Mall yang buka sejak 2020 juga beroperasi sebagai tempat *lifestyle*.

Selama masa pandemi Covid-19, kinerja mal-mal yang ada di kawasan SCBD juga terkena dampaknya. Ketiga mal tersebut mengalami penurunan jumlah pengunjung. *Captive* pengunjung yang berasal dari karyawan kantor di kawasan SCBD juga berkurang seiring dengan pemberlakuan kebijakan bekerja dari rumah.

Di 2020, pengunjung Mal Pacific Place sebagai mal yang terbesar di kawasan SCBD mengalami penurunan drastis hingga minus 53,6% dari jumlah 14.386.995 pengunjung menjadi 6.675.923 pengunjung. Kendaraan yang masuk parkir tercatat 765.839 unit, merosot hingga 49,17% dari 1.508.658 kendaraan yang parkir di 2019.

Jumlah pengunjung yang datang ke Mal Pacific Place belum kembali pulih di 2021, meskipun dalam jumlah kendaraan parkir bertambah 10,72% dari 765.839 unit menjadi 847.949 unit. Hingga akhir 2021, tercatat sebanyak 6.385.466 pengunjung. Dengan demikian terdapat penurunan 4,35% dibanding dengan keseluruhan pengunjung di 2020.

PT DA is responsible to provide the best and excellent service to accommodate the interests of all parties who conduct activities at SCBD. Around 101,853 people conduct activities every day and as many as 86,300 vehicles for 24 hours.

In an area of ± 45 ha, there have been 13 office buildings, 5 exclusive residences, 3 modern shopping centers, 3 hotels (2 five star and 1 four star hotels), which are supported and equipped with the integrated facilities and infrastructure. There is an additional five-star hotel, The Langham Jakarta which commenced its operations on September 9, 2021.

The existing facilities and infrastructure continue to equip, add and replace. While, continuously revitalizing the green space with a modern tropical concept. In 2021, the revitalization was applied on the island landscape in Lot 4 and Lot 15. All street lighting (266 units), floodlights (71 units) and pedestrian lights (107 units) have been replaced with energy efficient ones. A total of 198 CCTV units have been installed to monitor the area.

The latest is the availability of four cars for fire fighting, consisting of: a ladder car with a ladder height of up to 70 meters, two fire engines with a water tank capacity of 4,000 liters and 10,000 liters, and a rescue jeep to evacuate victims for incidents in the basement of the office building.

Mall

In the SCBD area, there are three malls, each of which operates with a different concept. Pacific Place Mall, located in Lot 3-5, operates as a child-friendly family mall, although on weekdays it is the employee's favorite place to have lunch. Elysee operates as a lifestyle place. Meanwhile, Astha District 8 Mall, which has been open since 2020, also operates as a lifestyle place.

During the Covid-19 pandemic, the performance of malls at SCBD area was also affected. The three malls saw a decline in number of visitors. *Captive* visitors who come from office workers at SCBD area have also decreased in line with the implementation of work from home policy.

In 2020, as the largest mall at SCBD, Pacific Place Mall foot traffic experienced a drastic decline to minus 53.6% from 14,386,995 visitors to 6,675,923 visitors. There were 765,839 vehicles that entered the parking lot, a decrease of 49.17% from 1,508,658 vehicles parked in 2019.

The Pacific Place Mall foot traffic has not recovered in 2021, despite the increasing number of parking vehicles by 10.72% from 765,839 units to 847,949 units. Until the end of 2021, there were 6,385,466 visitors. Thus there was a decrease of 4.35% compared to the overall visitors in 2020.

Elysee sebagai mall tempat *hangout* di kawasan juga naik turun dalam hal jumlah pengunjung sepanjang 2021. Di masa PPKM Darurat di Juli 2021, sempat turun drastis dengan hanya 760 pengunjung yang datang. Setelah pelonggaran PPKM, berangsur-angsur pengunjung yang datang bertambah hingga mencapai 15.307 orang di Desember. Keseluruhan jumlah pengunjung Elysee sejak Januari hingga Desember 2021 tercatat 111.888 orang.

Gedung Perkantoran

Kelebihan kawasan SCBD ada pada kestrategisan lokasi, yang dapat dijangkau melalui tiga pintu masuk (Sudirman, Gatot Subroto dan Senopati), dekat dengan sarana transportasi yang mutlak harus tersedia, dan dari sisi prestisius dikenal sebagai barometer keuangan Indonesia dengan berkantornya Bursa Efek Indonesia di SCBD.

Dengan lokasi yang strategis dan prestisius menjadikan harga sewa gedung-gedung perkantoran di kawasan SCBD lebih bersaing dengan gedung perkantoran di lokasi CBD lainnya. Harga sewa di masa pandemi Covid-19 berada pada kisaran Rp350.000 dan *service charge* Rp110.000 per-m² per bulan.

Hingga akhir 2021, terdapat 13 gedung perkantoran di kawasan SCBD. Dua gedung perkantoran di antaranya, yaitu One Pacific Place dan Revenue Tower berkontribusi bagi Perseroan, karena terkonsolidasi melalui Entitas Anak PT Danayasa Arthatama. One Pacific Place dikelola oleh PT Pacific Place Jakarta, sedang Revenue Tower oleh PT Adinusa Puripratama.

Kinerja kedua gedung perkantoran tersebut relatif stabil di 2021. Tingkat keterisian One Pacific Place yang terintegrasi dengan hotel The Ritz-Carlton Pacific Place ada pada 66,8%, lebih baik dari 2020 yang hanya 57,5%. Tingkat keterisian Revenue Tower di 2021 mencapai 89%, naik 1% dari 2020.

Jasa Telekomunikasi

Bisnis jasa telekomunikasi PT Artha Telekomindo (AT) meliputi pelayanan untuk produk-produk: *telephony*, *internet*, *lease circuit*, *managed services*, dan *TV Cable* (produk dari pihak ketiga). Kinerja bisnisnya relatif stabil sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti.

Sebagai bagian dari Artha Graha Network (AGN), PT AT membantu ketersediaan dan kelancaran telekomunikasi pada proyek-proyek AGN di luar kawasan SCBD. Untuk tahun 2021, PT AT melakukan pemasangan: jaringan internet di Emeraldalda Cibubur Goff Estate, instalasi jaringan di Kiara Artha Bandung dan jaringan internet Pesona Alam Puncak Bogor. Di Jakarta, membantu rencana pembangunan *data center* dan jaringan internet Mako SGA Sunter.

Di kawasan SCBD yang menjadi tanggung jawab utamanya, terus dilakukan penyempurnaan pelayanannya. Jaringan-jaringan yang rusak yang berpotensi mengganggu kelancaran telekomunikasi di kawasan telah diperbaiki. Di tahun 2021, PT AT melakukan perbaikan *backbone fiber optic*: Gatot Subroto, via Senopati, via Tendean, Jalan Suryo dan Jalan H.R. Rasuna Said.

Elysee as a mall to hangout in the area also fluctuated in terms of the number of visitors throughout 2021. During the Emergency PPKM period in July 2021, it fell drastically with only 760 visitors. After the easing of PPKM, the number of visitors gradually increased to 15,307 people in December. The total number of visitors of Elysee from January to December 2021 was 111,888 people.

Office Building

The advantages of the SCBD area are in the strategic location, which can be reached through three entrances (Sudirman, Gatot Subroto and Senopati), close to transportation facilities that absolutely must be available, and from a prestigious perspective it is known as a barometer of Indonesia's finances with the Indonesia Stock Exchange office within SCBD.

With a strategic and prestigious location, rental prices for office buildings at SCBD area are more competitive with office buildings at other CBD locations. Rental prices during the Covid-19 pandemic are in the range of Rp350,000 and a service charge of Rp110,000 per m² per month.

Until the end of 2021, there were 13 office buildings at SCBD. Two office buildings, One Pacific Place and Revenue Tower, contributed to the Company, since they were consolidated through the Subsidiary PT Danayasa Arthatama. One Pacific Place is managed by PT Pacific Place Jakarta, while Revenue Tower is managed by PT Adinusa Puripratama.

The performance of the two office buildings was relatively stable in 2021. The occupancy rate of One Pacific Place which is integrated with The Ritz-Carlton Pacific Place hotel was 66.8%, better than 2020, which was only 57.5%. Revenue Tower occupancy rate in 2021 reached 89%, up 1% from 2020.

Telecommunication Services

The telecommunications services business of PT Artha Telekomindo (AT) includes services for the following products: telephony, internet, leased circuits, managed services, and TV Cable (third parties' products). Its business performance is relatively stable, thus enabling it to make a significant contribution.

As part of Artha Graha Network (AGN), PT AT assists the availability and smooth running of telecommunications for AGN projects outside the SCBD area. In 2021, PT AT installed: internet network at Emeraldalda Cibubur Goff Estate, network installation at Kiara Artha Bandung and Pesona Alam Puncak Bogor internet network. In Jakarta, it helped plan the construction of Mako SGA Sunter data center and internet network.

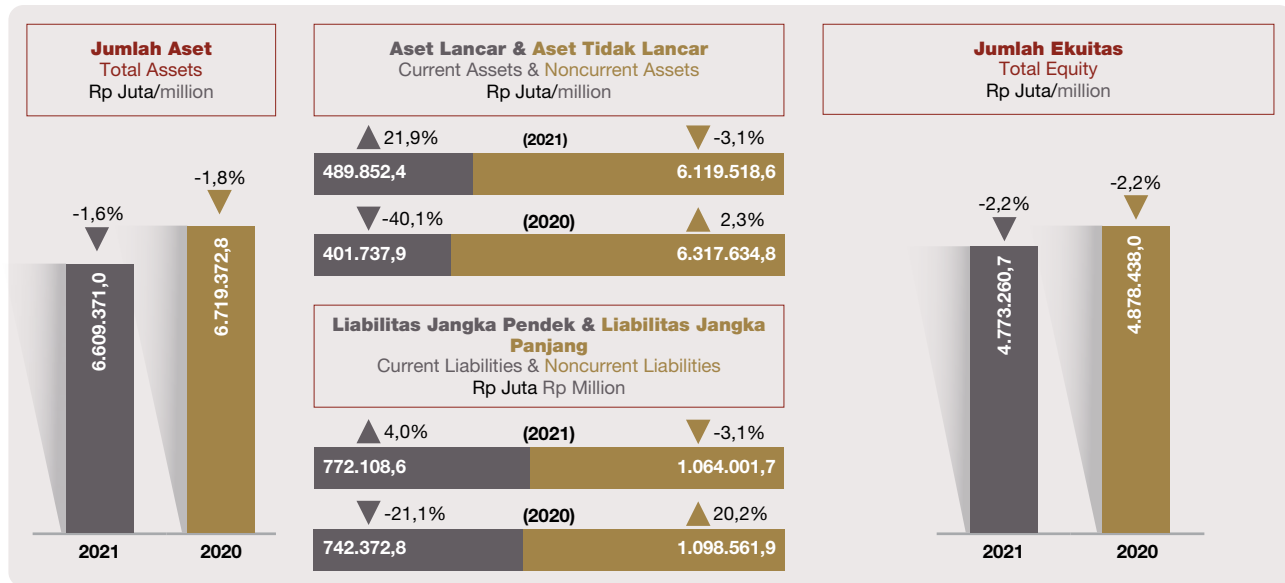
As the main area of responsibility, the service at SCBD continued to improve. Damaged networks that potentially disrupted the smooth running of telecommunications have been repaired. In 2021, PT AT repaired its fiber optic backbone: Gatot Subroto, via Senopati, via Tendean, Suryo Street and H.R. Rasuna Said Street.

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION



JUMLAH ASET

Perseroan mencatatkan penurunan jumlah aset menjadi Rp6,61 triliun pada akhir 2021. Turun Rp110,0 miliar atau 1,6% dari 2020 yang mencapai Rp6,72 triliun. Penurunan tersebut disebabkan turunnya aset tidak lancar sebesar Rp198,12 miliar atau 3,1%.

TOTAL ASSETS

The Company recorded a decrease in total assets to Rp6.61 trillion at the end of 2021. A decrease of Rp110.0 billion or 1.6% from Rp6.72 trillion in 2020. The decrease was due to a drop of Rp198.12 billion or 3.1% in noncurrent assets.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Kas dan setara Kas	299.602,3	203.302,0	96.300,2	47,4	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.422,8	4.652,9	2.769,9	59,5	Related parties
Pihak ketiga	37.569,0	43.470,7	-5.901,7	-13,6	Third parties
Piutang lain-lain	14.520,5	9.335,6	5.184,9	55,5	Others account receivable
Persediaan	38.099,4	38.006,7	92,7	0,2	Inventories
Pajak dibayar dimuka	56.910,3	63.344,8	-6.434,5	-10,2	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12.976,7	15.179,3	-2.202,7	-14,5	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	22.751,5	24.445,8	-1.694,3	-6,9	Other currents assets
Jumlah Aset Lancar	489.852,4	401.737,9	88.114,5	21,9	Total Current Assets

Aset lancar meningkat dari Rp401,74 miliar menjadi Rp489,85 miliar pada akhir 2021. Peningkatan senilai Rp88,11 miliar atau 21,9%, terutama berasal dari kas dan setara kas sebesar Rp96,3 miliar dan piutang lain-lain sebesar Rp5,18 miliar. Selain itu, terdapat penurunan pajak dibayar dimuka sebesar Rp6,43 miliar dan piutang usaha pihak ketiga Rp5,9 miliar.

Current assets increased from Rp401.74 billion to Rp489.85 billion by the end of 2021. An increase of Rp88.11 billion or 21.9%, mainly from cash and cash equivalents amounting to Rp96.3 billion and other receivables amounting to Rp5.18 billion. Besides that, there is a decrease in prepaid taxes of Rp6.43 billion and third party trade receivables of Rp5.9 billion.

ASET TIDAK LANCAR

NONCURRENT ASSETS

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Piutang lain-lain	13.157,0	16.476,0	-3.319,0	-20,1	Other accounts receivable
Persediaan	2.106.211,6	2.106.211,6	0,0	0,0	Inventories
Biaya dibayar dimuka	10.076,8	13.719,3	-3.642,6	-26,6	Prepaid expenses
Investasi saham	316.169,5	339.257,3	-23.087,8	-6,8	Investments in shares of stocks
Aset pengampunan pajak	3.062,8	3.062,8	0,0	0,0	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	159.540,3	162.487,6	-2.947,3	-1,8	Deferred tax assets - net
Properti investasi	1.568.000,3	1.624.925,8	-56.925,5	-3,5	Investment properties
Aset tetap	980.327,7	1.069.005,6	-88.677,9	-8,3	Properties and equipment
Goodwill	19.255,5	19.255,5	0,0	0,0	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	943.717,2	963.233,2	-19.516,0	-2,0	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.119.518,6	6.317.634,8	-198.116,2	-3,1	Total Noncurrent Assets

Aset tidak lancar turun Rp198,12 miliar atau 3,1% pada akhir 2021, dari Rp6,32 triliun menjadi Rp6,12 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset tetap sebesar Rp88,68 miliar, properti investasi Rp56,93 miliar, dan investasi saham Rp23,09 miliar.

Noncurrent assets decreased by Rp198.12 billion or 3.1% at the end of 2021, from Rp6.32 trillion to Rp6.12 trillion. The decrease was mainly due to a decrease of Rp88.68 billion in property and equipment, a decrease of Rp56.93 billion in investment properties, and a decrease of Rp23.09 billion in investments in shares of stock.

JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Jumlah liabilitas 2021 tercatat sebesar Rp1.836,11 miliar, lebih rendah Rp4,82 miliar atau 0,26% dari 2020 yang tercatat Rp1.840,93 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp34,56 miliar, sedang pada liabilitas jangka pendek terdapat peningkatan sebesar Rp29,74 miliar.

In 2021, total liabilities stood at Rp1,836.11 billion, an increase of Rp4.82 billion or 0.26% from Rp1,840.93 billion in 2020. The decrease came from a decrease in long-term liabilities by Rp34.56 billion, while in short-term liabilities there was an increase of Rp29.74 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

NONCURRENT LIABILITIES

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Utang obligasi	6.000,0	6.000,0	0,0	0,0	Bonds payable
Utang usaha	84.257,4	79.524,2	4.733,2	6,0	Trade accounts payable
Utang pajak	20.175,0	13.967,0	6.207,9	44,4	Taxes payable
Beban akrual	89.964,1	68.987,4	20.976,7	30,4	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	114.772,8	90.992,5	23.780,3	26,1	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	10.598,4	9.571,8	1.026,5	10,7	Reserve for replacement of operating equipment
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	8.657,7	2.854,1	5.803,6	203,3	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.093,9	1.613,5	480,4	29,8	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	435.589,4	468.862,3	-33.272,9	-7,1	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	772.108,6	742.372,8	29.735,8	4,0	Total Current Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Rp772,11 miliar, meningkat Rp29,74 miliar atau 4,0% dari 2020. Kenaikan ini terutama berasal dari pendapatan diterima dimuka sebesar Rp23,78 miliar dan beban akrual sebesar Rp20,98 miliar. Selain itu, terdapat penurunan liabilitas jangka pendek lain-lain sebesar Rp33,27 miliar, dari Rp468,86 miliar menjadi Rp435,59 miliar.

Total Current Liabilities amounted to Rp772.11 billion, increased by Rp29.74 billion or 4.0% from 2020. This increase was mainly derived from the increase in unearned revenues and accrued expenses by Rp23.78 billion and Rp20.98, respectively. In addition, there was a decrease of Rp33.27 billion in other current liabilities from Rp468.86 billion to Rp435.59 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NONCURRENT LIABILITIES

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Utang pihak berelasi non-usaha	4.043,9	3.148,8	895,1	28,4	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.221,1	10.098,9	-877,8	-8,7	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142.821,0	142.821,0	0,0	0,0	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	80.774,3	106.629,8	-25.855,6	-24,2	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka	8.416,8	14.007,7	-5.590,9	-39,9	Unearned revenues
Pendapatan ditangguhkan	7.618,4	7.618,4	0,0	0,0	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	263.295,1	256.494,5	6.800,7	2,7	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.769,6	1.164,9	604,7	51,9	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	546.041,4	556.578,0	-10.536,6	-1,9	Others noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.064.001,7	1.098.561,9	-34.560,3	-3,1	Total Noncurrent Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang turun Rp34,56 miliar atau 3,1% menjadi Rp1,06 triliun. Penurunan tersebut dikontribusi oleh berkurangnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp25,86 miliar, dan liabilitas jangka panjang lain-lain sebesar Rp10,54 miliar.

Total Noncurrent Liabilities decreased by Rp34.56 billion or 3.1% to Rp1.06 trillion. The decrease was contributed by decrease long-term employee benefits liability by Rp25.86 billion, and other noncurrent liabilities of Rp10.54 billion.

JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520,2	1.164.520,2	0,0	0,0	Issued and fully paid - 2.329.040.482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921,4	655.921,4	0,0	0,0	Additional paid-in capital-net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264,4	388.264,4	0,0	0,0	Difference in value arising from transaction will non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	0,0	0,0	0,0	0,0	Exchange difference arising from financial statements transactions
Saldo laba	1.299.500,7	1.396.372,3	-96.871,6	-6,9	Retained earnings
Kepentingan Nonpengendali	1.265.054,1	1.273.359,8	-8.305,7	-0,7	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.773.260,7	4.878.438,0	-105.177,3	-2,2	Total Equity

Ekuitas Perseroan tercatat Rp4,77 triliun pada akhir 2021, turun Rp105,18 miliar atau 2,2% dari 2020 yang mencapai Rp4,88 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari saldo laba sebesar Rp96,87 miliar atau 6,9% dari tahun sebelumnya, serta adanya penurunan kepentingan non-pengendali sebesar Rp8,3 miliar.

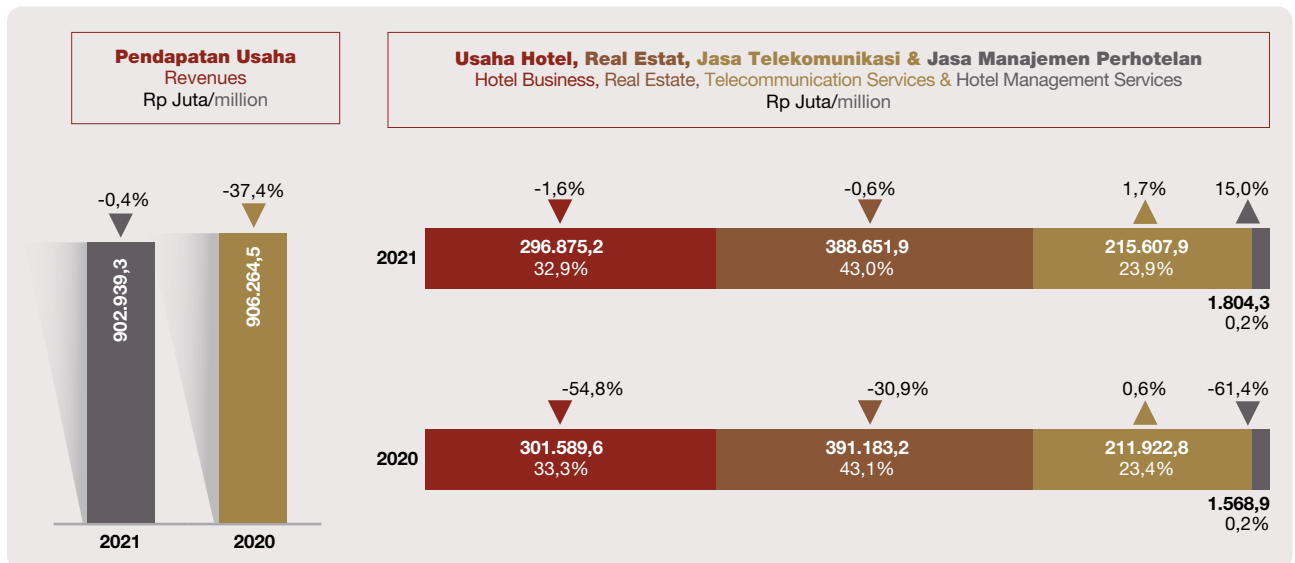
The Company's equity stood at Rp4.77 trillion at the end of 2021, a decrease of Rp105.18 billion or 2.2% from Rp4.88 trillion in 2020. This was mainly due to a decrease of Rp96.87 billion or 6.9% in retained earnings from the previous year, as well as a decrease in non-controlling interests of Rp8.3 billion.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE

PENDAPATAN USAHA

INCOME REVENUES



Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp902,94 miliar sepanjang 2021, lebih rendah 0,4% dari capaian Rp906,26 miliar di 2020. Penurunan tersebut berasal dari segmen usaha hotel dan real estat.

The Company posted revenues of Rp902.94 billion throughout 2021, lower 0.4% from the achievement of Rp906.26 billion in 2020. The decrease was contributed by hotel and real estate business segment.

HOTEL

HOTEL

Kontribusi utama pendapatan segmen usaha hotel berasal dari: Hotel Borobudur Jakarta, Hotel Ritz Carlton Pacific Place dan Apartemen Pacific Place Residence. Pendapatan yang diperoleh sepanjang 2021 mencapai Rp296,88 miliar, turun Rp4,71 miliar atau 1,6% dari 2020 yang dibukukan sebesar Rp301,59 miliar.

The main revenue contribution from the hotel segment came from: Hotel Borobudur Jakarta, Ritz Carlton Pacific Place Hotel and Pacific Place Residence Apartments. Throughout 2021, revenues reached Rp296.88 billion, decreased by Rp4.71 billion or 1.6% from Rp301.59 billion in 2020.

REAL ESTAT

REAL ESTATE

Pendapatan segmen usaha real estat berasal dari aktivitas Mal Pacific Place Jakarta dan dua gedung perkantoran: One Pacific Place dan Revenue Tower. Di tahun 2021 diperoleh pendapatan sebesar Rp388,65 miliar, turun Rp2,53 miliar atau 0,6% dari 2020 yang hanya mencapai Rp391,18 miliar. Kontribusi segmen usaha ini mencapai 43,1% pada keseluruhan pendapatan 2021.

Revenues from the real estate segment came from the activities of Pacific Place Mall Jakarta and two office buildings: One Pacific Place and Revenue Tower. In 2021, revenues of Rp388.65 billion was secured, decrease Rp2.53 billion or 0.6% from 2020 which only reached Rp391.18 billion. The contribution of this business segment reached 43.1% of total revenues in 2021.

JASA TELEKOMUNIKASI

TELECOMMUNICATION SERVICES

Segmen usaha jasa telekomunikasi memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp215,61 miliar atau 23,9% dari keseluruhan pendapatan Perseroan di 2021. Terdapat kenaikan sebesar Rp3,68 miliar atau 1,7% dari capaian pendapatan 2020 sebesar Rp211,92 miliar.

The telecommunications services segment contributed revenues of Rp215.61 billion or 23.9% of the Company's total revenues in 2021. There was an increase of Rp3.68 billion or 1.7% of the 2020 revenues achievement of Rp211.92 billion.

JASA MANAJEMEN PERHOTELAN

HOTEL MANAGEMENT SERVICES

Discovery Hotel & Resort adalah merk jasa manajemen operasional hotel yang dikembangkan dan dikelola melalui Entitas Anak PT Dharma Harapan Raya pada empat hotel, yaitu Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Kartika Plaza Hotel, Discovery Ancol Hotel dan Palace Hotel Cipanas. Pendapatan jasa manajemen perhotelan dibukukan sebesar Rp1,8 miliar di 2021, naik 15,0% dari 2020 sebesar Rp1,57 miliar.

Discovery Hotel & Resort is a hotel operations management service brand developed and managed through the Subsidiary PT Dharma Harapan Raya, at four hotels, i.e. Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Kartika Plaza Hotel, Discovery Ancol Hotel and Palace Hotel Cipanas. Revenues from hotel management services amounted to Rp1.8 billion in 2021, rose 15.0% from of Rp1.57 billion in 2020.

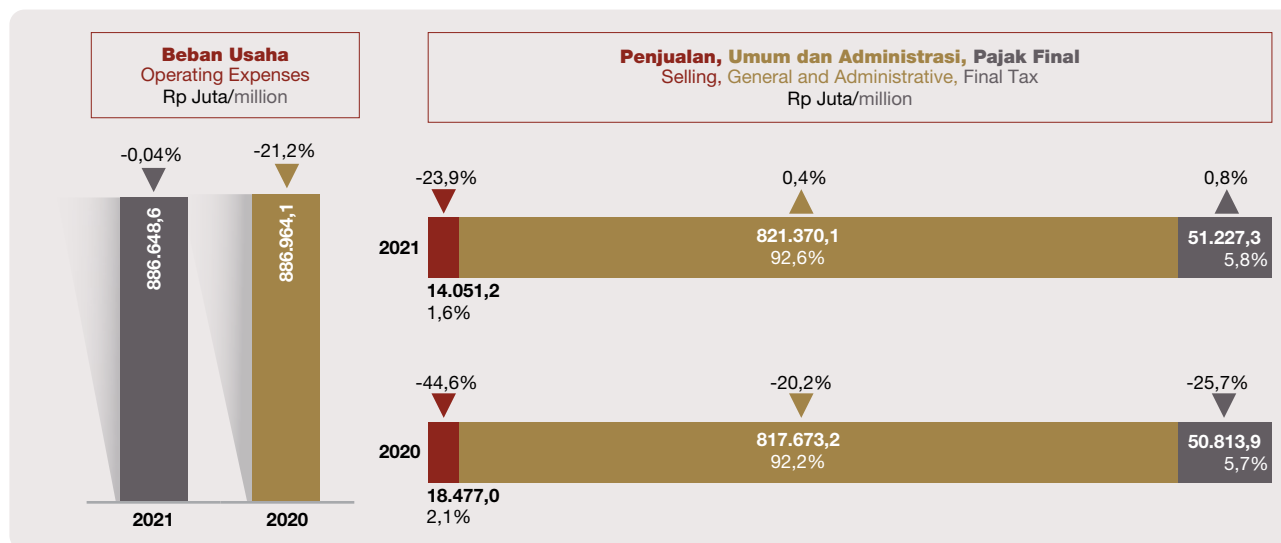
BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan di 2021 sebesar Rp256,38 miliar, dengan komposisi 58,5% dari segmen usaha Hotel dan 41,5% berasal dari segmen usaha Real Estat. Beban pokok penjualan 2021 turun Rp6,57 miliar atau 2,5% dari 2020. Penurunan tersebut berasal dari kedua segmen usaha seiring menurunnya pendapatan.

LABA KOTOR

Laba Kotor Perseroan mencapai Rp646,56 miliar di 2021, meningkat Rp3,25 miliar atau 0,5% dari tahun sebelumnya. Kenaikan bisa terjadi seiring dengan efisiensi beban pokok penjualan menjadi Rp256,38 miliar dari sebelumnya Rp262,95 miliar.

BEBAN USAHA



Beban usaha Peseroan 2021 terakumulasi Rp886,65 miliar, sedikit lebih rendah dari realisasi 2020 yang tercatat Rp886,96 miliar. Beban penjualan turun 23,9% menjadi Rp14,05 miliar dari sebelumnya Rp18,48 miliar. Namun, sebaliknya terdapat kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar 0,4% menjadi Rp821,37 miliar, dan pada beban pajak final sebesar 0,8% menjadi Rp51,23 miliar.

LABA (RUGI) USAHA

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Laba Kotor	646.556,3	643.310,1	3.246,2	0,5	Gross Profit
Beban Usaha	886.648,6	886.964,1	-315,6	-0,04	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(240.092,3)	(243.654,0)	3.561,7	-1,5	Profit (Loss) from Operations

COST OF REVENUES

In 2021, cost of revenues was Rp256.38 billion, with the composition of 58.5% coming from the Hotel segment and 41.5% from Real Estate segment. In 2021, cost of revenues 2021 decreased by Rp6.57 million or 2.5% from 2020. The decrease was mainly derived from those two segments in line with the decrease in revenues.

GROSS PROFIT

The Company's Gross Profit reached Rp646.56 billion in 2021, increased by Rp3.25 billion or 0.5% from the previous year. This increase occurred in line with the cost of revenues efficiency to Rp256.38 billion from Rp262.95 billion.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses were accumulated to Rp886.65 billion, slightly lower from the 2020 realization of Rp886.96 billion. Selling expenses decreased 23.9% to Rp14.05 billion from Rp18.48 billion. On the contrary, there was an increase of 0.4% in general and administrative expenses to Rp821.37 billion, while the final tax expense increased 0.8% to Rp51.23 billion.

PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS

Perseroan masih membukukan rugi usaha sebesar Rp240,09 miliar pada 2021, menurun dibanding 2020 yang mencapai Rp243,65 miliar. Beban usaha sepanjang 2021 belum sepenuhnya mampu ditutupi oleh perolehan laba kotor yang meningkat.

The Company still posted an loss from operations of Rp240.9 billion in 2021, a decrease compared to Rp243.65 billion in 2020. Throughout 2021, operating expenses have not been fully covered by increasing gross profit.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

OTHER INCOME (EXPENSE)

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	167.150,0	163.313,8	3.837,1	2,3	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	5.470,4	7.600,3	-2.129,9	-28,0	Interest income
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai - bersih	3.744,3	(2.754,8)	6.499,1	-235,9	Recovery (provision) for impairment - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	831,8	575,6	256,2	44,5	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(23.088,9)	8.893,5	-31.982,4	-359,6	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(39.009,8)	(5.251,5)	-33.758,3	642,8	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	22.146,3	13.696,8	8.449,5	61,7	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	137.245,1	186.073,8	-48.828,7	-26,2	Other Income - Net

Penghasilan lain-lain – bersih di 2021 mencapai Rp137,24 miliar, turun Rp48,83 miliar atau 26,2% dari 2020 yang terealisasi Rp186,07 miliar. Kontribusi terbesar dari penghasilan lain-lain – bersih masih berasal pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan yang mencapai Rp167,15 miliar, naik 2,3% dari Rp163,31 miliar. Selain itu, terdapat pemulihan penurunan nilai bersih dari kerugian sebelumnya sebesar Rp2,75 miliar menjadi keuntungan Rp3,74 miliar, dan lain-lain bersih yang meningkat 61,7% dari Rp13,70 miliar menjadi Rp22,15 miliar. Di sisi lain, terdapat pula bagian rugi entitas asosiasi Rp23,09 miliar dan beban bunga dan beban keuangan lainnya Rp39,0 miliar.

In 2021, other income – net reached Rp137.24 billion, down Rp48.33 billion or 26.2% from Rp186.07 billion in 2020. The largest contribution of other income – net still came from revenues from rental and estate management which reached Rp167.15 billion, rose 2.3% from Rp163.31 billion. In addition, there was recovery for impairment of Rp2.75 billion from provision amounted to Rp3.74 billion in previous year, and others-net which surged by 61.7% from Rp13.70 billion to Rp22.15 billion. On the other hand, there were also share in net loss of associates of Rp23.09 billion, and interest expense and other financial charges amounted to Rp39.0 billion.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Laba (Rugi) Usaha	(240.092,3)	(243.654,0)	-3.561,7	-1,5	Profit (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	137.245,1	186.073,8	-48.828,7	-26,2	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(102.847,2)	(57.580,2)	-45.267,0	78,6	Profit (Loss) Before Tax

Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp102,85 miliar pada 2021, meningkat Rp45,27miliar atau 78,6% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp57,58 miliar. Hal ini terjadi karena penghasilan lain-lain – bersih mengalami penurunan dalam kontribusinya dalam mengurangi besarnya rugi sebelum pajak.

The Company recorded a loss before tax of Rp102.85 billion in 2021, decreased by Rp45.27 billion or 78.6% from Rp57.58 billion in previous year. This occurred due to the decrease in other income – net, contributing to a reduction in loss before tax.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(102.847,2)	(57.580,2)	-45.267,0	78,6	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	10.771,2	4.960,7	5.810,5	117,1	Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(113.618,4)	(62.540,9)	-51.077,5	81,7	Profit (Loss) for the Year

Perseroan mengalami kerugian tahun berjalan Rp113,62 miliar pada 2021, naik 81,7% dibanding yang dibukukan di 2020 yang mencapai Rp62,54 miliar.

The Company experienced a loss for the year of Rp113.62 billion in 2021, up 81.7% compared to Rp62.54 billion in 2020.

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah		%		
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(104.238,6)	(32.549,0)	-71.689,6	220,3	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(9.379,8)	(29.991,9)	-20.612,1	-68,7	Non-Controlling Interests
Jumlah	(113.618,4)	(62.540,9)	-51.077,6	81,7	Total

Imbal Hasil Yield

Perseroan menggunakan 3 (tiga) ratio rentabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode, yaitu profit margin, imbal hasil aset (*Return on Investment*) dan imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*). Capaian Perusahaan di 2021 untuk ketiga ratio masing-masing sebesar -12,6%, -1,7% dan -2,4%.

The Company uses 3 (three) profitability ratios to measure its ability to generate profits in one period, i.e. profit margin, return on assets and return on equity. The Company achievements in 2021 for the three ratios are -12.6%, -1.7% and -2.4% respectively.

Tahun Year	Profit Margin Profit Margin	Imbal Hasil Aset Return on Assets	Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity
2021	(12,6)%	(1,7)%	(2,4)%
2020	(6,9)%	(0,9)%	(1,3)%
2019	10,0%	2,1%	2,9%

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

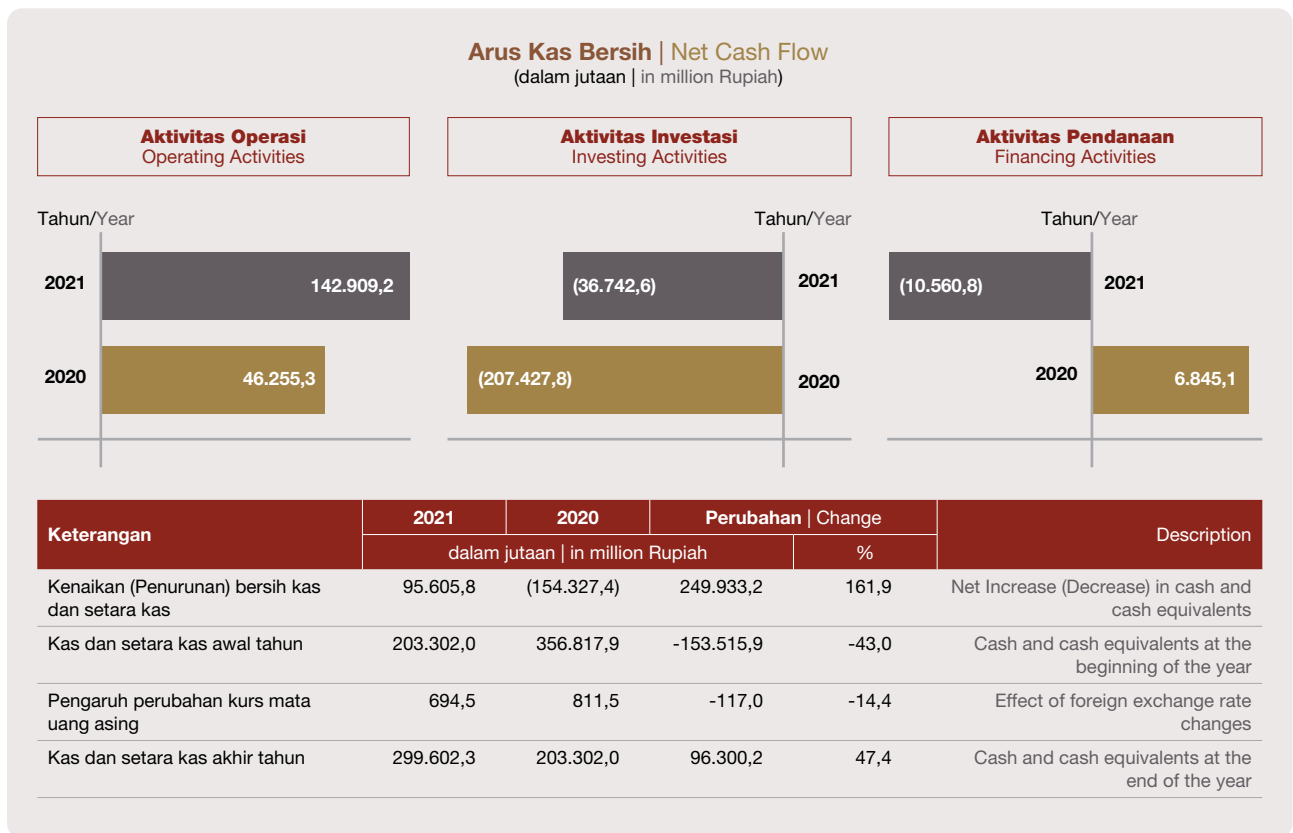
Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah		%		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	9.863,9	13.416,2	-3.552,3	-26,5	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.423,9)	(2.476,7)	1.052,8	-42,5	Tax relating to items that will not be reclassified
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	1,1	(1,4)	2,5	178,6	Equity accounted investee – share of other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	8.441,1	10.938,1	-2.497,0	-22,8	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax

Penghasilan komprehensif lain Perseroan sebesar Rp8,44 miliar di 2021, turun Rp2,49 miliar atau 22,8% dari 2020 sebesar Rp10,94 miliar. Penurunan tersebut berasal penurunan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari sebelumnya Rp13,42 miliar menjadi Rp9,86 miliar.

The Company's other comprehensive income was Rp8.44 billion in 2021, a decrease of Rp2.49 billion or 22.8% from Rp10.94 billion in 2020. The decrease was due to a decline in the remeasurement of defined benefit liability from Rp13.42 billion to Rp9.86 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS



Saldo akhir kas dan setara kas yang dibukukan oleh Perseroan pada akhir 2021 sebesar Rp299,6 miliar, naik sebesar Rp96,3 miliar atau 47,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp203,3 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh arus kas dari aktivitas operasi yang naik 208,9% dan arus kas untuk aktivitas pendanaan yang naik sebesar 254,3%, serta arus kas untuk aktivitas investasi yang turun 82,3%.

ARUS KAS OPERASI

Dari aktivitas operasi hingga akhir 2021 diperoleh kas bersih sebesar Rp142,91 miliar, naik Rp96,65 miliar atau 208,9%. Peningkatan ini terutama berasal dari meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, dari sebelumnya Rp988,07 miliar menjadi Rp1.102,43 miliar. Di sisi lain, terdapat pengembalian setoran jaminan sebesar Rp11,46 miliar, penurunan pembayaran: kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya dari Rp897,99 miliar menjadi Rp885,65 miliar, dan pajak penghasilan dari Rp16,65 miliar menjadi Rp10,5 miliar, serta kenaikan pembayaran pajak final dari Rp44,39 miliar menjadi Rp51,91 miliar.

ARUS KAS INVESTASI

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp36,74 miliar hingga akhir 2021. Turun 82,3% dari 2020 yang mencapai Rp207,43 miliar. Terdapat kenaikan aset lain-lain – bersih sebesar Rp9,94 miliar, serta penurunan: perolehan aset tetap menjadi Rp35,22 miliar dan properti investasi menjadi Rp27,44 miliar.

At the end of 2021, the Company's cash and cash equivalents stood at Rp299.6 billion, increased by Rp96.3 billion or 47.4% compared to Rp203.3 billion in previous year. This increase was mainly influenced by cash flows from operating activities which surged by 208.9% and an increase of 254.3% in cash flows for financing activities, as well as a decrease of 82.3% in cash flows for investing activities.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

At the end of 2021, net cash provided by operating activities was Rp142.91 billion, surged by Rp96.65 billion or 208.9%. This upsurge was mainly due to the increase in receipts from customers from Rp988.07 billion to Rp1,102.43 billion. On the other hand, there was security deposits refunded of Rp11.46 billion, a decrease of cash paid for/to suppliers, employees and others from Rp897.99 billion to Rp885.65 billion, and income taxes from Rp16.65 billion to Rp10.5 billion, as well as an increase in final income tax paid from Rp44.39 billion to Rp51.91 billion.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities reached Rp36.74 billion at the end of 2021, down by 82.3% from Rp207.43 billion in 2020. There were increase in other assets – net of Rp9.94 billion, as well as a decrease: fixed assets to Rp35.22 billion and investment properties to Rp27.44 billion.

ARUS KAS PENDANAAN

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan naik sebesar Rp17,41 miliar atau 254,3%, menjadi Rp10,56 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan pembayaran: utang bank jangka panjang sebesar Rp1,28 miliar dari Rp500 juta, liabilitas sewa Rp2,31 miliar dari Rp1,48 miliar, dan bunga dan beban keuangan lainnya Rp20,11 miliar, dari sebelumnya Rp17,92 miliar.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash used in financing activities increased by Rp17.41 billion or 254.3%, to Rp10.56 billion. The increase was mainly due to surge in payments of: long-term bank loans to Rp1.28 billion from Rp500 million, lease liabilities to Rp2.31 billion from Rp1.48 billion, and interest and other financial charges to Rp20.11 billion from Rp17.92 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

DEBT-PAYING ABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DEBT-PAYING ABILITY

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui beberapa rasio, yang dapat menggambarkan tingkat likuiditas dan solvabilitas. Dua rasio likuiditas, yaitu rasio lancar dan rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek. Dua rasio solvabilitas, yaitu solvabilitas aset dan solvabilitas ekuitas, digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajibannya.

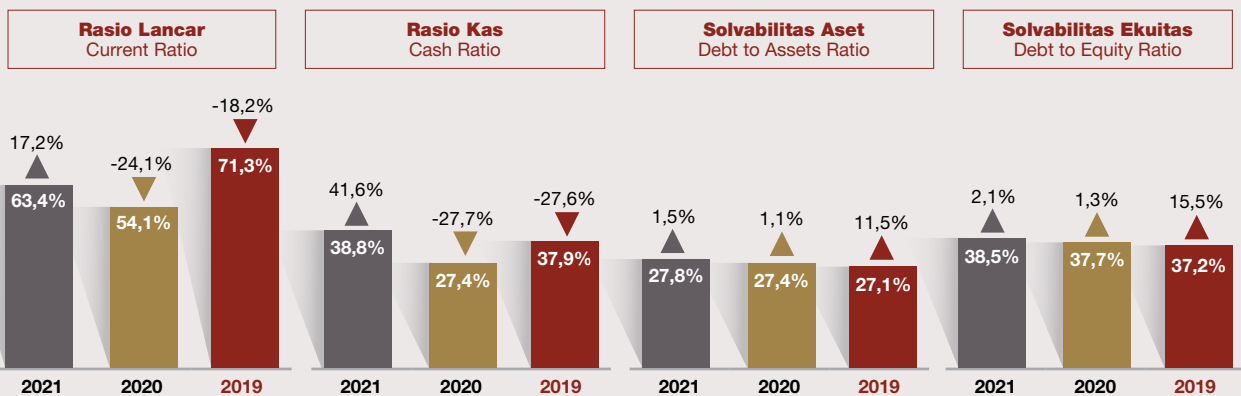
The Company's ability to meet all liabilities, both short term and long term, is measured through several ratios, which can describe the level of liquidity and solvency. Two liquidity ratios, i.e. current ratio and cash ratio are used to measure the ability to pay off current liabilities. Two solvency ratios, i.e. debt to assets ratio and debt to equity ratio, are used to measure the ability to meet all of its liabilities.

Rasio lancar meningkat dari 54,1% di 2020 menjadi 63,4% di 2021, demikian pula dengan rasio kas dari 27,4% di 2020 menjadi 38,8% di 2021. Berdasarkan besarnya rasio lancar, bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang masih relatif baik di 2021.

The current ratio decreased from 54.1% in 2020 to 63.4% in 2021, as well as the cash ratio from 27.4% in 2020 to 38.8% in 2021. Based on the current ratio, the Company's ability to pay debts was still relatively good in 2021.

Dua rasio solvabilitas kembali mengalami penurunan di 2021. Solvabilitas aset turun dari 27,4% menjadi 27,8%, demikian halnya dengan solvabilitas ekuitas dari 37,7% menjadi 38,5%. Penurunan jumlah aset dan jumlah ekuitas berpengaruh pada menurunkan kedua rasio solvabilitas.

Again, two solvency ratios decreased in 2021. Debt to assets ratio decreased from 27.4% to 27.8%, as well as debt to equity ratio decreased from 37.7% to 38.5%. The decline in total assets and total equity has affected those two solvency ratios to decrease.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The collectibility of trade and other receivables is reviewed periodically. The uncollectible are written off directly by reducing their carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire payable amount in accordance with the initial terms of the receivables.

Tingkat perputaran piutang Perseroan pada 2021 adalah 19 hari, lebih baik dari 2020 yang tercatat 23 hari. Perseroan dan Entitas Anak telah mencadangkan kerugian nilai piutang sebesar Rp21,69 miliar untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur modal, dan melakukan penyesuaian berhubungan dengan dinamika perekonomian dan bisnis. Secara berkala dikaji untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil bagi pemegang saham pada tingkat yang optimal. Juga mengupayakan struktur modal tetap terjaga dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan, tidak berdampak negatif terhadap peringkat kredit dan tetap dapat memberikan keleluasaan buat pengembangan bisnis.

Perseroan memantau permodalannya dengan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Pada akhir 2020 dan 2021, jumlah kas dan setara kas Perseroan dan Entitas Anak mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman. Sumber pendanaan Perseroan dalam menjalankan kegiatannya berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal.

In 2021, the Company's receivables turnover rate was 19 days, better than 2020 which recorded 23 days. The Company and its Subsidiaries have provided allowance for losses on receivables amounting to Rp21.69 billion to cover possible losses on uncollectible accounts.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages the capital structure, and makes adjustments related to the dynamics of the economy and business. The capital structure is periodically reviewed to ensure capital structure and returns for shareholders are at optimal levels. In addition, the Company also strives to maintain the capital structure by considering future capital requirements, not having a negative impact on credit ratings and still being able to provide flexibility for business development.

The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which divides net debt (consisting of bank loans) to total equity.

At the end of 2020 and 2021, total cash and cash equivalents of the Company and its Subsidiaries were able to cover the payment of all loans. The Company's sources of funding in carrying out its activities come from short-term debt, long-term debt and capital.

Keterangan	2021	2020	Perubahan Change		Description
	dalam jutaan in million Rupiah			%	
Jumlah pinjaman dan utang	277.952,8	265.349,5	12.604,3	4,8	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	299.602,3	203.302,0	96.300,2	47,4	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(21.649,4)	62.046,5	-83.695,9	-134,9	Net debt
Jumlah Ekuitas	4.773.260,7	4.878.438,0	-105.177,3	-2,2	Total Equity
Rasio Ratio					
Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	1,27				Net Debt-to-Equity Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dikarenakan tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selama 2021, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

Due to the fact that there were no material commitments for capital goods investment during 2021, the Company does not provide information regarding the names of the parties making the commitments, commitment purpose, source of funds expected to meet the commitments, denominated currency and hedging initiatives.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

Dari rencana belanja barang modal 2021 sebesar Rp83,8 miliar, Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp58,2 miliar atau 69,4%. Digunakan untuk berbagai investasi barang modal, seperti: pembangunan gedung tambahan di Lot 25; peningkatan kualitas fasilitas dan peralatan operasional dalam properti komersial;

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2021

From the 2021 capital expenditure plan of Rp83.8 billion, the Company has realized Rp58.2 billion or 69.4%. used for various capital goods investments, such as: construction of additional buildings at Lot 25; improvement of the quality of operating facilities and equipment in commercial properties; addition

penambahan berbagai fasilitas di SCBD; peremajaan berbagai fasilitas beserta peralatan operasional hotel; dan menambah dan meningkatkan kapasitas perangkat dan jasa telekomunikasi.

RENCANA INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Perseroan merencanakan dana sekitar Rp124,1 miliar untuk investasi barang modal di 2022. Sebagian besar digunakan untuk mendukung operasional seperti: peningkatan kualitas fasilitas dan peralatan operasional dalam properti komersial; revitalisasi: berbagai fasilitas di SCBD, peralatan operasional hotel, perangkat dan jasa telekomunikasi.

of various facilities at SCBD; revitalization of various facilities and hotel operating equipment; and adding and increasing the capacity of telecommunications equipment and services.

CAPITAL GOODS INVESTMENT PLAN FOR 2022

The Company plans to fund around Rp124.1 billion for capital goods investment in 2022. Most of it will be used to support operations such as: improving the quality of facilities and operational equipment in commercial properties; revitalization: various facilities in SCBD, hotel operational equipment, telecommunication equipment and services.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 jauh lebih baik dibanding 2020, kendati masih terdapat tekanan pandemi Covid-19. Sempat mencapai puncak gelombang kedua dengan tingginya lonjakan kasus varian Delta di Juli hingga Agustus. Pemberlakuan kebijakan-kebijakan pembatasan mobilitas manusia sempat menimbulkan kekhawatiran akan menahan laju pertumbuhan ekonomi yang mulai mengarah ke zona positif. Namun di sisi lain, stimulus-stimulus pemulihan ekonomi yang diberikan oleh Pemerintah telah membantu perekonomian nasional tetap bergerak ke laju positif. Kalangan dunia usaha dengan belajar pengalaman tahun 2020, juga lebih siap dalam menghadapi situasi ketidakpastian terkait dengan pandemi Covid-19 yang belum reda.

Perseroan telah berjuang keras mempertahankan kinerja di 2021. Perolehan pendapatan Perseroan secara konsolidasian pada 2021 mencapai Rp902,94 miliar, lebih rendah 0,4% dibandingkan capaian 2020 sebesar Rp906,26 miliar. Perolehan pendapatan 2021 mencapai 94,8% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun, yaitu sebesar Rp1,15 triliun menjadi Rp952,33 miliar.

Menyikapi terhadap pencapaian yang diperoleh sepanjang 2021, Perseroan akan melakukan evaluasi pelaksanaan strategi, memperbaiki yang belum sempurna, menambah yang kurang, hingga mengupayakan yang baru, lebih antisipatif dan akomodatif, guna tetap dapat berkinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.

PROSPEK PEREKONOMIAN TAHUN 2022

Memasuki tahun 2022, progres pemulihan ekonomi global masih harus menghadapi tantangan serius. Momentum pemulihan ekonomi melambat karena pandemi Covid-19 masih menjadi risiko utama. Penyebaran Covid-19 varian Omicron pada awal 2022 berisiko mereduksi daya beli masyarakat dan berimplikasi pada tertahannya laju konsumsi rumah tangga, terutama di negara-negara berkembang yang mengandalkannya sebagai kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB). Progres pemulihan akan sangat tergantung pada pengendalian pandemi Covid-19.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2021

Indonesia's economic growth in 2021 was much better than 2020, despite the ongoing pressure from Covid-19 pandemic. It had reached the peak of the second wave with a high spike in Delta variant cases in July to August. The enforcement of policies to limit people mobility had raised concerns that it would restrain the pace of economic growth which had begun to move towards the positive zone. On the other hand, the Government's stimulus for economic recovery has helped the national economy to keep moving to a positive pace. The business world, based on the experience in 2020, was also better prepared to deal with uncertainties related to the Covid-19 pandemic, which has not subsided.

The Company has struggled to maintain its performance in 2021. In 2021, the Company's consolidated revenues reached Rp902.94 trillion, lower 0.4% compared to the 2020 achievement of Rp906.26 billion. The revenues in 2021 reached 94.8% of the predetermined target at the beginning of the year amounted to Rp1.15 trillion to Rp952.33 billion.

In response to the 2021 achievements, the Company will evaluate the implementation of strategy, improve what is not perfect, add what is lacking, to seek new, more anticipatory and accommodative ones, in order to continue to perform better than the previous year.

ECONOMIC OUTLOOK IN 2022

Diving into 2022, the progress of global economic recovery still has to deal with serious challenges. The momentum for economic recovery is slowing since the Covid-19 pandemic still remains as a major risk. The Omicron variant of Covid-19 spread in early 2022 potentially reduces people's purchasing power and has implications for the restraint of household consumption, especially in developing countries that rely on it as the main contributor to Gross Domestic Product (GDP). The progress of the recovery will depend on the Covid-19 pandemic control.

Perekonomian global juga masih dibayangi dengan risiko inflasi global, seperti yang terjadi di Amerika Serikat yang mencapai 7% di 2021, yang telah menjalar ke Eropa, menuju Asia dan Australia. Peningkatan inflasi seringkali diiringi dengan kenaikan suku bunga, dengan potensi *outflow* dana dari negara berkembang. Pemulihan ekonomi yang terkombinasi dengan tingginya inflasi bakal menyulitkan tercapainya keseimbangan pasokan dan permintaan.

Bank Dunia dengan laporannya *Global Economic Prospect* di awal 2022 memprediksikan pertumbuhan ekonomi global 2022 mencapai 4,1%, lebih rendah dari pertumbuhan 5,5% di 2021. Di negara maju melambat sekitar 5% pada 2021 menjadi 3,8% di 2022. Di negara-negara berkembang dari 6,3% di 2021 menjadi 4,5% di 2022.

Perang Rusia-Ukraina yang mulai terjadi di akhir Februari berisiko pula mereduksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2022. Eskalasi konflik Rusia-Ukraina dapat menyebabkan disrupsi suplai dan volatilitas harga komoditas energi dan pangan. Rusia dikenal sebagai pemain utama pasar energi dan logam dengan penguasaan: 25% gas alam, 18% batu bara, 14% platinum dan 11% minyak mentah. Dan untuk minyak mentah, Bank Dunia mencatat setiap 10% kenaikan harganya akan menggerus pertumbuhan ekonomi negara berkembang importer minyak mentah hingga sepersepuluh poin persentase.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 3,69% sepanjang 2021 menjadi landasan yang kuat untuk memacu pertumbuhan pada 2022. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional 2022 bisa tumbuh 4,7% sampai 5,6%. Perekonomian Indonesia 2022 akan melanjutkan arah pemulihan seiring pandemi Covid-19 yang sudah lebih terkendali. Pertumbuhan ekonomi 2022 masih tetap mengandalkan topangan konsumsi rumah tangga yang memegang porsi 54%, dengan laju pertumbuhan pada kisaran 5%-5,3%.

Tantangan pemulihan ekonomi masih akan berat, dikarenakan masih banyak ketidakpastian yang membayangi. Dalam hal lonjakan harga minyak akibat perang Rusia-Ukraina berisiko mereduksi pertumbuhan ekonomi nasional 2022. Potensi tergerusnya ekonomi disebabkan oleh meningkatnya tekanan pada daya beli masyarakat. Sebagai negara importer, Indonesia akan sangat rentan dengan dampak kenaikan harga minyak akibat perang. Kenaikan harga minyak mentah berpotensi mengerek harga bahan bakar minyak di dalam negeri, yang akan melonjakkan inflasi, menyusul kenaikan harga pada komoditas lain yang diperlukan masyarakat.

PROYEKSI USAHA TAHUN 2022

Perekonomian nasional 2022 diperkirakan masih terpengaruh dengan pandemi Covid-19 yang belum sirna, ditambah ketidakpastian yang berpotensi menghalangi pemulihan ekonomi, menjadi pertimbangan Perseroan dalam menyusun rencana kerja tahun 2022. Untuk pendapatan usaha ditargetkan dapat meningkat 30,6% dari realisasi capaian 2021.

The global economy was also still overshadowed by the risk of global inflation, as happened in the United States which reached 7% in 2021, having spread to Europe, towards Asia and Australia. An increase in inflation is often coupled with an increase in interest rates, with the potential for outflows from developing countries. The economic recovery combined with high inflation will make it difficult to achieve a balance of supply and demand.

The World Bank in its *Global Economic Prospect* report in early 2022 expected that global economic growth in 2022 to reach 4.1%, lower than 5.5% growth in 2021. In developed countries, it will slow down by around 5% in 2021 to 3.8% in 2022, while in developing countries from 6.3% in 2021 to 4.5% in 2022.

The Russia-Ukrainian war that started at the end of February also gives potential risk of reducing global economic growth in 2022. The escalation of the Russia-Ukrainian conflict can lead to supply disruptions and volatility in energy and food commodity prices. Russia is known as a major player in the energy and metals market with 25% natural gas, 18% coal, 14% platinum and 11% crude oil. For crude oil, the World Bank noted that every 10% increase in price will erode the economic growth of developing countries importing crude oil by up to a tenth of a percentage point.

Indonesia's economic growth of 3.69% throughout 2021 is a strong foundation to accelerate growth in 2022. The government targets national economic growth in 2022 to grow 4.7% to 5.6%. The Indonesian economy in 2022 will continue the recovery trajectory as Covid-19 pandemic is more controlled. Economic growth in 2022 still relies on the support of household consumption which holds a 54% portion, with a growth rate in the range of 5%-5.3%.

The challenges of economic recovery will still be formidable, since there are still many looming uncertainties. In the case of a spike in oil prices due to the Russia-Ukrainian war, there is a risk of reducing national economic growth in 2022. The potential for economic decline is caused by increasing pressure on people's purchasing power. As an importing country, Indonesia will be very vulnerable to the impact of rising oil prices due to war. The increase in crude oil prices has the opportunity to raise the domestic fuel prices, which will increase inflation, following the increase in prices of other commodities needed by public.

BUSINESS PROJECTION FOR 2022

The 2022 national economy is estimated to still be affected by the ongoing Covid-19 pandemic, along with the uncertainty that potentially hinder economic recovery, has become the Company's consideration in preparation of the 2022 work plan. The Company's revenues is targeted to increase 30.6% from the 2021 achievements.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING DATE

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi tentang kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

There were no significant events after the date of the accountant's report including its impact on future business performance and risks future. Thus, the Company does not present information about important events after the report date accountants including their impact on business performance and risks in the future.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

PANGSA PASAR

Selama masa pandemi Covid-19, operasional usaha perhotelan sangat tertekan. Tingkat keterisian kamar secara nasional mengalami kemerosotan. Di tingkat nasional secara rata-rata 45-50%, sedang di Jakarta sempat anjlok di level terendah 30,7% di Agustus 2021.

Sementara, apabila melihat pencapaian pada tingkat keterisian hotel bintang lima dari Perseroan (Hotel Borobudur Jakarta dan The Ritz-Carlton Pacific Place) sebesar 75% dan 65%, menunjukkan kinerja yang masih relatif baik di tengah kemerosotan tingkat keterisian kamar hotel-hotel di Indonesia, dan terutama di Jakarta.

Persaingan hotel-hotel bintang lima sangat ketat di Jakarta. Dan tren pertumbuhan proyek baru di Jakarta, dengan ditopang permodalan kuat dan alasan prestise, cenderung lebih ke hotel mewah atau di atas bintang empat. Apabila dua hotel bintang lima dari Perseroan masih dapat berkinerja baik, tentunya terdapat keunggulan-keunggulan yang membuat kepercayaan dari tamu-tamu tetap berlanjut.

Hotel Borobudur Jakarta dan The Ritz-Carlton Pacific Place berada pada lokasi strategis pusat kota dan mudah dijangkau. Selain itu, yang membuat tamu untuk kembali datang adalah keinginan untuk dapat kembali menikmati dengan yang pernah dirasakan selama menginap. Seperti Restoran Bogor Cafe dengan menu andalan Sup Buntut yang bercita rasa klasik. Hingga saat ini masih menjadi menu favorit para tamu dan pengunjung Hotel Borobudur Jakarta. Sementara, The Ritz-Carlton Pacific Place dikenal sebagai tempat penyelenggaraan *meeting*, *incentive*, *conference* dan *exhibitor* (MICE) dengan tamu nasional dan internasional.

Di bidang pengelolaan kawasan, area seluas ± 45 ha yang berlokasi di wilayah Segitiga Emas Jakarta (Jendral Sudirman, Gatot Subroto dan Senopati), telah berhasil ditransformasikan

MARKET SHARE

During the Covid-19 pandemic, hotel business operations were under a lot of pressure. The national room occupancy rate has declined. At the national level, the average was 45-50%, while in Jakarta, it had fallen to the lowest level of 30.7% in August 2021.

Meanwhile, looking at the occupancy rate of the Company's five-star hotels (Hotel Borobudur Jakarta and The Ritz-Carlton Pacific Place) of 75% and 65%, it shows that the Company's hotel performance was still relatively good in the midst of declining occupancy rates of hotels in Indonesia, particularly in Jakarta.

Competition of five-star hotels is very tight in Jakarta. The growth trend of new projects in Jakarta, supported by strong capital and prestige rationale, tends to be more towards luxury hotels or above four stars. If the Company's two five-star hotels continue to perform well, of course there will be many advantages that make the trust of guests remains.

Hotel Borobudur Jakarta and The Ritz-Carlton Pacific Place are strategically located in downtown and easy to reach. In addition, what makes the guests coming back is the desire to return to enjoy what they have experienced during their stay. For example, Bogor Cafe Restaurant with a mainstay menu of Oxtail Soup which has a classic taste. Until now, it still becomes a favorite menu of many guests and visitors of Hotel Borobudur Jakarta. Meanwhile, The Ritz-Carlton Pacific Place is known as a place to hold meetings, incentives, conferences and exhibitions (MICE) with national and international guests.

In the estate management, an area of ± 45 ha located in the Golden Triangle of Jakarta (Jendral Sudirman, Gatot Subroto and Senopati), has been successfully transformed by the

oleh Entitas Anak PT Danayasa Arthatama menjadi kawasan niaga premium *Sudirman Central Business Distric* (SCBD). Di area tersebut telah berdiri pusat bisnis premium dengan gedung perkantoran, hunian eksklusif, pusat perbelanjaan modern dan hotel bintang lima, yang didukung dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang terintegrasi. Saat ini, walaupun ada pusat-pusat bisnis lainnya di Jakarta, kawasan SCBD tetap menjadi tempat pilihan untuk beraktivitas, berusaha dan berinvestasi. Keberadaan Bursa Efek Indonesia yang berkantor di SCBD sejak 1995, menjadikan kawasan SCBD sebagai barometer perekonomian Indonesia.

Dinamika pengembangan dan pengelolaan akan terus dilaksanakan, baik di lokasi usaha yang sekarang maupun dalam rangka memperluas portofolio usaha di tempat yang baru.

STRATEGI DAN KEGIATAN PEMASARAN

Daerah pemasaran produk dan jasa Perseroan bersama Entitas Anak tidak hanya di Jakarta. Untuk unit usaha perhotelan, selain di Jakarta, juga terdapat di Cipanas, Jawa Barat dan Kuta, Bali. Entitas Cucu PT Artha Telekomindo yang bergerak di jasa telekomunikasi memiliki berbagai *Points of Presence* (PoP), bekerja sama dengan mitra lokal di berbagai kota besar di Indonesia.

Selama masa pandemi Covid-19, strategi dan kegiatan pemasaran menyesuaikan dan beradaptasi dengan berbagai kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dan operasional, serta dengan situasi perekonomian menuju pemulihan. Pada situasi dan kondisi yang belum sepenuhnya terlepas dari pandemi Covid-19, efisiensi biaya dilakukan terhadap aktivitas pemasaran. Kegiatan pemasaran lebih banyak difokuskan pada pengembangan *digital marketing* (*website*, *apps* dan media sosial), melakukan pemasaran *Business to Business* (B-to-B), melakukan diversifikasi pemasaran (*cashback* program, *rental guarantee*, dll.).

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Sebagai perusahaan terbuka, dalam hal pembagian dividen diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terlebih dahulu. Kendati demikian, Direksi dapat mengubah kebijakan pembagian dividen tersebut sewaktu-waktu, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan perusahaan (kemampuan finansial dan tingkat kesehatan) dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dikarenakan Perseroan mengalami kerugian pada 2020.

Subsidiary PT Danayasa Arthatama into a premium commercial area *Sudirman Central Business District* (SCBD). In this area, a premium business center has been established with office buildings, exclusive residences, modern shopping centers and five-star hotels, which are supported and equipped with integrated facilities and infrastructure. Currently, although there are other business centers in Jakarta, the SCBD area remains the place of choice for activities, business and investment. The existence of the Indonesia Stock Exchange, which has an office at SCBD since 1995, has made the SCBD area a barometer of the Indonesian economy.

The dynamics of development and management will continue to implement, both at the current business location and in order to expand the business portfolio in a new location.

MARKETING STRATEGY AND ACTIVITIES

The marketing area for the Company's products and services with its Subsidiaries is not only in Jakarta. For hotel business unit, in addition to Jakarta, there are also Cipanas - West Java and Kuta - Bali. The indirect subsidiary PT Artha Telekomindo which is engaged in telecommunications services has various *Points of Presence* (PoP), in collaboration with local partners in various major cities in Indonesia.

During the Covid-19 pandemic, marketing strategies and activities adjusted and adapted to various policies of community mobility and operations restrictions, as well as with the economic situation leading to recovery. In the midst of the ongoing Covid19 pandemic, cost efficiency is carried out on marketing activities. Marketing activities are more focused on digital marketing (*websites*, *apps* and *social media*), *Business to Business* (B-to-B) marketing, marketing diversification (*cashback* programs, *rental guarantees*, etc.).

As a public company, in terms of dividend distribution, prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) is required. However, the Board of Directors may change the dividend distribution policy at any time, while still taking into account the company's financial position (financial capability and level of soundness) and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Based on the resolution of the Annual GMS on August 23, 2021, the shareholders approved not to distribute dividend for the year ending December 31, 2021 since the Company suffered a loss in 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Program Kepemilikan Saham baik untuk Manajemen (MSOP) maupun untuk Karyawan (ESOP) belum diberlakukan di Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

The Management and Employee Stock Ownership Program has not been implemented at the Company. Accordingly, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam prospektus.

The Company no longer has an obligation to report the use of proceeds from the public offering. The use of proceeds from the public offering has been in accordance with the objectives as stated in the prospectus.

INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Sepanjang 2021, tidak terdapat informasi material mengenai aktivitas yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2021, there was no material information regarding activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI TRANSACTION INFORMATION

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi, transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan sepanjang 2021. Namun demikian, terdapat transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38 dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

The Company did not conduct transactions with affiliated parties, material transactions containing conflicts of interest throughout 2021. However, there were financial transactions with related parties. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 38 of the audited Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES ON THE LEGISLATION

Pemberlakuan berbagai kebijakan dan peraturan Pemerintah dalam upaya untuk penanganan Covid-19 di Indonesia telah berpengaruh signifikan terhadap operasional dan kinerja Perseroan selama dua tahun pandemi. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat hingga 1-4 telah membatasi pergerakan masyarakat dan membatasi operasional mal dan hotel.

The implementation of various Government's policies and regulations to deal with Covid-19 in Indonesia has had a significant impact on the Company's operations and performance during the two years of pandemic. The policy of large-scale social restrictions (PSBB), and emergency to 1-4 community activity restrictions enforcement (PPKM) has limited the people mobility and operations of malls and hotels.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Berlaku efektif 1 Januari 2021 Effective as at January 1, 2021					
No.	ISAK/PSAK		Status dan Perihal		Status and Subject
1	PSAK No. 22	amandemen	Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis	amendment	Business Combinations regarding Definition of Business
2	PSAK No. 55	amandemen	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2	amendment	Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
3	PSAK No. 60	amandemen	Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2	amendment	Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
4	PSAK No. 71	amandemen	Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2	amendment	Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
5	PSAK No. 73	amandemen	<ul style="list-style-type: none"> Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 Sewa tentang Konsensi Sewa terkait Covid-19 	amendment	<ul style="list-style-type: none"> Leases, on Interest Rate Reference Reform – Phase 2 Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

Penerapan amendemen PSAK yang mulai berlaku efektif 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the PSAK amendments which are effective January 1, 2021, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Sementara untuk amendemen PSAK yang telah diterbitkan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022, masih dievaluasi dampak penerapannya dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Meanwhile, for the PSAK amendments that have been issued which have been effective since January 1, 2022, the impact of its implementation and impact on the consolidated financial statements is still being evaluated.

Berlaku efektif 1 Januari 2022 Effective as at January 1, 2022					
No.	ISAK/PSAK		Status dan Perihal		Status and Subject
1	PSAK No. 22	amandemen	Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual	amendment	Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
2	PSAK No. 57	amandemen	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak	amendment	Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
3	PSAK No. 71	penyesuaian tahunan 2020	Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan	2020 annual improvements	Financial Instruments – Fees in the "10 percent" test for derecognition of financial liabilities



Human Capital dan Pengembangan Kapabilitas Human Capital and Capability Development	100
Sistem Manajemen Karyawan Employee Management System	100
Fokus Pengembangan Human Capital Tahun 2022 Human Capital Development Focus in 2022	115

Demografi Karyawan Employee Demography	116
Kaderisasi Regeneration	117



HUMAN CAPITAL



HUMAN CAPITAL DAN PENGEMBANGAN KAPABILITAS

HUMAN CAPITAL AND CAPABILITY DEVELOPMENT



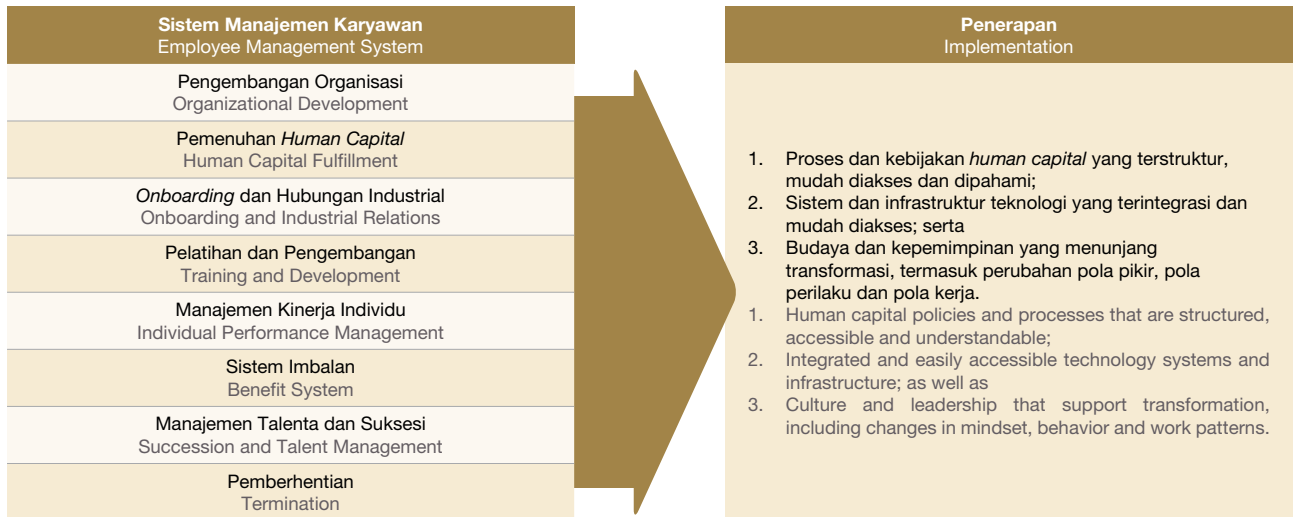
Di era transformasi digital menuju industri 4.0, Perseroan harus dapat berkembang dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang ada. Dalam hal ini, yang menjadi komponen yang berperan penting adalah keberadaan individu-individu penggerak perusahaan yang tangguh, profesional, berkualitas dan kompeten. Keberhasilan, kemajuan, keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan berkaitan dengan kinerja seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Dengan demikian, SDM merupakan mitra strategis sekaligus modal yang harus dikelola dan dikembangkan dengan tepat dan berkesinambungan, serta terus-menerus disesuaikan dengan kondisi zaman yang cepat berubah.

In the era of digital transformation towards industry 4.0, the Company must be able to develop and adapt to various changes. In this case, the component that plays an important role is the Company's drivers consisting of individuals who are strong, professional, qualified and competent. The success, progress, and sustainability of the company are related to the performance of all human resources (HR) within. Thus, HR is the Company's strategic partner and capital that must be managed and developed appropriately and sustainably, as well as continuously adapted to the conditions of a rapidly changing era.

SISTEM MANAJEMEN KARYAWAN EMPLOYEE MANAGEMENT SYSTEM

Strategi pengembangan *human capital* Perseroan didasarkan pada sistem manajemen karyawan dengan kerangka yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis, berbasis kinerja, transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sepanjang 2021, dalam pengembangan *human capital*, Perseroan melanjutkan upaya-upaya yang sudah ada, serta melakukan penyempurnaan implementasi strategi terkait SDM.

The Company's human capital development strategy is based on an employee management system with a framework that is aligned with business needs, performance-based, transparent, measurable, and accountable. Throughout 2021, in developing human capital, the Company will continue the existing efforts, as well as improving the implementation of HR-related strategies.



PENGEMBANGAN ORGANISASI

Penataan organisasi telah dilakukan oleh Perseroan dalam dua tahun terakhir (2020-2021) di tengah kondisi pandemi Covid-19. Penataan organisasi dilakukan dengan fokus mendukung *new business strategy* menyesuaikan dan mendukung kebijakan pemerintah dalam mencegah, mengendalikan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kondisi *extraordinary* imbas pandemi Covid-19 telah berimplikasi pada perubahan mekanisme, pola dan metode kerja (di kantor/dari rumah), pembatasan jam kerja, serta efisiensi dan pengetatan anggaran.

Penyelarasan struktur organisasi telah dilakukan Perseroan di tahun 2021. Dengan harapan dapat mempertajam fungsi organisasi dalam upaya mendukung strategi bisnis Perseroan. Dalam hal ini, telah dilakukan finalisasi dan pengesahan struktur organisasi baru, pemetaan dan pengisian posisi melalui *talent panel*.

Perseroan juga melakukan kajian berkelanjutan terhadap efektifitas pelaksanaan metode kerja baru (apabila pandemi Covid-19 tidak mereda), pengembangan organisasi pascapandemi, mekanisme pengelolaan, dan pengembangan karyawan di era digitalisasi.

PEMENUHAN HUMAN CAPITAL

Strategi pemenuhan *human capital* diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara tepat waktu. Dalam pemenuhannya diupayakan direkrut calon-calon yang memiliki kemampuan/kapabilitas unggul. Perseroan dan Entitas Anak mengimplementasikan sistem rekrutmen secara desentralisasi.

Proses rekrutmen karyawan dimulai dari proses identifikasi kebutuhan dan kualifikasinya, dilanjutkan penyusunan rencana pemenuhan kebutuhan, untuk mendukung proses bisnis, sekaligus mempersiapkan untuk kader dan regenerasi.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, dan adil dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap calon. Penolakan atau penerimaan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi keilmuan, kemampuan teknis dan kepribadian calon karyawan.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

The Company has arranged the organization in the last two years (2020-2021) in the midst of the Covid-19 pandemic. The reorganization was carried out with a focus on supporting the new business strategy, tailoring and supporting government policies in preventing, controlling and breaking the chain of the spread of Covid-19. Extraordinary conditions due to the Covid-19 pandemic have had implications for changes in work mechanisms, patterns and methods (in the office/from home), restrictions on working hours, as well as efficiency and budget tightening.

Alignment of the organizational structure has been carried out by the Company in 2021 with the hope of sharpening organizational functions to support the Company's business strategy. In this case, the new organizational structure has been finalized and ratified, mapping and filling positions through the talent panel.

The Company also conducts ongoing studies on the effectiveness of implementing new work methods (if the Covid-19 pandemic does not subside), post-pandemic organizational development, employee management, and development mechanisms in the digitalization era.

HUMAN CAPITAL FULFILLMENT

The human capital fulfillment strategy is directed at meeting business needs in a timely manner. In its fulfillment, efforts are made to recruit candidates who have superior abilities/capabilities. The Company and its Subsidiaries implement a decentralized recruitment system.

The employee recruitment process begins with the identification of needs and qualifications, followed by the preparation of a need fulfillment plan, to support business processes, as well as prepare for cadres and regeneration.

The recruitment process is carried out openly, according to the needs and qualifications required, and fair by providing equal opportunities to every candidate. Rejection or acceptance is made based on the results of the evaluation of the scientific competence, technical ability and personality of the prospective employee.

Pemenuhan *human capital* dilakukan melalui proses internal maupun eksternal, dengan program atau jalur sebagai berikut:

1. Proses internal, dilakukan melalui program mutasi-promosi dengan lebih diutamakan sebagai upaya persiapan kader dan proses regenerasi, mengisi posisi kepemimpinan dengan memenuhi persyaratan terbaik, berpengalaman dan memahami budaya mekanisme kerja di lingkungan Perseroan. Program mutasi-promosi telah memberikan kesempatan karyawan internal untuk terus memperkaya pengalaman dan meningkatkan kompetensinya.
2. Proses eksternal, terutama untuk *fresh graduate* yang berpotensi, unggul dan kompeten. Dilakukan dengan menggunakan media *e-Recruitment* melalui situs web Perseroan (www.jjhd.co.id), jasa iklan lowongan kerja *online* dan kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan

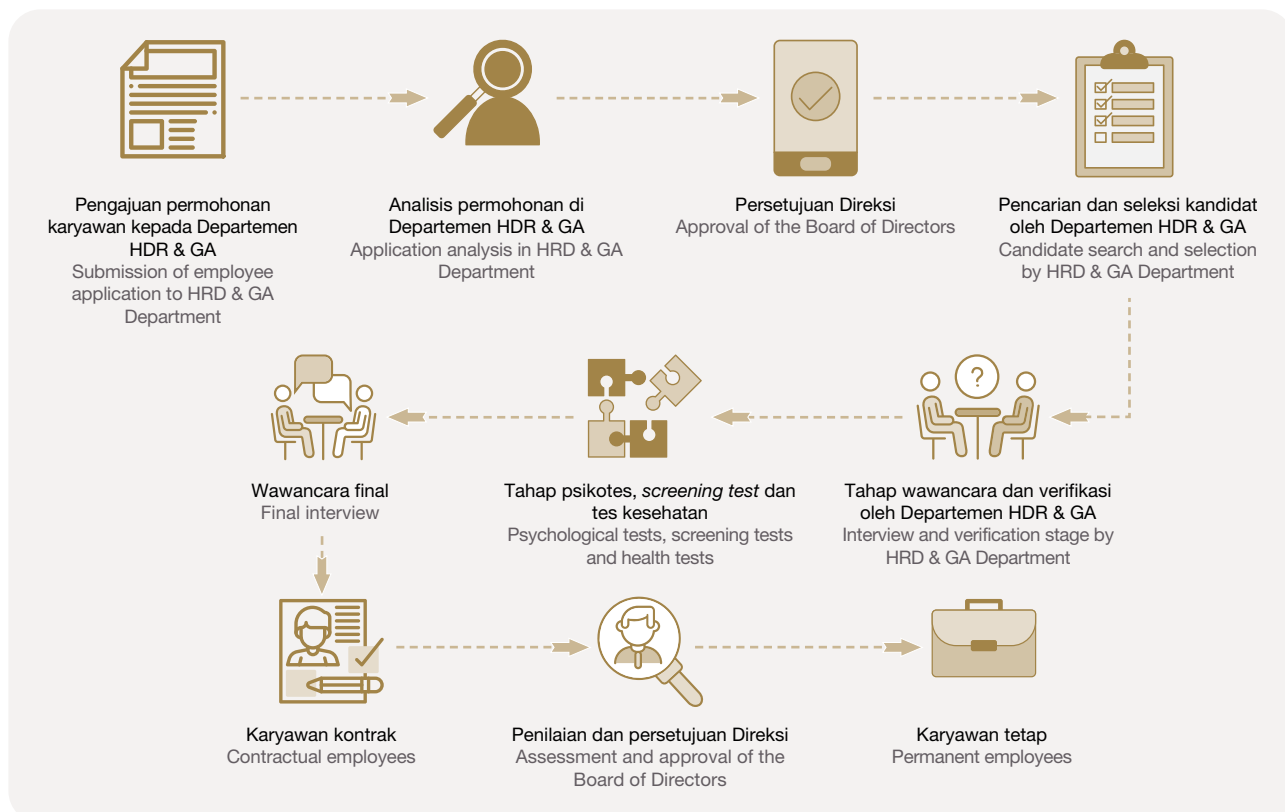
Dalam proses seleksi yang selektif dan kompetitif, sangat ditekankan pentingnya kompetensi dan karakter dari calon karyawan. Kompetensi terkait dengan kriteria teknis kebutuhan karyawan di unit kerja Perseroan dan Entitas Anak. Karakter berhubungan dengan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai budaya perusahaan yang berlaku, dan juga nilai-nilai dari Artha Graha Network dan Artha Graha Peduli. Penolakan atau penerimaan secara objektif mengacu hasil evaluasi atas kompetensi keilmuan, kemampuan teknikal dan kepribadian calon karyawan.

The fulfillment of human capital is carried out through internal and external processes, with the following programs or pathways:

1. Internal processes, carried out through a mutation-promotion program with focus on preparing cadres and the regeneration process, occupying leadership positions by meeting the best requirements, experience and understand the culture of work mechanisms within the Company. The transfer-promotion program has provided opportunities for internal employees to continue enriching their experiences and improve their competencies.
2. External processes, especially for potential, superior and competent fresh graduates which are carried out using e-Recruitment media through the Company's website (www.jjhd.co.id), online job vacancies advertising services and collaboration with various educational institutions.

In a selective and competitive selection process, the importance of competence and character of prospective employees is emphasized. Competence is related to the technical criteria for the needs of employees in the work units of the Company and its Subsidiaries. Character relates to behavior that is in line with the prevailing corporate cultural values, as well as the values of Artha Graha Network and Artha Graha Peduli. Rejection or acceptance objectively refers to the evaluation results of scientific competence, technical ability and personality of prospective employees.

Alur Rekrutmen Karyawan Baru
New Employee Recruitment Flow



ONBOARDING DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kandidat yang berhasil melalui semua tahapan seleksi akan diterima sebagai karyawan dengan status kontrak minimal 1 (satu) tahun, dimana 6 (enam) bulan pertama merupakan masa *on the Job Training*. Proses penilaian diberlakukan setelah masa kontrak berakhir, untuk kelanjutan dan statusnya, apakah diakhiri, atau diperpanjang atau diangkat menjadi karyawan tetap. Untuk jabatan manajerial ke atas, akan dilakukan tes berupa presentasi program-program kerja di hadapan Direksi.

Terhadap karyawan baru yang diterima, Perseroan mempersiapkan program *onboarding*, yaitu suatu mekanisme yang dilalui dalam memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi karyawan. *Onboarding* karyawan baru dilaksanakan Perseroan bertujuan mempersiapkan untuk dapat: memahami ketentuan dan kebijakan yang berlaku; menerima dan menjalankan norma-norma (budaya kerja dan tata nilai utama); memahami tugas tanggung jawabnya dan hasil kinerja yang diharapkan; dan terbina hubungan antarkaryawan dengan baik dan positif.

Selain itu, Perseroan terus mengupayakan penerapan hubungan industrial yang adil, dinamis dan harmonis sesuai dengan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Pelaksanaan hubungan industrial yang harmonis dibangun atas dasar pemahaman bersama (Perseroan dan karyawan) untuk melaksanakan hak, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam suasana dan tekad saling menghormati, mempercayai, dan bekerja sama saling menguntungkan, dengan tujuan menjamin keberlangsungan usaha dan perbaikan kesejahteraan.

Hubungan industrial yang harmonis di Perseroan, telah membuat suasana kerja yang kondusif. Perselisihan hubungan industrial tidak terjadi di Perseroan, selama masa pandemi Covid-19 dalam dua tahun terakhir ini. Perseroan dan karyawan sepakat untuk bersinergi untuk keberlangsungan dan keberlanjutan usaha dan kerja.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dengan adanya hubungan industrial yang harmonis yang ada selama ini, tentunya sangat tidak diharapkan sampai ada masalah ketenagakerjaan antara karyawan dan Perseroan. Namun, apabila sampai terjadi, Perseroan tetap memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengajukan permasalahan secara berjenjang melalui atasannya, dan dapat pula melalui *e-form* KABAR yang dikembangkan oleh Departemen HDR & GA. Penyelesaian permasalahan tersebut akan diupayakan secara musyawarah kekeluargaan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Selama tahun 2021, seluruh pengaduan keluhan telah selesai ditangani dan diselesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Peningkatan kualitas para karyawan sebagai *human capital* sangat diperlukan agar mampu mendukung kelangsungan bisnis Perseroan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Diperlukan pengelolaan dengan strategi yang tepat untuk menghasilkan *human capital* yang berkualitas.

ONBOARDING AND INDUSTRIAL RELATION

Candidates who successfully pass all stages of selection will be accepted as employees with a minimum contract status of 1 (one) year, of which the first 6 (six) months are on the Job Training. The appraisal process is enforced after the contract period ends, for its continuation and status, whether terminated, or extended or appointed as permanent employees. For managerial positions and above, a test will be conducted in the form of presentation of work programs before the Board of Directors.

For new employees who are accepted, the Company prepares an onboarding program, which is a mechanism through which they acquire the knowledge, abilities, and behaviors needed to become employees. Onboarding new employees carried out by the Company aims to prepare them to be able to: understand the applicable regulations and policies; accept and implement norms (work culture and core values); understand their duties and responsibilities and the expected performance results; and good and positive inter-employee relations are established.

Moreover, the Company continues to strive for the implementation of fair, dynamic and harmonious industrial relations in accordance with the provisions of the applicable labor laws and regulations. The implementation of harmonious industrial relations is built on the basis of a common understanding (the Company and employees) to carry out their rights, obligations and responsibilities in an atmosphere and determination to respect, trust, and work together for mutual benefit, with the aim of ensuring business continuity and improving welfare.

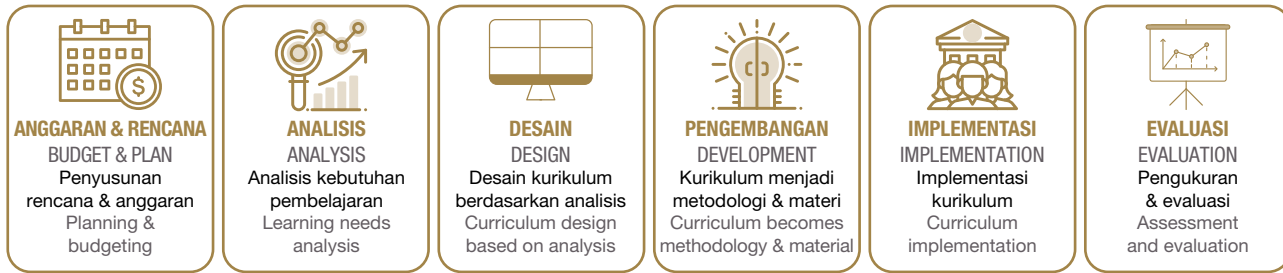
Harmonious industrial relations in the Company have created a conducive working atmosphere. Industrial relations disputes have not occurred in the Company, during the Covid-19 pandemic in the last two years. The Company and employees agree to synergize for the continuity and sustainability of business and work.

Workplace Grievances and Complaints

With the existing harmonious industrial relations so far, it is certainly not expected that there will be occupational issues between employees and the Company. However, if this occurs, the Company still provides opportunities for employees to raise problems in stages through their superiors, and can also do through the KABAR *e-form* developed by the HRD & GA Department. The resolution of these problems will be pursued through family deliberation, and in accordance with the provisions of the applicable labor legislation. During 2021, all grievances and complaints have been handled and resolved according to the applicable provisions and procedures.

TRAINING AND DEVELOPMENT

Improving the quality of employees as human capital is very necessary in order to support the Company's business continuity in the midst of increasingly strict business competition. Management with the right strategy is needed to produce quality human capital.



Di tengah situasi kondisi perekonomian yang terpapar pandemi Covid-19, Perseroan tetap melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, yang berbeda adalah mekanisme dan metode kehadiran dan penyampaiannya. Lebih banyak dilaksanakan secara webinar, dan ketika sudah agak mereda dilaksanakan secara *hybrid* (sebagian besar hadir di tempat dan sebagian dengan *online*).

Perseroan telah merancang, menetapkan dan menjalankan program pelatihan dan pengembangan dengan mengacu kepada kerangka yang disusun berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan strategi *human capital*. Kesempatan diberikan kepada para karyawan dari seluruh jenjang organisasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan tersebut.

Program pelatihan dan pengembangan diberikan lebih banyak bersifat: teknis, perilaku, kepemimpinan, dan lain-lain, disesuaikan dengan bidang usaha Perseroan bersama Entitas Anak di sektor real estat, usaha hotel, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

In the midst of the economic conditions that were exposed to the Covid-19 pandemic, the Company continued to carry out training and development programs, what makes difference is the mechanism and method of attendance and delivery. Those programs were mostly carried out virtually (webinars), and when the pandemic cases subsided, the programs were carried out hybridly (mostly on-site and some online).

The Company has designed, established and implemented training and development programs with reference to a framework prepared based on business needs and aligned with the human capital strategy. The opportunities are given to employees from all levels of the organization to take part in the training and development programs.

The training and development programs provided are more technical, behavioral, leadership, and others, tailored to the line of businesses of the Company and its Subsidiaries in the real estate sector, hotel business, telecommunication services and hotel management services.

Jenis dan Tujuan Pelatihan dan Pengembangan Type and Objective of Training and Development		
Tujuan	Jenis Type	Purpose
Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai organisasi dan hal-hal baru umum agar memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat bekerja mandiri dan tim secara efektif, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.	Umum General	Introducing and instilling organizational values and new general things in order to understand their duties and responsibilities so that they can work independently and as a team effectively, as well as provide value added to the Company.
Meningkatkan tingkat keahlian (materi) karyawan mengenai suatu fungsi/pekerjaan yang dapat mendukung terciptanya kinerja yang lebih efektif, efisien dan produktif.	Teknikal Profesional Technical Professional	Increase the level of expertise (material) of employees regarding a function/job that can support the creation of a more effective, efficient and productive performance.
Memberikan satu tolok ukur pengakuan atas pengetahuan, kemampuan, ketrampilan serta sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku.	Sertifikasi Certification	Provide a benchmark for recognition of knowledge, abilities, skills and work attitudes in accordance with applicable competency standards.
Mempersiapkan karyawan menjadi pemimpin yang andal melalui peningkatan keahlian memimpin organisasi dan memimpin tim dalam menerapkan rencana strategis Perseroan untuk mencapai visi dan misi organisasi.	Kepemimpinan Leadership	Preparing employees to become reliable leaders through increasing organizational leadership skills and leading teams in implementing the Company's strategic plans to achieve the organization's vision and mission.
Meningkatkan keahlian dan kompetensi lainnya untuk pembentukan karakter ataupun pengembangan karier karyawan di masa yang akan datang.	Lainnya Other	Improve skills and other competencies for character building or employee career development in the future.

Selama 2021, terdapat 145 kegiatan pelatihan dan pengembangan selama 637 jam buat karyawan staf/non-staf, supervisor dan manajer yang dilaksanakan di Perseroan dan Entitas Anak. Sekitar separuh pelatihan bersifat umum dengan waktu pelatihan 294 jam. Disusul dengan pelatihan bersifat teknis/profesional sebanyak 58 dengan waktu pelatihan 219 jam. Selain ini terdapat 8 pelatihan sertifikasi dan 3 pelatihan kepemimpinan.

During 2021, there were 145 training and development activities with duration of 637 hours for staff/non-staff employees, supervisors and managers conducted at the Company and its Subsidiaries. Around half of them was general training with duration of 294 hours. Followed by 58 technical/professional trainings with duration of 219 hours. In addition, there were 8 trainings of certification and 3 leadership trainings.

Entitas Entity	Umum General		Teknikal/Prof. Technical/Prof.		Sertifikasi Certification		Kepemimpinan Leadership		Keseluruhan All	
	Jumlah Total	Jam Hours	Jumlah Total	Jam Hours	Jumlah Total	Jam Hours	Jumlah Total	Jam Hours	Jumlah Total	Jam Hours
Perseroan The Company	17	108	29	64	1	12	-	-	47	184
PT Danayasa Arthatama	18	38	16	57	-	-	2	8	36	103
PT Artha Telekomindo	8	24	11	84	2	32	-	-	21	140
PT Pacific Place Jakarta	28	110	-	-	5	66	1	6	34	182
PT Adinusa Puripratama	5	14	2	14	-	-	-	-	7	28
Jumlah Total	76	294	58	219	8	110	3	14	145	637

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan, Perseroan sebagai induk perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan yang lebih bersifat informasi perihal Artha Graha Network/Artha Graha Peduli (AGN/AGP), Grup JIHD dan SCBD, keamanan, dan arahan teknis keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dimergerti untuk diterapkan dalam aktivitas setiap karyawan (termasuk kader) dari seluruh jenjang organisasi.

In the implementation of training and development, the Company as the parent company is responsible for providing more information regarding Artha Graha Network/Artha Graha Peduli (AGN/AGP), JIHD and SCBD Groups, security, and technical directives on occupational health and safety that must be understood for the implementation within activities of every employee (including cadres) from all levels of the organization.





Pelatihan dan Pengembangan untuk Grup JIHD Training and Development for JIHD Group								
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level				
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager	
Umum General (I)								
Jan	11	Edukasi Penerapan Sistem K3 Education of OHS System Implementation	1					✓
Feb	3	Tata Cara Pembangunan Gedung dalam Rangka Pencegahan Covid-19 Procedures for Building Construction in the Context of Preventing Covid-19	2		✓			
Mar	10/17	Sosialisasi <i>Security Awareness</i> & Pengamanan Informasi (batch 2: 6/28 Apr) Socialization of Security Awareness & Information Security (batch 2: 6/28 Apr)	4		✓	✓		✓
	26	Tindak Lanjut <i>Security Awareness</i> dan Pengamanan Informasi Dissemination of Security Awareness and Information Security	1		✓	✓		✓
Apr	21	Bahaya Penggunaan Narkoba Dangers of Drug Use	2	✓	✓	✓		✓
Mei May	29	Pelatihan Alat Pemadam Kebakaran I Fire Extinguisher Training I	2	✓	✓	✓		✓
Jun	8	Sosialisasi Buku Pedoman Standar Pengadaan Barang/Jasa Socialization of the Guidebook for Goods/Services Procurement Standards	2		✓	✓		✓
	11	Sosialisasi Peraturan Perusahaan tentang K3 dan Lingkungan Dissemination of Company Regulations on OHS and the Environment	2		✓	✓		✓
	26	Seminar K3: Faktor Manusia dalam Industri 4.0 OHS Seminar: Human Factors in Industry 4.0	2		✓	✓		✓
Sep	14	<i>Security Environment Awareness</i>	2			✓		✓
	14-15	Sosialisasi WLKP <i>Online</i> & Pengujian Ergonomi Online Company's mandatory manpower reports (WLKP) Outreach & Ergonomics Testing	2		✓	✓		✓
Okt Oct	11	Sosialisasi Kebijakan Perusahaan Terkait Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Kerja Dissemination of Company Policies Related to Covid-19 Prevention at Workplace	1		✓	✓		✓
	23	<i>Refreshment</i> Konsep, Filosofi, Visi, Misi, dan Kegiatan AGP Refreshment of AGP Concept, Philosophy, Vision, Mission, and Activities	2		✓	✓		✓
	30	Pelatihan Alat Pemadam Kebakaran II Fire Extinguisher Training II	2	✓	✓	✓		✓
Nov	9	Aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (batch 2-6: 10/17/23/24 Nov) Occupational Health and Safety, Environment Aspect (batch 2-6: 10/17/23/24 Nov)	48		✓	✓		✓
	29	<i>Sharing Session</i> TOD di PT PAS TOD Sharing Session at PT PAS	1		✓	✓		✓
Des Dec	7	Pelatihan Aspek Keamanan (batch 2-4: 8/16/17 Des) Safety Aspect Training (batch 2-4: 8/16/17 Dec)	32		✓	✓		✓
Jumlah Total = 17			108					
Teknikal dan Profesional Technical and Professional (II)								
Jan	13	Penghematan Energi di Area <i>Chiller Plant</i> Energy Saving in Chiller Plant Area	2		✓			✓
	20	Metode <i>Precast</i> dalam Konstruksi Bangunan Precast Method in Building Construction	2		✓			✓
	29	<i>Hospital for Non-Hoteller</i> (batch 2-3: 4/11 Feb)	6	✓				
Feb	17	Kebutuhan Genset dalam Suatu Proyek Genset Needs in a Project	2		✓			
Mar	10	<i>Bipolar Ionizer Plasma</i> – Pembersih Udara Ruangan Bipolar Plasma Ionizer – Room Air Cleaner	2		✓			
	17	Sosialisasi PP No. 16/2021 tentang Bangunan Gedung Socialization of Government Regulation No. 16/2021 on Buildings	2		✓	✓		✓

Pelatihan dan Pengembangan untuk Grup JIHD Training and Development for JIHD Group							
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level			
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager
Apr	7	<i>Electronically Commutated</i>	2		✓		
	14	<i>Waterproofing</i>	2		✓		
	21	Mengenal jenis-jenis cat propana Knowing the types of propane paint	2		✓		
	28	Sistem <i>Hot Water Heater Heat Pump</i> Hot Water Heater Heat Pump System	2		✓		
Mei May	5	Sosialisasi PP No. 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup Socialization of Government Regulation No. 2 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management	2		✓		
	19	Sosialisasi Produk <i>Incinerator</i> Pemusnahan Sampah Domestik Dissemination of Domestic Waste Incinerator Products	2		✓		✓
	27	Konsep Design Struktur Bawah Signature Tower (2 Jun – lanjutan) Signature Tower Substructure Design Concept (2 Jun – advanced)	2		✓		
Jun	9	Perkuatan Struktur Gedung/Bangunan Strengthening Building Structure	2		✓		
	11	Pengaruh Angin terhadap Gedung Tinggi The Wind Effect on High Rise	2		✓		
	16	Aktif Harmonik Filter: Dampak dan Mitigasinya Active Harmonic Filter: Impact and Mitigation	2		✓		
	23	Perencanaan Arsitektur Signature Tower 111 Signature Tower Architectural Planning 111 <i>Performance Management</i>	2				✓
Jul	7	Konsep Struktur Atas Signature Tower Signature Tower Upper Structure Concept	2,5		✓		✓
	14	<i>Special Lighting</i>	2,5		✓		✓
	21	<i>Aluminium Composite Panel (ACP)</i>	2,5		✓		✓
	26	<i>Management Stress</i>	2				✓
	28	<i>Introduction to Stem Curtain Wall, Door & Window System</i>	2,5				✓
Sep	9	Pembinaan Norma Ketenagakerjaan bagi Perusahaan Development of Employment Norms for Companies	2		✓		✓
	15	<i>Artificial Intelligence Camera & Display Solution</i>	2		✓		
Okt Oct	21	Perkembangan Lantai Epoxy di Area Komersil Epoxy Floor Development in Commercial Area	2		✓		
Nov	17	Atap Tanpa Sambungan Connectionless Roof	2		✓		
	27	<i>Introduction & Installation Paving Block</i>	2		✓		
Des Dec	11	<i>Tenant Safety Induction</i>	2		✓		
Jumlah Total = 29			64				
Sertifikasi Certification (III)							
Nov	28-30	Ahli K3 Kebakaran Kelas D Class D Fire OHS Expert	12		✓		
Jumlah Total (I+II+III) = 47			184				

Entitas Anak dan Cucu, dalam hal ini PT Danayasa Arthatama, PT Artha Telekomindo, PT Pacific Place Jakarta dan PT Adinusa Puripratama selain mengikuti pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Perseroan, juga secara mandiri mengadakan pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

PT Danayasa Arthatama secara mandiri memfasilitasi 36 pelatihan dengan durasi 103 jam, terdiri dari 18 pelatihan umum, 29 pelatihan teknis/profesional dan 2 pelatihan kepemimpinan. PT Artha Telekomindo mengakomodasi 21 pelatihan dengan

Direct and indirect subsidiaries, in this case PT Danayasa Arthatama, PT Artha Telekomindo, PT Pacific Place Jakarta and PT Adinusa Puripratama in addition to participating in training and development organized by the Company, also independently conduct training and development tailored to Company needs.

PT Danayasa Arthatama independently facilitated 36 trainings with a duration of 103 hours, consisting of 18 general training, 29 technical/professional trainings and 2 leadership trainings. PT Artha Telekomindo accommodated 21 trainings with duration



durasi 140 jam, di antaranya 11 pelatihan teknik dengan durasi 84 jam. PT Pacific Place Jakarta melakukan 34 pelatihan dengan durasi 182 jam, terdiri dari 28 pelatihan umum selama 110 jam, 5 pelatihan sertifikasi dengan durasi 66 jam dan 1 pelatihan kepemimpinan selama 6 jam. PT Adinusa Puripratama melakukan 7 pelatihan dengan durasi 28 jam, terdiri dari 5 pelatihan umum (14 jam) dan 2 pelatihan teknis (14 jam).

of 140 hours, including 11 technical trainings with a duration of 84 hours. PT Pacific Place Jakarta conducted 34 trainings with a duration of 182 hours, consisting of 28 general trainings for 110 hours, 5 trainings of certification with a duration of 66 hours and 1 leadership training for 6 hours. PT Adinusa Puripratama conducted 7 trainings with a duration of 28 hours, consisting of 5 general trainings (14 hours) and 2 technical trainings (14 hours).

PT Danayasa Arthatama								
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level				
				Non	Staff	Supervisor	Manajer Manager	
Umum General (I)								
Mar	9	Sosialisasi Sejarah, Konsep dan Pelaksanaan Pengembangan Pengelolaan SCBD Socialization of the History, Concept and Implementation of SCBD Management Development	2	✓	✓	✓	✓	
Agu Aug	20	Berbagi Peran dalam Kebersihan Indonesia Sharing Roles in Cleanliness of Indonesia	1				✓	
	23	Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan K3 Technical Implementation of OHS Training Activities	1		✓	✓	✓	
	25	Manajemen Kelangsungan Usaha vs Covid-19 Continuity Management vs Covid-19	1		✓			
	30	Paradigma Baru Kolaborasi Multipihak dalam Penanggulangan Bencana The New Paradigm of Multiparty Collaboration in Disaster Management	2		✓			
Sep	6	Sosialisasi Implementasi Pelaksanaan Vaksinasi dan Peran Serta Fungsi P2K3 di Masa Pandemi Socialization of Vaccination Implementation and Roles and Function of P2K3 in Pandemic Times	1			✓	✓	
	13	Pemahaman Persyaratan ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 Understanding the Requirements of ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015	2		✓			
		Pembuatan: Laporan Investigasi Kecelakaan, <i>Job Safety Analysis</i> dan Dokumen HRADC yang Efektif Creation: Accident Investigation Report, Job Safety Analysis and Effective HRADC Documents	4		✓			
	16	Konsep dan Metode Pengukuran K3 Lingkungan Kerja Concepts and Measurement Methods for Work Environment K3OHS	2		✓			
	18	<i>Fire Risk Assessment</i>	2		✓			
		Pengetahuan Dasar Pekerjaan K3 Lingkungan Kerja dan Bahan Berbahaya Basic Knowledge of OHS Environment and Hazardous Materials	2		✓			
		21	Sejarah Pemikiran Perang Semesta di Indonesia Historical Thinking of Semesta War in Indonesia	2		✓		
		25	<i>Interpersonal Skill for Safety Officer</i>	2		✓		
28	Total People's War in Indonesia	2		✓				
Okt Oct	6	Sosialisasi Tantangan dan Peluang melalui Tatanan Kerja Baru di Masa Pandemi Dissemination of Challenges and Opportunities through New Work Order in Pandemic Times	2			✓		
Nov	20	Pelatihan P3K (<i>batch 2: 27 Nov, batch 3: 9 Des</i>) First Aid Training (<i>batch 2: Nov 27, batch 3: Dec 9</i>)	6		✓	✓	✓	
Des Dec	16	<i>Practical Approach in Assessing Risk & Opportunity of the Two Sides of Technology Transformation</i>	2				✓	
Jumlah Total (I) = 38			38					
Teknikal dan Profesional Technical and Professional (II)								
Feb	23	<i>Human Resources Management</i>	8			✓		

PT Danayasa Arthatama							
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level			
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager
Agu Aug	10	Webinar Jakarta Tenggelam The Drowning of Jakarta Webinar	2		✓	✓	✓
	12	Strategi Pengelolaan Konstruksi di Masa Pandemi Construction Management Strategy during the Pandemic	2		✓	✓	✓
	24	Diskusi Pelaksanaan Program Penilaian Bangunan Discussion on the Implementation of Building Assessment Program	2		✓		
Sep	10	Prosedur Perubahan Manajemen Change Management Procedure	2		✓	✓	✓
	14	Kelas Pajak Transaksi Afiliasi dan <i>Transfer Pricing</i> Tax Class of Affiliate Transaction and Transfer Pricing	4				✓
	28	<i>Indonesia HR Trends and Future Readiness Amidst Pandemic Program</i>	4			✓	
Okt Oct	10	<i>Security System for High Profile Building/Area</i>	2		✓	✓	
	27	<i>IFRS 9 Practical Application – Expected Credit Loss</i>	2		✓	✓	✓
Nov	3	<i>Tax Amnesty II</i>	2				✓
	11	Penyusunan Standar Teknis Tata Ruang Kawasan Preparation of Regional Spatial Planning Technical Standards	3			✓	
	15	Dengar Pendapat Publik: Amandemen PSAK 74 Public Hearing: Amendment to SFAS 74	3			✓	
	16	<i>Road to Law on Harmonization Taxation Regulation (batch 2: 2 Des/Dec)</i>	8			✓	
Des Dec	2	<i>Introducing Glass Technology on Roof Tiles</i>	2		✓		
	13	<i>Road to Law on Harmonization Taxation Regulation</i>				✓	
	13-14	<i>Update in Employee Income Taxation and the Impact on Payroll</i>	8				✓
	14	<i>Update in Individual Income Taxation</i>	3			✓	
Jumlah Total (II) = 16			57				
Kepemimpinan Leadership (IV)							
Agu Aug	5	<i>Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation & Disclosure Requirement</i>	4				✓
Des Dec	23	<i>Power of Safety: Bagaimana Mencapai Kesuksesan Bisnis Melalui Safety Leadership</i> Power of Safety: How to Achieve Business Success Through Safety Leadership	4				✓
Jumlah Total (IV) = 2			8				
Jumlah Total (I + II + IV) = 36			103				

PT Artha Telekomindo							
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level			
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager
Umum General (I)							
Agu Aug	24	<i>Cyber Security Fundamental</i>	4		✓	✓	✓
	27	Cakap Digital Digital Fluency	2		✓	✓	✓
	10	Kita-Kiat Pemutusan Hubungan Kerja Pekerja Tips for Termination of Employment	4		✓	✓	✓
Sep	13	Sosialisasi Protokol Kesehatan di Tempat Kerja untuk Mengurangi Risiko Penularan Covid-19 Dissemination of Health Protocols in the Workplace to Reduce the Risk of Covid-19 Transmission	1		✓	✓	✓
Okt Oct	11	Sosialisasi Kebijakan Perusahaan terkait Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Kerja Dissemination of Company Policies related to Covid-19 Prevention in the Workplace	1		✓	✓	✓
Nov	30	<i>Refreshing Marketing War</i>	4			✓	✓



PT Artha Telekomindo

Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level			
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager
Des Dec	24/30	Sosialisasi Cara Pengisian Lembar Evaluasi Pelatihan Socialization of How to Fill Out the Training Evaluation Sheet	4		✓	✓	✓
	30	Orientasi <i>Tour Data Center, Milestone PT Arthatel & Refreshment Marketing War</i> Data Center Tour Orientation, Milestone of PT Arthatel & Refreshment of Marketing War	4		✓	✓	✓
Jumlah Total (I) = 8			24				
Teknikal dan Profesional Technical and Professional (II)							
Apr	1	<i>Awareness ISO 27001</i>	8		✓	✓	✓
	9	<i>PCI DSS Information Security Awareness</i>	8		✓	✓	✓
	9/29	<i>Portal SCBD Data Center</i> SCBD Data Center Portal	16		✓	✓	✓
	15	<i>Genset Catterpillar Data Centre</i>	8				✓
Jun	16	<i>Elektrik Data Center</i> Electric Data Center	8				✓
	24	<i>UPS Vertiv Online Team Utilitas Data Center</i>	8				✓
Agu Aug	12	<i>Aplikasi Data Center Infrastructure Management (DCIM)</i> Data Center Infrastructure Management (DCIM) Application	4			✓	✓
	24	<i>Information Security Management System ISO 27001</i>	4				✓
	26	<i>UPS Sysmmetra PX 250 - 500</i>	8			✓	✓
Des Dec	15	<i>Sosialisasi UU HPP & Pengamanan Penerimaan</i> Socialization of the Law on Harmonization of Tax Regulations & Revenue Security	8			✓	✓
	29	<i>Sosialisasi Software Define Wide Area Network</i> Socialization of Software Define Wide Area Network	4				✓
Jumlah Total (II) = 11			84				
Sertifikasi Certification (III)							
Jul	26-29	<i>Certificate Data Center Specialist (CDCS) untuk Profesional</i> Certificate Data Center Specialist (CDCS) for Professional	16				✓
Sep	1-7	<i>Certificate Data Center Specialist (CDCS) untuk Facility Manager Data Center</i> Certificate Data Center Specialist (CDCS) for Facility Manager Data Center	16				✓
Jumlah Total (III) = 2			32				
Jumlah Total (I + II + III) = 21			140				

PT Pacific Place Jakarta

Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level			
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager
Umum General (I)							
Jan	9	<i>Stress Management (batch 2-3: Agustus/August)</i>	6		✓		
		<i>Pencegahan Tindakan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja (6 batch)</i> Prevention of Sexual Harassment in the Workplace (6 batch)	12		✓	✓	
Feb	11	<i>Webinar: Program Vaksinasi Gotong Royong</i> Webinar: <i>Gotong Royong</i> Vaccination Program	2		✓		
Mar		<i>Pelatihan Basic Presentation Skill (3 batch)</i> Basic Presentation Skill Training (3 batch)	6			✓	
		<i>Langkah Praktis dalam Penguatan SDM Unggul Berbudaya K3 di Semua Sektor Usaha</i> Practical Steps in Strengthening Superior Human Resources with OHS Culture in All Business Sectors	2			✓	✓
		<i>Work Environment Improvement and Occupational Safety and Health Management</i>	2		✓	✓	
Apr		<i>World Class Service (4 batch)</i>	8		✓		

PT Pacific Place Jakarta								
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)		Level Jabatan Position Level			
			Non	Staff Staff	Supervisor	Manajer Manager		
Mei May		Update Vaksinasi Gotong Royong untuk Dunia Usaha Update on Mutual Cooperation Vaccination for the Business	2		✓			
		Upaya Perlindungan terhadap Pekerja Rentan di Lingkungan Perusahaan Efforts to Protect Vulnerable Workers within Company	2		✓			
Jun	10	Sosialisasi Tantangan dan Peluang Melalui Tatanan Kerja Baru pada Masa Pandemi Dissemination of Challenges and Opportunities through New Work Orders during the Pandemic	2			✓		
		Handling Customer Complain (3 batch)	6		✓			
		Manfaat Skema Local Currency Settlement (LCS) Indonesia Tiongkok bagi Pelaku Usaha Benefits of the Indonesia-China Local Currency Settlement (LCS) Scheme for Business Players	2				✓	
		Time Management (4 batch)	8		✓			
Jul	9	Skala Prioritas (5 batch) Priority Scale (5 batch)	10		✓	✓		
		Pengendalian Manajemen K3 pada Saat Pemberlakuan PPKM Darurat Control of OHS Management during the Implementation of Emergency PPKM	2		✓	✓		
		Siapkah Integrasi Data dan Pelaksanaan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan Readiness of Data Integration and Implementation of Job Loss Assurance Program	2		✓	✓		
		Train the Trainer (2 batch)	4			✓	✓	
Agu Aug		Monitoring Delivery and Giving Back Stress Management (3 batch)	6			✓	✓	
		Stop Doing Training Program & Start Doing Learning Roadmap	2			✓	✓	
		Smart Designing & Developing Training Program	2			✓	✓	
		Identify the Value, Risk and Cost Underlying Your Data & Software License	2			✓		
		Sosialisasi tentang Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan Socialization on Identification of Environmental Impact Aspects	2		✓			
Sep	22-17	Work Analysis	2		✓	✓		
Okt Oct	14/21/28	Pedoman Praktis bagi Industri dalam Mengembangkan Standar Kompetensi Practical Guidelines for Industry in Developing Competency Standards	8		✓			
	22	Rumah untuk Pekerja Melalui Manfaat Layanan Tambahan Program Jaminan Hari Tua Homes for Workers Through Additional Service Benefits of the Old Age Security Program	2			✓		
	25	Pembinaan Program JHSK JHSK Program Development	2		✓	✓		
Nov	4	Penguatan SMK3 di Era Industri 4.0 sebagai Penunjang Kemajuan Perusahaan Strengthening OHS Management System in the Industrial Era 4.0 to Support the Company's Development	2		✓	✓		
	10	Monitoring Time Management	2		✓	✓		
Jumlah Total (I) = 28			110					
Sertifikasi Certification (III)								
Jun		Sertifikasi K3 Elevator Certification of Elevator OHS	8		✓			
		Sertifikasi K3 Gondola Certification of Gondola OHS	8		✓			
Okt Oct	21-22	Sertifikasi Pencemaran Udara Air Pollution Certification	16			✓		



PT Pacific Place Jakarta								
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level				
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager	
Des Dec	1-6	Sertifikasi HR Manager Certification of HR Manager	18					✓
	15-16	Sertifikasi CHRM Certification of CHRM	16					✓
Jumlah Total (III) = 5			66					
Kepemimpinan Leadership (IV)								
Jun	Situational Leadership (3 batch)		6				✓	✓
Jumlah Total (I + III + IV) = 34			182					

PT Adinusa Puripratama								
Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Level Jabatan Position Level				
				Non	Staf Staff	Supervisor	Manajer Manager	
Umum General (I)								
Mar	13/27	Refreshment SOP Tanggap Darurat Emergency Response SOP Refreshment	4		✓	✓	✓	✓
	31	Pencegahan Fraud Fraud Prevention	2		✓	✓	✓	✓
Mei May	11/24	Pembekalan AGN dan AGP, Pengetahuan Umum SCBD dan Revenue Tower Briefing of AGN and AGP, General Knowledge of SCBD and Revenue Tower	4		✓	✓	✓	✓
	22	First Aid Refreshment	2		✓	✓	✓	✓
Okt Oct	16	Pelatihan Pemadam Kebakaran Firefighter Training	2		✓	✓	✓	✓
Jumlah Total (I) = 5			14					
Teknikal dan Profesional Technical and Professional (II)								
Sep	7-9	Sosialisasi Penerapan SNI 1726:2019 Dissemination of SNI 1726:2019 Implementation	12			✓	✓	✓
	29	How to Reopen Safely with Ion Protect	2			✓	✓	✓
Jumlah Total (II) = 2			14					
Jumlah Total (I + II) = 7			28					

Kesempatan peningkatan jenjang pendidikan lebih tinggi juga diberikan kepada karyawan. Perseroan bekerja sama dengan Politeknik Jakarta International Hotels School (JIHS) untuk program peningkatan jenjang pendidikan ke S1/D4, melalui jalur pendidikan formal kelas percepatan yang dapat diselesaikan minimal 4 (empat) semester. Politeknik JIHS merupakan pengembangan dari Akademi Pariwisata Jakarta International Hotels (Akar JIH), yang sejak 1994 telah berkolaborasi dalam hal memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil Hotel Borobudur Jakarta.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan

Biaya pelatihan dan pengembangan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan bersama Entitas Anak mencapai Rp473,2 juta, dengan rincian Perseroan sebesar Rp160,3 juta, PT Danayasa Arthatama Rp105,9 juta, PT Artha Telekomindo Rp122,8 juta, PT Pacific Place Jakarta Rp67,6 juta dan PT Adinusa Puripratama Rp16,4 juta. Terdapat peningkatan biaya sebesar Rp328,4 juta dibanding tahun 2020 yang hanya Rp144,8 juta.

MANAJEMEN KINERJA INDIVIDU

Performance manajemen *human capital* tidak semata difokuskan pada hasil, tetapi bagaimana penerapan budaya dan karakter

Opportunities to increase the level of higher education are also provided to employees. The Company teams up with the Jakarta International Hotels School (JIHS) Polytechnic for a program to increase the level of education to Undergraduates, through formal education in accelerated classes which can be completed in a minimum of 4 (four) semesters. JIHS Polytechnic is a development of the Jakarta International Hotels Tourism Academy (Akar JIH), which since 1994 has collaborated in meeting the needs of skilled workers at Hotel Borobudur Jakarta.

Training and Development Costs

The training and development costs incurred by the Company and its Subsidiaries that reached Rp473.2 million, with the details of the Company being Rp160.3 million, PT Danayasa Arthatama Rp105.9 million, PT Artha Telekomindo Rp122.8 million, PT Pacific Place Jakarta Rp67.6 million and PT Adinusa Puripratama Rp16.4 million. There was an increase in costs of Rp328.4 million compared to 2020 which was only Rp144.8 million.

INDIVIDUAL PERFORMANCE MANAGEMENT

Performance management of human capital is not only focused on results, but how the application of leadership culture and character

kepemimpinan dijalankan pada pengambilan keputusan dan interaksi dalam aktivitas pekerjaan. Namun demikian, dalam penilaian kinerja terhadap individual karyawan tetap melihat pada unsur hasil dan proses. Hasil menunjukkan pada pencapaian atas target, sedang proses menunjuk pada bagaimana cara mencapai target.

Penilaian kinerja terhadap karyawan dilakukan secara spesifik, terukur dan objektif. Dasar penilaiannya adalah *goal setting* dibuat oleh karyawan di awal tahun (dapat dilakukan penyesuaian pada pertengahan tahun). Bagi pimpinan yang memiliki staf, proses penilaian juga melihat kemampuannya dalam mengelola tim (*people management*). Setiap karyawan diberikan kesempatan terlebih dahulu melakukan *self-assessment*, sebelum didiskusikan dan direviu oleh atasan yang bersangkutan.

Penilaian kerja dilakukan berjenjang dengan minimum 2 (dua) level atasan karyawan. Pihak atasan harus aktif memberikan pengarahan, bimbingan dan evaluasi sebagai masukan bagi pencapaian kinerja karyawan. Penilaian untuk staf dan supervisor meminta persetujuan kepada manajer. Selanjutnya untuk penilaian manajer meminta persetujuan direktur departemen terkait.

Hasil penilaian atasan langsung selanjutnya dikalibrasi oleh Departemen HDR & GA sebagai bahan evaluasi untuk penilaian kinerja dan kompetensi karyawan, serta sebagai tolok ukur penyesuaian perolehan remunerasi, tunjangan dan manfaat bagi karyawan untuk tahun berikutnya.

SISTEM IMBALAN

Kebijakan remunerasi Perseroan berpedoman dan mengacu pada ketentuan-ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Besaran remunerasi yang akan diberikan tentunya dengan memperhatikan regulasi pemerintah, kemampuan perusahaan, perbandingan dengan industri sejenis, penyesuaian kebutuhan hidup, dan ada kelebihan yang dapat disimpan. Dengan besaran remunerasi yang proporsional dan adil, diharapkan dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat secara terus-menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Perseroan. Kebijakan remunerasi Perseroan juga memperhatikan kinerja (*based on performance*) dari tiap-tiap individu karyawan, unit kerja dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Secara umum, remunerasi yang diberikan tetap dan rutin berupa: gaji dengan penyesuaian setiap tahunnya (kecuali apabila terjadi kondisi *force majeure* pandemi Covid-19 sejak 2020) dan tunjangan: jabatan, kehadiran, telekomunikasi, hari raya dan kesehatan. Juga diberikan fasilitas kesejahteraan lainnya, berupa tunjangan untuk: gigi, kacamata, menikah, melahirkan dan kedukaan; asuransi kesehatan (rawat inap dan rawat jalan); iuran jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan; dan iuran dana pensiun.

Selama pandemi Covid-19, bisnis Perseroan tetap dijalankan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan, dan kepatuhan terhadap kebijakan regulasi pemerintah. Monitor ketat kepada setiap karyawan untuk terus terpantau kondisi kesehatannya, agar tetap mampu untuk produktif dan berkinerja secara optimal.

Tunjangan kesehatan dalam bentuk pemberian vitamin C, peralatan prokes berupa masker dan *hand sanitizer*, serta vaksinasi lengkap diberikan kepada setiap karyawan, sebagai

is carried out in decision making and interactions in work activities. However, in evaluating the performance of individual employees, they still look at the results and process elements. The results indicate the achievement of the target, while the process refers to how to achieve the target.

Performance appraisal of employees is carried out specifically, measurably and objectively. The basis for the assessment is goal setting made by employees at the beginning of the year (adjustments can be made in the middle of the year). For leaders who have staff, the assessment process also looks at their ability to manage a team (*people management*). Each employee is given the opportunity to do a self-assessment in advance, prior to being discussed and reviewed by the supervisor concerned.

Performance assessment is carried out in stages with a minimum of 2 (two) levels of employee superiors. The superiors must actively provide direction, guidance and evaluation as input for the achievement of employee performance. Assessments for staff and supervisors seek approval from managers. Then, the manager will ask for the approval of the director of the relevant department.

The results of the direct supervisor's assessment are then calibrated by the HR & GA Department as evaluation material for evaluating employee performance and competence, as well as a benchmark for adjusting the acquisition of remuneration, benefits and benefits for employees for the following year.

BENEFIT SYSTEM

The Company's remuneration policy is guided by and refers to the provisions of the applicable labor regulations. The amount of remuneration that will be given is surely taking into account government regulations, company capabilities, comparisons with similar industries, adjustments to living needs, and any advantages that can be saved. With a proportional and fair remuneration, it is expected to attract, retain, motivate, and increase employee engagement, enabling them to continuously provide optimal performance, support the Company's vision, mission and strategy. The Company's remuneration policy also pays attention to the performance (performance basis) of each individual employee, work unit and the overall performance of the Company.

In general, the remuneration provided is fixed and routine in the form of: salary with adjustments every year (except in the event of a Covid-19 pandemic force majeure condition since 2020) and allowances: position, attendance, telecommunications, holidays and health. Other welfare facilities are also provided, in the form of allowances for: dental, glasses, marriage, childbirth and bereavement; health insurance (inpatient and outpatient); employment and health social security contributions; and pension contributions.

During the Covid-19 pandemic, the Company's business continued to run by prioritizing the safety and health of employees, and compliance with government regulatory policies. A strict monitoring on health conditions of each employee, in order to keep them productive and perform optimally.

Health benefits in the form of vitamin C, medical equipment in the form of masks and hand sanitizers, as well as complete vaccinations are given to each employee, as a form of the Company's concern for

salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap karyawannya agar tidak terpapar Covid-19. Selain itu, kepada karyawan yang terpapar Covid-19, Perseroan memfasilitasi untuk memperoleh prasarana isolasi mandiri untuk pengobatannya.

Penghargaan

Penghargaan umum kepada karyawan dalam bentuk penyesuaian peningkatan kesejahteraan, dan skema mekanisme bonus, tunjangan serta kesejahteraan dalam bentuk lainnya telah diberikan secara maksimal oleh Perseroan. Ke depannya tidak menutup kemungkinan pemberian penghargaan khusus kepada karyawan: yang telah bekerja dalam periode tertentu (10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun), terbaik untuk setiap tahunnya, beasiswa kepada putra-putri karyawan, dan untuk yang akan masuk purnakarya.

its employees so that they are not exposed to Covid-19. In addition, for employees who are exposed to Covid-19, the Company facilitates self-isolation infrastructure for treatment.

Rewards

General rewards to employees in the form of adjustments to improve welfare, and bonus, allowances and other forms of welfare mechanism schemes have been maximally provided by the Company. In the future, it is possible to give special rewards to employees: those who have worked for a certain period (10 years, 20 years and 30 years), the best for each year, scholarships to employees' sons and daughters, and for those who will enter retirement.

MANAJEMEN BAKAT DAN SUKSESI

Proses manajemen talenta dan suksesi merupakan proses menyiapkan dan mengembangkan talenta sehingga siap untuk menjadi suksesor untuk menggantikan dan/atau menempati posisi-posisi strategis dan kritikal di Perseroan. Dengan adanya manajemen talenta dan suksesi yang baik, diharapkan Perseroan memiliki talenta-talenta terbaik yang siap mengisi jalur kepemimpinan secara berkesinambungan.

SUCCESSION AND TALENT MANAGEMENT

The talent and succession management process is the process of preparing and developing talent to become a successor to replace and/or occupy strategic and critical positions in the Company. With good talent management and succession, it is hoped that the Company will have the best talents who are ready to fill the leadership path on an ongoing basis.

Kerangka kerja yang digunakan sebagai dasar pengembangan talenta, mencakup kapabilitas, budaya dan perilaku, kepemimpinan, pola pikir dan tujuan, yang dijalankan secara berimbang dan menyeluruh.

The framework used as the basis for talent development includes capabilities, culture and behavior, leadership, mindset and goals, which are carried out in a balanced and comprehensive manner.

<p>1</p>  <p>Klasifikasi dan Nominasi Classification and Nomination</p>	<p>Pemetaan dan penentuan berdasarkan konsistensi kinerja dan potensi dari setiap karyawan, melalui proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> • penilaian kinerja & potensi; • klasifikasi karyawan kader; dan • pengelompokan dalam dua grup <i>talent</i>. <p>Mapping and determination based on the consistency of performance and potential of each employee, through the process:</p> <ul style="list-style-type: none"> • performance & potential assessment; • classification of cadre employees; and • grouping into two talent groups.
<p>2</p>  <p>Pengukuran Measurement</p>	<p>Pengukuran kapabilitas (dan <i>gap</i>-nya) talenta dalam hal: kepemimpinan, teknis dan perilaku sebagai masukan dalam pengembangan.</p> <p>Measurement of the capability (and gap) of talent in terms of: leadership, technical and behavior as input in development.</p>
<p>3</p>  <p>Pengembangan Development</p>	<p>Penyusunan rencana pengembangan (dengan memperhatikan <i>gap</i> kapabilitas) dalam bentuk: <i>job exposure</i> (berupa penugasan, promosi, pertukaran dan penambahan), pelatihan, dan pendampingan.</p> <p>Preparation of a development plan (taking into account the capability gap) in the form of: job exposure (in the form of assignments, promotions, exchanges and additions), training, and mentoring.</p>
<p>4</p>  <p>Evaluasi Evaluation</p>	<p>Evaluasi berkala (enam bulan sekali) berdasarkan kinerja, kompetensi dan potensinya, dengan <i>output</i> dapat berupa: penyesuaian, pengembangan dan dilanjutkan, dikeluarkan dari <i>pool</i> suksesor, atau siap dipromosikan.</p> <p>Periodic evaluation (every six months) based on performance, competence and potential, with outputs that can be in the form of: adjustment, development and continuation, being removed from the successor pool, or ready for promotion.</p>

Untuk memperkuat kapabilitas, selain dengan pelatihan, terhadap para talenta telah diberlakukan *tour of duty* lintas unit usaha di lingkungan Artha Graha Network sejak 1 Oktober 2021. Ada 8 (delapan) karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang mengikuti program *tour of duty*.

To strengthen capabilities, apart from training, a cross-business unit tour of duty has been implemented within the Artha Graha Network since October 1, 2021. There are 8 (eight) employees of the Company and its Subsidiaries participating in the tour of duty program.

PEMBERHENTIAN

Tahapan terakhir dalam sistem manajemen karyawan adalah pemberhentian karyawan atau pemutusan hubungan kerja. Pada tahap ini, karena hal-hal tertentu, terjadi pengakhiran hubungan kerja, yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan.

Dalam tahap ini, kebijakan yang diterapkan Perseroan adalah menyesuaikan dan menyelaraskan dengan ketentuan-ketentuan terkait pembentian karyawan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

TERMINATION

The final stage in the employee management system is the termination of employment. At this stage, due to certain matters, the employment relationship is terminated, which results in the termination of the rights and obligations of the employee and the Company.

At this stage, the policy implemented by the Company is to adjust and harmonize with the provisions related to the dismissal of employees based on the applicable labor regulations.

Prinsip Umum Pemberhentian Karyawan General Principles of Termination of Employees



FOKUS PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT FOCUS IN 2022

Memasuki tahun 2022, Perseroan bersama Entitas Anak akan tetap mengupayakan untuk terus meningkatkan pengelolaan SDM-nya. *Turnover* karyawan diupayakan seminimal mungkin. Karyawan didorong untuk bekerja secara harmonis semaksimal mungkin sesuai kompetensi dan talentanya di lingkungan kerja yang kondusif, akomodatif dan kompetitif. Pengembangan kompetensi sesuai jenis dan tujuannya kembali akan diberikan lebih terarah kepada karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai media penilaian kinerja karyawan secara objektif akan dievaluasi untuk lebih baik dalam hal penetapan basis-basis penilaiannya.

Entering 2022, the Company and its Subsidiaries will continue to improve their HR management. Employee turnover is kept to a minimum. Employees are encouraged to work in harmony as much as possible according to their competencies and talents in a conducive, accommodative and competitive work environment. Competency development according to the type and purpose will be given more directed to employees tailored to the needs of the Company. Key Performance Indicators (KPI) as a medium for evaluating employee performance objectively will be evaluated to be better in terms of determining the basis of the assessment.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Perseroan bersama Entitas Anak memiliki sejumlah 2.324 karyawan (2020: 1.715) per akhir Desember 2021, terdiri dari 1.734 karyawan laki-laki (2020: 1.248) dan 590 karyawan perempuan (2020: 487).

The Company and its Subsidiaries had 2,324 employees (2020: 1,715) as of December 2021, consisting of 1,734 male employees (2020: 1,248) and 590 female employees (2020: 487).

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jumlah Karyawan	2.324	1.715	1.937	Total Employees
Jenis Kelamin				Gender
Laki-Laki	1.734	1.248	1.417	Male
Perempuan	590	467	520	Female
Usia				Age
< 35 tahun	1.096	50	51	< 35 years old
36-45 tahun	757	251	236	36-45 years old
46-45 tahun	421	564	610	46-45 years old
> 55 tahun	50	850	1.040	> 55 years old
Tingkat Pendidikan				Educational Level
Magister (S2)	52	50	47	Post Graduate
Sarjana (S1)	552	463	513	Under Graduate
Diploma 1-3	582	257	508	Diploma 1-3
SMA dan lainnya	1.138	945	869	Senior High School and others
Level Jabatan				Position Level
Staf	1.619	1.174	1.341	Staff
Supervisor	414	312	317	Supervisor
Manajer	291	229	279	Manager

KADERISASI REGENERATION

Keberhasilan pencapaian Perseroan hingga sekarang merupakan akumulasi kerja keras bersama dari kepemimpinan manajemen yang profesional dan andal, serta kontribusi dari karyawan yang adaptif, kompeten, berdedikasi dan loyal. Dengan demikian, untuk dapat terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan dibutuhkan ketersediaan yang tidak terputus dari talenta-talenta terbaik untuk berkarya memajukan Perseroan. Ketersediaan talenta-talenta terbaik sangat bergantung pada keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan proses kaderisasi. Kaderisasi karyawan harus dilaksanakan sebagai bagian kesiapan melanjutkan tongkat estafet perjuangan dan kepemimpinan (regenerasi) untuk masa yang akan datang.

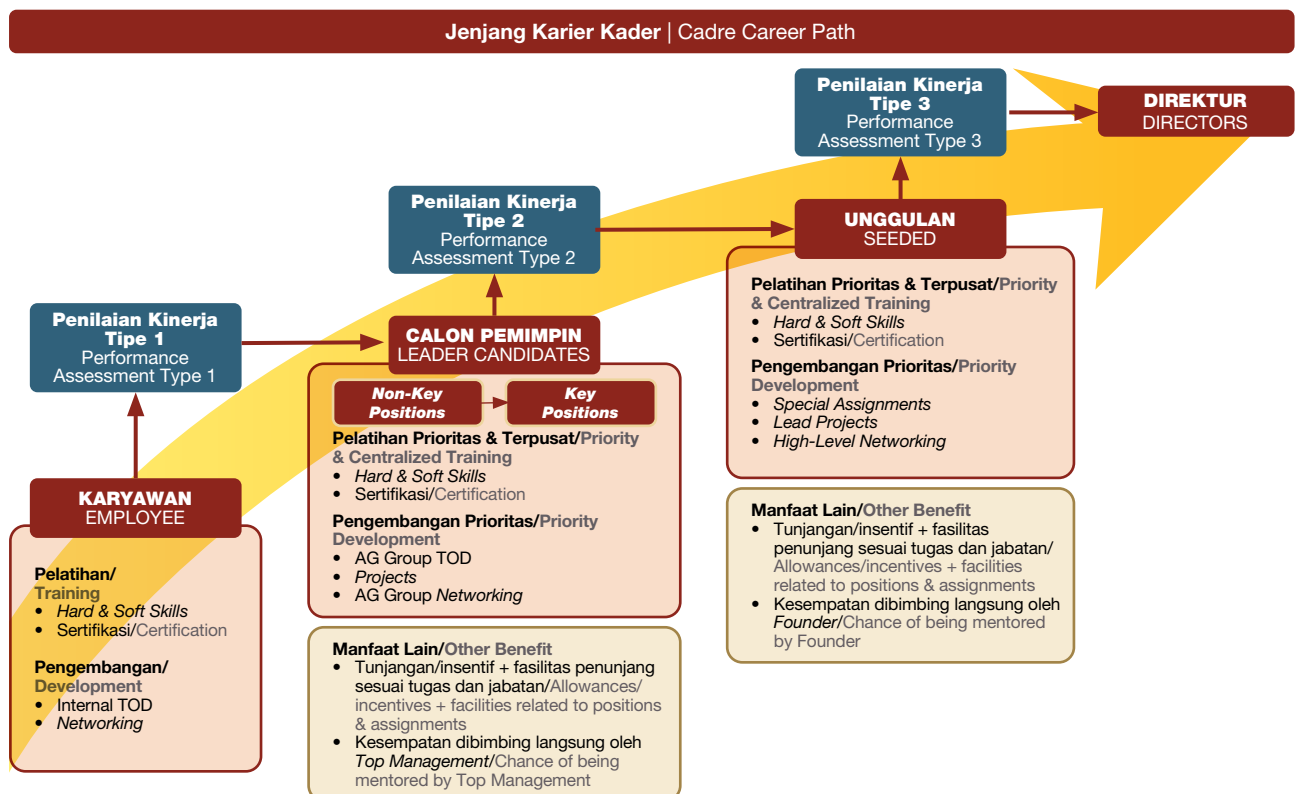
Pelaksanaan proses kaderisasi tidak mudah, mulai dari pencarian, penentuan hingga pengelolaan dan pengembangannya. Tantangan dalam setiap tahapan pelaksanaan kemungkinan dapat terjadi, dan ini telah diperhatikan oleh Perseroan secara *best practices* untuk terus memperbaiki dan senantiasa memperbarui segala hal yang berhubungan dengan proses kaderisasi di perusahaan.

Proses kaderisasi Perseroan telah dilakukan sejak 2011. Di tahun 2021, bersamaan dengan pembaruan struktur organisasi Perseroan telah dilakukan pembaruan mekanisme penentuan persyaratan, pengelolaan hingga pengembangan kader. Terhadap kader Perseroan, terus dilakukan pendampingan pembelajaran segala hal yang berkaitan dengan operasional pengelolaan, sehingga nantinya dapat menjadi kader yang siap melanjutkan kepemimpinan dan pengelolaan di masa depan.

The success of the Company's achievements to date is an accumulation of hard work together from professional and reliable management leadership, as well as contributions from adaptive, competent, dedicated and loyal employees. Thus, to be able to continue to grow, develop and be sustainable, it requires an uninterrupted availability of the best talents to work to advance the Company. The availability of the best talents is highly dependent on the success of the Company in carrying out the regeneration process. Employee regeneration must be carried out as part of the readiness to continue the baton of struggle and leadership (regeneration) for the future.

The implementation of the regeneration process is not easy, starting from the search, determination to management and development. Challenges in every stage of implementation may occur, and this has been considered by the Company in terms of best practices to continue to improve and constantly update all matters related to the regeneration process in the company.

The Company's regeneration process has been carried out since 2011. In 2021, along with the renewal of the Company's organizational structure, the mechanism for determining requirements, managing and developing cadres has been carried out. For the Company's cadres, learning assistance continued to be carried out on all matters relating to management operations, enabling them to later become cadres who are ready to continue the management in the future.



Per 31 Desember 2021, kader di Perseroan dan Entitas Anak tercatat 210 orang, atau 9,03% dari seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 2.324 orang, yang terdiri dari 137 kader laki-laki dan 73 kader perempuan. Beberapa kader telah dipercaya memegang jabatan level Manajer (69 orang), Deputy Direktur (3 orang) dan Direktur (3 orang). Dengan demikian, telah mulai dilaksanakan proses regenerasi di Perseroan dan Entitas Anak.

As of December 31, 2021, the number of cadres in the Company and its Subsidiaries stood at 210 people, or 9.03% of all employees of the Company and its Subsidiaries as many as 2,324 people, consisting of 137 male cadres and 73 female cadres. Some cadres have been entrusted to hold Manager level positions (69 people), Deputy Director (3 people) and Director (3 people). Thus, the regeneration process has begun in the Company and its Subsidiaries.

No	Nama Name	Perusahaan Company	Posisi Position			
			Staf Staff	Spv	Man	Dir
A	Laki-Laki Male					
1	Abdullah Zen	PT Artha Telekomindo		✓		
2	Abdurahman	Pacific Hotel Cipanas	✓			
3	Achmad Alfian	PT Danayasa Arthatama			✓	
4	Achmad Faisal	PT First Jakarta International	✓			
5	Ade Suhandi	Pacific Hotel Cipanas	✓			
6	Alan Muda Satria	PT Pacific Place Jakarta			✓	
7	Amar Kamaludin	Pacific Hotel Cipanas	✓			
8	Amin Fakhrolah	PT First Jakarta International	✓			
9	Andrian	PT Danayasa Arthatama		✓		
10	Andrias Hardi Christ H.	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
11	Angga Randy	PT Artha Telekomindo	✓			
12	Anggoro Ruskasijanto	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
13	Antonius Wisanggeni	PT Artha Telekomindo			✓	
14	Anwar	Discovery Hotel Ancol	✓			
15	Ardi Sastra Kusumah	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
16	Ari Satria Priya U.	Discovery Hotel Ancol	✓			
17	Artadi Yudha Permana	Pacific Hotel Cipanas	✓			
18	Asep Hilman	Pacific Hotel Cipanas	✓			
19	Asep Sumarna	Pacific Hotel Cipanas	✓			
20	Bachtiar Alamsyah	Pacific Hotel Cipanas	✓			
21	Bambang Herlambang	PT Artha Telekomindo			✓	
22	Budi Hartanto	Pacific Hotel Cipanas	✓			
23	Candra Perianty	PT Pacific Place Jakarta		✓		
24	Choky Darmawan	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
25	Cipto Nurcahyono	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
26	Dahri Yanto	Pacific Hotel Cipanas	✓			
27	Danny Muliawan	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
28	Dedi Kurniawan	Pacific Hotel Cipanas		✓		
29	Deni Sudarman	Pacific Hotel Cipanas	✓			
30	Didin Yulianto	PT Artha Telekomindo			✓	
31	Dita Wahyu Setiadie	Pacific Hotel Cipanas	✓			
32	Dominichus Suhardi	Pacific Hotel Cipanas			✓	
33	Dwikomey Harto	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
34	Edward Budi Sutanto	PT Jakarta International Hotels & Dev.			✓	
35	Eko Hartanto	PT Artha Telekomindo			✓	
36	Eko Hartanto	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
37	Erick Yudho K.	PT Artha Telekomindo			✓	
38	Erik Murdiyanto	PT Artha Telekomindo		✓		
39	Erwan Harianto	PT Artha Telekomindo			✓	
40	Erwin	PT Danayasa Arthatama			✓	
41	Erwin Indrayasa	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
42	Fachry Aulia	Discovery Hotel Ancol			✓	
43	Frans Yohanes	PT Jakarta International Hotels & Dev.			✓	
44	Gamal Mulyana	Pacific Hotel Cipanas	✓			
45	Gregorius Giovanni Gerard	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
46	Gusnul Mustakim	PT Adinusa Puripratama	✓			
47	Gusridwan	PT Danayasa Arthatama	✓			

No	Nama Name	Perusahaan Company	Staf Staff	Posisi Position		
				Spv	Man	Dir
48	Hadi Ahsan Pribadi	Pacific Hotel Cipanas		✓		
49	Hakim Indra Irawan	Discovery Hotel Ancol		✓		
50	Hari Siswanto	PT Artha Telekomindo			✓	
51	Hendarman	PT Grahamas Adisentosa	✓			
52	Hendri Herliansyah	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
53	Hendro Prabowo	PT Artha Telekomindo	✓			
54	Hendro Wicaksono	PT Pacific Place Jakarta		✓		
55	Hendry Ariandi	Discovery Hotel Ancol			✓	
56	Hendry Sui	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
57	Hermanto	PT First Jakarta International	✓			
58	I Dewa Made Putra Harimbawa	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
59	I Gede Putu Surya	Palace Hotel Cipanas		✓		
60	I Gede Yudi Suta Indrawan	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
61	I Gede Yunarka Asa	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
62	I Gusti Agung Parta Suraja	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
63	I Gusti Made Agung Adi Putra	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
64	I Gusti Ngurah Putra Santosa	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
65	I Made Sandy Buana	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
66	I Made Wiranata	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
67	I Nyoman Sudimantra	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
68	I Putu Gede Setyahadi Paramarta	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
69	I Putu Gede Sumali Astra	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
70	I Putu Suastika	Discovery Kartika Plaza Hotel		✓		
71	I Wayan Wahyu Manacika	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
72	Indra Erik Pranayuda	Pacific Hotel Cipanas	✓			
73	Irpan Hadijaya	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
74	Iskandar	PT Pacific Place Jakarta	✓			
75	Jessen Kurniawan	PT Pacific Place Jakarta	✓			
76	Juhaedi	PT Danayasa Arthatama		✓		
77	Kiki Setiadi	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
78	Lie Tedy	PT Danayasa Arthatama				✓
79	Marius Ragatma Ardhi Nugrahanto	PT First Jakarta International	✓			
80	Maurits Triono	PT Artha Telekomindo	✓			
81	Michel Siwalette	PT Artha Telekomindo			✓	
82	Mohamad Firman Bahri	Discovery Kartika Plaza Hotel		✓		
83	Muchtar Prasetyo	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
84	Muhamad Nurdin	Pacific Hotel Cipanas	✓			
85	Muhammad Amrizal Prabunegara	Discovery Hotel Ancol	✓			
86	Muhammad Rangga Diza	PT Jakarta International Hotels & Dev.			✓	
87	Nur Hadi Kuncara	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
88	Ongky Harja Winata	PT Danayasa Arthatama				✓
89	Oriza Apriani	PT Danayasa Arthatama		✓		
90	Pahuri	Discovery Hotel Ancol		✓		
91	Pandu Djojadisoeperto	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
92	Pangka Sindi Lesmana	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
93	Panji Pratama Putra	Hotel Borobudur Jakarta		✓		
94	Parlinggoman Panggabean	Discovery Hotel Ancol			✓	
98	Peter Lie	PT Danayasa Arthatama			✓	
96	Posma Yaspan Parlindungan	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
97	Priyanto	PT Jakarta International Hotels & Dev.			✓	
98	Putu Eka Widiantra	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
99	Putu Ngurah Agus Nindya Adiputra	PT Jakarta International Hotels & Dev.	✓			
100	Rachmanur Paranta	PT Adinusa Puripratama	✓			
101	Raden Mohamad Bagus Wahyudi	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
102	Rafi Kharismansyah	Discovery Hotel Ancol	✓			
103	Randy	Hotel Borobudur Jakarta			✓	



No	Nama Name	Perusahaan Company	Staf Staff	Posisi Position		
				Spv	Man	Dir
104	Reysky Vincent Ramazotty	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
105	Richard Mandiri	PT Danayasa Arthatama		✓		
106	Risat Eko C.	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
107	Riyan Irawan	Pacific Hotel Cipanas	✓			
108	Rizal Pahlevi	Pacific Hotel Cipanas		✓		
109	Rizka Fahmi	PT Artha Telekomindo			✓	
110	Rizki Saptiana Shaleh	Pacific Hotel Cipanas	✓			
111	Robby Kristianto	Discovery Hotel Ancol		✓		
112	Roeland Julianto Buning	Pacific Hotel Cipanas	✓			
113	Ruby Mandalajaya	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
114	Setia Permana	PT Danayasa Arthatama		✓		
115	Slamet Fransiskus	PT Danayasa Arthatama		✓		
116	Steven Suryadi	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
117	Sudar Pranoto	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
118	Sumiro Oemar	PT Adinusa Puripratama				✓
119	Supriyadi	PT Danayasa Arthatama		✓		
120	Syhabannur	PT Jakarta International Hotels & Dev.			✓	
121	Tatan Mulyana	Pacific Hotel Cipanas	✓			
122	Tenny Kalven Steven Pyong	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
123	Thomas Widjaja	PT First Jakarta Internasional			✓	
124	Usman Hasan	PT Grahama Adisentosa			✓	
125	Wagiman	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
126	Wedi Rahmat Hidayat	PT Danayasa Arthatama		✓		
127	Wibi Subakti Hanli	PT Danayasa Arthatama				✓
128	Wildan Punawan	PT Adinusa Puripratama			✓	
129	Yahya Syuhada	PT Artha Telekomindo		✓		
130	Yan Subhiantoro	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
131	Yandi Rahdian	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
132	Yanuar Nurul Huda	PT Danayasa Arthatama			✓	
133	Yohanes Ganda Tjiptura	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
134	Yordi Prawiraatmadja	Discovery Hotel Ancol	✓			
135	Yorent Natanael	PT Danayasa Arthatama		✓		
136	Yudi Indrawan	Pacific Hotel Cipanas	✓			
137	Yudi Prasetyo	PT Pacific Place Jakarta	✓			
Jumlah Total			63	29	41	4
B Perempuan Female						
1	Abigail Radhita Pratomo	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
2	Achnasya Marissa	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
3	Ai Ling	PT Danayasa Arthatama		✓		
4	Anggi Ayu Andari	PT Artha Telekomindo			✓	
5	Anggie Ayuningtyas	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
6	Anggun Dewi Hapsari	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
7	Asri Andriyani	Pacific Hotel Cipanas	✓			
8	Audry Gabriella	PT Pacific Place Jakarta	✓			
9	Cindy Gu Lin I	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
10	Despy Sofiana	PT Danayasa Arthatama	✓			
11	Dyah Rahayuningsih	PT Danayasa Arthatama			✓	
12	Elan The	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
13	Elizabeth Rotua Hotmauli	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
14	Endang Rusmiati	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
15	Eni Maryani	PT Danayasa Arthatama		✓		
16	Esther Ria Silitonga	Hotel Borobudur Jakarta			✓	
17	Farida	PT Danayasa Arthatama		✓		
18	Fernanda Suci Centurina	PT Adinusa Puripratama	✓			
19	Fiedelia Somba	Discovery Kartika Plaza Hotel			✓	
20	Frederica Ayuda Maharani	PT Grahama Adisentosa	✓			
21	Friawati	Discovery Hotel Ancol	✓			

No	Nama Name	Perusahaan Company	Staf Staff	Posisi Position		
				Spv	Man	Dir
22	Grace Monica	PT Pacific Place Jakarta	✓			
23	Harimurti	Hotel Borobudur Jakarta				✓
24	Hermin Janti	Hotel Borobudur Jakarta				✓
25	Hiroimi	PT Jakarta International Hotels & Dev.		✓		
26	Indy Natasya	Discovery Kartika Plaza Hotel				✓
27	Isabella Feny Romauli Nababan	PT Pacific Place Jakarta		✓		
28	Jessica Kurniadi	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
29	Jusli	Discovery Hotel Ancol	✓			
30	Jyestha Talita Basha	PT Jakarta International Hotels & Dev.				✓
31	Katherin Hanita	Discovery Hotel Ancol				✓
32	Komang Agreyani	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
33	Laila Sri Supiantini	Pacific Hotel Cipanas	✓			
34	Lina Suparwongso	PT Danayasa Arthatama				✓
35	Linda Tri Damayanti	Hotel Borobudur Jakarta				✓
36	Mae Nur Alwiyah	Hotel Borobudur Jakarta		✓		
37	Metta Vimala Shanti	PT Jakarta International Hotels & Dev.				✓
38	Michelle Ho Jia Xin	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
39	Mira Rachmah	Pacific Hotel Cipanas	✓			
40	Ni Kadek Desy Sriwati	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
41	Ni Komang Trisnayanti	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
42	Ni Luh Desi Chandeni	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
43	Ni Luh Putu Sutarnini	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
44	Ni Wayan Junia D.S.	Discovery Kartika Plaza Hotel				✓
45	Ni Wayan Nanik Santini	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
46	Novida Juniaty Simanjuntak	PT Jakarta International Hotels & Dev.				✓
47	Nunik Indriani	Hotel Borobudur Jakarta				✓
48	Patricia Hillary Pribadi	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
49	Paula Gitasari Suparman	PT Danayasa Arthatama				✓
50	Putri Maretty Suhandjaja	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
51	Putu Eny Erawati	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
52	Regina Yanti	Discovery Hotel Ancol				✓
53	Renate Purnama Sari	PT Danayasa Arthatama				✓
54	Reni Mulyani	Pacific Hotel Cipanas	✓			
55	Resista Anindita	PT Danayasa Arthatama		✓		
56	Resty Deliani Putri	Hotel Borobudur Jakarta				✓
57	Riska Ariani	Pacific Hotel Cipanas	✓			
58	Selvy	Hotel Borobudur Jakarta				✓
59	Shabrina Chairunissa	Hotel Borobudur Jakarta	✓			
60	Shintawaty Wibowo Argoputranto	PT Danayasa Arthatama		✓		
61	Silvia Carezza	PT Pacific Place Jakarta	✓			
62	Silvi Liani Dewi	PT Pacific Place Jakarta		✓		
63	Sri Kurniasih	Discovery Kartika Plaza Hotel	✓			
64	Susana	Pacific Hotel Cipanas				✓
65	Tia Aini	Pacific Hotel Cipanas				✓
66	Tiffani Restu Utami	Pacific Hotel Cipanas	✓			
67	Twesty Gustiyanna	PT Danayasa Arthatama				✓
68	Vani Vidiyarastie	PT Pacific Place Jakarta				✓
69	Vebby Indrayana	PT Jakarta International Hotels & Dev.				✓
70	Yayu Gustina Rahayu	PT Danayasa Arthatama				✓
71	Yeni Carolina	PT Artha Telekomindo				✓
72	Yosephine Amanda Bonowati	PT Adinusa Puripratama	✓			
73	Yuanita Rachmadini	Pacific Hotel Cipanas	✓			
Jumlah Total			32	11	28	2
Jumlah (Laki-Laki dan Perempuan)						
Total (Male and Female)			95	40	69	6

Catatan | Notes:

SPV: Supervisor, Man: Manajer | Manager, Dir: Direktur | Director

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	125	Dewan Komisaris Board of Commissioners	143	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	178
Tujuan Penerapan Purpose of Implementation	126	Direksi Board of Directors	150	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	184
Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines and Policies	126	Informasi Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Information of Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors	161	Akuntan Publik dan Audit Eksternal Public Accountant and External Auditor	188
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	127	Komite Audit Audit Committee	172	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	190
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	129	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	178	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	192
				Kode Etik Code of Conducts	197



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	202
Transparansi Praktik Tata Kelola Tidak Baik Transparency of Bad Governance Practices	205
Permasalahan Hukum Legal Cases	206
Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency	207
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	209

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE





Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) adalah salah satu indikator penting penilaian kinerja, pengelolaan yang baik, tepat dan benar, sehingga diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham, dan menjadi dasar penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di sepanjang keberadaan Perseroan.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan berkualitas prima, GCG menjadi prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang berdaya saing, beretika, patuh dan tidak melanggar terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. GCG di Perseroan diberlakukan pada semua jenjang, secara konsisten diupayakan untuk diterapkan dan dilaksanakan dengan benar dan tepat.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators of performance appraisal, good, appropriate and correct management, which is believed to protect the interests of the Shareholders, and become the basis for creating sustainable added value for all stakeholders of the Company.

As an integral part of a work culture that upholds integrity, professionalism and excellent quality, GCG is the principle underlying the processes and mechanisms for managing companies that are competitive, ethical, obedient and do not violate the applicable laws and regulations. GCG is implemented at all levels within the Company, consistently, correctly and appropriately.

RUANG LINGKUP GCG PERSEROAN

Scope of the Company's GCG

PERSEROAN
The Company

Pemegang Saham
Shareholders

Entitas Induk dan Kelompok Usaha
Parent Entity and Business Group

Direktur & Dewan Komisaris
Board of Director & Board of Commissioners

Karyawan
Employees

Regulator
Regulators

Kreditur
Creditors

Pelanggan
Customers

Organisasi
Organization

Publik/Masyarakat
Public/Community

**Mitra Kerja/
Rekanan/Pemasok/
Vendor**
Business Partners/
Suppliers/Vendors

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES



Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dirilis Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) telah mencantumkan perihal prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Esensi kelima prinsip tersebut adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Kelima prinsip GCG tersebut menjadi dasar dalam penerapan dan pemberlakuan GCG pada Perusahaan Terbuka.

The General Guidelines for Good Corporate Governance released by the National Committee on Governance Policy (KNKG) have included the basic principles of GCG, consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The essence of these five principles is to improve the company's performance through supervision or monitoring of performance and the existence of management accountability to stakeholders, based on the applicable rules and regulations framework. The five principles of GCG are the basis for implementing GCG in Public Companies.

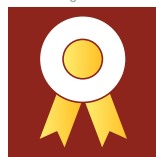
Mengedepankan nilai keterbukaan untuk menjaga objektivitas pelaksanaan usaha dengan selalu menyediakan informasi material yang relevan dan terkini, melalui media komunikasi Perseroan yang mudah diakses dan dipahami oleh publik, dan para pemangku kepentingan.	Transparansi Transparency	Prioritizing the value of transparency to maintain the objectivity of business implementation by always providing relevant and up-to-date material information, through Company communication media that is easily accessible and understood by the public, and stakeholders.
Menjaga integritas dan mencapai kesinambungan usaha dengan menetapkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab seluruh organ Perseroan.	Akuntabilitas Accountability	Maintain integrity and achieve business continuity by establishing clarity of functions and responsibilities of all Company organs.
Memelihara kesesuaian dalam mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Tanggung Jawab Responsibility	Maintain conformity in complying with applicable laws and regulations.
Senantiasa menjunjung profesionalisme dalam mengelola Perseroan dan hubungan kerja agar tidak terjadi benturan kepentingan.	Independensi Independence	Always uphold professionalism in managing the Company and work relations so that there is not avoid conflict of interest.
Menerapkan nilai kewajaran dan kesetaraan dalam kaitannya dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta dalam memperlakukan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, usia, dan jenis kelamin.	Kewajaran Fairness	Apply the values of fairness and equality in relation to the interests of shareholders and other stakeholders, as well as equal treatment for employees regardless of ethnicity, religion, race, age, and gender.

TUJUAN PENERAPAN PURPOSE OF IMPLEMENTATION

Penerapan dan pengembangan GCG di seluruh jenjang kegiatan Perseroan bertujuan untuk:

The implementation and development of GCG at all levels of the Company's activities aims at:

Memaksimalkan nilai-nilai budaya Perseroan melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan Perseroan.
Maximizing the Company's cultural values by improving the implementation of GCG principles in all of the Company's activities.

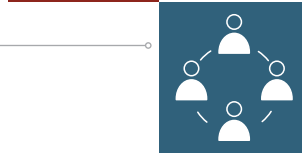


Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal untuk meningkatkan pendapatan dan nilai tambah Perseroan.
Achieving maximum growth and returns to increase the Company's revenue and added value.

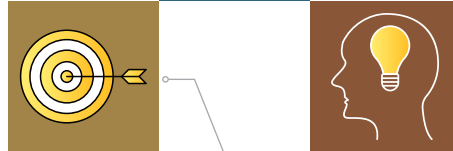


Mengurus dan mengelola Perseroan secara profesional dan independen untuk lebih meningkatkan bobot nilai pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan.

Manage the Company in a professional and independent manner to further increase the value of accountability to the Stakeholders.



Mengelola pengembangan sumber daya Perseroan secara lebih amanat.
Managing the development of the Company's resources in a more mandated manner.



Meningkatkan transparansi dan mengembangkan proses pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai etika yang kuat, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Increasing transparency and developing decision-making processes based on strong ethical values, and compliance with applicable laws and regulations.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES AND POLICIES

Pedoman GCG yang ada di Perseroan merupakan kristalisasi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan nilai-nilai budaya, dan praktik-praktik bisnis terbaik. Pedoman GCG diupayakan disusun dengan mengacu pada aturan-aturan GCG ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ACGS)* yang diterbitkan oleh ASEAN *Capital Market Forum*, Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)* tahun 2006 dan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2014.

The existing GCG guidelines in the Company are a crystallization of the applicable laws and regulations, the implementation of cultural values, and best business practices. The GCG guidelines are attempted to be compiled by referring to the GCG rules of the ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ACGS)* issued by the ASEAN *Capital Market Forum*, the Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006 and the Indonesian *Corporate Governance Roadmap* issued by the Financial Services Authority (OJK) in January 2014.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan juga mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan penerapan GCG di Indonesia, yaitu:

The implementation of Good Corporate Governance in the Company also refers to several formal rules that form the basis for implementing GCG in Indonesia, namely:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi; 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; dan 6. Anggaran Dasar PT Jakarta International Hotels & Development Tbk berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn., dan telah disahkan Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0055302 tanggal 28 Januari 2021. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; 2. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure; 3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines of Public Companies; 4. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies; 5. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies; and 6. Articles of Association of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk based on Deed No. 14 dated January 28, 2021, drawn up and submitted by Notary Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0055302 dated January 28, 2021. |
|---|--|

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy* - CGP) menjadi induk kebijakan Perseroan yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan harus merujuk pada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. CGP yang digunakan oleh Perseroan terdapat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) ditandatangani oleh Direksi pada 25 Juli 2017.

The Corporate Governance Policy (CGP) is the parent policy of the Company which contains a set of basic guidelines for corporate management that are holistic and integrated in accordance with GCG principles that refer to the provisions of applicable laws and best practices. All regulations, decisions or policies issued must refer to CGP as the standard and basic guidelines in their establishment. The CGP used by the Company is contained in the Code of Corporate Governance signed by the Board of Directors on July 25, 2017.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama dalam struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG, melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, serta kewenangannya demi kepentingan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengakomodasi kepentingan pemegang saham, Direksi bertugas untuk mengurus dan mengelola, dan Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan. Direksi dan Dewan Komisaris dalam sistem kepengurusan dua badan bertanggung jawab menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Keduanya harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai budaya Perseroan.

Struktur GCG Perseroan juga mengikutsertakan beberapa organ lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan yang

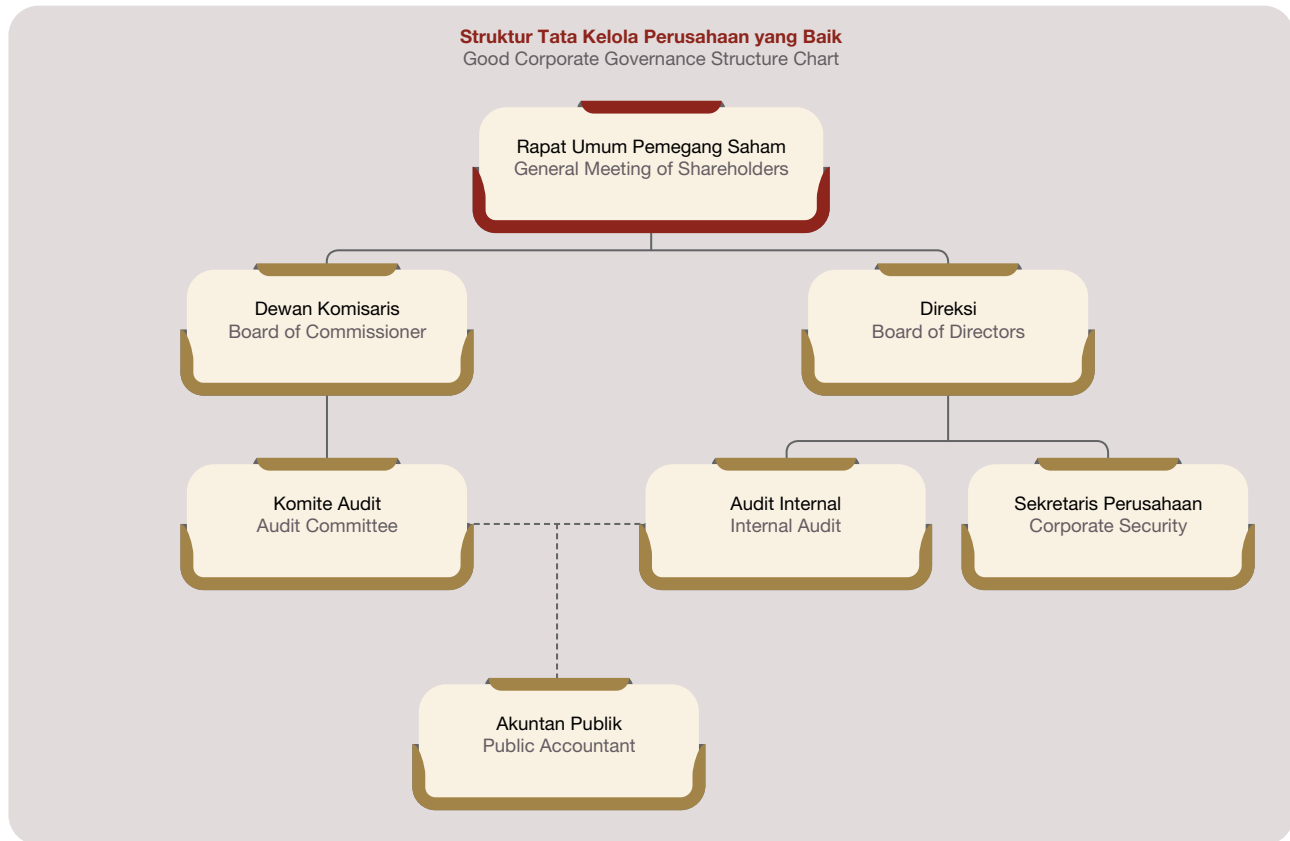
Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs in the Corporate Governance structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has an important role in implementing GCG, carrying out its functions, duties and responsibilities, as well as its authority for the interest of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) accommodates the interests of shareholders, the Board of Directors is in charge of management, and the Board of Commissioners has the function of supervision. The Board of Directors and the Board of Commissioners in the management system of the two bodies are responsible for maintaining business continuity in the long term. Both must have the same perception of the Company's vision, mission, and cultural values.

The Company's GCG structure also includes several other organs, in accordance with the prevailing laws and regulations.

berlaku. Perseroan membentuknya sesuai dengan daya dukung yang ada. Peran dan fungsinya untuk membantu pengurusan dan pengelolaan, serta mendukung penguatan pengawasan di Perseroan. Di bawah Direksi ada Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, sedang di bawah Dewan Komisaris telah ada Komite Audit.

The Company's established them in accordance with the existing carrying capacity. Its roles and functions are to assist in the management, as well as to support the strengthening of supervision in the Company. Under the Board of Directors there is an Internal Audit Unit and a Corporate Secretary, while under the Board of Commissioners there is an Audit Committee.



Perkembangan penerapan GCG telah dilakukan secara terstruktur dengan tahapan sebagai berikut:

The development of GCG implementation has been carried out in a structured manner with the following stages:

Aktivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Activities					
1984	1985	2001	2004	2009	2017
<p>Penawaran Umum Perdana saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta Initial Public Offering of the Company's on the Jakarta Stock Exchange</p>	<p>Sekretaris Perusahaan: Thomas F. Welford Corporate Secretary: Thomas F. Welford</p>	<p>Komite Audit: T.B. Silalahi, Gandhi, Tatang Syuti, Witadinata Sumantri dan Budianto Tirtadjaja Audit Committee: T.B. Silalahi, Gandhi, Tatang Syuti, Witadinata Sumantri and Budianto Tirtadjaja</p>	<p>Piagam Komite Audit: 20 Oktober 2004 Audit Committee Charter: October 20, 2004</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen: J.B. Sumarlin dan Parlaungan Lumbantoruan Sihombing. Unit Audit Internal: Budianto Tirtadjaja Independen Commissioner: J.B. Sumarlin and Parlaungan Lumbantoruan Sihombing. Unit Audit Internal: Budianto Tirtadjaja 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman Tata Kelola Perusahaan Kode Etik Perseroan Piagam Dewan Komisaris Piagam Direksi Piagam Unit Audit Internal Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Governance Guidelines Code of Conducts Board of Commissioners Charter Board of Directors Charter Internal Audit Unit Charter Corporate Secretary Charter

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dengan dan dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in Corporate Governance that has authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, with and within the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders Authority	
1	Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
2	Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris; Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3	Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar; Approve the Annual Report including the ratification of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or the Articles of Association;
4	Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan; Approve the determination of the use of the Company's net profit;
5	Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan; Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to conduct a financial audit of the Company;
6	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan Approve changes to the Company's Articles of Association with reference to the prevailing laws and regulations; and
7	Menyetujui penambahan modal atau pengurangan modal Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve the addition or reduction of the Company's capital by referring to the applicable laws and regulations.
Referensi Reference:	
1	UU No. 40 tahun 2007 Law No. 40 of 2007
	Pasal 19 ayat (1), Pasal 41 ayat (1), Pasal 44 ayat (1), Pasal 69 ayat (1), Pasal 71 ayat (1), Pasal 94 ayat (1), Pasal 96 ayat (1), Pasal 111 ayat (1), Pasal 113 Article 19 paragraph (1), Article 41 paragraph (1), Article 44 paragraph (1), Article 69 paragraph (1), Article 71 paragraph (1), Article 94 paragraph (1), Article 96 paragraph (1), Article 111 paragraph (1), Article 113
2	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association
	Pasal 19 ayat (7, 10), Pasal 22 ayat (11, 14), Pasal 25 ayat (3, 9), Pasal 26 ayat (1), Pasal 28 ayat (1), Pasal 4 ayat (8a) Article 19 paragraph (7, 10), Article 22 paragraph (11, 14), Article 25 paragraph (3, 9), Article 26 paragraph (1), Article 28 paragraph (1), Article 4 paragraph (8a)

PEMEGANG SAHAM

Dalam RUPS, Pemegang Saham baik perorangan maupun badan hukum dapat menggunakan haknya dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham dapat mengajukan usulan untuk dimasukkan dalam mata acara RUPS mengacu pada ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/2020 dan memenuhi persyaratan Pasal 11 ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan. Penyampaian ditujukan kepada Direksi Perseroan dengan surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS.

Melalui RUPS, para Pemegang Saham dapat memperoleh informasi, meminta penjelasan, mengemukakan pendapat, dan memberikan keputusan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

SHAREHOLDERS

In the GMS, Shareholders, both individuals and legal entities, can exercise their rights while still observing the provisions of the applicable laws and regulations and not contradicting the Company's Articles of Association.

Shareholders can submit proposals to include in the GMS agenda with reference to the provisions of Article 16 POJK No. 15/2020 and fulfills the requirements of Article 11 paragraph 15 of the Company's Articles of Association. The submission is addressed to the Board of Directors of the Company by registered letter accompanied by reasons for the proposal submitted no later than 7 (seven) calendar days prior to the date of the GMS invitation.

Through the GMS, Shareholders may obtain information, ask for explanations, express opinions, and make decisions related to the Company as long as they are related to the agenda of the meeting and do not conflict with the interests of the Company.

Hak Pemegang Saham | Shareholders' Rights

- 1 Memiliki kesempatan untuk mengusulkan mata acara rapat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS;
Have the opportunity to propose the agenda of the meeting no later than 7 (seven) days before the date of the GMS invitation;
- 2 Memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
Obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company;
- 3 Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara pada saat pemungutan suara dalam RUPS;
Attend the GMS and cast 1 (one) vote at the time of voting in the GMS;
- 4 Memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam RUPS; dan
Giving power of attorney to other parties if the Shareholders are unable to attend the GMS; and
- 5 Memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada setiap pembahasan mata acara RUPS.
Have the opportunity to raise questions in every discussion on the GMS agenda.

Referensi | Reference:

1	UU No. 40 tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 75 ayat (2), Pasal 84 ayat (1), Pasal 85 ayat (1) Article 75 paragraph (2), Article 84 paragraph (1), Article 85 paragraph (1)
2	POJK No. 15/POJK.04/2020 POJK No. 15/POJK.04/2020	Pasal 16 ayat (1), Pasal 23 ayat (1), Pasal 25 ayat (1), Pasal 28 ayat (1), Pasal 39 ayat (3d) Article 16 paragraph (1), Article 23 paragraph (1), Article 25 paragraph (1), Article 28 paragraph (1), Article 39 paragraph (3d)
3	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 11 ayat (15b), Pasal 14 ayat (5), Pasal 17 ayat (5, 6 & 8) Article 11 paragraph (15b), Article 14 paragraph (5), Article 17 paragraph (5, 6 & 8)

PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan perusahaan terbuka wajib menyelenggarakannya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, atau sesuai batas waktu dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedang RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Pemegang Saham secara sendiri atau bersama-sama dapat meminta diselenggarakannya RUPS secara tertulis kepada Direksi, apabila Pemegang Saham tersebut telah mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari keseluruhan saham Perseroan.

Legalitas terbaru proses penyelenggaraan RUPS perusahaan terbuka adalah Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Yang terakhir sebagaimana arahan OJK dengan surat No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020, menjadi acuan penyelenggaraan RUPS yang dilakukan secara *virtual*.

KETENTUAN KUORUM DALAM RUPS

Seluruh ketentuan mengenai kuorum kehadiran dan kuorum keputusan untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang mengadopsi sebagaimana yang tercantum dalam UUPT dan POJK No. 15/2020. Pengambilan keputusan RUPS diupayakan dicapai melalui proses musyawarah untuk mufakat, sebelum ditempuh dengan pemungutan suara.

IMPLEMENTATION OF GMS

The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held once a year, and a public company must hold it no later than 6 (six) months after the end of the financial year, or according to the time limit under certain conditions determined by the Financial Services Authority (OJK). The EGMS can be held at any time whenever necessary.

Shareholders individually or jointly may submit written request to the Board of Directors to hold GMS, if the Shareholders have represented at least 1/10 (one tenth) of total shares of the Company.

The latest legality of the process of holding a public company GMS is OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The latter, as directed by OJK with letter No. S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020, became the reference for holding the GMS which was held virtually.

QUORUM PROVISIONS IN GMS

All provisions regarding the attendance quorum and decision quorum for agenda items that must be decided at the GMS have been regulated in the Company's Articles of Association, which adopts as stated in the Company Law and POJK No. 15/2020. The GMS resolutions is taken based on deliberation to reach a consensus, before being taken by voting.

RUPS Pertama | First GMS

No.	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Kehadiran Attendance	Keputusan Resolutions
1	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. More than one half of total shares with voting rights.	Lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. More than one half of total shares with voting rights present.
2	Perubahan Anggaran Dasar Amendment to the Articles of Association	Paling kurang 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. At least 2/3 of total shares with voting rights.	Lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. More than 2/3 of total shares with voting rights present.
3	Pengalihan kekayaan, Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Permohonan pailit, Perpanjangan dan Pembubaran Transfer of assets, Merger, Consolidation, Acquisition, Divestment, Application for bankruptcy, Extension and Dissolution	Paling kurang 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. At least 3/4 of total shares with voting rights.	Lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. More than 3/4 of total shares with voting rights present.
4	Transaksi yang mempunyai benturan kepentingan Transactions that have a conflict of interest	Lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. More than one half of total shares with voting rights held by Independent Shareholders.	Lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. More than one half of total shares with valid voting rights held by the attending Independent Shareholders.
Referensi Reference:			
1	UU No. 40 tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 86 ayat (1), Pasal 87 ayat (2), Pasal 88 ayat (1), Pasal 89 ayat (1) Article 86 paragraph (1), Article 87 paragraph (2), Article 88 paragraph (1), Article 89 paragraph (1)	
2	POJK No. 15/POJK.04/2020 POJK No. 15/POJK.04/2020	Pasal 41 ayat (1), Pasal 42 huruf a-b, Pasal 43 huruf a-b, Pasal 44 huruf a-b Article 41 paragraph (1), Article 42 letters a-b, Article 43 letters a-b, Article 44 letters a-b	
3	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 17 ayat (1a, 2a, 3a dan 4b) Article 17 paragraph (1a, 2a, 3a and 4b)	

Dalam hal kuorum kehadiran dan kuorum keputusan tidak tercapai dalam RUPS pertama, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS kedua dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah RUPS pertama dilangsungkan.

In the event that the quorum of attendance and quorum of decisions fail to reach at the first GMS, the Company may convene the second GMS within a period of no later than 10 days and no later than 21 days after the first GMS.

RUPS Kedua | Second GMS

No.	Mata Acara RUPS GMS Agenda	Kehadiran Attendance	Keputusan Resolutions
1	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Lebih dari 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. More than 1/3 of total shares with voting rights.	Lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. More than ½ of total shares with voting rights present.
2	Perubahan Anggaran Dasar Amendment to the Articles of Association	Paling kurang 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. At least 3/5 of total shares with voting rights.	Lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. More than 2/3 of total shares with voting rights present.
3	Pengalihan kekayaan, Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Permohonan pailit, Perpanjangan dan Pembubaran Transfer of assets, Merger, Consolidation, Acquisition, Divestment, Application for bankruptcy, Extension and Dissolution	Paling kurang 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. At least 2/3 of total shares with voting rights.	Lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. More than 3/4 of total shares with voting rights present.
4	Transaksi yang mempunyai benturan kepentingan Transactions that have a conflict of interest	Lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. More than one half of total shares with voting rights held by Independent Shareholders.	Lebih dari ½ bagian dari jumlah saham yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir. More than one half of total shares with valid voting rights held by the attending Independent Shareholders.
Referensi Reference:			
1	UU No. 40 tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 86 ayat (4), Pasal 88 ayat (3), Pasal 89 ayat (4) Article 86 paragraph (4), Article 88 paragraph (3), Article 89 paragraph (4)	
2	POJK No. 15/POJK.04/2020 POJK No. 15/POJK.04/2020	Pasal 41 ayat (1), Pasal 42 huruf c-d, Pasal 43 huruf c-d, Pasal 44 huruf c-d Article 41 paragraph (1), Article 42 letter c-d, Article 43 letter c-d, Article 44 letter c-d	
3	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 17 ayat (1-4) Article 17 paragraphs (1-4)	

Bilamana kuorum kehadiran dan kuorum keputusan kembali tidak tercapai dalam RUPS kedua, dapat diselenggarakan RUPS ketiga dengan ketentuan kuorum ditetapkan oleh OJK. Kecuali untuk mata acara transaksi yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen ditetapkan oleh OJK, sedang kuorum keputusan tetap lebih dari 50% saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir.

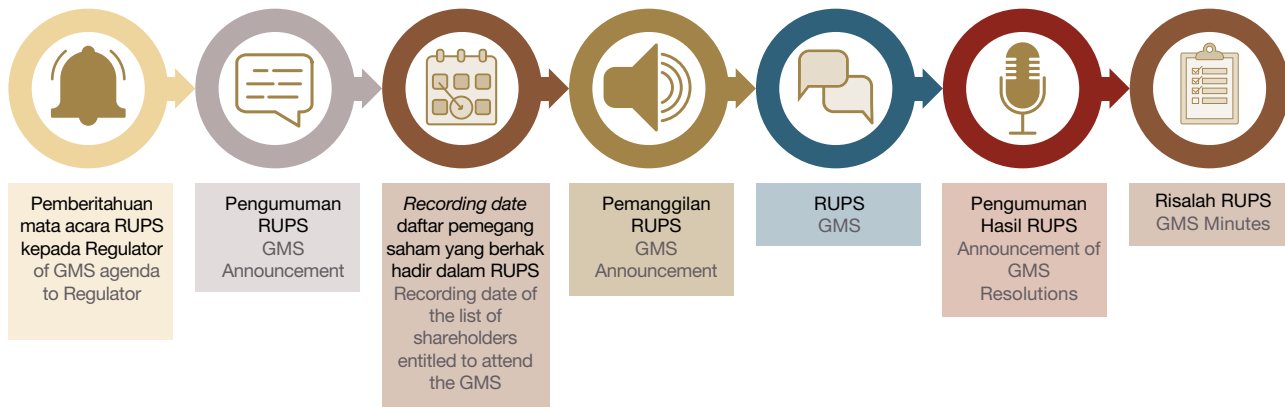
If the quorum for attendance and quorum for resolutions fail to reach at the second GMS, a third GMS may be held with the provisions of the quorum being determined by the OJK. Except for the agenda of transactions that have a conflict of interest, the quorum for the presence of the Independent Shareholders is determined by the OJK, while the quorum for decisions is still more than 50% of the shares held by the Independent Shareholders present.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS perusahaan terbuka telah diatur rinci dalam POJK No. 15/2020 untuk dapat diaplikasikan dengan benar.

Stages of GMS Implementation

The stages of GMS implementation of public company have been regulated in detail in POJK No. 15/2020 to comply with.



No.	Kegiatan Activities	Dasar Hukum (POJK No. 15/2020) Legal Basis (POJK No. 15/2020)	Waktu (H) Time (H)
1	Pemberitahuan mata acara RUPS kepada Regulator Notification of GMS agenda to Regulator	Pasal 13 ayat 1: Disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Article 13 paragraph 1: Submitted no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS.	H-44
2	Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pasal 14 ayat 1: Dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS (tidak hitung tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan), melalui paling sedikit situs web dari: penyedia e-RUPS, bursa efek dan Perusahaan Terbuka. Article 14 paragraph 1: It is carried out no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation (not counting the announcement date and the date of invitation), through at least websites of: e-GMS provider, stock exchange and the Public Company.	H-37
		Bukti iklan pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS, apabila dilakukan melalui surat kabar harian. Proof of the announcement advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS, if it is done through daily newspapers.	H-35
3	Recording date daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Recording date of the list of shareholders entitled to attend the GMS	Pasal 23 ayat 2: Tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. Article 23 paragraph 2: Recorded in the register of shareholders of the Public Company 1 (one) working day prior to the GMS Invitation.	H-23
4	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Pasal 17 ayat 1: Dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS (tidak hitung tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS), melalui paling sedikit situs web dari: penyedia e-RUPS, bursa efek dan Perusahaan Terbuka. Article 17 paragraph 1: Conducted no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS (not counting the date of invitation and the date of the GMS), through at least websites of: e-GMS provider, stock exchange and the Public Company.	H-22
		Bukti iklan pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS, apabila dilakukan melalui surat kabar harian. Proof of the invitation advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the invitation to the GMS, if it is done through daily newspapers.	H-20

No.	Kegiatan Activities	Dasar Hukum (POJK No. 15/2020) Legal Basis (POJK No. 15/2020)	Waktu (H) Time (H)
5	RUPS GMS	<p>Pasal 2 ayat 2 dan 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> RUPST wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; dan RUPS Lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan. <p>Article 2 paragraphs 2 and 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year; and Other GMS can be held at any time if deemed necessary. 	H
6	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions	<p>Pasal 51 ayat 2:</p> <p>Diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, melalui paling sedikit situs web dari: penyedia e-RUPS, bursa efek dan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Article 51 paragraph 2:</p> <p>Announced to the public no later than 2 (two) working days after the GMS, through at least the websites of: e-GMS provider, stock exchange and the Public Company.</p>	H+2
		<p>Bukti iklan Ringkasan Risalah disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan, apabila dilakukan melalui surat kabar harian.</p> <p>Proof of the advertisement of the Summary of Minutes shall be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after it is announced, if it is done through daily newspapers.</p>	H+4
7	Risalah RUPS GMS Minutes	<p>Pasal 50 ayat 1:</p> <p>Disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.</p> <p>Article 50 paragraph 1:</p> <p>Submitted to OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS.</p>	H+30

Kegiatan penyampaian Pengumuman RUPS, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah RUPS, selain melalui situs Perseroan, Bursa Efek Indonesia dan OJK, dapat pula dilakukan melalui iklan minimal di sebuah surat kabar harian nasional berbahasa Indonesia.

The activity of submitting the GMS Announcement, GMS Invitation and Summary of GMS Minutes, in addition to the company's website, the Indonesia Stock Exchange and OJK, can also be done through advertisements at least in a national daily newspaper.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2021

IMPLEMENTATION GMS IN 2021

Walaupun dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan tetap melaksanakan kewajiban penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berlaku. Selama dua tahun terakhir (2020-2021), pelaksanaan RUPS Perseroan dilakukan dengan tetap dihadiri secara fisik oleh pemegang saham atau kuasanya, dan secara *online* (daring) dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Even during the Covid-19 pandemic, the Company still carried out its obligations to hold the GMS in accordance with the provisions and applicable laws and regulations. In the last two years (2020-2021), the Company's GMS was held while still being physically attended by the shareholders or their proxies, and online by providing power of attorney electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPSLB di 23 Februari 2021 dan satu kali RUPST tahun buku 2020 di 23 Agustus 2021.

In 2021, the Company held one EGMS on February 23, 2021 and one AGMS for the financial year 2020 on August 23, 2021.

Tahapan RUPSLB Tahun 2021 dan RUPST Tahun Buku 2020

Stages of 2021 EGMS and 2020 AGMS

Untuk penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021 dan RUPST Tahun Buku 2020, telah dilaksanakan tahapan penyelenggaraan, dengan tanggal-tanggal sebagai berikut:

For the implementation of the 2021 EGMS on February 23, 2021 and the 2020 AGMS on August 23, 2021, the stages of implementation have been carried out, with the following dates:

No.	Kegiatan Activities	RUPSLB Tahun 2021 2021 EGMS	RUPST Tahun Buku 2020 2020 AGMS
1	Pemberitahuan RUPS GMS Notification	<p>8 Januari 2021 January 8, 2021</p> <p>Disampaikan kepada OJK dengan surat No. 023/AR/CS/JIHD/I/2021 Submission of Letter No. 023/AR/CS/JIHD/I/2021 to OJK</p>	<p>8 Juli 2021 July 8, 2021</p> <p>Disampaikan kepada OJK dengan surat No. 0302/AR/CS/JIHD/VI/2021 Submission of Letter No. 0302/AR/CS/JIHD/VI/2021 to OJK</p>

No.	Kegiatan Activities	RUPSLB Tahun 2021 2021 EGMS	RUPST Tahun Buku 2020 2020 AGMS
2	Pengumuman RUPS GMS Announcement	15 Januari 2021 January 15, 2021 Iklan di Harian Ekonomi Neraca dan situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (bukti dengan surat No. 027/AR/CS/JIHD/I/2021) Advertisements in Neraca (Daily Economic Newspaper) and websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK and JIHD (proof by letter No. 027/AR/CS/JIHD/I/2021)	15 Juli 2021 July 15, 2021 Melalui situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (bukti dengan surat No. 0312/PN/CS/JIHD/VII/2021) Through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (proof by letter No. 0312/PN/CS/JIHD/VII/2021)
3	Recording Date Recording Date	29 Januari 2021 January 29, 2021 Data dari KSEI dan BAE PT Raya Saham Registra Data from KSEI and the Registrar of PT Raya Saham Registra	29 Juli 2021 July 29, 2021 Data dari KSEI dan BAE PT Raya Saham Registra Data from KSEI and the Registrar of PT Raya Saham Registra
4	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	1 Februari 2021 February 1, 2021 Melalui situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (bukti dengan surat No. 072/AR/CS/JIHD/II/2021) Through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK and JIHD (proof by letter No. 072/AR/CS/JIHD/II/2021)	30 Juli 2021 July 30, 2021 Melalui situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (bukti dengan surat No. 0317/PN/CS/JIHD/VII/2021) Through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK and JIHD (proof by letter No. 0317/PN/CS/JIHD/VII/2021)
5	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	23 Februari 2021 February 23, 2021 Tempat: Hotel Borobudur Jakarta – Ruang Flores Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 Jam: 09.00 WIB–selesai Venue: Hotel Borobudur Jakarta – Flores Room Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 Time: 09.00 WIB–finish	23 Agustus 2021 August 23, 2021 Tempat: Hotel Borobudur Jakarta – Ruang Singosari Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 Jam: 11.00 WIB–selesai Venue: Hotel Borobudur Jakarta – Singosari Room Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 Time: 11.00 WIB–finish
6	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions	23 Februari 2021 February 23, 2021 Melalui situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (bukti melalui surat No. 114/PN/CS/JIHD/II/2021) Through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK and JIHD (proof by letter No. 114/PN/CS/JIHD/II/2021)	25 Agustus 2021 August 25, 2021 Melalui situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (bukti melalui surat No. 0370/PN/CS/JIHD/VIII/2021) Through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK and JIHD (proof by letter No. 0370/PN/CS/JIHD/VIII/2021)
7	Penyampaian Risalah RUPS Submission of GMS Minutes	23 Februari 2021 February 23, 2021 Disampaikan kepada OJK dengan surat No. 115/PN/CS/JIHD/II/2021 Submitted to OJK via letter No. 115/PN/CS/JIHD/II/2021	10 September 2021 September 10, 2021 Disampaikan kepada OJK dengan surat No. 0394/PN/CS/JIHD/IX/2021 Submitted to OJK via letter No. 0394/PN/CS/JIHD/IX/2021

Proses Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2021 dan RUPST Tahun Buku 2020

RUPSLB Tahun 2021 diselenggarakan oleh Perseroan pada 23 Februari 2021 di Hotel Borobudur Jakarta, Ruang Flores, dengan dihadiri para pemegang saham secara fisik dan daring. Jumlah saham yang hadir tercatat 1.995.802.658 (fisik: 1.980.812.852 dan e-Proxy: 14.989.806) atau 85,69% saham keseluruhan saham 2.329.040.482. Dengan demikian telah memenuhi kuorum kehadiran dan kuorum keputusan untuk mata acara tunggal Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

RUPST Tahun Buku 2020 kembali dapat dilaksanakan melewati tanggal *mandatory* 30 Juni. Menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, OJK dalam siaran pers No. SP 18/DHMS/OJK/III/2020 tanggal 18 Maret 2021, kembali mengubah batas waktu pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020, yang seharusnya dilakukan paling lambat 30 Juni 2021 diubah menjadi 31 Agustus 2021.

Process for Implementing 2021 EGMS and 2020 AGMS

The 2021 EGMS was held by the Company on February 23, 2021 at Hotel Borobudur Jakarta, Flores Room, with the physical and online attendance of shareholders. The number of shares present was recorded at 1,995,802,658 (physical: 1,980,812,852 and e-Proxy: 14,989,806) or 85.69% of total shares of 2,329,040,482. Thus, it has fulfilled the attendance quorum and decision quorum for the single agenda of Changes in the Company's Management Composition.

The 2020 AGMS can again be held past the mandatory date of June 30. Adjusting to the conditions of the Covid-19 pandemic, OJK in a press release No. SP 18/DHMS/OJK/III/2020 dated March 18, 2021, again changed the deadline for holding the AGMS for the Financial Year 2020, which should have been held no later than June 30, 2021, changed to August 31, 2021.

Perseroan melaksanakan RUPST Tahun Buku 2020 pada 23 Agustus 2021 di Hotel Borobudur Jakarta. Dihadiri pemegang saham dengan saham tercatat 1.977.523.358 (fisik: 1.962.533.452 dan e-Proxy: 14.989.906) mewakili 84,90% dari keseluruhan saham: 2.329.040.482. Dengan demikian kuorum kehadiran dan kuorum keputusan telah memenuhi dan sah untuk mengambil keputusan untuk seluruh mata acara RUPST Tahun Buku 2020.

The Company held the 2020 Fiscal Year AGMS on August 23, 2021 at Hotel Borobudur Jakarta. Attended by shareholders with registered shares of 1,977,523,358 (physical: 1,962,533,452 and e-Proxy: 14,989,906) representing 84.90% of the total shares: 2,329,040,482. Thus, the attendance quorum and decision quorum have fulfilled and are valid to make decisions for all agendas of the 2020 AGMS.

No.	Keterangan Description	RUPSLB Tahun 2021 2021 EGMS	RUPST Tahun Buku 2020 2020 AGMS
1	Tanggal Date	23 Februari 2021 February 23, 2021	23 Agustus 2021 August 23, 2021
2	Waktu Time	09.27–09.33 WIB	11.04–12.10 WIB
3	Tempat Venue	Hotel Borobudur Jakarta - Ruang Flores Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710	Hotel Borobudur Jakarta - Ruang Singosari Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710
4	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Total: 1.995.802.658 (fisik: 1.980.812.852 dan e-Proxy: 14.989.806) mewakili 85,69% dari 2.329.040.482 Total: 1,995,802,658 (physical: 1,980,812,852 and e-Proxy: 14,989,806) representing 85.69% of 2,329,040,482	Total: 1.977.523.358 (fisik: 1.962.533.452 dan e-Proxy: 14.989.906) atau mewakili 84,90% dari 2.329.040.482 Total: 1,977,523,358 (physical: 1,962,533,452 and e-Proxy: 14,989,906) or representing 84.90% of 2,329,040,482
5	Pimpinan Rapat Meeting Chairman	Hartono Tjahjadi Adiwana selaku Wakil Presiden Komisaris Hartono Tjahjadi Adiwana as Vice President Commissioner	Hartono Tjahjadi Adiwana selaku Wakil Presiden Komisaris Hartono Tjahjadi Adiwana as Vice President Commissioner
6	Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Sugianto Kusuma selaku Presiden Komisaris dan Tomy Winata selaku Wakil Presiden Komisaris berhalangan hadir Sugianto Kusuma as President Commissioner and Tomy Winata as Vice President Commissioner were absent	Sugianto Kusuma selaku Presiden Komisaris dan Tomy Winata selaku Wakil Presiden Komisaris berhalangan hadir Sugianto Kusuma as President Commissioner and Tomy Winata as Vice President Commissioner were absent
7	Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Renate Purnama Sari selaku Direktur berhalangan hadir Renate Purnama Sari as Director was absent	Seluruh anggota Direksi hadir All members of the Board of Directors were present
8	Kehadiran Lembaga Penunjang Pasar Modal Attendance of Capital Market Supporting Institutions	Notaris: Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra Kantor Akuntan Publik: Mirawati Sensi Idris Notary: Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra Public Accounting Firm: Mirawati Sensi Idris	Notaris: Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra Kantor Akuntan Publik: Mirawati Sensi Idris Notary: Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra Public Accounting Firm: Mirawati Sensi Idris

KEPUTUSAN RUPS

GMS RESOLUTIONS

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPSLB

EGMS Resolutions and Follow-up



KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2021

RUPSLB Tahun 2021 yang dilaksanakan Perseroan pada 23 Februari 2021 dengan mata acara tunggal Perubahan Susunan Pengurus Perseroan berhasil mengambil keputusan dengan suara terbanyak (sebanyak 1.995.795.852 saham atau 99,99% setuju, dibanding dengan 6.806 saham atau 0,00% tidak setuju). Keputusan RUPSLB ini telah dibuat dalam akta No. 351 tanggal 23 Februari 2021 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., menjadi legalitas atas susunan manajemen Perseroan per 23 Februari 2021.

Seluruh keputusan RUPSLB Tahun 2021, telah seluruhnya ditindaklanjuti dan dilaksanakan. Penjelasan mata acara RUPSLB tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini:

2021 EGMS RESOLUTIONS

The 2021 EGMS held by the Company on February 23, 2021 with a single agenda Changes in the composition of the Company's Management succeeded in making decisions with a majority vote (1,995,795,852 shares or 99.99% agree, compared to 6,806 shares or 0.00% disagree). The resolution of this EGMS has been made in deed No. 351 dated February 23, 2021 from the notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., became the legality of the Company's management structure as of February 23, 2021.

All resolutions of the 2021 RUPSLB have been fully followed up and implemented. The explanation of the EGMS agenda is listed in the table below:

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPSLB Tahun 2021 2021 EGMS Resolution and Follow-up			
Mata Acara Rapat Tunggal Single Meeting Agenda			
Agenda	Agenda		
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes in Composition of the Company's Management.		
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of shareholders who raised questions and/or gave opinions		
Tidak ada pemegang saham yang bertanya.	None of the shareholders asked.		
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results		
	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve	Abstain Abstain
	1.995.795.852	6.806	0
	99,999658984%	0,000341015%	0,00%
Keputusan	Resolutions		
1) Menyetujui memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusinya selama menjabat;	1) Approve the honorable dismissal of members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company who are currently serving, effective as of the closing of this Meeting with gratitude for their contribution during their tenure;		
2) Menyetujui dan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi dengan susunan yang baru, pengangkatan tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yakni tanggal 23 Februari 2021 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh satu) dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:	2) Approve and appoint the Board of Commissioners and the Board of Directors with a new composition, the appointment is effective as of the closing of this Meeting, as of February 23, 2021 (the twenty third of February two thousand and twenty one) and will end at the closing of the 5th Annual GMS after the date of his/her appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss him/her at any time, so that the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company is as follows:		
Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Sugianto Kusuma Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata Wakil Presiden Komisaris : Hartono Tjahjadi Adiwana Komisaris : Teuku Ashikin Husein Komisaris Independen : Ku Siew Kuan Komisaris Independen : Lidwina Ong	Board of Commissioners: President Commissioner : Sugianto Kusuma Vice President Commissioner : Tomy Winata Vice President Commissioner : Hartono Tjahjadi Adiwana Commissioner : Teuku Ashikin Husein Independent Commissioner : Ku Siew Kuan Independent Commissioner : Lidwina Ong		
Direksi: Presiden Direktur : Arpin Wiradisastra Direktur : Lanny Pujilestari Liga Direktur : Agung Rin Prabowo Direktur : Hendi Lukman Direktur : Tony Soesanto Direktur : Hendra Kurniawan	Board of Directors: President Director : Arpin Wiradisastra Director : Lanny Pujilestari Liga Director : Agung Rin Prabowo Director : Hendi Lukman Director : Tony Soesanto Director : Hendra Kurniawan		
3) Selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan audit manajemen dan operasional termasuk keuangan dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	3) Furthermore, the Company is committed to improving management and operational audits including finance and authorizing the Board of Directors of the Company and/or either jointly or individually with the right of substitution to state the decision of this Meeting in a Notarial deed and subsequently notify the change in the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.		

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPSLB Tahun 2021 | 2021 EGMS Resolution and Follow-up

Mata Acara Rapat Tunggal | Single Meeting Agenda

Tindak Lanjut

Perubahan susunan pengurus telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 351 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.03-0118333 tanggal 23 Februari 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0034753.AH.01.11 TAHUN2021 tanggal 23 Februari 2021.

Follow Up

Changes in the composition of the management have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 351 dated February 23, 2021 drawn up by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with PT Jakarta International Hotels & Development Tbk number AHU-AH.01.03-0118333 dated February 23, 2021, and has been registered in the Company Register number AHU-0034753.AH.01.11 YEAR 2021, February 23, 2021.

KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2020

RUPSLB Perseroan di tahun 2020 diadakan pada 7 Oktober 2020 dengan mata acara tunggal perubahan anggaran dasar Perseroan, untuk disesuaikan memenuhi ketentuan-ketentuan baru dari POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020 berhubungan dengan tata cara pelaksanaan RUPS. RUPSLB tanggal 7 Oktober 2020 telah menyetujui mata acara perubahan anggaran dasar Perseroan, dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan akta No. 14 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat oleh Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., dan telah diimplementasikan sebagai Anggaran Dasar Perseroan terbaru.

2020 EGMS RESOLUTIONS

The Company's EGMS in 2020 was held on October 7, 2020 with a single agenda item amendment to the Company's articles of association, to be adjusted to meet the new provisions of POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020 relating to the procedures for implementing the GMS. The EGMS on October 7, 2020 has approved the agenda for the amendment to the Company's articles of association, and then followed up with deed No. 14 dated January 28, 2021 made by Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., and has been implemented as the latest Articles of Association of the Company.

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPSLB tanggal 7 Oktober 2020 | Resolutions and Follow-up of the EGMS on October 7, 2020

Mata Acara Rapat Tunggal | Single Meeting Agenda

Agenda

Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Agenda

Amendment to the Articles of Association to be adjusted to the Regulation of the Financial Services Authority.

Keputusan

- 1) Menyetujui mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.
- 2) Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengubah anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan Keputusan pertama tersebut di atas, termasuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang baik dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions

- 1) Approve to amend several articles in the Company's Articles of Association in order to adjust and fulfill the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.
- 2) Authorize the Board of Directors of the Company to amend the articles of association of the Company in connection with the first decision mentioned above, including rearranging the entire Articles of Association of the Company, requesting approval and/or notifying the amendments to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as conducting everything that is proper and useful in accordance with the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut

Perubahan anggaran dasar telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat oleh Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.03-0055302 tanggal 28 Januari 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0017311.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021.

Follow-up

Amendments to the articles of association have been stated in the Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders No. 14 dated January 28, 2021 made by Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.03-0055302 dated January 28, 2021 and has been registered in the Company Register in accordance with Company Law No. AHU-0017311.AH.01.01 of 2021 dated January 28, 2021.

KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPST

RESOLUTIONS AND FOLLOW UP OF AGMS



Keputusan RUPST Tahun Buku 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2020 pada 23 Agustus 2021 di Hotel Borobudur Jakarta – Ruang Singosari, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 84,90%. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ringkasan risalah keputusan RUPST Tahun 2020 telah diumumkan dan dipublikasikan pada *website-website*: Perseroan, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 25 Agustus 2021. Kemudian risalah keputusannya dituangkan dalam akta No. 16 tanggal 23 Agustus 2021 dari notaris Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn., serta telah dilaporkan kepada OJK pada 10 September 2021.

2020 AGMS Resolutions

The Company held the 2020 AGMS on August 23, 2021 at Hotel Borobudur Jakarta – Ruang Singosari, Central Jakarta, with a shareholder attendance rate of 84.90%. In accordance with applicable regulations, the summary of the minutes of the 2020 AGMS has been announced and published on the following websites: Company, Stock Exchange Indonesian Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on August 25, 2021. Then the minutes of the decision stated in the deed No. 16 August 23, 2021 from notary Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn., and has been reported to OJK on September 10, 2021.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun Buku 2020 Resolutions and Realization of the 2020 AGMS		
Mata Acara Rapat Pertama First Agenda		
Agenda	Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.	Approval of the Annual Report, including the Ratification of the Financial Statements, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2020.	
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of shareholders who raised questions and/or gave opinions	
Terdapat 1 (satu) penanya.	There was one inquirer	
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results	
	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve
	1.976.071.858	1.451.500
	99,926600108%	0,073399891%
		Abstain Abstain
		0
		0,00%
Keputusan	Resolutions	
1) Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tentang kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020; dan 2) Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan Laporan No. 00662/2.1090/AU.I/03/0155-2/I/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.	1) Accept and approve the Company's Annual Report on the Company's activities for the financial year 2020, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2020; and 2) Receive and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris with Report No. 00662/2.1090/AU.I/03/0155-2/I/V/2021 dated May 17, 2021 with Unmodified Fair opinion.	
Tindak Lanjut	Follow up	
Telah selesai direalisasikan pada 2021.	Realized in 2021.	

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun Buku 2020 Resolutions and Realization of the 2020 AGMS			
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda			
Agenda	Agenda		
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.	Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year 2020.		
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of shareholders who raised questions and/or gave opinions		
Tidak ada pemegang saham yang bertanya.	None of the shareholders asked.		
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results		
	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve	Abstain Abstain
	1.977.523.258	100	0
	99,9999994943%	0,000005056%	0,00%
Keputusan	Resolutions		
Menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2020 dikarenakan posisi laporan keuangan Perseroan pada tahun 2020 masih mengalami kerugian.	Approve to not distribute dividend for the financial year 2020 because the position of the Company's financial statements in 2020 still suffered losses.		
Realisasi	Realization		
Telah selesai direalisasikan pada 2021.	Realized in 2021.		
Mata Acara Rapat Ketiga Third Agenda			
Agenda	Agenda		
Penunjukan Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021.	Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2021.		
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of shareholders who raised questions and/or gave opinions		
Tidak ada pemegang saham yang bertanya.	None of the shareholders asked.		
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results		
	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve	Abstain Abstain
	1.977.523.258	100	0
	99,9999994943%	0,000005056%	0,00%
Keputusan	Resolutions		
1) Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk tidak tercapainya kesepakatan mengenai jasa audit dan/atau peraturan perundang-undangan di pasar modal; dan 2) Menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.	1) Reappoint Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, and/or Substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out or continue its duties for any reason including the failure to reach an agreement regarding audit services and/or laws and regulations in the capital market; and 2) Determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.		
Tindak Lanjut	Follow-up		
Akan diselesaikan pada kuartal I-2022.	Will be completed in the first quarter of 2022.		
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda			
Agenda	Agenda		
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi.	Determination of remuneration (salary/honorarium and allowances) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.		
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of shareholders who raised questions and/or gave opinions		
Tidak ada pemegang saham yang bertanya.	None of the shareholders asked.		
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results		
	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve	Abstain Abstain
	1.977.516.452	6.906	0
	99,999650775%	0,000349224%	0,00%

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun Buku 2020 Resolutions and Realization of the 2020 AGMS		
Keputusan	Resolutions	
1) Menetapkan bahwa tidak ada kenaikan atas jumlah honorarium dan tunjangan bersih Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, yakni tanggal 23 Agustus 2021 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2022, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya; dan 2) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1) To determine that there is no increase in the total honorarium and net allowances of the Company's Board of Commissioners since the closing of this Meeting, as of August 23, 2021 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022, and authorize the Board of Commissioners to determine the distribution; and 2) Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Company's Board of Directors, taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Function Meeting.	
Tindak Lanjut	Follow-up	
Direalisasikan sejak Agustus 2021.	Realized since August 2021.	
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Agenda		
Agenda	Agenda	
Perubahan susunan Pengurus.	Changes in Management.	
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of shareholders who raised questions and/or gave opinions	
Tidak ada pemegang saham yang bertanya.	None of the shareholders asked.	
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results	
	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve
	1.977.523.258	100
	99,9999994943%	0,00%
Keputusan	Resolutions	
1) Tidak ada perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; 2) Menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Sugianto Kusuma Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata Wakil Presiden Komisaris : Hartono Tjahjadi Adiwana Komisaris : Teuku Ashikin Husein Komisaris Independen : Ku Siew Kuan Komisaris Independen : Lidwina Ong Direksi: Presiden Direktur : Arpin Wiradisastira Direktur : Lanny Pujilestari Liga Direktur : Agung Rin Prabowo Direktur : Hendi Lukman Direktur : Tony Soesanto Direktur : Hendra Kurniawan 3) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1) There is no change in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; 2) Affirming the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Sugianto Kusuma Vice President Commissioner : Tomy Winata Vice President Commissioner : Hartono Tjahjadi Adiwana Commissioner : Teuku Ashikin Husein Independent Commissioner : Ku Siew Kuan Independent Commissioner : Lidwina Ong Board of Directors: President Director : Arpin Wiradisastira Director : Lanny Pujilestari Liga Director : Agung Rin Prabowo Director : Hendi Lukman Director : Tony Soesanto Director : Hendra Kurniawan 3) Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company either jointly or individually with the right of substitution to state the decision of this Meeting in a notarial deed and subsequently notify the change in Company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in accordance with the regulations current regulation.	
Tindak Lanjut	Follow-up	
Perubahan susunan pengurus telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat oleh Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn., yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.03-0442077 tanggal 30 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0147077.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 30 Agustus 2021.	Changes in the composition of the management have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 17 dated August 23, 2021, made by Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. No. AHU-AH.01.03-0442077 dated August 30, 2021 and has been registered in the Company Register in accordance with Company Law No. AHU-0147077.AH.01.11 YEAR 2021, August 30, 2021.	

KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2019

Perseroan melaksanakan dua kali RUPST Tahun Buku 2019 di tahun 2020. Pada RUPST pertama yang diselenggarakan pada 18 September 2020 tidak tercapai kuorum kehadiran untuk dapat mengambil keputusan-keputusan mata acara Rapat dengan sah. Dengan demikian harus diselenggarakan RUPST kedua dalam waktu paling lambat 21 hari setelah RUPST pertama.

2019 AGMS RESOLUTIONS

The Company held two AGMS for the financial year 2019 in 2020. At the first AGMS held on September 18, 2020, a quorum of attendance failed to reach to make decisions on the agenda of the Meeting legally. Therefore, the second AGMS must be held no later than 21 days after the first AGMS.

RUPST Kedua Tahun Buku 2019 diselenggarakan pada 7 Oktober 2020 di Hotel Borobudur Jakarta - Ruang Flores, Jakarta Pusat. Tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 85,32%. Ringkasan risalah keputusan RUPS Tahun Buku 2019 diumumkan pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca pada 9 Oktober 2020, dipublikasikan pada *website-website*: BEI dan Perseroan. Risalah keputusannya dituangkan dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua No. 12 tanggal 7 Oktober 2020 dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn., dan dilaporkan kepada OJK pada 16 November 2020.

Seluruh keputusan RUPST Kedua Tahun Buku 2019 telah dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Kedua tersebut tercantum di bawah ini:

The Second AGMS for the Financial Year 2019 was held on October 7, 2020 at Hotel Borobudur Jakarta - Flores Room, Central Jakarta. The shareholder attendance rate was 85.32%. Summary of the minutes of the 2019 Fiscal Year General Meeting of Shareholders announced in the Daily Economic Balance newspaper on October 9, 2020, published on websites: IDX and Company. The minutes of the decision are contained in the Minutes deed Second Annual General Meeting of Shareholders No. 12 date October 7, 2020 from Notary Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn., and reported to OJK on November 16, 2020.

All resolutions of the Second AGMS for the Financial Year 2019 have been implemented. The explanation of each agenda item of the Second AGMS is listed below:

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST Tahun Buku 2019 Resolutions and Follow-up of the 2019 AGMS	
Mata Acara Rapat Pertama First Agenda	
Agenda	Agenda
Dispensasi atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019.	Dispensation for the delay in the implementation of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
Keputusan	Resolutions
Menyetujui dan memberikan dispensasi atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019.	Approve and grant dispensation for the delay in the implementation of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.
Tindak Lanjut	Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2020.	Realized in 2020.
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda	
Agenda	Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.	Approval of the Annual Report, including the Ratification of the Company's Financial Statements, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2019.
Keputusan	Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> 1) Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan tentang kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019; dan 2) Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporannya No. 00618/2.1090/AU.1/03/0155-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Accept and approve the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the Company's activities for the financial year 2019, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2019; and 2) Receive and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019, which has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris with its report No. 00618/2.1090/AU.1/03/0155-1/1/III/2020 dated March 27, 2020 with an Unqualified opinion.
Tindak Lanjut	Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada tahun 2020.	Realized in 2020.
Mata Acara Rapat Ketiga Third Agenda	
Agenda	Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019.	Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2019.
Keputusan	Resolutions
Menyetujui seluruh laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp8,2 miliar dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2019.	Approve that all net profit attributable to the Company's Owners for the financial year 2019 amounting to Rp8.2 billion was used for the Company's business development, so that there was no dividend distribution for the financial year 2019.
Realisasi	Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2020.	Realized in 2020.
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda	
Agenda	Agenda
Penunjukan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2020.	Appointment of Public Accountant Firm for financial year 2020.

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST Tahun Buku 2019 | Resolutions and Follow-up of the 2019 AGMS

Keputusan	Resolutions
<p>1) Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, jika Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk tidak tercapainya kesepakatan mengenai jasa audit dan/atau peraturan perundang-undangan di Pasar Modal; dan</p> <p>2) Menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>1) Reappoint the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020, and/or a Substitute Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out or continue its duties due to any reason, anything including the failure to reach an agreement regarding audit services and/or the laws and regulations in the Capital Market; and</p> <p>2) Determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.</p>

Tindak Lanjut	Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2021.	Realized in 2021.

Mata Acara Rapat Kelima | Fifth Agenda

Agenda	Agenda
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi.	Determination of remuneration (salary/honorarium and allowances) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keputusan	Resolutions
<p>1) Menetapkan bahwa tidak ada kenaikan atas jumlah honorarium dan tunjangan bersih Dewan Komisaris Perseroan, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2021, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya; dan</p> <p>2) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p>1) To stipulate that there is no increase in total honorarium and net allowances of the Company's Board of Commissioners, and shall be effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021, and authorize the Board of Commissioners to determine the distribution; and</p> <p>2) Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company by taking into account the opinion of the Meeting of the Company's Nomination and Remuneration Function.</p>

Tindak Lanjut	Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2020-2021.	Realized in 2020-2021.

Mata Acara Rapat Keenam | Sixth Agenda

Agenda	Agenda
Perubahan Pengurus Perseroan.	Changes in the Company's Management.

Keputusan	Resolutions
<p>1) Menyetujui pemberhentian Hartono Tjahjadi Adiwana, Arpin Wiradisastra dan Lanny Pujilestari Liga sebagai Direksi, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan;</p> <p>2) Menyetujui mengangkat Sugianto Kusuma sebagai pengganti dari almarhum Profesor Doktor J.B. Soemarlin sebagai Presiden Komisaris Perseroan; dan</p> <p>3) Menyetujui mengangkat Hartono Tjahjadi Adiwana, Santoso Gunara, Arpin Wiradisastra, Lanny Pujilestari Liga, Agung Rin Prabowo, Hendra Kurniawan, Renate Purnama Sari sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.</p> <p>Pengangkatan-pengangkatan tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p>	<p>1) Approve the dismissal of Hartono Tjahjadi Adiwana, Arpin Wiradisastra and Lanny Pujilestari Liga as Directors, effective as of the closing of this Meeting with gratitude for their contribution while serving as members of the Company's Board of Directors;</p> <p>2) Approve the appointment of Sugianto Kusuma as a replacement for the late Doctoral Professor J.B. Soemarlin as President Commissioner of the Company; and</p> <p>3) Approve the appointment of Hartono Tjahjadi Adiwana, Santoso Gunara, Arpin Wiradisastra, Lanny Pujilestari Liga, Agung Rin Prabowo, Hendra Kurniawan, Renate Purnama Sari as new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. These appointments are effective as of the closing of this Meeting, and will end at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p>

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris	: Tomy Winata
Wakil Presiden Komisaris	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Komisaris	: Teuku Ashikin Husein
Komisaris	: Santoso Gunara
Komisaris Independen	: Elizawatie Simon
Komisaris Independen	: Ku Siew Kuan

Direksi:

Presiden Direktur	: Arpin Wiradisastra
Direktur	: Lanny Pujilestari Liga
Direktur	: Agung Rin Prabowo
Direktur	: Hendi Lukman
Direktur	: Ronny Leonard Hamid Diana Andi
Direktur	: Tony Soesanto
Direktur	: Hendra Kurniawan
Direktur	: Renate Purnama Sari

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Sugianto Kusuma
Vice President Commissioner	: Tomy Winata
Vice President Commissioner	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Commissioner	: Teuku Ashikin Husein
Commissioner	: Santoso Gunara
Independent Commissioner	: Elizawatie Simon
Independent Commissioner	: Ku Siew Kuan

Board of Directors:

President Director	: Arpin Wiradisastra
Director	: Lanny Pujilestari Liga
Director	: Agung Rin Prabowo
Director	: Hendi Lukman
Director	: Ronny Leonard Hamid Diana Andi
Director	: Tony Soesanto
Director	: Hendra Kurniawan
Director	: Renate Purnama Sari

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST Tahun Buku 2019 | Resolutions and Follow-up of the 2019 AGMS

- | | |
|---|--|
| <p>4) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> | <p>4) Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution to restate the decision of the Meeting regarding the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a notarial deed, and subsequently notify the change in Company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in relation to changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.</p> |
|---|--|

Tindak Lanjut

Perubahan susunan pengurus telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 9 Oktober 2020, yang dibuat oleh notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.03-0404497 tanggal 9 November 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0185210.AH.01.11. TAHUN2020 tanggal 5 November 2020.

Follow-up

Changes in the composition of the management have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated October 9, 2020, made by notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., whose notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. number AHU-AH.01.03-0404497 dated November 9, 2020 and has been registered in the Company Register in accordance with the Company Law number AHU-0185210.AH.01.11. YEAR2020 on November 5, 2020.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan secara independen melakukan pengawasan dan memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan pengelolaan perseroan sesuai Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan oleh dan di perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar. Hasil pengawasan Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman kerja (*board manual*) Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugas pengawasannya, dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Tata Kelola Perusahaan. Pedoman Kerja tersebut secara berkala ditinjau dan dimutakhirkan menyesuaikan dengan perubahan dinamika.

The Board of Commissioners of the Company independently supervises and provides direction, advice, and recommendations to the Board of Directors in carrying out the management of the company in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association, and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation by and within the company, in accordance with the Articles of Association. The results of the Board of Commissioners' supervision are presented in the GMS as part of the Board of Directors' performance appraisal.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners Charter is board manual of the Company's Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, and as a reference in making decisions. The Charter is prepared based on the principles of corporate law, the prevailing laws and regulations, the provisions of the Articles of Association, the direction of the Shareholders and the best practices of Corporate Governance. Charter is regularly reviewed and updated in line with changing dynamics.



**PIAGAM
DEWAN
KOMISARIS
BOARD OF
COMMISSIONERS
CHARTER**

1. Pendahuluan
 - a. Landasan Hukum
 - b. Definisi
 - c. Maksud dan Tujuan
 2. Keanggotaan
 - a. Komposisi dan Struktur
 - b. Persyaratan Keanggotaan
 - c. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Penggantian
 - d. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
 - e. Rangkap Jabatan
 3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - a. Tugas
 - b. Tanggung Jawab
 - c. Wewenang
 - d. Pembagian Tugas dan Wewenang
 - e. Pendelegasian Wewenang
 4. Kebijakan Rapat
 - a. Jadwal
 - b. Ketentuan Penyelenggaraan
 - c. Pengambilan Keputusan
 5. Tata Kelola
 - a. Transparansi
 - b. Pedoman dan Kode Etik
 - c. Waktu Kerja, Cuti, dan Berhalangan Sementara
 - d. Remunerasi
 - e. Program Orientasi dan Pelatihan
 - f. Pelaporan dan Pengungkapan
 6. Evaluasi Kinerja
 7. Penutup
- Disahkan pada 25 Juli 2017

1. Introduction
 - a. Legal Basis
 - b. Definition
 - c. Purpose and Objective
 2. Membership
 - a. Composition and Structure
 - b. Requirements
 - c. Appointment, Dismissal, and Replacement
 - d. Resignation and Temporary Dismissal
 - e. Concurrent Positions
 3. Duties, Responsibilities, and Authorities
 - a. Duties
 - b. Responsibilities
 - c. Authorities
 - d. Division of Duties and Authorities
 - e. Delegation of Authorities
 4. Meeting Policy
 - a. Schedule
 - b. Provisions of Implementation
 - c. Decision Making
 5. Governance
 - a. Transparency
 - b. Guidelines and Code of Conduct
 - c. Working Time, Leave, and Temporary Absence
 - d. Remuneration
 - e. Orientation and Training Programs
 - f. Reporting and Disclosure
 6. Performance Evaluation
 7. Closing
- Ratified on July 25, 2017

KRITERIA PEMILIHAN DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan kualifikasi dan persyaratan minimal yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.

CRITERIA FOR SELECTION AND APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has determined the minimum qualifications and requirements that must be met to become a member of the Board of Commissioners.

Kualifikasi Persyaratan Minimal Dewan Komisaris | Minimum Requirements for Board of Commissioners

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; 2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum; 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; 4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan; 5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah dinyatakan pailit; b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan, tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Have good character, morals, and integrity; 2. Competent and able to carry out legal actions; 3. Have a commitment to comply with the laws and regulations; 4. Have knowledge and expertise in the fields required by the Company; 5. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office: <ol style="list-style-type: none"> a. Never been declared bankrupt; b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure: <ul style="list-style-type: none"> - Did not hold an Annual GMS; - Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and - Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority. |
|--|---|

Kualifikasi Persyaratan Tambahan Komisaris Independen | Additional Requirements of Independent Commissioner

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya; 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in question within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period; 2. Do not own shares either directly or indirectly in the Company; 3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and 4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the activities of the Company |
|---|--|

Referensi | Reference:

<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 40 tahun 2007 Law No. 40 of 2007 2. POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014 3. Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association 	<p>Pasal 110 ayat (1) Article 110 paragraph (1)</p> <p>Pasal 21 ayat (1-2) Article 21 paragraph (1-2)</p> <p>Pasal 22 ayat (3-4) Article 22 paragraph (3-4)</p>
---	---

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 berjumlah 6 (enam) orang, dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dimana setiap emiten atau perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris, yaitu Sugianto Kusuma, Tomy Winata, Hartono Tjahjadi Adiwana, Teuku Ashikin Husein dan Ku Siew Kuan (Komisaris Independen) diangkat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 7 Oktober 2020. Sedang Komisaris Independen: Lidwina Ong diangkat berdasarkan keputusan RUPLB tanggal 23 Februari 2021.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan diharuskan membuat pernyataan status independensinya pada tiap awal tahun, dan pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas tindakan yang dilakukan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang memengaruhi independensinya.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of 6 (six) people, with 2 (two) of them as Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners of the Company has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, stating that each issuer or public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of total members of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners, namely Sugianto Kusuma, Tomy Winata, Hartono Tjahjadi Adiwana, Teuku Ashikin Husein and Ku Siew Kuan (Independent Commissioner) were appointed based on the resolution of the AGM on October 7, 2020, while the Independent Commissioner: Lidwina Ong was appointed based on the resolutions of the EGMS on February 23, 2021.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners is required to make a statement of its independence status at the beginning of each year, and a statement that it does not have a conflict of interest for the actions taken. Each member of the Board of Commissioners is obliged to report if there is a change in status that affects his independence.

Pernyataan Independensi Statement of Independence		Sugianto Kusuma	Tomy Winata	Hartono T. Adiwana	Teuku Ashikin Husein	Ku Siew Kuan	Lidwina Ong
1	Bukan bagian dari manajemen; Not part of management;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat memengaruhi keputusan; Free from business relationships and other relationships that can influence decisions;	x	x	✓	✓	✓	✓
3	Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas; Not the majority shareholder or official in the majority shareholder institution, or directly associated with the majority shareholder;	x	x	✓	✓	✓	✓



Pernyataan Independensi Statement of Independence	Sugianto Kusuma	Tomy Winata	Hartono T. Adiwana	Teuku Ashikin Husein	Ku Siew Kuan	Lidwina Ong
4 Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perseroan/afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris; Not an employee or have been employed as an executive in the Company/affiliate, at least 3 (three) years before becoming a Commissioner;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5 Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi Perseroan/afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris; Not the main advisor or consultant who is material to the Company/affiliates, or employees who are directly associated with the provision of services, at least 3 (three) years before becoming a Commissioner;	✓	✓	✓	✓	x	✓
6 Tidak terikat dalam perjanjian dengan Perseroan/afiliasi selain sebagai Komisaris; dan Not bound by an agreement with the Company/affiliate other than as a Commissioner; and	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7 Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda, serta memegang posisi Direktur di tempat lain yang dapat memengaruhi independensi. Has no blood or marriage relationship, and holds a Director position in other places that can affect independence.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office of the members of the Board of Commissioners has been regulated in the Articles of Association and the Charter of the Company's Board of Commissioners.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris | Term of Office of the Board of Commissioners

1. Diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud;	1. Appointed for a term of office of 1 (one) period, namely a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question;
2. Dapat diangkat kembali dalam hal masa jabatannya telah berakhir dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	2. May be reappointed in the event that his/her term of office has ended with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut; dan	3. The term of office of the Independent Commissioner is a maximum of 2 (two) consecutive periods; and
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, apabila:	4. The position of a member of the Board of Commissioners ends, if:
a. Mengundurkan diri;	a. Resign;
b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;	b. No longer meets the requirements of the applicable legislation
c. Meninggal dunia; dan	c. Die; and
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.	d. Dismissed based on the resolutions of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Referensi | Reference:

1 UU No. 40 tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 111 ayat (3) Article 111 paragraph (3)
2 POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 23 Pasal 25 ayat (1) Article 23 Article 25 paragraph (1)
3 Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 22 ayat (7, 10 dan 20) Article 22 paragraph (7, 10 and 20)

Untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS, yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office, may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioners declare themselves to be independent at the GMS, which must be disclosed in the Annual Report. In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan perihal pengunduran diri Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya. RUPS wajib diselenggarakan untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan pengunduran dirinya dalam RUPS.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur rinci perihal rangkap jabatan yang dapat disandang oleh Dewan Komisaris perusahaan terbuka. Kebijakan Perseroan perihal Rangkap Jabatan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum Piagam Dewan Komisaris dapat diberlakukan selama tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION POLICY

The policy regarding the resignation of the Company's Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention at least 30 (thirty) days in advance. The GMS must be held to decide on the application for resignation of the member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after receiving the application for resignation. The member of the Board of Commissioners who resigns can still be held accountable from the appointment in question until his resignation at the GMS.

CONCURRENT POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates in detail the concurrent positions that the Board of Commissioners of a public company can hold. The Company's policy regarding Concurrent Positions of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter can be applied as long as it does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations.

Komisaris Merangkap Anggota Komite PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Commissioner who serves as Member of Committee PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	Direksi Emiten Issuer's Board of Directors	Direksi Emiten Issuer's Board of Directors	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners
	Atau Or			
	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners
	Dapat menjadi anggota Komite May serve as member of Committee			
	Emiten Issuer	Emiten Issuer	Emiten Issuer	Emiten Issuer

Nama Name	Komisaris Utama President Commissioner	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/ Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director
Sugianto Kusuma	PT Kharisma Arya Paksi	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			
Tomy Winata		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.		PT Buanagraha Arthaprima PT Kharisma Arya Paksi	
Hartono Tjahjadi Adiwana	PT Electronic City Indonesia Tbk		PT Dharma Harapan Raya PT Pacific Place Jakarta PT Citra Wiradaya PT Artharaya Unggul Abadi PT Graha Sampoerna PT Danayasa Arthatama		
Ku Siew Kuan			PT Danayasa Arthatama PT Electronic City Indonesia Tbk		

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Lingkup pekerjaan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of work of the Company's Board of Commissioners is stated in the Board of Commissioners' Charter for the smooth running of its duties, the Board of Commissioners self-regulates the division of duties among the members.

Tugas | Duties

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi; 2. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi; 3. Memberikan pendapat di dalam RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting dalam rangka membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan; 4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; dan 5. Membentuk Komite Audit ataupun komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluate and approve the Company's work plan submitted by the Board of Directors; 2. Supervise and be responsible for overseeing the policies and management of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors; 3. Provide opinions at the GMS regarding strategic issues or those deemed important in order to assist and encourage the efforts of fostering and developing the Company; 4. Implement and ensure the implementation of risk management and GCG principles in each of the Company's business activities at all levels or levels of the organization; and 5. Establish an Audit Committee or other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations. |
|---|---|

Referensi | Reference:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 UU No. 40 tahun 2007
Law No. 40 of 2007 2 POJK No. 33/POJK.04/2014
POJK No. 33/POJK.04/2014 3 Anggaran Dasar Perseroan
The Company's Articles of Association | <p>Pasal 64 ayat (1), Pasal 108 ayat (1), Pasal 121 ayat (1)
Article 64 paragraph (1), Article 108 paragraph (1), Article 121 paragraph (1)</p> <p>Pasal 28 ayat (1-5)
Article 28 paragraph (1-5)</p> <p>Pasal 23 ayat (1, 4), Pasal 25 ayat(2)
Article 23 paragraph (1, 4), Article 25 paragraph (2)</p> |
|--|---|

Tanggung Jawab | Responsibilities

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara tanggung renteng bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Dalam kondisi khusus tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan jika dapat membuktikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan c. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. 2. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Be jointly and severally responsible for the loss of the Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties. In special conditions, he/she cannot be held responsible for the Company's losses if he/she can prove: <ol style="list-style-type: none"> a. The loss is not due to his/her fault or negligence; b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company; and c. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss. 2. Prepare an accountability report on the implementation of supervisory activities on the Company's performance which is contained in the Annual Report and is accounted for at the Annual GMS. |
|---|--|

Referensi | Reference:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 UU No. 40 tahun 2007
Law No. 40 of 2007 2 POJK No. 33/POJK.04/2014
POJK No. 33/POJK.04/2014 3 Anggaran Dasar Perseroan
The Company's Articles of Association | <p>Pasal 115 ayat (1-3), Pasal 116 huruf c
Article 115 paragraph (1-3), Article 116 letter c</p> <p>Pasal 29
Article 29</p> <p>Pasal 22 ayat (18)
Article 23 paragraph (18)</p> |
|--|---|

Wewenang | Authorities

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, yang disertai kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan kelangsungan kedudukan anggota Direksi yang diberhentikan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu. 2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, disertai kewenangan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Memasuki setiap gedung dan properti atau lokasi-lokasi lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Perseroan selama jam kerja; b. Memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset-aset Perseroan; dan c. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi. 3. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. 4. Menyelenggarakan dan meminta diselenggarakannya RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reasons, accompanied by the obligation to hold a GMS which will decide the continuity of the position of the dismissed member of the Board of Directors within a period of no later than 90 (ninety) days after the temporary dismissal. 2. Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time, accompanied by the authority to: <ol style="list-style-type: none"> a. Enter any building and property or other locations used or controlled by the Company during business hours; b. Examine the records and other documents and assets of the Company; and c. Request and receive information about the Company from the Board of Directors. 3. Provide approval and assistance to the Board of Directors in carrying out certain legal actions as stipulated in the Company's Articles of Association. 4. Organizing and requesting the implementation of Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association. |
|--|---|

Referensi | Reference:

1 UU No. 40 tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 117 ayat (1), Pasal 118 ayat (1) Article 117 paragraph (1), Article 118 paragraph (1)
2 POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 30 ayat (1-3) Article 30 paragraph (1-3)
3 Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 21 ayat (3, 6, 11) Article 21 paragraphs (3, 6, 11)

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

2021 BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY REPORT

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan, antara lain:

The Board of Commissioners has carried out the mandated duties and responsibilities, including:

1 Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 dengan metode penilaian sendiri;	Conduct an assessment of the performance of the Board of Commissioners in 2021 using the self-assessment method;
2 Memastikan seluruh jenjang organisasi Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik, dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan tepat dan menyeluruh;	Ensuring that all levels of the Company's organization apply the principles of Good Corporate Governance, and ensure that the implementation of risk management is carried out appropriately and thoroughly;
3 Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 yang disampaikan Direksi;	Reviewing and approving the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors;
4 Memberikan nasihat kepada Direksi berhubungan dengan hal-hal yang dapat memengaruhi perkembangan dan kinerja Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;	Provide advice to the Board of Directors in relation to matters that may affect the development and performance of the Company through a meeting of the Board of Commissioners which invites the Board of Directors;
5 Membahas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 bersama Komite Audit dan Auditor Eksternal independen; dan	Discussing the Company's 2021 Financial Statements with the Audit Committee and an independent External Auditor; and
6 Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan melalui informasi dari internal dan eksternal.	Keep abreast of development of the Company's activities through internal and external information.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Perseroan baru memiliki Komite Audit sebagai komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris setiap tahunnya melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit baik secara individual maupun secara kolektif. Hasil evaluasi menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite untuk tahun berikutnya.

The company has just had an Audit Committee as a committee under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners annually evaluates the performance of the Audit Committee, both individually and collectively. The results of the evaluation will be used as an assessment material for the extension of the committee members' tenure for the following year.

Penilaian yang dilakukan di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota, integritas, kemampuan memahami visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait dengan program kerjanya.

The assessments includes attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively with fellow members, integrity, ability to understand the vision, mission, and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations given related to its work program.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program orientasi kepada anggota Komisaris yang baru diangkat. Program orientasi dilaksanakan paling lama 1 (satu) bulan setelah pengangkatannya, dengan mempresentasikan materi-materi yang relevan bagi tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Meliputi Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko, dan topik-topik yang relevan dengan bidang tugasnya.

Diharapkan melalui aktivitas tersebut, Dewan Komisaris dengan berbagai latar belakang dapat saling mengenal, memahami aktivitas bisnis Perseroan dan Entitas Anak beserta proyek-proyeknya, dan dapat segera bertugas dengan baik.

Di tahun 2021, Perseroan memberikan program orientasi kepada Lidwina Ong yang baru diangkat menjadi anggota Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 7 Februari 2021.

Sementara, terhadap anggota Dewan Komisaris yang lama didorong untuk senantiasa mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi dan tugasnya.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Meskipun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan kompetensinya secara informal dengan cara berbagi pengetahuan dan pengalaman.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab dan berwenang penuh atas pengurusan dan pengelolaan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdianya secara penuh pada tugas dan kewajibannya untuk pencapaian tujuan perusahaan.

PIAGAM DIREKSI

Piagam Direksi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Disusun secara *best practises*

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Corporate Secretary is responsible for the implementation of the orientation program for newly appointed Commissioners. The orientation program is carried out no later than 1 (one) month after his appointment, by presenting relevant materials for his duties, responsibilities, and authorities covering Corporate Governance, Company Performance, Risk Management, and topics relevant to their field of work.

Through these activities, the Board of Commissioners with various backgrounds is expected to know each other, understand the business activities of the Company and its Subsidiaries and their projects, and can immediately carry out their duties properly.

In 2021, the Company provided an orientation program to Lidwina Ong who was newly appointed as Independent Commissioner based on the EGMS resolutions on February 7, 2021.

Meanwhile, the old members of the Board of Commissioners are encouraged to always attend continuing education, which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars or conferences that are useful in increasing the effectiveness of their functions and duties.

Throughout 2021, the Board of Commissioners did not participate in formal competency development program. Nevertheless, the Board of Commissioners continued to develop its competence informally by sharing knowledge and experience.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors' charter contains instructions for work management, as well as explains the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand manner and can be used as a reference in carrying out their respective duties. Compiled

mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip GCG. Hal-hal yang termuat dalam Piagam Direksi tersebut berlaku dan mengikat setiap anggota Direksi Perseroan selama menjabat.

Piagam Direksi senantiasa dievaluasi secara berkala agar selaras dengan dinamika peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Piagam Direksi yang berlaku saat ini disahkan pada 25 Juli 2017.

in best practice referring to the provisions of the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the principles of GCG. The subjects contained in the Board of Directors Charter are valid and binding on each member of the Company's Board of Directors during their tenure.

The Board of Directors' charter is evaluated periodically to keep it in line with the dynamics of the prevailing laws and regulations, as well as adapted to the needs of the Company. The current Board of Directors Charter was ratified on July 25, 2017.

PIAGAM DIREKSI BOARD OF DIRECTORS CHARTER

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Landasan Hukum b. Definisi c. Maksud dan Tujuan 2. Keanggotaan <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi dan Struktur b. Persyaratan Keanggotaan c. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Penggantian d. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara e. Rangkap Jabatan 3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang <ol style="list-style-type: none"> a. Tugas b. Tanggung Jawab c. Wewenang d. Pembagian Tugas dan Wewenang e. Pendelegasian Wewenang 4. Kebijakan Rapat <ol style="list-style-type: none"> a. Jadwal b. Ketentuan Penyelenggaraan c. Pengambilan Keputusan 5. Tata Kelola <ol style="list-style-type: none"> a. Transparansi b. Pedoman dan Kode Etik c. Waktu Kerja, Cuti, dan Berhalangan Sementara d. Remunerasi e. Program Orientasi dan Pelatihan f. Pelaporan dan Pengungkapan 6. Evaluasi Kinerja 7. Penutup <p>Disahkan pada 25 Juli 2017</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Introduction <ol style="list-style-type: none"> a. Legal Basis b. Definition c. Purpose and Objective 2. Membership <ol style="list-style-type: none"> a. Composition and Structure b. Membership Requirements c. Appointment, Dismissal, and Replacement d. Resignation and Temporary Dismissal e. Concurrent Positions 3. Duties, Responsibilities, and Authorities <ol style="list-style-type: none"> a. Duties b. Responsibilities c. Authorities d. Division of Duties and Authorities e. Delegation of Authorities 4. Meeting Policy <ol style="list-style-type: none"> a. Schedule b. Provisions of Implementation c. Decision Making 5. Governance <ol style="list-style-type: none"> a. Transparency b. PGuidelines and Code of Conduct c. Working Time, Leave, and Temporary Absence d. Remuneration e. Orientation and Training Programs f. Reporting and Disclosure 6. Performance Assessment 7. Closing <p>Ratified on July 25, 2017</p> |
|---|---|

KRITERIA PEMILIHAN DAN PENGANGKATAN DIREKSI

Piagam Direksi Perseroan memuat kriteria persyaratan pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan. Anggota Direksi Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

CRITERIA FOR SELECTION AND APPOINTMENT OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors Charter contains criteria for the selection and appointment of members of the Company's Board of Directors. Members of the Company's Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

Persyaratan Calon Anggota Direksi | Requirements for Candidate Members of the Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan. 2. Cakap melakukan perbuatan hukum. 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah: <ol style="list-style-type: none"> a. dinyatakan pailit; b. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Possess skills, integrity, leadership, experience, honesty, and good deeds as well as dedication to improve and develop the company. 2. Proficient in carrying out legal actions. 3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office have never been: <ol style="list-style-type: none"> a. declared bankrupt; b. a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy; c. punished for criminal acts detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and d. a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners that during its tenure: <ul style="list-style-type: none"> - Did not hold an Annual GMS; - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and - Caused a company, which has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority, to fail to fulfill its obligations to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority. 4. Committed to comply with the prevailing laws and regulations. 5. Have knowledge and/or expertise in the required fields. |
|--|---|

Referensi | Reference:

1 UU No. 40 Tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 93 ayat (1) Article 93 paragraph (1)
2 POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 4 ayat (1) Article 4 paragraph (1)
3 Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 19 ayat (3) Article 19 paragraph (3)

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dalam hal susunan dan komposisi anggota Direksi sebagaimana yang telah diatur di dalam Piagam Direksi.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's has complied with all applicable provisions in terms of the composition of the Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter.

1

Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang, yaitu 6 (enam) orang.
Total members of the Board of Directors are more than 3 (three) people, i.e 6 (six) people.

2

Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.
The Board of Directors is led by a President Director who is independent from the controlling shareholder, other Directors and members of the Board of Commissioners.

3

Seluruh anggota Direksi:
a. Warga negara Indonesia;
b. Berdomisili di wilayah Jabodetabek (Jakarta dan Tangerang), Indonesia; dan
c. Tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
All members of the Board of Directors:
a. Indonesian citizen;
b. Domiciled in the Greater Jakarta area (Jakarta and Tangerang), Indonesia; and
c. Do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Controlling Shareholders.

4

Mayoritas anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang manajemen, properti: real estat dan perhotelan.
The majority of members of the Board of Directors have more than 5 (five) years of experience in management and property: real estate and hospitality.

Komposisi anggota Direksi disusun dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, akurat, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Komposisi Direksi Perseroan setelah RUPSLB tanggal 23 Februari 2021 berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur: Arpin Wiradisastra dan 5 (lima) orang Direktur: Lanny Pujilestari Liga, Agung Rin Prabowo, Hendi Lukman, Tony Soesanto dan Hendra Kurniawan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DIREKSI

Setiap anggota Direksi diharuskan membuat pernyataan independensi dalam pelaksanaan pengelolaan operasional Perseroan di awal tahun dan akhir tahun. Di awal tahun sebagai pernyataan status independensinya, sedangkan di akhir tahun berupa pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas tindakan yang dilakukan selama tahun berjalan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang memengaruhi independensinya.

The composition of the Board of Directors is prepared by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, accurate, precise and fast decision making, as well as being able to act independently.

The composition of the Company's Board of Directors after the EGMS on February 23, 2021 was 6 (six) people consisting of 1 (one) President Director: Arpin Wiradisastra and 5 (five) Directors: Lanny Pujilestari Liga, Agung Rin Prabowo, Hendi Lukman, Tony Soesanto and Hendra Kurniawan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors is required to make a statement of independence in the implementation of the Company's operational management at the beginning of the year and the end of the year. At the beginning of the year as a statement of independence status, while at the end of the year in the form of a statement not having a conflict of interest for the actions taken during the current year. Members of the Board of Directors are obliged to report if there is a change in status that affects their independence.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Arpin Wiradisastra	Lanny Pujilestari Liga	Agung Rin Prabowo	Hendi Lukman	Tony Soesanto	Hendra Kurniawan
1 Bukan bagian dari manajemen. Not part of management.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2 Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat memengaruhi keputusan. Free from business relationships and other relationships that can influence decisions.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3 Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not the majority shareholder or official in the majority shareholder institution, or directly associated with the majority shareholder.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4 Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perseroan/afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Direksi. Not an employee or have been employed as an executive in the Company/affiliate, at least 3 (three) years before becoming a Commissioner.	✓	x	x	✓	x	x
5 Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi Perseroan/afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Direksi. Not the main advisor or consultant who is material to the Company/affiliates, or employees who are directly associated with the provision of services, at least 3 (three) years before becoming a Director.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6 Tidak terikat dalam perjanjian dengan Perseroan/afiliasi, selain sebagai Direksi. Not bound by an agreement with the Company/affiliate other than as a Director.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7 Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda, serta memegang posisi Direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Has no blood or marriage relationship, and holds a Director position in other places that can affect independence.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

MASA JABATAN DIREKSI

Pengaturan masa jabatan anggota Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office for members of the Company's Board of Directors refers to the Articles of Association as stated in the Board of Directors' Charter.

Masa Jabatan Anggota Direksi | Term of Office of the Board of Directors

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. 2. Dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. 3. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan atau digantikan tersebut, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. 4. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; b. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar; c. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku; d. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan; e. Meninggal dunia; dan f. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. 5. Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Be appointed for a term of office of 1 (one) period, a maximum of 5 (five) years or until the annual GMS at the end of the 1 (one) term of office, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him/her at any time in accordance with the Articles of Association and the provisions applicable. 2. May be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons. The temporary suspension must be notified in writing to the member concerned, and followed up in accordance with the applicable provisions. 3. The term of office of a person who is appointed to replace a dismissed or resigned member of the Board of Directors or to fill a vacancy is for the remaining term of office of the dismissed or replaced Director, unless otherwise specified in the GMS. 4. The position of a member of the Board of Directors ends when: <ol style="list-style-type: none"> a. Is declared bankrupt or placed under custody based on a court decision; b. His term of office ends in accordance with the provisions of the Articles of Association; c. Resign in accordance with applicable regulations; d. No longer meets the requirements of laws and regulations; e. Die; and f. Dismissed based on the decision of the GMS. 5. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by taking into account the applicable provisions. |
|---|---|

Referensi | Reference:

1 UU No. 40 Tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 94 ayat (3), Pasal 106 ayat (1) Article 94 paragraph (3), Article 106 paragraph (1)
2 POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 3 ayat (2-3), Pasal 10 ayat (1) Article 3 paragraph (2-3), Article 10 paragraph (1)
3 Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 19 ayat (7, 9, 16) Article 19 paragraph (7, 9, 16)

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Kebijakan perihal pengunduran diri anggota Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai perusahaan terbuka. Setiap anggota Direksi Perseroan berhak dan dapat mengundurkan diri dari jabatannya.

BOARD OF DIRECTORS RESIGNATION POLICY

The policy regarding the resignation of members of the Company's Board of Directors refers to the Articles of Association and the provisions of the laws and regulations that apply as a public company. Each member of the Company's Board of Directors has the right and may resign from his position.

Mekanisme dan Tahapan Pengunduran Diri Direksi | Mechanisms and Stages of Resignation of the Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya. 2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri. 3. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan pengunduran dirinya dalam RUPS. | <p>Notify in writing of the intention of the resignation to the Company with a copy to the Board of Commissioners at least 30 (thirty) days in advance.</p> <p>The Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation application no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation application.</p> <p>The member of the Board of Directors who resigns can still be held accountable from the appointment in question until his resignation at the GMS.</p> |
|--|--|

RANGKAP JABATAN DIREKSI

POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur dengan rinci terkait dengan rangkap jabatan yang dapat dilakukan oleh Direksi perusahaan terbuka. Kebijakan Perseroan perihal rangkap jabatan Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates in detail related to concurrent positions that can be carried out by the Board of Directors of a public company. The Company's policy regarding concurrent positions of the Board

Pasal 17 ayat 6 secara substansi selaras dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) dari POJK No. 33/2014. Dengan demikian, rangkap jabatan anggota Direksi di Perseroan dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of Directors as stated in the Articles of Association Article 17 paragraph 6 is substantially in line with the provisions of Article 6 paragraph (1) of POJK No. 33/2014. Thus, concurrent positions of members of the Board of Directors in the Company can be carried out as long as they do not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations.

Direksi Merangkap Anggota Komite PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Director who serves as Member of Committee PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	Direksi Emiten Issuer's Board of Directors	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners	Komisaris Emiten Issuer's Board of Commissioners
	Emiten Issuer	Emiten Issuer	Emiten Issuer	Emiten Issuer
Dapat menjadi anggota Komite May serve as member of Committee				
Referensi Reference:				
1	POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 6 ayat (1) Article 6 paragraph (1)		
2	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 17 ayat (9) Article 17 paragraph (9)		

Berikut adalah daftar rangkap jabatan dari anggota Direksi Perseroan:

The following is a list of concurrent positions of members of the Company's Board of Directors:

Nama Name	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director
Arpin Wiradisastra		<ul style="list-style-type: none"> PT Intigraha Arthayasa PT Citra Wiradaya PT Adinusa Puripratama PT Pandugraha Sejahtera 	<ul style="list-style-type: none"> PT Andana Utamagraha PT Majumakmur Arthasentosa 	PT Kharisma Arya Paksi
Lanny Pujilestari Liga				PT Panduneka Sejahtera
Agung Rin Prabowo		<ul style="list-style-type: none"> PT Adimas Utama PT Citra Adisarana PT Trinusa Wiragraha PT Panduneka Abadi 	PT Graha Banten Lampung Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> PT Bangungraha Sejahtera Mulia PT Esagraha Puripratama PT Adinusa Puripratama PT Pandugraha Sejahtera PT Grahamas Adisentosa
Hendi Lukman		PT Harta Larasindo		PT Permata Kharisma Indah
Tony Soesanto				<ul style="list-style-type: none"> PT Citra Wiradaya PT Grahamas Adisentosa

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang berlaku untuk seluruh perusahaan di Indonesia. Teruntuk perusahaan terbuka seperti Perseroan, juga diberlakukan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Semua ketentuan berhubungan dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari kedua peraturan tersebut, menjadi acuan penjabaran tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies has regulated the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors which apply to all companies in Indonesia. In particular, public companies such as the Company shall also comply with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. All provisions relating to the duties, responsibilities, and authorities of the two regulations, serve as a reference for the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors as stated in the Articles of Association and the Board of Directors Charter.

The Board of Directors has a collegiate duty and responsibility in managing the Company. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the company's management in accordance with the principles of GCG.



Tugas | Duties

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan untuk kepentingan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan yang sudah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan; b. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; dan c. Memelihara dan mengurus harta kekayaan Perseroan. 2. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris. 3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. 4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out and be responsible for the management for the interest of achieving the purposes and objectives of the Company which have been stipulated in the Articles of Association: <ol style="list-style-type: none"> a. Determine the organizational structure and work procedures of the Company; b. Implement risk management and GCG principles in every business activity of the Company at all levels of the organization; and c. Maintain and manage the Company's assets. 2. Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and submit them to the Board of Commissioners. 3. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. 4. The Board of Directors may form a committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities. |
|---|---|

Referensi | Reference:

1	UU No. 40 Tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 63 ayat (1), Pasal 79 ayat (1), Pasal 92 ayat (1) Article 63 paragraph (1), Article 79 paragraph (1), Article 92 paragraph (1)
2	POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 12 ayat (1, 2 dan 4) Article 12 paragraphs (1, 2 and 4)
3	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 20 ayat (1), Pasal 25 ayat (2) Article 20 paragraph (1), Article 25 paragraph (2)

Tanggung Jawab | Responsibilities

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan Perseroan dan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. 2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. 3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perusahaan apabila dapat membuktikan: <ol style="list-style-type: none"> a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors provides accountability and all information regarding the condition of the Company and the implementation of its duties to shareholders through the GMS. 2. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties. 3. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for company losses if they can prove: <ol style="list-style-type: none"> a. the loss is not due to their fault or negligence; b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company; c. do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and d. have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss. |
|--|---|

Referensi | Reference:

1	UU No. 40 Tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 75 ayat (2), Pasal 97 ayat (4-5) Article 75 paragraph (2), Article 97 paragraph (4-5)
2	POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 13 ayat (1-2) Article 13 paragraph (1-2)
3	Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 20 ayat (3) Article 20 paragraph (3)

Wewenang | Authorities

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, termasuk kebijakan di bidang ketenagakerjaan. 2. Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan aturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish policies related to the management of the Company, including policies in the field of manpower. 2. Appoint and dismiss employees based on internal rules and laws and regulations in force in the field of manpower. |
|---|--|

Wewenang | Authorities

- | | |
|--|--|
| <p>3. Mengatur masalah pendelegasian wewenang/pemberian kuasa Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan:</p> <p>a. Terkait segala hal dan di dalam segala kejadian, yang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya;</p> <p>b. Menjalankan segala tindakan, baik dalam hal pengurusan maupun kepemilikan, kecuali untuk hal-hal berikut memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan; - Membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan; - Mengagunkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan; - Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perseroan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang; dan - Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain. <p>4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:</p> <p>a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan</p> <p>b. Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.</p> <p>5. Direksi atau anggota Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.</p> | <p>3. Regulate the issue of delegation of authority/granting power to the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court:</p> <p>a. Regarding all matters and in all events, which bind the Company with other parties and vice versa;</p> <p>b. Carry out all actions, both in terms of management and ownership, except for the following matters requiring approval from the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Borrow or lend money on behalf of the Company; - Buy/sell or acquire/release rights to the Company's immovable property; - Collateralize/guarantee in any form any immovable property of the Company; - Conducting equity participation or releasing equity participation in other companies without reducing the authorized license; and - Transferring, relinquishing rights or guaranteeing debt with a value of up to 50% of the Company's net worth in one financial year in one transaction or several transactions that are independent or related to each other. <p>4. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:</p> <p>a. There is a case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and</p> <p>b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.</p> <p>5. The Board of Directors has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies, by granting them the powers stipulated in the power of attorney.</p> |
|--|--|

Referensi | Reference:

1 UU No. 40 Tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Pasal 98 ayat (1-2), Pasal 99 ayat (1-2) Article 98 paragraph (1-2), Article 99 paragraph (1-2)
2 POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014	Pasal 14, Pasal 15 ayat (1-2) Article 14, Article 15 paragraph (1-2)
3 Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association	Pasal 20 ayat (4-5, 8) Article 20 paragraph (4-5, 8)

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi. Pembidangan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi disepakati menyesuaikan struktur organisasi Perseroan.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors carries out his/her duties and makes decisions in accordance with the division of tasks, authorities and other matters related to the Board of Directors. The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is agreed to adjust the Company's organizational structure.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab | Scope of Work and Responsibility

Direktur Utama | President Director

1 Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate corporate tasks, so that all activities run in accordance with the designated vision, mission, business objectives, strategies, policies and work programs.
2 Menyelaraskan seluruh inisiatif internal dan rekomendasi eksternal, untuk memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.	Align all internal initiatives and external recommendations, to ensure an increase in the Company's competitiveness.
3 Mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik secara konsisten di Perseroan.	Coordinate, control, and evaluate the internalization of GCG principles and the Code of Conduct consistently within the Company.
4 Mengoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di pelaksanaan audit internal, proses manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum yang berlaku.	Coordinate the implementation of operational tasks in the implementation of internal audits, risk management processes, and ensure the Company's compliance with applicable laws.
5 Memastikan informasi yang berhubungan dengan Perseroan selalu tersedia apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.	Ensure that information related to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.
6 Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara berkala, atau rapat-rapat lain bilamana dipandang perlu.	Organizing and leading the Board of Directors' Meetings on a regular basis, or other meetings if deemed necessary.
7 Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan.	Approve the Decision of the Board of Directors regarding the Company's Management Policy.



Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab | Scope of Work and Responsibility

8 Bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, atau menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. Act for and on behalf of the Board of Directors, and represent the Company both inside and outside the court, or appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

Direktur Pengembangan Bisnis & Pemasaran | Director of Business Development & Marketing

1 Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran pengembangan bisnis dan pemasaran. Plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the preparation and implementation of business development and marketing work plans and budgets.

2 Merencanakan, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang pengembangan bisnis dan pemasaran, juga termasuk penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, dan pengembangan proyek-proyek pertumbuhan. Plan, coordinate, control and evaluate the implementation of operational tasks in the field of business development and marketing, also including research and development, feasibility studies, and development of growth projects.

3 Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis, mencari dan menangkap peluang bisnis baru guna peningkatan kinerja Perseroan. Develop good relationships with strategic partners, seek and capture new business opportunities in order to improve the Company's performance.

4 Menyampaikan laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya, dan memberikan masukan konstruktif kepada manajemen dalam bidang pengembangan bisnis dan pemasaran. Submit periodic reports on the implementation of the duties, and provide constructive input to management in the areas of business development and marketing.

Direktur Manajemen Properti | Director of Property Management

1 Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi:

- Penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran manajemen properti; dan
- Pelaksanaan tugas operasional bidang manajemen properti.

Plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate:

- Preparation and implementation of property management work plans and budgets; and
- Implementation of operational tasks in the field of property management.

2 Menganalisa dan memonitor kinerja usaha perhotelan. Analyze and monitor hotel business performance.

3 Menyampaikan laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya, dan memberikan masukan konstruktif kepada manajemen dalam bidang manajemen properti. Submit periodic reports on the implementation of the duties, and provide constructive input to management in the field of property management.

Direktur Human Capital & Kepatuhan | Director of Human Capital & Compliance

1 Di Direktorat *Human Capital* & Kepatuhan:

- Menetapkan kebijakan dan arah dalam rangka penyusunan rencana kerja dan anggarannya; dan
- Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan peningkatan kualitas dan kompetensi.

In the Human Capital & Compliance Directorate:

- Establish policies and directions for the preparation of work plans and budgets; and
- Implement coaching, development and improvement of quality and competence.

2 Menyampaikan laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya, dan memberikan masukan konstruktif kepada manajemen dalam bidang *human capital* dan kepatuhan. Submit periodic reports on the implementation of their duties, and provide constructive input to management in the field of human capital and compliance.

3 Menjalin dan memelihara *network* internal dan eksternal untuk kemanfaatan pelaksanaan tugas dan perseroan. Establish and maintain internal and external networks for the benefit of the implementation of duties and the company.

4 Menetapkan kebijakan dan mengendalikan proses:

- Perencanaan hingga penerapan sistem dan program pengembangan kompetensi dan kualitas *human capital*;
- Sistem hingga penerapan penilaian kinerja *human capital*; dan
- Pengembangan sistem dan valuasi *human capital*.

Establish policies and control processes:

- Planning to implementing systems and programs for developing competence and quality of human capital;
- System to implementation of human capital performance appraisal; and
- System development and human capital valuation.

5 Menetapkan kebijakan dan mengendalikan proses kajian dan penyusunan hingga penerapan standar-standar umum tentang Pengadaan Barang dan Jasa, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Perawatan dan Pemeliharaan Properti/Gedung, dan lain-lain yang relevan. Establish policies and control the review and preparation process to the application of general standards on the Procurement of Goods and Services, Occupational Safety and Health, Environment, Property/ Building Care and Maintenance, and other relevant matters.

6 Mengendalikan proses monitoring pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar operasi prosedur (SOP) tentang pengadaan barang dan jasa, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan perawatan dan pemeliharaan properti/gedung. Controlling the process of monitoring compliance with laws and regulations and standard operating procedures (SOP) regarding the procurement of goods and services, occupational health and safety, the environment, and property/building care and maintenance.

Direktur Human Data Record, Umum, Hukum & Sekretaris Perusahaan

Director of Human Data Record, General Affairs, Legal & Corporate Secretary

1 Di Direktorat HDR & GA, Hukum dan Sekretaris Perusahaan:

- Menetapkan kebijakan dan arah dalam rangka penyusunan rencana kerja dan anggarannya; dan
- Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan peningkatan kualitas dan kompetensi.

In the HDR & GA Directorate, Legal and Corporate Secretary:

- Establish policies and directions for the preparation of work plans and budgets; and
- Implement coaching, development and improvement of quality and competence.

2 Menyampaikan laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya, dan memberikan masukan konstruktif kepada manajemen dalam bidang HDR & GA, Hukum dan Sekretaris Perusahaan. Submit periodic reports on the implementation of the duties, and provide constructive input to management in the areas of HDR & GA, Legal and Corporate Secretary.

3 Membangun *network* internal dan eksternal, serta menjadi jembatan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Building an internal and external network, as well as being a communication bridge with all stakeholders.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibility	
<p>4 Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi dan proses pengelolaan SDM, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengelolaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan, dengan didukung pengetahuan, teknologi informasi, dan praktik-praktik terbaik; • Tugas operasional Perseroan, pelaporan & perizinan, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan; • Pemenuhan aspek hukum, pengkajian dan analisa kebijakan hukum, serta tata kelola pemeliharaan semua perizinan yang berhubungan dengan operasional Perseroan; dan • Prinsip-prinsip GCG, dan tata kelola dalam hal: pemenuhan pelaporan, pelaksanaan rapat-rapat management (Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik), dan penyusunan laporan (Rencana Kerja Anggaran, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan) sebagai perusahaan terbuka. 	<p>Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • HR management strategies and processes, starting from the planning, provision, management, development, maintenance and utilization processes, supported by knowledge, information technology, and best practices; • The Company operational duties, reporting & licensing, and corporate social responsibility activities; • Fulfillment of legal aspects, review and analysis of legal policies, as well as governance of the maintenance of all permits related to the Company's operations; and • GCG principles, and governance in terms of: fulfillment of reporting, implementation of management meetings (Board of Directors, Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders and Public Expose), and preparation of reports (Budget Work Plan, Annual Report and Sustainability Report) as a public company.
Direktur Keuangan & Akunting Director of Finance & Accounting	
<p>1 Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tugas operasional di bidang kebhendahaaran, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran dan pendanaan; dan • Fungsi akuntansi, serta menganalisa laporan keuangan entitas anak. 	<p>Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of operational tasks in the field of treasury, insurance, accounting, tax, budgeting and funding; and • Accounting function, as well as analyzing the financial statements of subsidiaries.
<p>2 Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.</p>	<p>Plan, seek and ensure the provision of funds for development in accordance with the Company's strategic plan.</p>
<p>3 Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan manajemen.</p>	<p>Manage the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's objectives in accordance with management decisions.</p>
<p>4 Menyampaikan laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya, dan memberikan masukan konstruktif kepada manajemen dalam bidang keuangan dan akunting.</p>	<p>Submit periodic reports on the implementation of their duties, and provide constructive input to management in the fields of finance and accounting.</p>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2021

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Tugas-tugas yang telah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Direksi Perseroan selama tahun 2021.

The duties that have been carried out and completed by the Company's Board of Directors during 2021.

1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022;	Preparing the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP);
2	Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020;	Organizing the 2021 Extraordinary GMS and the 2020 Annual GMS;
3	Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;	Making a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and Minutes of Meeting of the Board of Directors;
4	Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian risiko;	Identifying the Company's risks and formulating a strategy for risk control efforts;
5	Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;	Developing a strategy for the completion of development projects;
6	Menyusun Laporan Tahunan 2021, Laporan Keuangan 2021 dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya;	Prepare 2021 Annual Reports, 2021 Financial Reports and other reports for Shareholders, Regulators and other Stakeholders;
7	Melakukan reviu terhadap struktur organisasi Perseroan;	Conduct a review of the Company's organizational structure;
8	Menelaah rencana program promosi, rotasi dan remunerasi karyawan;	Reviewing employee promotion, rotation and remuneration program plans;
9	Melakukan Inventarisasi aset Perseroan;	Conducting an Inventory of the Company's assets;
10	Melakukan pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan pada RUPS;	Conducting the selection of a Public Accounting Firm that will be proposed at the GMS;
11	Melakukan pengawasan atas kinerja Entitas Anak; dan	Supervising the performance of Subsidiaries; and
12	Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.	Holding meetings with investors and other stakeholders.

Direksi juga telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

The Board of Directors has also issued various decisions in the fields of operations, finance, as well as several business supports through policy instruments in the form of Directors' Decrees, Directors' Regulations, Circular Letters, and Directors' Instructions.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Manajer dan Supervisor.

PELATIHAN PENGEMBANGAN DAN PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk meningkatkan kapabilitasnya. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka meningkatkan wawasan kepemimpinan profesional, guna mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan.

Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by a work unit led by the Manager and Supervisor.

DEVELOPMENT TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company provides opportunities for the Board of Directors to improve their capabilities. The aim is to obtain information on the latest conditions regarding business locally and globally in order to improve professional leadership insight and to anticipate future challenges for the sustainability of the Company.

The Board of Directors has attended continuing education, which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars or conferences that are useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Directors.

Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Topics of Webinar & Workshop	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
27 Januari/ January	<i>Economic Recovery: How to Accelerate Economic Growth.</i>	3,5	Media Group News (MGN)
23 Maret/March	Mendorong Potensi Wisata Melalui Pembiayaan <i>Homestay</i> . Encouraging Tourism Potential Through Homestay Financing.	2	Berita Satu Media
7 April	Risiko Bisnis vs Kerugian Negara. Business Risk vs State Loss.	2	Berita Satu Media
28 April	<i>Microfinance Outlook 2021: "Adapting Through Innovation and Synergy."</i>	2	KG Media
19 Agustus/ August	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia. Measuring Corporate Progress against Sustainability Policy in Indonesia.	2	Collective Consulting Group (CCG)
5 Oktober/ October	<i>Credit Enhancement</i> untuk Penerbitan Obligasi. Credit Enhancement for Bonds Issuance.	2,5	BEI
2 Desember/ December	Pengembangan SDM di Era Digital. HR Development in Digital Era.	3	OJK
Jumlah Total		17	

Program orientasi diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Tujuannya memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program orientasi diatur dalam Piagam Direksi Perseroan. Pelaksanaannya paling lama 1 (satu) bulan setelah pengangkatan anggota Direksi baru. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program tersebut.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pelaksanaan program orientasi untuk Direksi dikarenakan tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi.

The orientation program is given to new members of the Board of Directors. The aim is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. The orientation program is regulated in the Company's Board of Directors Charter. The implementation is no later than 1 (one) month after the appointment of new members of the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible for the implementation of the program.

In 2021, there was no orientation program for the Board of Directors because there was no change in the composition of the Board of Directors.

INFORMASI HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION OF RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap kelangsungan dan keberlanjutan operasional Perseroan. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menjadi hal yang penting agar masing-masing organ dapat bekerja sesuai tugas dan fungsinya dengan efektif dan efisien.

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:

POLICIES RELATED TO THE RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

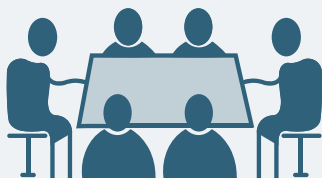
The Board of Commissioners and the Board of Directors have a working relationship in carrying out their duties and responsibilities for the continuity and sustainability of the Company's operations. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for. A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is important so that each organ can work according to its duties and functions effectively and efficiently.

As stated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter, the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include but is not limited to the following matters:

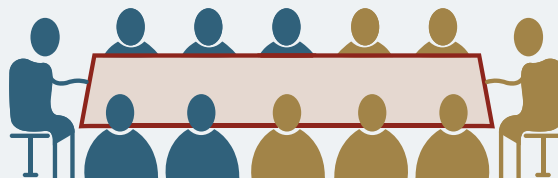
Hubungan Kerja Dewan Komisaris – Direksi Board of Commissioners – Board of Directors Working Relations		
1	<p>Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi perihal:</p> <ul style="list-style-type: none"> RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan); dan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. 	<p>The Board of Commissioners approve the recommendation from the Board of Directors regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> RJPP (Company Long Term Plan) and RKAP (Company Work Plan and Budget); and appointment and dismissal of Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary.
2	<p>Dewan Komisaris berhak memperoleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap; laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal dan pelaksanaan tata kelola informasi secara periodik; dan laporan mengenai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Entitas Anak dan/atau perusahaan patungan. 	<p>The Board of Commissioners is entitled to:</p> <ul style="list-style-type: none"> access to company information in a timely, accurate and complete manner; periodic reports on the implementation of the internal control function and the implementation of information governance; and reports on members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in Subsidiaries and/or joint ventures.
3	<p>Direksi wajib menyampaikan laporan berkala terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan perusahaan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya secara bersama-sama menyampaikan dalam Laporan Tahunan kepada pemegang saham melalui RUPS.</p>	<p>The Board of Directors is required to submit periodic reports on the company's management policies to the Board of Commissioners. Then jointly submit in the Annual Report to shareholders through the GMS.</p>
4	<p>Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama dalam rangka aktualisasi perkembangan, pemberian rekomendasi, saran dan nasihat terkait dengan pengurusan dan pengelolaan perusahaan.</p>	<p>The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings in order to actualize developments, provide recommendations, suggestions and advice related to the management of the company.</p>
5	<p>Dewan Komisaris dan Direksi bersama melakukan kajian terhadap visi, misi, dan nilai budaya perusahaan.</p>	<p>The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly conduct a study on the vision, mission, and values of the company's culture.</p>
6	<p>Hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Other matters as stated in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors, the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.</p>

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT KOORDINASI

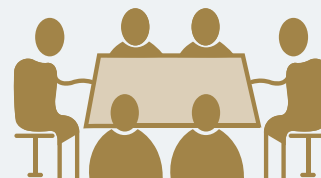
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, BOARD OF DIRECTORS MEETING, AND COORDINATION MEETINGS



Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meetings



Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Rapat Koordinasi Coordination Meeting
<p>Wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. It must be held at least once every 2 (two) months.</p>	<p>Wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Must be held regularly at least once a month.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The Board of Directors is required to hold regular meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.
<p>Dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.</p>	
Referensi Reference:		
<p>1 POJK No. 33/POJK.04/2014 POJK No. 33/POJK.04/2014</p>	<p>Pasal 16 ayat (1-3), Pasal 31 ayat (1-3) Article 16 paragraph (1-3), Article 31 paragraph (1-3)</p>	
<p>2 Anggaran Dasar Perseroan The Company's Articles of Association</p>	<p>Pasal 21 ayat (1), Pasal 24 ayat (1-2) Article 21 paragraph (1), Article 24 paragraph (1-2)</p>	

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Tata Laksana Rapat Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris wajib diselenggarakan minimal sekali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, apabila dianggap perlu sehubungan hal-hal yang bersifat mendesak, ataupun hal-hal yang perlu mendapatkan keputusan Dewan Komisaris.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama, atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal pelaksanaan rapat.

Semua penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh dan dari seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, atau yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners Meeting Procedure

The internal meeting of the Board of Commissioners must be held at least once every 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners may be held outside the prepared schedule, if deemed necessary in connection with matters of an urgent nature, or matters requiring the decision of the Board of Commissioners.

Invitation to the Board of Commissioners Meeting is delivered in writing by the President Commissioner, or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner which is submitted within a period of no later than 3 (three) days before the meeting, or in a shorter time if in an urgent situation, without taking into account the date of the summons and the date of the meeting.

All meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, the Board of Commissioners meeting shall be chaired by and from another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner, or the longest serving member of the Board of Commissioners.

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Namun, keputusan dapat pula diambil di luar rapat, sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Rapat internal Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh pimpinan rapat beserta seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir. Berisi dokumentasi hal-hal yang dibicarakan (termasuk jika ada pendapat berbeda anggota Dewan Komisaris), keputusan-keputusan dari agenda yang dibahas, serta kejadian lainnya yang dianggap penting atau perlu diperhatikan.

All decisions of the Board of Commissioners are taken at the meeting of the Board of Commissioners. However, decisions can also be taken outside of the meeting, as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and material to decide. The internal meeting of the Board of Commissioners is declared valid and has the right to make binding decisions, if attended or represented by more than ½ (one half) of total members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting.

Minutes of Meeting of the Board of Commissioners shall be signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors present, containing documentation of matters discussed (including if there are dissenting opinions from members of the Board of Commissioners), decisions from the discussed agenda, as well as other events that are considered important or need to be considered.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Pertama First	Kedua Second	Ketiga Third	Keempat Fourth	Kelima Fifth	Keenam Sixth
8 Mar	15 Mar	15 Apr	23 Sep	28 Okt/Oct	23 Des/Dec

Meeting of the Board of Commissioners in 2021

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan pembahasan agenda sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners of the Company held 6 (six) internal meetings, with the discussion of the agenda as presented in the table below.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Rapat Meeting					
		1	2	3	4	5	6
1	Struktur organisasi JIHD JIHD Organizational Structure						
2	Audit Operasional: konsep, SOP, laporan audit Operational Audit: concept, SOP, audit report						
3	Standar perjanjian pengadaan barang/jasa: Buku Putih Standard goods/services procurement agreement: White Paper						
4	Corporate Security Corporate Security						
5	Human Capital dan Kepatuhan Human Capital and Compliance						
6	Marketing dan Business Development Marketing and Business Development						
7	Manajemen Properti Property Management						
8	Kuangan JIHD JIHD Financial						
9	Perkembangan Proyek Project Development						
	a Dalam SCBD At SCBD						
	b Luar SCBD Outside SCBD						
10	Laporan Bulanan Entitas Anak Subsidiaries Monthly Report						
	a PT Danayasa Arthatama						
	b PT First Jakarta International						
	c PT Dharma Harapan Raya						

Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2022, dengan agenda pembahasan pada rencana kerja dan laporan operasional Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun kerja 2022.

Board of Commissioners Meeting Plan for 2022

The Board of Commissioners has scheduled internal meetings for 6 (six) times in 2022, with a discussion agenda on the work plans and operational reports of the Company and its Subsidiaries for the 2022 working year.

Pertama First	Kedua Second	Ketiga Third	Keempat Fourth	Kelima Fifth	Keenam Sixth
24 Feb	28 Apr	23 Jun	25 Agu/Aug	27 Okt/Oct	15 Des/Dec

RAPAT DIREKSI

Tata Laksana Rapat Direksi

Rapat internal Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Namun, dapat pula dilakukan sewaktu-waktu di luar jadwal yang telah disusun, bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah.

Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan, dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat Direksi dipimpin oleh dan dari anggota Direksi, yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri, dan atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat di luar rapat dengan memberitahukan keputusan tersebut secara tertulis kepada seluruh anggota Direksi lainnya. Namun demikian, usulan tersebut harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Direksi dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi (secara sirkuler).

Risalah Rapat Direksi disusun oleh Sekretaris Perusahaan, berisi hal-hal yang dibicarakan dan yang diputuskan (termasuk jika ada pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion*) anggota Direksi. Risalah Rapat tersebut harus ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Satu salinan Risalah Rapat Direksi agar disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2021

1	2	3	4	5	6
14 Jan	8 Feb	6 Mar	15 Apr	20 Mei/May	17 Jun

Sepanjang 2021, telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, dengan kehadiran anggota Direksi dan agenda rapat sebagaimana tersaji pada tabel-tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Procedure

Internal meetings of the Board of Directors are held at least once a month. However, it can also be done at any time outside the designated schedule, if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with valid voting rights.

Invitation to the Board of Directors Meeting is made in writing by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Company, and is submitted no later than 3 (three) days before the meeting is held, or in a shorter time if in an urgent situation, excluding the date of the summons and the date of the meeting.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend, the Board of Directors Meeting shall be chaired by and from members of the Board of Directors, who is elected by and from members of the Board of Directors present at the meeting.

Meetings of the Board of Directors are entitled to make valid and binding decisions if attended and/or represented by more than one half of the total members of the Board of Directors. The Board of Directors may take legal and binding decisions outside the meeting by notifying the decision in writing to all other members of the Board of Directors. However, the proposal must obtain written approval from the Board of Directors and signed by all members of the Board of Directors (circularly).

Minutes of the Board of Directors' Meetings are prepared by the Corporate Secretary, containing matters discussed and decisions made (including if there is a dissenting opinion) for members of the Board of Directors. The Minutes of the Meeting must be signed by the Chairman of the Meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors present. One copy of the Minutes of Meeting of the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners for information.

Implementation of the 2021 Board of Directors Meeting

7	8	9	10	11	12
22 Jul	5 Agu/Aug	16 Sep	14 Okt/Oct	18 Nov	16 Des/Dec

Throughout 2021, 12 (twelve) Board of Directors Meetings have been held, with the attendance of members of the Board of Directors and the meeting agenda as presented in the following tables:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting												Kehadiran Attendance	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	%
Arpin Wiradisastra	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100,0
Lanny Pujilestari Liga	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100,0
Agung Rin Prabowo	Direktur Director	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	91,6
Hendi Lukman	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	8	66,6
Tony Soesanto	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100,0
Hendra Kurniawan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100,0
Ronny Leonard Hamid Diana Andi*	Direktur Director	✓	✓											2	100,0
Renate Purnama Sari*	Direktur Director	✓	✓											2	100,0

Catatan/Note:

Ronny Leonard Hamid Diana Andi dan Renate Purnama Sari efektif berhenti sebagai Direktur pada RUPSLB 23 Februari 2021
Ronny Leonard Hamid Diana Andi and Renate Purnama Sari effectively resigned as Directors at the EGMS February 23, 2021

No	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Rapat Direksi Board of Directors Meetings												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A Direktorat Directorate														
1 Human Capital dan Kepatuhan Human Capital and Compliance														
a	Program kerja Work program													
b	Pelaksanaan <i>tour of duty</i> Implementation of tour of duty													
c	Sistem penilaian kinerja Performance assessment system													
d	Pengembangan program pelatihan: kader dan non-kader Development of training programs: cadres and non-cadres													
e	Standar perjanjian pengadaan barang/jasa: Buku Putih Standard goods/services procurement agreement: White Paper													
f	SMK3L: SOP, <i>coaching & monitoring</i>													
g	<i>Monitoring</i> pemeliharaan dan perawatan gedung Monitoring building care and maintenance													
2 Human Data Record & GA, Hukum dan Sekretaris Perusahaan Human Data Record & GA, Legal and Corporate Secretary														
a	Program kerja Work Program													
b	Struktur organisasi JIHD JIHD organizational structure													
c	HDR: <i>employee engagement</i> , data dan laporan harian HDR: employee engagement, data and daily report													
d	Kebijakan <i>work from home</i> (WFH) Work from home (WFH) policy													
e	Tata kelola administrasi operasional Operational administration governance													
3 Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Business Development and Marketing														
a	Program kerja Work program													
b	Pengembangan proyek dalam SCBD Project development in SCBD													
c	Pengembangan proyek luar SCBD Project development outside SCBD													
4 Manajemen Properti Property Management														
a	Program kerja Work program													
b	Audit operasional hotel Hotel operational audit													
c	DHR: penelaahan, usulan merger, pembaruan SOP DHR: review, proposed merger, update SOP													



No	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Rapat Direksi Board of Directors Meetings											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
d	Miyama Don												
e	Evaluasi rencana strategi <i>marketing</i> hotel Evaluation of the hotel's marketing strategy plan												
5 Manajemen Aset dan Proyek Asset and Project Management													
a	Survei peralatan pendukung HBJ HBJ supporting equipment survey												
b	Survei pohon di HBJ: data, posisi, kondisi dan penanganan Tree survey in HBJ: data, position, condition and handling												
c	Rencana renovasi HBJ HBJ renovation plan												
6 Keuangan Financial													
a	Realisasi dan proyeksi <i>cash flow</i> JIHD 2021 JIHD 2021 cash flow realization and projection												
b	Rencana anggaran 2022 2022 budget plan												
7 Corporate Security Corporate Security													
a	Program kerja, sasaran/target dan <i>job desk</i> Work program, targets and job desc												
b	Reviu dan revisi SOP keamanan Security SOP review and revision												
c	Aktivitas <i>training</i> keamanan Security training activities												
d	Monev MKKG dengan tim damkar AGP/SGA MKKG Monev with AGP/SGA fire teams												
B Entitas Anak Subsidiaries													
1 PT Dharma Harapan Raya													
a	<i>Business plan</i> hotel 2021: HBJ, DKPH, DA, dan PHC 2021 Hotel Business Plan: HBJ, DKPH, DA, and PHC												
b	Aktivitas operasional hotel Hotel operating activities												
2 PT First Jakarta International													
a	Audit operasional Gedung Bursa Stock Exchange Building Operational Audit												
3 PT Danayasa Arthatama													
a	Aktivitas pengembangan dan pengelolaan SCBD SCBD development and management activities												
b	Aktivitas <i>human capital</i> Human capital activities												
c	Laporan Keuangan Financial Statements												
d	Mal Pacific Place: pengunjung, <i>tenant</i> baru Pacific Place Mall: visitors, new tenants												
e	<i>Revenue Tower</i> : pengunjung, <i>tenant</i> Revenue Tower: visitors, tenants												
f	The Langham Jakarta: pembukaan The Langham Jakarta: opening												
g	Elysee												
4 Politeknik JIHS JIHS Polytechnic													
a	Operasional dan kerja sama Operational and cooperation												

Rencana Rapat Direksi Tahun 2022

Rapat Direksi untuk tahun kerja 2022 direncanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan.

2022 Board of Directors Meeting Plan

The Board of Directors' meeting for the 2022 working year is planned at least once a month, with the implementation time being every 3rd week of the current month.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
20 Jan	17 Feb	17 Mar	21 Apr	12 Mei/ May	16 Jun	21 Jul	18 Agu/ Aug	22 Sep	20 Okt/ Oct	17 Nov	15 Des/ Dec

Agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan operasional dari Direktorat dan Entitas Anak, strategi Perseroan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi untuk tahun kerja 2022.

The meeting agenda includes discussing monthly operational reports from the Directorate and Subsidiaries, the Company's strategy as well as other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of the Board of Directors for the working year 2022.

RAPAT KOORDINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COORDINATION MEETING

Tata Laksana Rapat Koordinasi

Ketentuan Pasal 31 ayat 3 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mensyaratkan ada kewajiban rapat koordinasi saling mengundang antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi adalah rapat yang diselenggarakan dalam rangka Dewan Komisaris melakukan pengawasan/memberikan arahan/petunjuk. Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka Direksi memohon arahan/petunjuk atau melaporkan pengurusan dan pengelolaan operasional kepada Dewan Komisaris.

Coordination Meeting Procedure

The provisions of Article 31 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies requires an obligation to invite mutual coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors is a meeting held in the context of the Board of Commissioners supervising/providing directions/instructions. Meetings of the Board of Directors together with the Board of Commissioners are held in the context of the Board of Directors requesting direction/guidance or reporting the management and operational management to the Board of Commissioners.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi dan sebaliknya diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas progres kinerja, isu-isu strategis atau aksi korporasi yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Coordination Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors and vice versa is held periodically at least once every 4 (four) months, with a discussion agenda including performance progress, strategic issues or corporate actions requiring attention/ approval of the Board of Commissioners.

Risalah Rapat Koordinasi Dewan Komisaris mengundang Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Sekretaris Perusahaan. Hal yang sama berlaku pula untuk Rapat Koordinasi Direksi mengundang Dewan Komisaris.

Minutes of the Coordination Meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors must be signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present, and distributed to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Corporate Secretary. The same applies to the Coordination Meeting of the Board of Directors inviting the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Tahun 2021

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat koordinasi selama tahun 2021, dengan rincian Rapat Koordinasi Dewan Komisaris mengundang Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan Rapat Koordinasi Direksi mengundang Dewan Komisaris juga sebanyak 3 (tiga) kali.

Coordination Meeting 2021

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have held 6 (six) coordination meetings during 2021, with details of the Coordination Meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors 3 (three) times and the Coordinating Meeting of the Board of Directors inviting the Board of Commissioners also 3 (three) times.

Rapat Koordinasi Coordination Meeting	1	2	3
Dewan Komisaris mengundang Direksi The Board of Commissioners invited the Board of Directors	30 Mar	20 Mei/May	25 Nov
Direksi mengundang Dewan Komisaris The Board of Directors invited the Board of Commissioners	28 Jan	8 Apr	29 Juli/July



No	Agenda Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners - Board of Directors			Direksi – Dewan Komisaris Board of Directors – Board of Commissioners		
		1	2	3	1	2	3
1	Corporate Security						
2	Teknik & K3L: realisasi program kerja Engineering & K3L: realization of work programs						
3	Human Capital						
4	Kepatuhan Compliance						
a	Standar pengadaan barang/jasa: Buku Putih Standards for procurement of goods/services: White Paper						
b	Audit Operasional: PT First Jakarta International Operational Audit: PT First Jakarta International						
5	Human Data Record						
6	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary						
a	Persiapan RUPS GMS preparation						
b	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Preparation the 2020 Annual Report and Sustainability Report						
c	Shadow rating						
7	Manajemen Aset dan Proyek Asset and Project Management						
8	Keuangan Perseroan The Company's Financial						
9	Perkembangan Proyek Project Development						
a	Dalam SCBD In SCBD						
b	Luar SCBD Outside SCBD						
10	Laporan Bulanan Entitas Anak Subsidiaries' Monthly Report						
a	PT Danayasa Arthatama						
b	PT Artha Telekomindo						
c	PT Pacific Place Jakarta						
d	PT Adinusa Puripratama						
e	PT First Jakarta International						
f	PT Dharma Harapan Raya						

Rencana Rapat Koordinasi Tahun 2022

Berikut adalah jadwal rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun kerja 2022 dengan rencana agenda pembahasan progres kinerja, isu-isu strategis atau aksi korporasi yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris di tahun 2022.

2022 Coordination Meeting Plan

The following is the schedule for the coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 working year with a planned agenda for discussing performance progress, strategic issues or corporate actions requiring attention/approval of the Board of Commissioners in 2022.

Rapat Koordinasi Coordination Meeting	1	2	3
Komisaris mengundang Direksi The Commissioner invited the Board of Directors	21 Mar	28 Jul	24 Nov
Direksi mengundang Komisaris The Board of Directors invited the Commissioners	27 Jan	19 Mei/May	29 Sep

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan lebih objektif, komprehensif, dan optimal. Keberagaman pendidikan, keahlian, dan pengalaman juga diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Company's efforts to enrich perspectives and interests in a more objective, comprehensive and optimal decision-making process. Diversity of education, expertise and experience is also required for the effectiveness of the supervisory duties of the Board of Commissioners, and management by the Board of Directors.

Kebijakan formal berhubungan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi belum tersedia. Namun demikian, dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diupayakan disusun sedemikian rupa untuk dapat mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat terhadap kompleksitas bisnis.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, memiliki komposisi yang beragam, dalam hal usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan, dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, dan kompetensi pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, serta memenuhi persyaratan lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan Kriteria Penilaian

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Perseroan mencantumkan ketentuan perlu adanya evaluasi kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja merupakan media mengukur pencapaian atas pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap tahun, dengan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Formal policies related to the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not yet available. However, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors strives to be structured in such a way to make effective, precise and fast decisions regarding business complexities.

The Company's Board of Commissioners and Directors who are appointed based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders, have a diverse composition, in terms of age, educational background, expertise, and experience required in carrying out their duties and responsibilities.

The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company is carried out by considering the integrity, dedication, and competence of the required knowledge and/or expertise. They have to provide sufficient time to carry out their duties, as well as fulfill other requirements in accordance with applicable laws and regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Policy and Criteria

The Company's Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter include provisions about the need for a performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors. Performance assessment is a medium to measure the achievement of the implementation of duties, responsibilities and authorities. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out annually, with the results presented at the GMS.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Assessment Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors		
Kriteria Criteria	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Penilaian Kolegial Collegial Assessment	1 Struktur Dewan Komisaris/Direksi yang meliputi kecukupan dan keberagaman kompetensi dan pengalaman dalam menunjang fungsi Dewan Komisaris/Direksi, serta efektivitas penyelenggaraan dan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/Direksi; The structure of the Board of Commissioners/Directors which includes the adequacy and diversity of competencies and experience in supporting the functions of the Board of Commissioners/Directors, as well as the effectiveness of organizing and attending meetings of the Board of Commissioners/Directors;	
	2 Pemikiran strategis yang meliputi pemahaman terhadap visi, misi, strategi dan rencana bisnis Perseroan; Strategic thinking which includes an understanding of the Company's vision, mission, strategy and business plan;	
	3 Pemantauan dan pengawasan penerapan tata kelola, termasuk pelaksanaan pemantauan kinerja Direksi, permasalahan Manajemen Risiko, dan mengatasi potensi/keberadaan benturan kepentingan; Monitoring and supervising the implementation of governance, including the implementation of monitoring the performance of the Board of Directors, Risk Management issues, and overcoming the potential/occurrence of conflicts of interest;	Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan di setiap lini dan jajaran manajemen; Implementation of sustainable Corporate Governance in every line and level of management;
	4 Efektivitas Dewan Komisaris dalam membahas isu/permasalahan Perseroan, maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi; The effectiveness of the Board of Commissioners in discussing issues/problems of the Company, as well as in providing recommendations to the Board of Directors;	Kinerja secara keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi kelangsungan dan keberlanjutan Perseroan; Performance in financial, operational and other aspects that play an important role for the continuity and sustainability of the Company;
	5	Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Management achievements in increasing Shareholder value.
Penilaian Individual Self-Assessment	1 Pemikiran strategis; Strategic thinking;	
	2 Pengetahuan tentang industri dan bisnis Perseroan; dan Knowledge of the Company's industry and business; and	
	3 Kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi. Individual contributions in carrying out their functions as members of the Board of Commissioners/Directors.	

Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi berlaku penilaian secara kolegial, dan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris/Direksi terhadap kinerjanya sendiri.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali, serta penetapan remunerasi untuk masing-masing individu.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas pengurusan dan pengelolaannya. Sistem penilaian kinerja Direksi disusun sendiri, dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dalam penetapan Indikator Penetapan Kinerja (*Key Performance Indicator*). Selanjutnya Pemegang Saham melakukan penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS.

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pencapaian tujuan dan target yang ditetapkan dan/atau keputusan RUPS. Evaluasi dilakukan atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan operasional Perseroan untuk tahun buku terkait.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan memantau implementasi strategi, capaian target dan kinerja, kontribusi secara kolegial dan individual dalam pelaksanaan tugas pengurusan dan pengelolaan selaras dengan visi dan misi, sesuai Anggaran Dasar, penerapan Tata Kelola Perusahaan di setiap lini jajaran manajemen, serta pelaksanaan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang dilaksanakan di 2021.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi juga mencantumkan hal-hal yang terkait dengan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance assessment is carried out using the applicable method in the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors apply a collegial assessment, and an assessment which is carried out by each member of the Board of Commissioners/Directors on their own performance.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors become one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint, as well as determine remuneration for each individual.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The Board of Directors also conducts a self-assessment of its performance based on the achievement of its management duties. The Board of Directors' performance assessment system is prepared independently, and approval from the Board of Commissioners is requested in determining the Key Performance Indicators. Furthermore, the Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors through the GMS mechanism.

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of the designated goals and targets and/or the resolutions of the GMS. Evaluation is carried out on the implementation of the supervisory function and providing advice to the Board of Directors regarding the operational management of the Company for the relevant financial year.

Performance assessment of the Board of Directors is carried out by monitoring the implementation of strategies, achievement of targets and performance, collegiate and individual contributions in the implementation of management duties in line with the vision and mission, in accordance with the Articles of Association, implementation of Good Corporate Governance in every line of management, as well as the implementation of the resolutions of the AGMS and the EGMS in 2021.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy

The Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter also include matters related to the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <p>1 Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi. Besaran remunerasi yang akan diberikan dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, atau yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya; b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan; c. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel. | <p>Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is entitled to remuneration. The amount of remuneration takes into account:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's business activities, or similar and of the same scale in the industry; b. The duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are related to the achievement of the goals and performance of the Company; c. Performance targets for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and d. The balance of fixed and variable benefits. |
| <p>2 Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris.</p> | <p>The structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be evaluated at least once a year by the Company's Nomination and Remuneration Committee and/or the Board of Commissioners.</p> |

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <p>3 Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan dalam RUPST dengan mempertimbangkan saran dari Dewan Komisaris.</p> | <p>The remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided at the AGMS by taking into account the suggestions from the Board of Commissioners.</p> |
|--|--|

Dewan Komisaris Perseroan masih berperan dalam penyusunan remunerasi (proses, struktur dan nominal) terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris belum terbentuk. Hasil penyusunan oleh Dewan Komisaris menjadi pertimbangan untuk diputuskan dalam RUPST.

The Company's Board of Commissioners still plays a role in the preparation of remuneration (process, structure and nominal) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Until the end of 2021, the Nomination and Remuneration Committee which functions to review the feasibility of the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners has not been established. The results of the preparation by the Board of Commissioners are considered to decide at the AGMS.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST Perseroan tanggal 23 Agustus 2021 telah menetapkan tidak ada kenaikan nominal remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021. Besaran remunerasi akan sama dengan tahun sebelumnya sebesar Rp14,5 miliar. Keputusan berlaku efektif sejak 23 Agustus 2021 hingga penutupan RUPST Tahun 2021.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company's AGMS on August 23, 2021 had determined that there was no increase in the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2021. The amount of remuneration would be the same as the previous year of Rp14.5 billion. The resolution has been effective from August 23, 2021 until the closing of the 2021 AGMS.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATE RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS



Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's Board of Commissioners does not have any affiliation, either financially or in a familial way, with each other, as well as between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dua anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Sugianto Kusuma dan Tomy Winata, selaku Presiden Komisaris dan Wakil Presiden Komisaris, yang memiliki hubungan afiliasi secara keuangan dan keluarga dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan, yaitu PT Kresna Aji Sembada.

Two members of the Company's Board of Commissioners, namely Sugianto Kusuma and Tomy Winata, as President Commissioner and Vice President Commissioner, who have financial and family affiliation with the Majority and/or Controlling Shareholder of the Company, PT Kresna Aji Sembada.

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Dengan demikian, Direksi senantiasa dapat bertindak independen, tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional, mandiri, objektif dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, dan independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The Board of Directors of the Company has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholder.

Thus, the Board of Directors may always act independently, not having a conflict of interest that may interfere its ability to carry out duties professionally, independently, objectively and critically, both in relation to each other and the relationship to the Board of Commissioners.

The affiliate relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholder, and the independence of the Board of Directors can be seen in the table below:

Hubungan Keuangan, Keluarga ,dan Kepengurusan Financial, Family, and Management Relationship														
Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family relationship						Hubungan Pengurus Management Relationship	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners														
Sugianto Kusuma	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-
Tomy Winata	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-
Hartono Tjahjadi Adiwana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Teuku Ashikin Husein	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ku Siew Kuan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lidwina Ong	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors														
Arpin Wiradisastra	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lanny Pujilestari Liga	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agung Rin Prabowo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hendi Lukman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Tony Soesanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hendra Kurniawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit merupakan kewajiban di Perusahaan Terbuka. Legalitas terakhir yang menjadi acuan terdapat dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit di Perseroan telah ada sejak 2004.

The establishment of Audit Committee is an obligation of a Public Company. The last legality as a reference is contained in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee of the Company has existed since 2004.

Komite Audit adalah organ di bawah Dewan Komisaris bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan telah ada sejak 25 Juli 2017. Disusun secara *best practises* mengacu ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit menjadi pedoman kerja Komite Audit Perseroan, selalu dikaji dan diupayakan dimutakhirkan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Persyaratan Anggota Komite Audit

Perseroan telah menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai anggota Komite Audit.

The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners which aims to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor in performing audit, the effectiveness of the implementation of risk management in accordance with the GCG principles.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee Charter has existed since July 25, 2017. It is compiled in a best practice by referring to the provisions of the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter is the work guideline for the Company's Audit Committee, it is always reviewed and updated periodically to comply with applicable regulations and the Company's needs.

MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Member Requirements

The Company has determined the requirements that must be met as a member of the Audit Committee.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit	Audit Committee Member Requirements
<ol style="list-style-type: none"> Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan lainnya. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Tidak mempunyai: <ol style="list-style-type: none"> Hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Has high integrity, ability, knowledge and experience according to the field of work, and able to communicate well. Must understand the financial statements, the Company's business in particular related to services or business activities, audit processes, risk management and laws and regulations in the capital market sector and other provisions. Must comply with the code of conduct of the Audit Committee established by the Company. Willing to continuously improve competence through education and training that support its functions. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to the being appointed by the Board of Commissioners. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who serve as members of the Audit Committee. Does not hold shares either directly or indirectly in the Company. Does not have: <ol style="list-style-type: none"> Affiliation with the Commissioners, Directors, or Majority Shareholder of the Company; and/or Business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
Referensi Reference:	
1 POJK No. 55/POJK.04/2015	Pasal/Article 7

TUGAS, TANGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, and carrying out other assignments related to the duties of the Board of Commissioners.

The scope of duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah: <ol style="list-style-type: none"> a. informasi keuangan (laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan) yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas; b. kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; c. pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; d. pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan e. pengaduan mengenai proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. 2. Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran: <ol style="list-style-type: none"> a. jika ada perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya; b. mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; dan c. sehubungan dengan munculnya potensi benturan kepentingan Perseroan. 3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan serta tidak memanfaatkan hal-hal tersebut untuk keuntungan pribadi maupun kepentingan yang bertentangan dengan hukum dan merugikan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Review: <ol style="list-style-type: none"> a. financial information (financial reports, projections, and other reports related to financial information) to be issued by the Company for public and/or authorities; b. compliance with the provisions of laws and regulations relating to the Company's activities; c. the implementation of audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors; d. implementation of risk management by the Board of Directors, as long as a committee that functions as a risk monitoring under the Board of Commissioners has not been established; and e. complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes. 2. Provide opinions, recommendations, and suggestions: <ol style="list-style-type: none"> a. if there is a dissenting opinion between management and the public accountant on the services rendered; b. regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fees; and c. in connection with the emergence of potential conflicts of interest of the Company. 3. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information and do not take advantage of these matters for personal gain or interests that are against the law and are detrimental to the Company. |
|---|---|

Referensi | Reference:

1	POJK No. 55/POJK.04/2014	Pasal 10 Article 10
2	POJK No. 13/POJK.03/2017	Pasal 13 ayat (4) Article 13 paragraph (4)
3	SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017	Bab II Poin 2 Chapter II Point 2

Wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut:

The authorities of the Audit Committee in carrying out its duties are as follows:

Wewenang | Authorities

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. 2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi dan karyawan, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit. 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan). 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Access Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and necessary company resources. 2. Communicate directly with the Board of Directors and employees, as well as those who carry out the functions of internal audit, risk management, and public accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee. 3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if needed). 4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners. |
|--|--|

Referensi | Reference:

1	POJK No. 55/POJK.04/2014	Pasal 11 Article 11
---	--------------------------	-----------------------

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan menghentikan keanggotaan Komite Audit.

Masa jabatan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen hanya diperbolehkan untuk 2 (dua) periode. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya dapat dipilih dan diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN INDEPENDENSI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang ketua dan dua anggota, dengan komposisi berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komposisi terakhir Komite Audit Perseroan, terdiri dari Prof. Dr. J.B. Soemarin sebagai Ketua, dengan dua anggota, yaitu Rahmat Adisutikno Halim dan Ku Siew Kuan.

TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to review and terminate the members of the Audit Committee at any time.




The term of office of the Chairman of the Audit Committee who serves as the Independent Commissioner is only allowed for 2 (two) periods. Members of the Audit Committee whose term of office has ended may be elected and reappointed only for the next 1 (one) term.

STRUCTURE, MEMBERSHIP AND INDEPENDENCE

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the membership structure of the Company's Audit Committee consists of a chairman and two members, with the composition coming from Independent Commissioner and external party. The final composition of the Company's Audit Committee, consisting of Prof. Dr. J.B. Soemarin as Chairman, with two members, Rahmat Adisutikno Halim and Ku Siew Kuan.

Sejak Prof. Dr. J.B. Soemarlín wafat 6 Februari 2020, posisi Ketua Komite Audit lowong hingga terpilihnya Ku Siew Kuan sebagai Ketua Komite Audit yang baru per 15 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 September 2021 tentang Perubahan Susunan Komite Audit. Perseroan juga mengangkat dua anggota baru Komite Audit, yaitu Dedy Djafarli dan Indra Pranajaya menggantikan anggota lama Rahmat Adisutikno Halim dan Ku Siew Kuan.

Since Prof. Dr. J.B. Soemarlín passed away on February 6, 2020, the position of Chairman of the Audit Committee was vacant until the election of Ku Siew Kuan as the new Chairman of the Audit Committee as of September 15, 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 15, 2021 regarding Changes in the Composition of the Audit Committee. The Company also appointed two new members of the Audit Committee, Dedy Djafarli and Indra Pranajaya replacing the former members Rahmat Adisutikno Halim and Ku Siew Kuan.

Nama Name	Posisi Position	Latar Belakang Karier Career Background	Pendidikan Education
 Ku Siew Kuan	Ketua Head	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 15 September 2021. • Menjabat sebagai Komisaris Independen. • Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. • Appointed as Chairman of Audit Committee since September 15, 2021. • Serving as Independent Commissioner. • The full profile is disclosed in Profile of the Board of Commissioners 	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris Disclosed in Profile of the Board of Commissioners
 Dedy Djafarli	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta. • Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 15 September 2021. • Karier: <ul style="list-style-type: none"> - Asisten Manager Keuangan & Akunting PT Brataco Chemica (2003-2008) - Manager Keuangan & Akunting PT Ayu Agung (2008-2011) - General Manager Keuangan PT Electronic City Indonesia Tbk (2011-2018) - Direktur PT Electronic City Indonesia Tbk (2018-sekarang) • Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. • Serving as a member of Audit Committee since September 15, 2021. • Career: <ul style="list-style-type: none"> - Assistant Manager of Finance & Accounting PT Brataco Chemica (2003-2008) - Finance & Accounting Manager of PT Ayu Agung (2008-2011) - General Manager of Finance PT Electronic City Indonesia Tbk (2011-2018) - Director of PT Electronic City Indonesia Tbk (2018-present) 	SI Akuntansi, Universitas Bung Hatta (2001) Bachelor's degree in Accounting, University of Bung Hatta (2001)
 Indra Pranajaya	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta. • Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 15 September 2021. • Karier: <ul style="list-style-type: none"> - Production Controller PT Sat Nisapersada Tbk (2007-2010) - Corporate Legal PT Nusa Jaya Port (2011-2014) - Corporate Legal PT Pangaea Sinergi Solusi (2014-sekarang) - Penasihat PT Artha Metal Sinergi (2014-sekarang) - Penasihat PT Orion Beauty International (2018-sekarang) • Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Jakarta. • Serving as a member of Audit Committee since September 15, 2021. • Career: <ul style="list-style-type: none"> - Production Controller of PT Sat Nisapersada Tbk (2007-2010) - Corporate Legal of PT Nusa Jaya Port (2011-2014) - Corporate Legal of PT Pangaea Sinergi Solusi (2014-present) - Advisor of PT Artha Metal Sinergi (2014-present) - Advisor of PT Orion Beauty International (2018-present) 	<ul style="list-style-type: none"> • SI Ilmu Hukum, Universitas Internasional Batam (2009) • S2 Magister Kenotariatan, Universitas Indonesia (2012) • Bachelor's degree in Legal Studies, International University of Batam (2009) • Master of Notarial Law Program, University of Indonesia (2012)

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2021 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

The membership of the Company's Audit Committee in 2021 has met the requirements, composition and independence. The Statement of Independence of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter.

No.	Pernyataan Independensi	Statement of Independence	Ku Siew Kuan	Dedy Djafarli	Indra Pranajaya
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen).	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except Independent Commissioners).	✓	✓	✓

No.	Pernyataan Independensi	Statement of Independence	Ku Siew Kuan	Dedy Djafarli	Indra Pranajaya
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	Does not hold shares directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	The family does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholder of the Company.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.	Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah.	Not serving as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature, and/or is a candidate/servant as head/representative of the regional government.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan.	Do not have other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company.	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETING

Ketentuan Rapat Meeting Terms	
1	Diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2	Dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan/atau oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam rapat, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3	Terlaksana apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
4	Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5	Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
Referensi Reference:	
1	POJK No. 55/POJK.04/2014
	Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15 dan Pasal 16 Article 13, Article 14, Article 15 and Article 16

Pelaksanaan Rapat 2021 Implementation of Meetings in 2021						
Tanggal Date	Anggota Member				Agenda Rapat	Meeting Agenda
	RAH	KSK	DD	IP		
1 20 Mei/May	✓	✓			Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit 2020.	Discussion on Consolidated Audited Financial Statements 2020.
2 3 Juli/July	✓	✓			Penelaian Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal I-2021.	Review of Consolidated Financial Statements Quarter I-2021.
3 1 September	✓	✓			Penelaian Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal II-2021.	Review of Consolidated Financial Statements Quarter II-2021.
4 25 November		✓	✓	✓	Penelaian Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal III-2021.	Review of Consolidated Financial Statements Quarter III-2021.

RAH: Rahmat Adisutikno Halim, KSK: Ku Siew Kuan, DD: Dedy Djafarli, IP: Indra Pranajaya

Di tahun 2021, telah terlaksana sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan pembahasan utama berkaitan dengan Laporan Keuangan Audit tahun buku 2020 dan Laporan Keuangan Triwulan tahun buku 2021.

Dalam setiap rapat Komite Audit Perseroan, selain dihadiri oleh Komite Audit, juga dihadiri Departemen Akunting, Sekretaris Perusahaan dan pihak terkait lainnya sesuai topik pembahasan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Sesuai dengan pedoman dan program kerjanya, Komite Audit telah melaksanakan tugas sepanjang tahun 2021, yang meliputi:

In 2021, 4 (four) meetings have been held with the main discussions relating to the Audited Financial Report for the financial year 2020 and the Quarterly Financial Report for the financial year 2021.

In every meeting of the Company's Audit Committee, apart from being attended by the Audit Committee, the Accounting Department, Corporate Secretary and other related parties were also present according to the topic of discussion.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2021

In accordance with its guidelines and work program, the Audit Committee has carried out its duties throughout 2021, which include:

<p>1 Pengendalian Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan rapat Komite Audit secara berkala; Mengevaluasi laporan kinerja Perseroan bidang keuangan secara periodik (triwulan dan tahunan); dan Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan bidang keuangan maupun operasional untuk disampaikan kepada Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik. 	<p>Performance Control:</p> <ol style="list-style-type: none"> Conduct regular Audit Committee meetings; Evaluating the Company's performance reports in the financial sector periodically (quarterly and annually); and Provide input to the Board of Commissioners on the Company's financial and operational performance for submission to the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically.
<p>2 Pelaksanaan efektivitas Audit Internal dan Eksternal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi kinerja Audit Internal secara periodik berkaitan dengan program kerja yang sudah ditetapkan; Mengevaluasi kinerja KAP Mirawati Sensi Idris: <ul style="list-style-type: none"> - pemantauan kesesuaian penyelesaian audit dengan rencana kerja; - telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan - telaah hasil audit eksternal dan hasil rekomendasi audit eksternal. 	<p>Implementation of the effectiveness of Internal and External Audits:</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluating the performance of the Internal Audit periodically in relation to the designated work program; Evaluating the performance of KAP Mirawati Sensi Idris: <ul style="list-style-type: none"> - monitoring the conformity of the audit completion with the work plan; - reviewing the conformity of audit implementation with public accounting professional standards; and - review the results of the external audit and the recommendations of the external audit.
<p>3 Mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.</p>	<p>Evaluating the implementation of the Company's Internal Control System.</p>
<p>4 Mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan.</p>	<p>Evaluating the implementation of the Company's Risk Management.</p>
<p>5 Pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prosedur Internal yang berlaku.</p>	<p>Monitoring compliance with applicable laws and internal procedures.</p>

Rencana kerja Komite Audit Perseroan untuk tahun 2022 telah dibahas dalam rapat terakhir Komite Audit pada 25 November 2021. Rencana kerja Komite Audit di 2022 akan memberikan prioritas strategis berhubungan dengan:

- Kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
- Pemantauan dan evaluasi atas kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Evaluasi kecukupan pengendalian internal di Entitas Anak.
- Pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

PENILAIAN KINERJA OLEH DEWAN KOMISARIS

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2021.

The work plan of the Company's Audit Committee for 2022 was discussed at the last meeting of the Audit Committee on November 25, 2021. The work plan of the Audit Committee for 2022 will provide strategic priorities related to:

- A study of the accountability and transparency of financial reports.
- Monitoring and evaluation of the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.
- Evaluation of the adequacy of internal control in Subsidiaries.
- Monitoring and evaluation of the company's compliance with laws and regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The basis for evaluating the performance of the Audit Committee carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluating the performance report of the Audit Committee in achieving the designated targets. Reporting on the results of the Audit Committee's performance by the Chairman of the Audit Committee is carried out in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically conducts performance assessment of the Audit Committee. The assessment indicators include: agility of the Audit Committee in carrying out its duties, meeting attendance, documentation process, and recommendations given. With reference to the indicators results, the Board of Commissioners considered that the performance of the Audit Committee was decent throughout 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini akan bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap dewan komisaris dan direksi.

Dikarenakan keterbatasan sumber daya Perseroan, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Perseroan hingga akhir 2021 belum terealisasi. Kebijakan Perseroan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi hingga saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan Pasal 2 ayat (2) dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 menyebutkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi tersebut selama KNR belum terbentuk. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Dalam fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat sepanjang 2021. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 15 dan Pasal 16 dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan diselenggarakan rapat fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the authority of the Board of Commissioners. Referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, this committee will be tasked with dealing with the nomination and remuneration functions, especially for the board of commissioners and directors.

Due to the limited resources of the Company, the existence of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) of the company has not been realized until the end of 2021. The Company's policies related to the nomination and remuneration functions are currently carried out by the Board of Commissioners. The provisions of Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 states that the Board of Commissioners may carry out this function as long as the NRC has not yet been established. The Company will continue to strive for the establishment of the committee in order to improve the implementation of Good Corporate Governance in terms of the nomination and remuneration functions.

In terms of nomination and remuneration function, the Board of Commissioners has held 3 (three) meetings throughout 2021. This is in accordance with the provisions of Article 15 and Article 16 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which requires nomination and remuneration function meetings at least once every four months.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
	Nominasi Nomination	Remunerasi Remuneration
15 April	Program pengembangan kemampuan dan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Capability development program and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Penyusunan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022. Preparation of remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Directors for 2022.
29 Juli/July		Pengusulan tidak adanya kenaikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPST Tahun Buku 2020. The proposal for no increase in remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2020 AGMS.
28 Oktober/October	Evaluasi kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Performance evaluation of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Evaluasi terhadap kebijakan besaran remunerasi buat Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluation of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Keberadaan Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam Perusahaan Terbuka. Perannya sangat strategis: bertindak sebagai mediator dalam memfasilitasi komunikasi internal antar organ Perseroan, hubungan eksternal dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, menjaga citra, serta memastikan aspek keterbukaan dan kepatuhan terhadap

The existence of a Corporate Secretary is very important in a Public Company. Its role is very strategic: acting as a mediator in facilitating internal communication between the Company's organs, external relations with shareholders, regulators, and other stakeholders, maintaining the image, and ensuring aspects of transparency and compliance with applicable laws and

peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perihal keberadaan, pengaturan tugas tanggung jawab dan mekanisme pelaporan Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Terbuka telah diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (menggantikan Peraturan No. IX.1.4 yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan). Perseroan telah mengadopsinya dalam Piagam Sekretaris Perusahaan sebagai pedoman kerja Sekretaris Perusahaan secara umum di Perseroan.

Di bawah ini adalah nama-nama yang pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

No	Nama Name	Periode Menjabat Term of Office	Surat Pengangkatan Appointment Letter
1	Thomas F. Welford	1985-1996	
2	Djohan Sutanto	1997-1999	
3	Thio Seng Peng	2000-2009	
4	Bimmy Indrawan Tjahya	2009-12 Juni/June 2014	
5	Lanny Pujilestarti Liga	12 Juni/June 2014-5 Juli/July 2017	009/Dir/JIHD/VI/2014
6	Hendi Lukman	5 Juli/July 2017-7 Oktober/October 2020	016/Dir/JIHD/VII/2017
7	Lanny Pujilestarti Liga	7 Oktober/October 2020-25 Agustus/August 2021	075/Dir/JIHD/X/2020
8	Tony Soesanto	25 Agustus/August 2021	0368/Dir/JIHD/VIII/2021

regulations as part of the implementation of Good Corporate Governance.

The arrangement of responsibilities and reporting mechanisms of the Corporate Secretary in a Public Company has been regulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (replacing Regulation No. IX.1.4 which is an attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Establishment of Corporate Secretary). The Company has adopted it in the Corporate Secretary Charter as a general guideline for the work of the Corporate Secretary in the Company.

Below are the names that have served as the Company's Corporate Secretary:

STRUKTUR PERUSAHAAN

ORGANISASI

SEKRETARIS

CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

SECRETARY

ORGANIZATIONAL

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan tercantum Piagam Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Persyaratan untuk dapat ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah diatur sebagaimana tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan.

The organizational structure of the Corporate Secretary is under the Board of Directors, and is responsible to the President Director. Appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary are stated in the Corporate Secretary Charter based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

The requirements for the appointment of Corporate Secretary in the Company have been regulated as stated in the Corporate Secretary Charter.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Qualification

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Cakap melakukan perbuatan hukum. 2. Memiliki latar belakang pendidikan yang mampu mendukung kinerja/ tugas dan tanggung jawabnya, dan memiliki pengalaman yang diperlukan berkaitan dengan usaha Perseroan. 3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidang hukum, keuangan, Tata Kelola Perusahaan, serta manajerial, komunikasi, keterampilan interpersonal yang baik. 4. Dapat berkomunikasi dengan baik. 5. Berdomisili di Indonesia. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Capable of carrying out legal actions. 2. Having an educational background which is able to support the performance/duties and responsibilities, and having the necessary experience related to the Company's business. 3. Having adequate knowledge and understanding in the fields of law, finance, Corporate Governance, as well as good managerial, communication, interpersonal skills. 4. Able to communicate well. 5. Domiciled in Indonesia. |
|---|---|

Referensi | Reference:

1 POJK No. 35/POJK.04/2014

Pasal 9 ayat (1) | Article 9 paragraph (1)

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tony Soesanto efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 25 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0368/Dir/JIHD/VIII/2021 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Pengangkatannya telah disampaikan kepada OJK melalui

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Tony Soesanto has effectively served as Corporate Secretary since August 25, 2021 based on the Decree of the Board of Directors No. 0368/Dir/JIHD/VIII/2021 with a term of office of 5 (five) years. His appointment has been submitted to the OJK

surat No. 0369/PN/CS/JIHD/VIII tanggal 25 Agustus 2021, serta diumumkan dalam *website* Perseroan. Profil lengkapnya tercantum dalam Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan meliputi pelaporan dan pengungkapan, berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, berhubungan dengan Pemegang Saham, kepatuhan dan pemberian informasi.

through letter No. 0369/PN/CS/JIHD/VIII dated August 25, 2021, and announced on the Company's website. His full profile is disclosed in the Board of Directors Profile.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include reporting and disclosure, dealing with the Board of Commissioners and the Board of Directors, dealing with Shareholders, compliance and providing information.

A	Pelaporan dan Pengungkapan	Reporting and Disclosure
1.	Menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; dan	1. Submit periodic work implementation report at least once a year to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners; and
2.	Menjelaskan secara singkat tentang pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan menyampaikan informasi tentang pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.	2. Briefly explain the implementation of the Corporate Secretary's function and convey information about education and/or training conducted by the Corporate Secretary in the Company's Annual Report.
Referensi Reference:		
1	POJK No. 35/POJK.04/2014	Pasal 11 Article 11
B	Berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Liaise with the Board of Commissioners and the Board of Directors
1.	Melaksanakan tata kelola rapat inter departemen, Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan pihak luar;	1. Implement the governance of inter-departmental meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners with external parties;
2.	Melaksanakan tata kelola data Daftar Pemegang Saham Perseroan, bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek (BAE);	2. Implement the data management of the Company's Shareholders Register, in collaboration with the Securities Administration Bureau (BAE);
3.	Memberikan masukan kepada Direksi terkait tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku/relevan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan	3. Provide input to the Board of Directors regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations/relevant to the Company's business activities; and
4.	Mengoordinasikan tata laksana penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).	4. Coordinate the management of the preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP).
Referensi Reference:		
1	POJK No. 35/POJK.04/2014	Pasal 5 Article 5
C	Berhubungan dengan Pemegang Saham	Dealing with Shareholders
1.	Bertanggung jawab atas tata kelola penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan <i>Public Expose</i> (PE); dan	1. Responsible for the governance of the General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose (PE); and
2.	Bertanggung jawab atas tata kelola penyusunan Laporan Tahunan dan materi <i>Public Expose</i> .	2. Responsible for the governance of the preparation of the Annual Report and Public Expose materials.
Referensi Reference:		
1	POJK No. 35/POJK.04/2014	Pasal 5 huruf c angka 3 Article 5 letter c number 3
2	POJK No. 15/POJK.04/2020	Bab II Chapter II
3	POJK No. 29/POJK.04/2016	Bab II Chapter II
D	Kepatuhan	Compliance
1.	Mempersiapkan penyusunan dan mengelola Keterbukaan Informasi dalam rangka peristiwa atau tindakan aksi korporasi Perseroan.	1. Prepare and manage the Information Disclosure in the context of the Company's corporate actions.
2.	Mengelola Daftar Khusus yang berhubungan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun afiliasinya, meliputi kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan, serta melaporkannya kepada otoritas pasar modal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Manage a Special Register related to the Board of Directors, Board of Commissioners and their families both in the Company and its affiliates, including share ownership, business relationships, and other roles that cause conflicts of interest, and report them to the capital market authorities in accordance with the applicable laws and regulations.
3.	Memastikan seluruh kebijakan yang diputuskan dan prosedur yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah tercantum dalam Laporan Tahunan.	3. Ensure that all policies decided and procedures carried out by the Company are in accordance with the applicable laws and regulations, and have been disclosed in the Annual Report.
Referensi Reference:		
1	POJK No. 31/POJK.04/2015	Pasal 3 ayat (2) Article 3 paragraph (2)
2	POJK No. 11/POJK.04/2017	Pasal 4 Article 4
E	Pemberian Informasi	Providing Information
1.	Membina hubungan baik dengan lembaga pemerintah dan swasta, serta pemangku kepentingan lainnya.	1. Fostering good relations with government and private institutions, as well as other stakeholders.
2.	Menentukan kriteria materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan.	2. Determine the criteria for information material that can be provided to stakeholders.
3.	Mengelola informasi Perseroan melalui situs web, buletin, atau media informasi lainnya.	3. Manage Company information through websites, bulletins, or other information media.
4.	Menjaga kerahasiaan dan bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perseroan.	4. Maintain confidentiality and act wisely in dealing with Company information.

Referensi | Reference:

1	POJK No. 35/POJK.04/2014	Pasal 5 huruf d, Pasal 6 ayat (1) Article 5 letter d, Article 6 paragraph (1)
2	POJK No. 11/POJK.04/2017	Pasal 4 Article 4

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

CORPORATE SECRETARY ACTIVITY REPORT 2021

Tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021, sebagai berikut:

Throughout 2021, the duties that have been carried out by the Corporate Secretary were as follows:

No	Kegiatan	Activities
1	Penyelenggaraan RUPS: a. RUPS Luar Biasa: 23 Februari 2021 b. RUPS Tahunan: 23 Agustus 2021	Implementation of GMS: a. Extraordinary GMS: February 23, 2021 b. Annual GMS: August 23, 2021
2	Penyelenggaraan dan pengadministrasikan rapat-rapat: a. Rapat Interdep: 3 kali b. Rapat Direksi: 12 kali c. Rapat Dewan Komisaris: 6 kali d. Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris: 6 kali e. Rapat Komite Audit: 4 kali f. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi: 3 kali	Organizing and administering meetings: a. Interdepartment Meeting: 3 times b. Board of Directors Meeting: 12 times c. Board of Commissioners Meeting: 6 times d. Joint Meeting of the Board of Directors & Board of Commissioners: 6 times e. Audit Committee Meeting: 4 times f. Nomination and Remuneration Committee Meeting: 3 times
3	Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Tahunan 2020 dan 2021.	Responsible for the preparation of the 2020 and 2021 Annual Reports.
4	Terkait dengan Standar Kepatuhan, antara lain menyampaikan laporan-laporan: a. Laporan registrasi saham: 12 kali b. Laporan utang valas: 12 kali c. Laporan Keuangan Konsolidasian: 4 kali d. Laporan Tahunan: 1 kali	Related to the Compliance Standards, among others submit reports: a. Share registration report: 12 times b. Foreign currency debt report: 12 times c. Consolidated Financial Statements: 4 times d. Annual Report: 1 time
5	Terkait dengan kegiatan <i>Investor Relations</i> : a. Keterbukaan Informasi (KI) yang material kepada otoritas pasar modal. b. Pengelolaan informasi di <i>website</i> Perseroan.	Related to Investor Relations activities: a. Material Disclosure of Information to capital market authorities; and b. Management of information on the Company's website.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2021

INFORMATION DISCLOSURE IN 2021

Keterbukaan informasi dalam laporan berkala dan laporan insidental telah disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan melalui media massa, situs web OJK dan BEI, serta situs web Perseroan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, sebagai berikut:

Information disclosure in periodic reports and incidental reports has been submitted by the Corporate Secretary through the mass media, OJK and IDX websites, as well as the Company's website using Indonesian and English, as follows:

Laporan Berkala | Regular Reports

Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Objective	Periode Laporan Period of Report	Bulan Month											
			01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Registrasi Pemegang Efek Share Registration Report	OJK & BEI	Bulanan Monthly	7	6	5	7	10	10	8	6	10	8	5	8
Utang Valuta Asing Perusahaan Foreign Currency Debt Report		Bulanan Monthly	15	11	9	8	4	8	2	6	2	6	10	8
Keuangan Konsolidasian Perusahaan & Entitas Anak Consolidated Financial Statements		Kuartal Quarterly						30	30	30				30
Tahunan Annual		Tahunan Annual							30					

Laporan Insidental | Incidental Report

Tanggal Date	Perihal	Subject
23 Februari/February	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.	The summary of the minutes of the Extraordinary General Meeting Shareholder.
25 Agustus/August	Bukti Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. Laporan Hasil <i>Public Expose</i> PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2021.	Proof of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. Public Expose Results Report 2021 of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

Laporan Insidentil | Incidental Report

Tanggal Date	Perihal	Subject
27 Agustus/August	Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.	Appointment of the Corporate Secretary.
15 September	Keputusan Dewan Komisaris PT Jakarta International Hotels & Development Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit.	Decision of the Board of Commissioners of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk regarding Changes in the Composition of the Audit Committee.

EVALUASI KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Kinerja Sekretaris Perusahaan bersama unit kerjanya diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) secara tahunan. KPI Sekretaris Perusahaan meliputi pengelolaan atas pemenuhan dan ketersediaan Informasi, perbaikan Tata Kelola Perusahaan, ketepatan waktu pelaporan kepada otoritas pasar modal, pemenuhan kepatuhan peraturan pasar modal, dan hubungan dengan media massa.

CORPORATE SECRETARY PERFORMANCE EVALUATION

The performance of the Corporate Secretary and his work units is measured and assessed from the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) on an annual basis. The Corporate Secretary's KPIs cover the management of compliance and availability of information, improvement of Corporate Governance, timely reporting to capital market authorities, compliance with capital market regulations, and relations with the mass media.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pasal 7 POJK No. 35/POJK.04/2014 mengharuskan Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya. Sekretaris Perusahaan dituntut cakap dan profesional di bidang hukum, keuangan, komunikasi, dan Tata Kelola Perusahaan, namun di dalam perkembangan bisnis yang dinamis dituntut pula untuk mengerti lebih banyak.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Article 7 POJK No. 35/POJK.04/2014 requires the Corporate Secretary to attend education and/or training in order to enhance knowledge and understanding to support his duties. The Corporate Secretary is required to be competent and professional in the fields of law, finance, communication, and Corporate Governance, but in dynamic business developments, he is also required to understand more.

Selama tahun 2021, melalui daring (*online*), program pengembangan keahlian yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan beragam, sebagai berikut:

During 2021, the Corporate Secretary attended various online competency development programs, as follows:

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Topics of Webinar & Workshop	Durasi (Jam) Duration (Hours)
1 Berita Satu Media (BSM)	26 Januari/January	Tren Investasi Kekinian Berbasis ESG. Current ESG-Based Investment Trends.	2,5
	19 Maret/March	Percepatan Digitalisasi di Pasar Keuangan Syariah saat Pandemi. Accelerating Digitalization in the Islamic Financial Market During a Pandemic.	2,0
	29 Maret/March	Membangun Bisnis Korporasi yang Berkelanjutan dengan ESG. Building a Sustainable Corporate Business with ESG.	2,0
	28 April	Percepatan Digitalisasi Ekonomi Keuangan Indonesia. Acceleration of Digitalization of the Indonesian Financial Economy.	2,0
	10 Juni/June	Kolaborasi Bank <i>Digital & Fintech</i> dalam Menopang Perekonomian Indonesia. Digital Bank & Fintech Collaboration in Supporting the Indonesian Economy.	2,5
2 Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	9 Februari/February	<i>Leadership Isn't About You, It's About Empowering People.</i>	2,0
	30 Maret/March	<i>Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking.</i>	2,0
	17 Juni/June	<i>From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship.</i>	2,0
	29 Juli/July	<i>Powerful Writing for Media Communication.</i>	2,0
	9 September	Tata Kelola Komunikasi <i>Corporate Secretary</i> di tengah Dewan Komisaris dan Direksi. Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	2,0
	11 November	<i>How to Create A Solid Business Contingency.</i>	1,5
19 November	Pengenalan Aspek ESG sebagai salah satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan. Introduction of ESG Aspects as one of the Supporters of Sustainable Business.	2,5	

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Topics of Webinar & Workshop	Durasi (Jam) Duration (Hours)
3 ICSA & BEI	18 Agustus/August	<i>Stock Split, Stock Dividend, Bonus Shares and Shares Buyback.</i>	2,5
4 ICSA & OJK	11 Februari/ February	Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian di Bidang Pasar Modal (POJK No. 65/POJK.04/2020). Return of Illegal Profits and Loss Compensation Fund in the Capital Market Sector (POJK No. 65/POJK.04/2020).	2,5
	24 Februari/ February	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 dan SEOJK No. 30/2016). Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 and SEOJK No. 30/2016).	2,5
	25 Maret/March	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 (Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan). POJK No. 42/POJK.04/2020 (Affiliate Transactions and Conflicts of Interest).	2,5
	30 April	Tugas dan Fungsi Dirkom, Komite Nominasi Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Duties and Functions of BOC-BOD, Remuneration Nomination Committee, Audit Committee and Corporate Secretary.	2,5
	27 Mei/May	Pendalaman POJK No. 32/2014, No. 15/2020 dan No. 16/2020 (Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka). POJK No. 32/2014, No. 15/2020 and No. 16/2020 (Plan for Holding a Public Company GMS).	2,5
	23 Juni/June	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.	2,5
	22 Juli/July	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	2,5
	22 Oktober/October	<i>Corporate Action – Rights Issue & Non Preemptive Rights, IPO Confirmation.</i>	2,5
	11 Februari/ February	Implementasi Metode SROI dalam PROPER bagi Perusahaan. Implementation of the SROI Method in PROPER for the Company.	1,5
	26 Maret/March	Peran BUMDes dalam Mewujudkan SDGs Desa. The Role of Village-Owned Enterprise in Realizing the Village SDGs.	1,5
28 Mei/May	<i>Stakeholder Engagement in the Context of Minister of Environment and Forestry Regulation Number 1 of 2021.</i>	1,5	
18 Juni/June	Habis PKBL, Terbitlah TJSL: Perjalanan BUMN Menuju CSR Strategis. After Partnership and Environment Conservation Program, Social and Environment Responsibility is published: SOE's Journey Towards Strategic CSR.	1,5	
5 Social Investment Indonesia (SII)	9 Oktober/October	<i>Sustainable Tourism and Its Impact on Economy, Society and Environment.</i>	1,5
	22 Oktober/October	Perikanan Berkelanjutan Sebagai Prioritas Pembangunan Sektor Kelautan. Sustainable Fisheries as a Priority for Development of the Marine Sector.	2,0
	12 November	Komitmen Penerapan ESG, Mendorong Peningkatan Daya Saing. Commitment to ESG Implementation, Encouraging Competitiveness Improvement.	2,0
	26 November	CSR, CSV, SDGs, dan ESG; Berbagai Istilah dan Best Practice-nya. CSR, CSV, SDGs, and ESG; Various Terms and Their Best Practices.	2,0
	7-9 Desember	<i>Adopting ESG , Driving Sustainability.</i>	18,0
Jumlah Total			81,5

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Keberadaan Unit Audit Internal (UAI) di Perseroan adalah membantu manajemen dengan memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, untuk memperbaiki operasional guna meningkatkan nilai perusahaan. Melalui pendekatan yang sistematis, UAI akan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan, serta memberikan saran perbaikan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, menjadi dasar acuan penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal menjadi dasar keberadaan dan pedoman kerja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya.

Perseroan secara berkala mengkaji ulang, memperbarui, dan menyempurnakan sesuai dinamika organisasi menyelaraskan dengan peraturan perundang-undangan terbaru. Terakhir Piagam Unit Audit Internal Perseroan disahkan pada 25 Juli 2017.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Perseroan telah menyusun Kode Etik Auditor sesuai dan merujuk pada praktik-praktik terbaik dari standar *International Professional Practice Framework (IPPF)* dari *The Institute of Internal Auditor (IIA)*. Kode Etik tersebut menjadi prinsip perilaku yang harus diterapkan, ditegakkan dan ditaati dalam tugas Auditor Internal.

The existence of the Internal Audit Unit (IAU) in the Company is to assist management by providing independent and objective assurance and consultation to improve operations to increase company value. Through a systematic approach, IAU will evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and Corporate Governance processes, as well as provide suggestions for improvement.

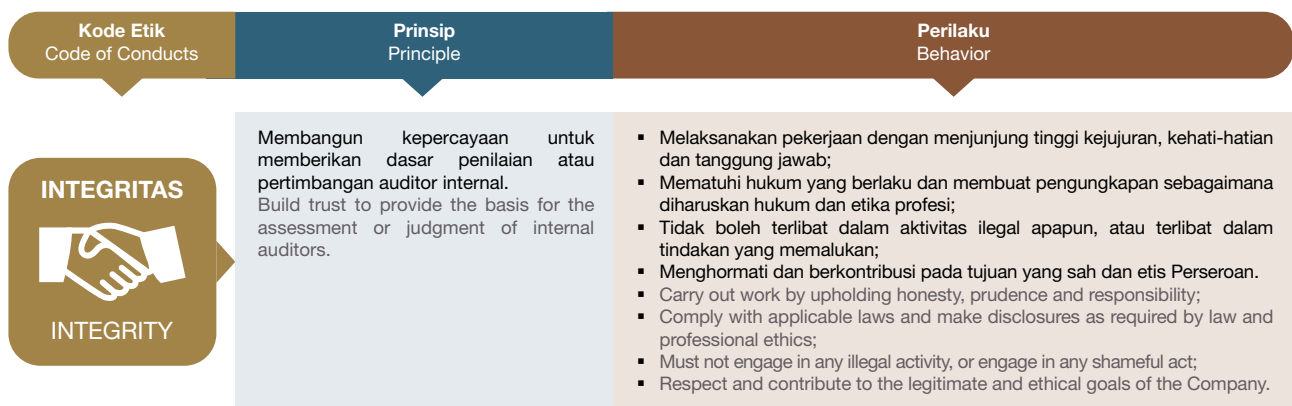
INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER




OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, serves as the basis for the preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter becomes basic existence and work guidelines for the implementation of its supervisory duties and responsibilities.

The Company periodically reviews, updates and improves the Charter according to the dynamics of the organization in line with the latest laws and regulations. The Company's Internal Audit Unit Charter was last ratified on July 25, 2017.

INTERNAL AUDITOR CODE OF CONDUCTS

The Company has compiled a Code of Conducts for Auditors in accordance with and refers to best practices from the International Professional Practice Framework (IPPF) standards from The Institute of Internal Auditors (IIA). The Code of Conducts is a principle of behavior that must be applied, enforced and adhered to in carrying out the Internal Auditor's duties.



Kode Etik Code of Conducts	Prinsip Principle	Perilaku Behavior
<p>OBJEKTIVITAS</p>  <p>OBJECTIVITY</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan objektivitas profesional tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa; Membuat penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh oleh berbagai kepentingan dalam memberikan pertimbangan. Demonstrate the highest professional objectivity in obtaining, evaluating and communicating information about the activity or process being audited; Make a balanced assessment of all matters that are relevant and not influenced by various interests in giving consideration. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak akan terlibat dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat menghalangi penilaian yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan benturan kepentingan di dalam Perseroan; Tidak boleh menerima apapun yang dapat atau patut diduga dapat mengurangi profesionalitas penilaian; Wajib mengungkapkan semua fakta material yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perseroan atau melanggar hukum. Will not engage in any activity or relationship which could or reasonably be expected to impede fair judgment, including any activity or relationship that results in a conflict of interest within the Company; Should not accept anything that can or should be suspected to reduce the professionalism of the assessment; Must disclose all existing material facts and not hide things that can harm the Company or violate the law.
<p>KERAHASIAAN</p>  <p>CONFIDENTIALITY</p>	<p>Menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya, dan tidak mengungkapkan tanpa kewenangan yang sah, kecuali ada ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional untuk melakukannya.</p> <p>Respect the value and ownership of the information obtained, and do not disclose it without legal authority, unless there is a statutory requirement or a professional obligation to do so.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tugas; Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan. Be careful in the use and protection of information obtained during the performance of tasks; Should not use information for personal gain or in any way that is against the law or is detrimental to the Company.
<p>KOMPETENSI</p>  <p>COMPETENCY</p>	<p>Menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.</p> <p>Apply the knowledge, skills, and experience required in the implementation of internal audit services.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hanya akan melaksanakan pekerjaan sesuai pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang dimilikinya; Melaksanakan audit internal sesuai dengan standar internasional praktik profesional Audit Internal; Senantiasa meningkatkan keahlian, efektifitas dan kualitas hasil pekerjaan. Will only carry out work according to his knowledge, skills and experience; Carry out internal audits in accordance with international standards of professional practice of Internal Auditing; Constantly improve skills, effectiveness and quality of work.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Keberadaan UAI di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Budianto Tirtadjaja telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 8 Juli 2009, yang diangkat berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 035/DIR/JIHD/VII/2009.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The presence of IAU in the Company is directly under the President Director. IAUs led by a Head, who is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. The Internal Auditors who occupy IAU are directly responsible to the Head of IAU. In the event of the appointment, replacement, or dismissal of the Head of IAU, the Company is obliged to submit a notification to the Financial Services Authority (OJK).

Profile of Head of Internal Audit Unit

Budianto Tirtadjaja has served as Head of the Internal Audit Unit since July 8, 2009, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 035/DIR/JIHD/VII/2009.

Budianto Tirtadja
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	65 tahun, per 31 Desember 2021	65 years old, as of December 31, 2021
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 11 Januari 1956	Jakarta, January 11, 1956
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Muda Akuntansi Akademi Pendidikan Kejuruan (1975)	Associate degree in Accounting, Academy of Vocational Education (1975)
Riwayat Pekerjaan Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> Akuntan (1975) Audit Internal PT Satelit Palapa Indonesia (1993-1998) Wakil Kepala Audit Internal Perseroan (1998-2002) Anggota Komite Audit Perseroan (2002-2008) Anggota Komite Audit PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2017) 	<ul style="list-style-type: none"> Accountant (1975) Internal Audit of PT Satelit Palapa Indonesia (1993-1998) Deputy Head of Internal Audit of the Company (1998-2002) Member of the Company's Audit Committee (2002-2008) Member of the Audit Committee of PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2017)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholder.

PERSYARATAN KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, persyaratan kualifikasi untuk menjadi auditor internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDITOR QUALIFICATIONS

Referring to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the qualifications to become internal auditors in the Company are as follows:

Persyaratan Auditor Internal Internal Auditor Qualifications	
<ol style="list-style-type: none"> Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya; Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya; Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan terkait lainnya; Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif; Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal; Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan; Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko; Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus. 	<ol style="list-style-type: none"> Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties; Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their field of work; Have knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related fields; Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively; Must comply with professional standards and code of conducts issued by the Internal Audit association; Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of IAU's duties and responsibilities, unless required by laws and regulations or court decisions/decisions; Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management; Continually improve their knowledge, skills and professional abilities.
Referensi Reference:	
1 POJK No. 56/POJK.04/2015	Pasal 6 Article 6

TUGAS, TANGUNG JAWAB DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Lingkup tugas UAI Perseroan adalah sebagai berikut:

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of duties of the Company's IAU is as follows:

Tugas Duties	
<ol style="list-style-type: none"> Menyusun rencana, melaksanakan audit internal tahunan, dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan; Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan; Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen di keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan, serta melakukan kajian secara berkala; 	<ol style="list-style-type: none"> Develop a plan, carry out an annual internal audit, and evaluate the implemented activities; Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies; Conduct inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of all management functions in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities; Monitor the achievement of overall supervisory objectives and strategies, as well as conduct periodic reviews;

Tugas | Duties

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadi penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (<i>fraud</i>); 6. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen; 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit); 9. Bekerja sama dengan Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Conduct a special audit (investigation) to uncover cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, fraud, and fraud; 6. Provide necessary improvement suggestions and objective information about the activities being audited to all levels of management; 7. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested; 8. Reporting the findings of the audit directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee); 9. Work closely with the Audit Committee. |
|--|--|

Referensi | Reference:

- | | |
|--|----------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 POJK No. 56/POJK.04/2015 | <p>Pasal 7 Article 7</p> |
|--|----------------------------|

Tanggung Jawab Kepala UAI | Responsibilities of Head of IAU

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan rencana audit tahunan ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuan; 2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit; 3. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Submit the annual audit plan to the Audit Committee for review and approval; 2. Carry out the approved annual audit plan including special tasks requested by the President Director and the Audit Committee; 3. Submit a periodic report summary of audit activities to the President Director and the Audit Committee. |
|--|---|

Referensi | Reference:

- | | |
|--|----------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 POJK No. 56/POJK.04/2015 | <p>Pasal 7 Article 7</p> |
|--|----------------------------|

UAI dalam menjalankan tugasnya diberi kuasa untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

In carrying out its duties, IAU is authorized to do the following:

Wewenang | Authorities

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan audit unit kerja Perseroan, dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang relevan sesuai lingkup tugas dan fungsinya yang ditetapkan berdasarkan kebijakan UAI; 2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya; 3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; 4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; 5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct an audit of the Company's work units, and have access to all relevant data and documents in accordance with the scope of duties and functions determined by IAU policy; 2. Get support from all staff and management by providing information and explanations needed in carrying out their duties and functions; 3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; 4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; 5. Coordinate its activities with the external auditors'. |
|--|--|

Referensi | Reference:

- | | |
|--|----------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 POJK No. 56/POJK.04/2015 | <p>Pasal 8 Article 8</p> |
|--|----------------------------|

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, UAI dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti Komite Audit, fungsi lain di Perseroan dan Audit Eksternal secara profesional.

In carrying out its duties, responsibilities and authorities, IAU may cooperate with other parties such as the Audit Committee, other functions in the Company and External Audit in a professional manner.

Dengan Komite Audit, UAI dapat menjadwalkan pertemuan reguler atau insidental membahas temuan audit internal yang mengandung indikasi kelemahan pengendalian internal. Selain ini, dengan persetujuan Direktur Utama dapat meminta Komite Audit untuk memperluas pemeriksaan terkait dengan sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

With the Audit Committee, IAU can schedule regular or incidental meetings to discuss internal audit findings that contain indications of internal control weaknesses. In addition, with the approval of the President Director, the IAU may request the Audit Committee to expand the audit related to the nature, scope, magnitude and impact of significant weaknesses in internal control, as well as their effects on the financial statements.

Pertemuan reguler dengan fungsi lain di Perseroan (antara lain: Unit Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Legal dan Kepatuhan) juga dapat diadakan untuk memastikan cakupan pemeriksaan yang tepat/memadai dan mengurangi duplikasi pekerjaan.

Regular meetings with other functions in the Company (among others: Risk Management Unit, Corporate Secretary, Legal and Compliance) can also be held to ensure proper/adequate inspection coverage and reduce duplication of work.

Koordinasi dengan Auditor Eksternal agar cakupan audit dapat lebih memadai, serta menghindari untuk terjadinya duplikasi pekerjaan. Auditor Eksternal memiliki akses atas laporan hasil audit dalam menelaah dan mengukur efektivitas pengendalian

Coordination with External Auditors so that audit coverage can be more adequate, and avoid duplication of work. External Auditors have access to reports on audit results in reviewing and measuring the effectiveness of internal control. On the other

internal. Di sisi lain, UAI dapat pula menggunakan laporan dari Auditor Eksternal untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL 2021

UAI Perseroan melakukan audit umum evaluasi terhadap sistem dan prosedur di entitas anak PT First Jakarta International di April 2021. Rekomendasi hasil audit yang disertai dengan saran perbaikan telah disampaikan kepada Direksi untuk dapat ditindaklanjuti. *Monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit tersebut dilakukan melalui mekanisme rutin setiap semester.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Peningkatan kapabilitas personel audit internal dilakukan melalui program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Kebijakan pengembangan kompetensi untuk personel audit internal dilakukan melalui lembaga eksternal (dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit) dan secara internal.

hand, IAU may also use reports from External Auditors to identify possible internal control weaknesses.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2021

The Company's IAU conducted a general audit of the evaluation of the systems and procedures in subsidiaries, PT First Jakarta International April 2021. Recommendations on the results of the audit accompanied by suggestions for improvement have been submitted to the Board of Directors for further action. Follow-up monitoring on the recommendations of the audit results was carried out through a routine mechanism every semester.

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The internal audit personnel capability improvement is carried out through a systematic and tiered auditor competency development program. Competency development policy for internal audit personnel is carried out through external institutions (in the form of courses or seminars/workshops related to audit issues) and internally.

AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT EKSTERNAL **PUBLIC ACCOUNTANT AND EXTERNAL AUDITOR**

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP merupakan pihak eksternal yang memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk menjamin kualitas dan independensi hasil pemeriksaan, KAP yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Peraturan No. VIII.G.7 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan menjadi rujukan setiap perusahaan terbuka untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah sesuai dengan SAK di Indonesia, tersaji secara wajar dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal yang sama.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Prosedur audit eksternal dan standar audit Perseroan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

The independent oversight function of the Company's financial aspects is carried out through an external audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP). KAP is an external party that provides an opinion regarding the suitability of the presentation of financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. To ensure the quality and independence of the audit results, the appointed KAP must not have a conflict of interest with the Company.

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Regulation No. VIII.G.7 of 2000 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements is a reference for every public company to present financial statements in accordance with SAK applicable in Indonesia which is stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The Company's Consolidated Financial Statements are in accordance with Indonesian SAK, fairly presented in all material respects for the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the same date.

External Audit Procedures and Auditing Standards

The Company's external audit procedures and audit standards are prepared in accordance with applicable regulations.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit | External Audit Procedures and Auditing Standards

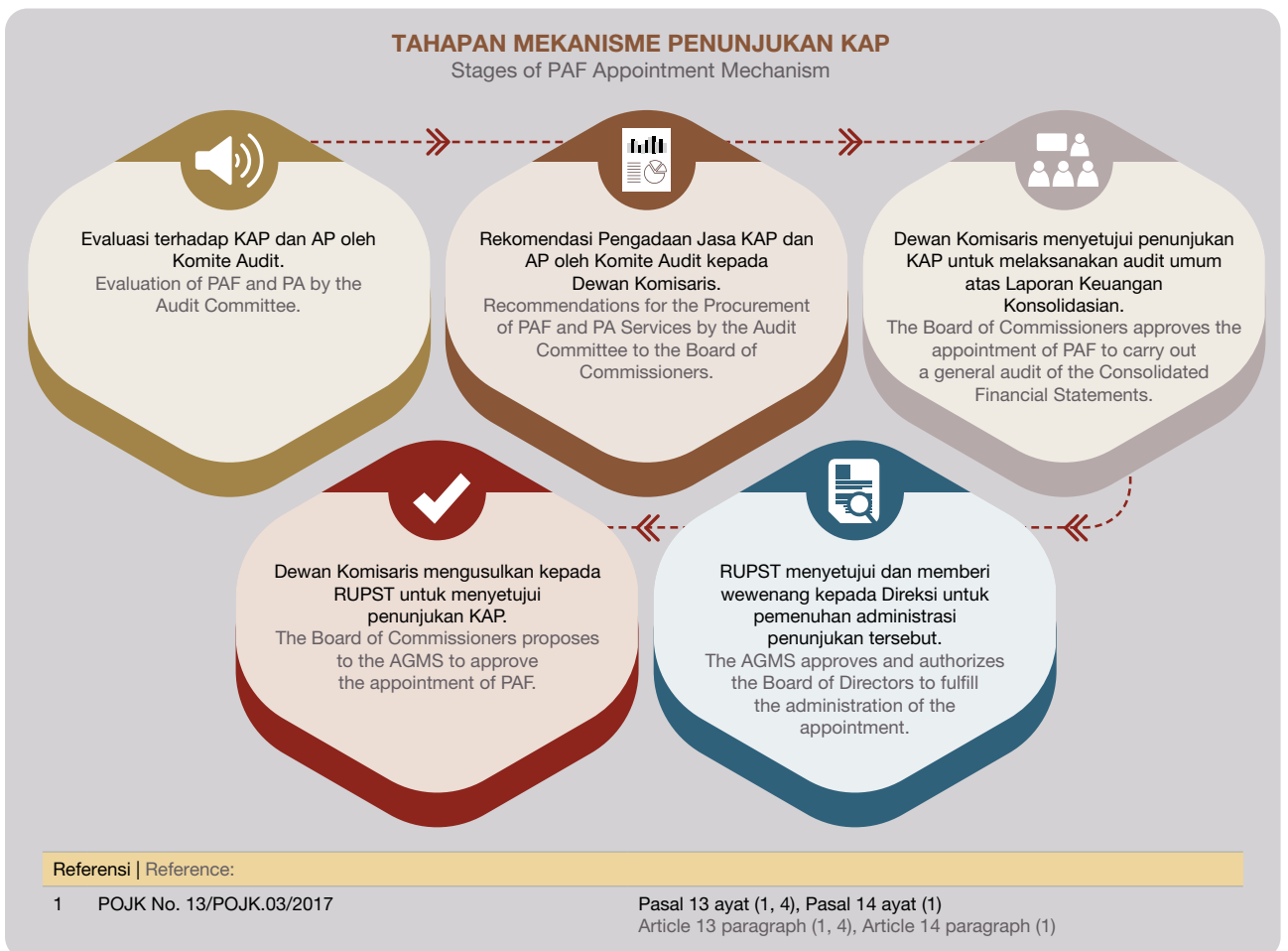
- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit atas laporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar profesional akuntan publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan; 2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan terhadap bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit meliputi pula penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, juga penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI; 3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga berdiskusi dengan manajemen perihal pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan; 4. Audit mengandung risiko <i>inherent</i>. Apabila terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, KAP akan menyampaikannya kepada manajemen; 5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP untuk dikaji ulang oleh unit kerja terkait. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The audit of the financial statements is carried out in accordance with the professional standards of the public accountant which includes all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances; 2. The audit includes testing and evaluation of the internal control system, as well as examining the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI; 3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also discusses with management regarding management statements presented in the financial statements; 4. Audits contain inherent risks. If there are material errors and irregularities, the KAP will convey them to management; 5. Management approves KAP audit work papers to be reviewed by the relevant work units. |
|---|--|

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam Kegiatan Jasa Keuangan memberi arahan kepada perusahaan terbuka dalam proses penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangannya. Rekomendasi dari Komite Audit sangat signifikan dalam usulan Dewan Komisaris untuk diputuskan penunjukannya di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

MECHANISM OF APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants (PA) and Public Accounting Firms (PAF) in Financial Services Activities provides direction to public companies in the process of appointing public accountants who will audit the Company's financial statements. The recommendation from the Audit Committee is very significant in the proposal of the Board of Commissioners to decide its appointment at the General Meeting of Shareholders (GMS).



KOMUNIKASI KOMITE AUDIT DENGAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui komunikasi dan pertemuan secara berkala dengan KAP untuk mendiskusikan: rencana pemeriksaan seluruh temuan, perkembangan selama pemeriksaan oleh Akuntan Publik, membantu dan memastikan tidak terdapat hambatan (meminimalisir kendala-kendala) dalam pelaksanaan audit, melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai standar ketentuan yang berlaku, dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2021

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Agustus 2021 telah menyetujui penunjukan kembali KAP Mirawati Sensi Idris (terdaftar di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar No. S-705/PM.223/2017) untuk melakukan audit atas Laporan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

Leo Susanto, CPA. kembali menjadi penanggung jawab untuk audit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Sebelumnya Maria Leckzinska, CPA. telah ditunjuk sebagai penanggung jawab audit untuk tahun buku 2019 menggantikan Leo Susanto, CPA. yang telah 3 (tiga) tahun berturut-turut menjadi penanggung jawab audit untuk Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2016-2018.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017-2021.

COMMUNICATION OF THE AUDIT COMMITTEE WITH THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Audit Committee supervises the implementation of the external audit process through regular communication and meetings with KAP to discuss: the audit plan of all findings, progress during the audit by a Public Accountant, assisting and ensuring that there are no obstacles (minimizing obstacles) in the audit implementation, evaluating the quality of the audit process, ensuring the audit implementation is based on the applicable standards, and completed in accordance with a predetermined target time.

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2021

The resolutions of the Annual GMS dated August 23, 2021 has approved the reappointment of KAP Mirawati Sensi Idris (registered with OJK with Registered Certificate No. S-705/PM.223/2017) to audit the Company's Consolidated Statements for the financial year 2021. The appointment has been through structured assessment of its audit performance, including in terms of setting audit fees on a fair basis.

Leo Susanto, CPA. was again in charge of auditing the Company's consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021. Previously, Maria Leckzinska, CPA. has been appointed as the person in charge of auditing for the financial year 2019, replacing Leo Susanto, CPA. who has been for 3 (three) consecutive years co-responsible for the audit of the Company's consolidated Financial Statements for the financial years 2016-2018.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and the fees to audit the Company's consolidated financial statements for the financial years 2017-2021.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Fee	Pendapat Opinion
2021	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Sutanto, CPA.	Rp260 juta/million	Wajar/Fair
2020		Maria Leckzinska, CPA.	Rp260 juta/million	
2019			Rp330 juta/million	
2018		Leo Sutanto, CPA.	Rp310 juta/million	
2017			Rp300 juta/million	

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan yang berkesinambungan pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh seluruh manajemen dan karyawan. Menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman, dengan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

The Internal Control System (ICS) is a continuous monitoring mechanism on actions and activities carried out continuously by all management and employees. To be the basis for safe and sound operating activities, by providing adequate assurance in the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, asset security and compliance with laws and regulations, as well as the implementation of check and balance mechanisms.

Perseroan telah menerapkan SPI, yang meliputi adanya komponen *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua aspek dan lini. Direksi sebagai pengurus dan pengelola Perseroan bertanggung jawab dalam penerapannya. Dalam implementasinya, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan SPI telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan, Direksi didukung Unit Audit Internal dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

The Company has implemented ICS, which includes control environment components, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring processes, in all aspects and lines. The Board of Directors as the management of the Company is responsible for its implementation. In its implementation, in order to provide assurance that the implementation of ICS is in accordance with the goals and objectives of the Company, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and works closely with the Audit Committee.

Keterlibatan Personel Perseroan dalam Sistem Pengendalian Internal Involvement of Company Personnel in Internal Control System		
1	Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya;	Building a control environment that supports the effective implementation of other components of internal control;
2	Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya;	Conduct risk assessments in carrying out their duties and functions;
3	Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan;	Develop and implement policies and procedures to ensure that the direction of the Board of Directors is carried out;
4	Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya;	Identify, record, and communicate information related to the implementation of its main tasks and functions in the right time and form to facilitate its implementation, control and accountability;
5	Menilai kualitas SPI melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan, dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.	Assess the quality of ICS through regular monitoring of ongoing activities, and a thorough evaluation by ICS or an independent appointed party.

KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

SPI Perseroan dirancang mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional (*COSO-Internal Control Framework*), yang terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu: Lingkungan Pengendalian Internal, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Proses Pemantauan. Perseroan telah memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan kelima komponen Pengendalian Internal tersebut.

INTERNAL CONTROL SYSTEM COMPONENTS

The Company's ICS is designed according to an internationally recognized framework (*COSO-Internal Control Framework*), which consists of 5 (five) components: Internal Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring Process. The Company has implemented a number of policies and mechanisms related to the five components of Internal Control.

Lima Komponen Pengendalian Internal Five Components of Internal Control		
1	<p>Lingkungan Pengendalian Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberlakukan standar etika Perseroan yang direview dan direvisi secara berkala; b. Melakukan pembagian tugas dan kewenangan yang jelas, sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi; c. Penyusunan struktur organisasi, mendeskripsikan pekerjaan dan matrik RACI (<i>Responsibility, Accountable, Consulted dan Informed</i>) yang dirancang berdasarkan proses bisnis dan unit yang ada, guna mendapatkan gambaran mengenai tugas dan kewenangan yang jelas; d. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja; e. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Sumber Daya Manusia (<i>Human Capital</i>). 	<p>Internal Control Environment</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Implement the Company's ethical standards which are reviewed and revised periodically; b. Perform a clear division of duties and authorities, as stated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Committee of Board of Commissioners and Directors Charter. c. Preparation of organizational structure, describing the work and RACI (<i>Responsibility, Accountable, Consulted and Informed</i>) matrix which is designed based on existing business processes and units, in order to get a clear picture of the duties and authorities; d. Designing employee recruitment and development mechanisms on an ongoing basis to support the implementation of activities in the work unit; e. Establish policies related to Human Resources (<i>Human Capital</i>).
2	<p>Penilaian Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tujuan Perseroan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan target lainnya; b. Memberlakukan dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko agar dapat diidentifikasi, dianalisa, dan dirumuskan mitigasi risiko yang paling efektif dan efisien; c. Mengembangkan aplikasi Manajemen Risiko. 	<p>Risk Assessment</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Establishing the Company's overall objectives in the form of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), and other targets; b. Enforce and implement a Risk Management Policy to identify, analyze, and formulate most effective and efficient risk mitigation; c. Develop Risk Management application.
3	<p>Kegiatan Pengendalian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merancang dan memberlakukan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Standar Operasi Prosedur (SOP), Instruksi Kerja, dan formulir dalam aktivitas Perseroan; b. Menerapkan kontrol yang bersifat preventif dan terdeteksi, serta manual dan otomatisasi; c. Mengembangkan aplikasi dan peralatan terkait teknologi informasi. 	<p>Control Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Designing and implementing Corporate Governance Policies, Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions, and forms in the Company's activities; b. Implement preventive and detectable controls, as well as manual and automation; c. Develop applications and equipment related to information technology.

Lima Komponen Pengendalian Internal | Five Components of Internal Control

4	Sistem Informasi dan Komunikasi a. Menetapkan mekanisme/alur pelaporan; b. Menetapkan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.	Information and Communication System a. Establish reporting mechanism/flow; b. Establish internal and external communication mechanisms.
5	Proses Pemantauan a. Evaluasi secara terus menerus dan terpisah yang dilakukan Unit Audit Internal atau fungsi-fungsi lain yang sejenis; b. Adanya evaluasi yang dilakukan Auditor Eksternal.	Monitoring Process a. Continuous and separate evaluation conducted by the Internal Audit Unit or other similar functions; b. There is an evaluation conducted by the External Auditor.

PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam Kegiatan Operasional

Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan audit operasional di seluruh lini dan beberapa Entitas Anak. Dilakukan evaluasi terhadap serangkaian kebijakan dan prosedur yang telah diformulasikan, serta target-target yang telah ditetapkan. Perseroan senantiasa mengkaji, menyempurnakan dan memperbaiki kebijakan dan prosedur, serta merencanakan target usaha secara jelas dan terukur setiap tahunnya sebagai landasan operasionalnya.

Dalam Pelaporan Keuangan

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan, dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku: akan terjadi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan, hingga menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu.

Evaluasi penerapannya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaannya, guna memberikan keyakinan bahwa penerapannya telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan. Berdasarkan evaluasi untuk periode tahun 2021, tingkat kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan sudah cukup baik.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In terms of Operating Activities

The Company's Internal Audit Unit has conducted operational audits in all lines and several Subsidiaries. Evaluation of a series of formulated policies and procedures, as well as the designated targets. The Company constantly reviews, refines and updates policies and procedures, as well as plans clear and measurable business targets every year as the basis for its operations.

In terms of Financial Reporting

Internal control over effective financial reporting is an important element in management, and forms the basis for safe and sound operations. Compliance with applicable laws and regulations: there will be efficiency and effectiveness in the preparation of financial statements, to ensure the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports.

Evaluation of implementation is an activity carried out by the Internal Audit Unit to assess the design and effectiveness of implementation, in order to provide assurance that its implementation is in accordance with the goals and objectives of the Company. Based on the evaluation for the period 2021, the level of adequacy and effectiveness of internal control over financial reporting was considered passable.

**SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM**

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan. Kemungkinan terjadinya risiko sewaktu-waktu dan bilamana signifikan akibat yang ditimbulkan, akan bisa berdampak mempengaruhi kestabilan operasional dan pencapaian kinerja.

Untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara proaktif, sistematis, efektif dan efisien.

Berfokus pada risiko yang terpenting, pada bisnis inti dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan pengelolaan risiko dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Sedangkan setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit.

The Company realizes that risk has become an integral part of every business process. The possibility of risk occurring at any time and if significant, the consequences will have an impact on operational stability and performance achievement.

To ensure sustainability and business growth, the Company is committed to managing all risks proactively, systematically, effectively and efficiently.

Focusing on the most important risks, on the core business and Good Corporate Governance, with risk management carried out in a coordinated and integrated manner. Meanwhile, each work unit is responsible for carrying out the risk management process on an ongoing basis starting from the identification, evaluation, mitigation and monitoring of risks in accordance with the authority adhered to each unit.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan dalam proses pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya, serta potensi risikonya. Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan budaya sadar risiko di semua level manajemen. Dengan budaya sadar risiko diharapkan dapat menurunkan frekuensi kejadian tidak menguntungkan yang dapat terjadi, guna meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh kejadian-kejadian tersebut.

Kebijakan Manajemen Risiko secara ringkas telah masuk dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan oleh Direksi pada 25 Juli 2017. Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan selanjutnya akan mengacu pada ISO 31000:2009. Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management policies are used to ensure that the decision-making process always considers uncertainty and its effects, as well as potential risks, with the aim of developing and enhancing a risk-aware culture at all levels of management. With a risk-aware culture, it is expected to reduce the frequency of unfavorable events that may occur, in order to minimize potential losses as a result of these events.

The Risk Management Policy has been briefly included in the Corporate Governance Guidelines which was approved by the Board of Directors on July 25, 2017. The Company's Risk Management Policy will then refer to ISO 31000:2009. The determination of the Risk Management Policy demonstrates the commitment, seriousness and concern of the Board of Directors to the importance of risk management in the sustainability of the Company.

Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy		
1	Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu <i>Transparency, Accountability, Responsibility, Independency</i> dan <i>Fairness</i> ;	The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness;
2	Perseroan harus memahami risiko sebagai peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis yang berdampak pada pencapaian sasarannya;	The Company must understand risk as an event that may occur in business processes that have an impact on goals achievement;
3	Risiko harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko;	Risk must be managed optimally by utilizing resources to keep within the Risk Tolerance limit;
4	Peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing;	Roles in risk management in accordance with their respective responsibilities;
5	Penyempurnaan sistem pengelolaan risiko secara terus-menerus sesuai kondisi terkini.	Continuous improvement of the risk management system according to the latest conditions.

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO

Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan risiko yang akuntabel, efektif dan efisien akan mendorong Perusahaan untuk menyusun Tim Manajemen Risiko yang didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas, guna menjamin akuntabilitas *output* manajemen risiko yang diperoleh.


Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Perseroan, terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan melalui Komite Audit, Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko. Di tingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Unit Kerja Kepatuhan (Unit Audit Internal dan Departemen Kepatuhan) melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Company's commitment to accountable, effective and efficient risk management will encourage the Company to develop a Risk Management Team supported by competent and integrity Human Resources (HR), to ensure accountability for the risk management outputs obtained.

The framework and governance of risk management in the Company, consists of the Board of Commissioners who carries out the supervisory function through the Audit Committee, the Board of Directors who carries out the risk policy function. At the operational level, the Risk Management Unit together with the Compliance Unit (Internal Audit Unit and Compliance Department) perform the functions of risk identification, risk measurement, risk mitigation and risk control.

Organ Tata Kelola Manajemen Risiko | Risk Management Governance Organs

 Dewan Komisaris Board of Commissioners	 Direksi Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memonitor risiko-risiko dan memberi saran perumusan kebijakan di bidang manajemen risiko; ▪ Mengawasi penerapan manajemen risiko dan memberikan arahan kepada Direksi; ▪ Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko; ▪ Melakukan kajian berkala atas efektivitas manajemen risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. ▪ Monitor risks and provide advice on policy formulation in the field of risk management; ▪ Supervise the implementation of risk management and provide direction to the Board of Directors; ▪ Ensure that the preparation of the RJPP and RKAP has taken into account the risk management aspects; ▪ Conduct periodic reviews of the effectiveness of risk management and report it to the Shareholders. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalankan proses manajemen risiko di fungsi-fungsi terkait; ▪ Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang risiko-risiko yang dihadapi dan ditangani; ▪ Menyempurnakan sistem manajemen risiko. ▪ Carry out risk management processes in related functions; ▪ Reporting to the Board of Commissioners on the risks faced and handled; ▪ Improving the risk management system.
 Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Unit	 Unit Audit Internal Internal Audit Unit
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan perumusan sistem manajemen risiko; ▪ Merumuskan kebijakan pokok yang berhubungan dengan manajemen risiko; ▪ Mengidentifikasi dan menangani risiko-risiko serta membuat pemetaan risiko; ▪ Mengimplementasikan dan mengupayakan penerapan manajemen risiko yang efektif dalam batas-batas tanggung jawab dan kewenangannya; ▪ Memantau dan mengevaluasi perkembangan risiko untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi. ▪ Formulate a risk management system; ▪ Formulate key policies related to risk management; ▪ Identify and manage risks and create risk mapping; ▪ Implement and seek to implement effective risk management within the limits of their responsibilities and authorities; ▪ Monitor and evaluate risk developments to be reported to the Board of Directors. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan bahwa kebijakan dan sistem manajemen risiko telah diterapkan dan dievaluasi secara berkala; ▪ Mengevaluasi dan memberikan masukan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam rangka mitigasi risiko; ▪ Mengevaluasi dan memberi masukan mengenai kesesuaian strategi dengan kebijakan manajemen risiko. ▪ Ensure that risk management policies and systems have been implemented and evaluated on a regular basis; ▪ Evaluating and providing input on the adequacy and effectiveness of internal control in the context of risk mitigation; ▪ Evaluate and provide input regarding the suitability of the strategy with risk management policies.

Perseroan belum memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara spesifik bertanggung jawab dalam implementasi fungsi identifikasi, pengukuran, mitigasi serta pengendalian risiko. Perusahaan secara *ad hoc* menugaskan beberapa personel untuk menjalankan fungsi sebagai Tim Manajemen Risiko.

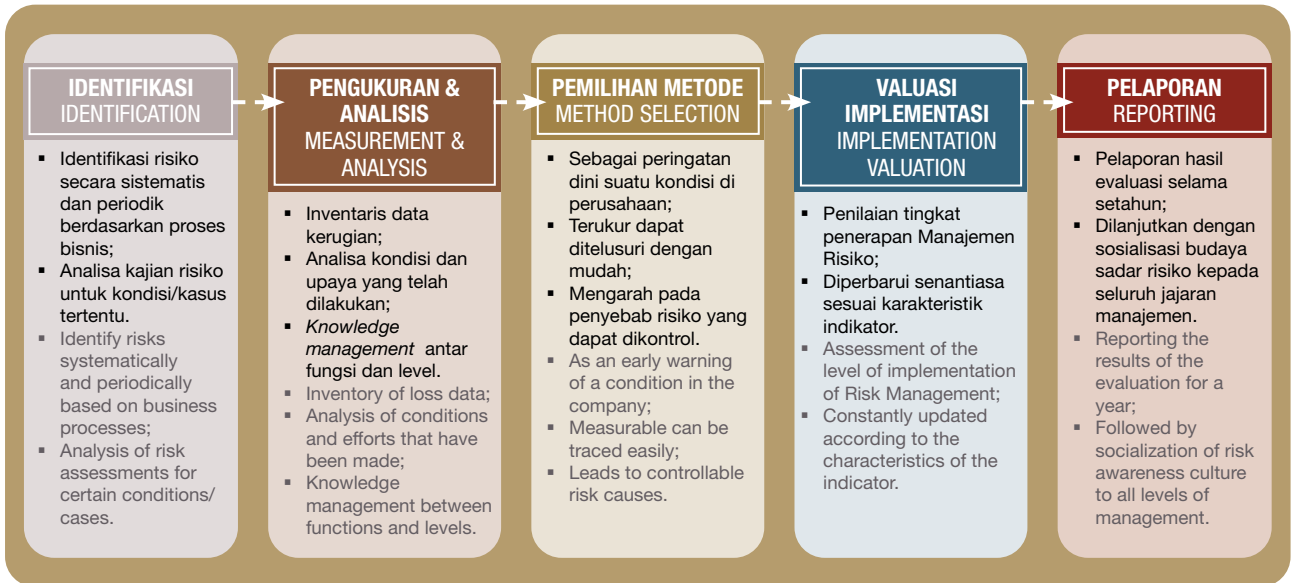
PROSES IDENTIFIKASI HINGGA PELAPORAN

Perseroan secara konsisten dan berkala melakukan identifikasi risiko-risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu, yang berasal dari internal dan eksternal, yang terjadi di luar kendali, dan dinilai berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan bisnis. Perseroan juga merumuskan mitigasi untukantisipasi pengelolaan risiko-risiko yang kemungkinan timbul. Pelaksanaan Manajemen Risiko dilakukan dalam suatu rangkaian, yang terdiri dari atas:

The Company has yet to have a Risk Management Unit that is specifically responsible for implementing the functions of identification, measurement, mitigation and risk control. The Company on an ad hoc basis assigns several personnel to carry out functions as the Risk Management Team.

IDENTIFICATION PROCESS TO REPORTING

The Company consistently and periodically identifies risks that may arise at any time, originating from internal and external, that occur outside of control, and are assessed as having the potential to have a significant impact on operational and business activities. The Company also formulates mitigation to anticipate the management of risks that may arise. The implementation of Risk Management is carried out in a series, which consists of:



PROFIL RISIKO DAN MITIGASI

Di bawah ini adalah jenis-jenis risiko utama Perseroan di tahun 2021 beserta penyebab dan dampak yang diakibatkan, serta pengendalian terhadap risiko tersebut.

RISK PROFILE AND MITIGATION

Below are the main types of the Company's risks in 2021 along with their causes and impacts, as well as the control over these risks.

Jenis Risiko Type of Risk	
1 Risiko Operasional	Operational Risk
<p>a Proses Bisnis:</p> <p>Ketidakmampuan memenuhi target, dan penurunan kegiatan usaha dan penghasilan Entitas Anak/Unit Usaha berpotensi akan menurunkan tingkat penghasilan Perseroan.</p> <p>Mitigasi:</p> <p>Melakukan pemantauan dan memperkuat akuntabilitas pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Entitas Anak/Unit Usaha.</p>	<p>Business process:</p> <p>The inability to meet targets, and the decline in business activities and income of Subsidiaries/Business Units will potentially reduce the Company's income level.</p> <p>Mitigation:</p> <p>Monitoring and strengthening accountability for business decision making within the Subsidiaries/Business Units.</p>
<p>b Sumber Daya Manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketidaktepatan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM berpotensi membebani dalam mencapai tujuan Perseroan; Ketidaksiapan kapabilitas SDM bisa berpengaruh pada ketidakefektifan produktivitas dan ketidakprimaan hasilnya. <p>Mitigasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>benchmarking</i> untuk pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif; Menempatkan SDM sebagai <i>human capital</i> dengan penilaian kinerja yang objektif, remunerasi yang kompetitif, disertai kenyamanan dan keamanan bekerja; Menyusun program pengembangan dan pelatihan untuk peningkatan kapabilitas SDM. 	<p>Human Resources:</p> <ul style="list-style-type: none"> Inaccuracies in HR management and development have the potential to be a burden in achieving the Company's goals; The unpreparedness of HR capabilities may affect the sub-optimal productivity and not excellent results. <p>Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perform benchmarking for comprehensive HR management and development; Placing HR as human capital with an objective performance appraisal, competitive remuneration, along with work comfort and security; Develop development and training programs to improve HR capabilities.
<p>c Teknologi Informasi:</p> <p>Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi disertai ketidakseragaman berpotensi distorsi terhadap sinkronisasi bisnis perusahaan.</p> <p>Mitigasi:</p> <p>Membuat kebijakan penetapan sistem dan teknologi yang berlaku.</p>	<p>Information Technology:</p> <p>The complexity of the system that has not been integrated with the potential for disorganization may distort the company's business synchronization.</p> <p>Mitigation:</p> <p>Make policies for determining the applicable system and technology.</p>
2 Risiko Usaha	Business Risk
<p>a Dampak Pandemi Covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kontraksi makro ekonomi Indonesia terjadi akibat Pandemi Covid-19 telah melemahkan daya beli masyarakat; Kebijakan protokol kesehatan (Prokes) selama Pandemi Covid-19 telah membuat Perseroan tidak dapat beroperasi maksimal, sehingga berpotensi pada berkurangnya perolehan pendapatan. <p>Mitigasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan stimulus dari Pemerintah harus dimaksimalkan untuk pemulihan ekonomi; Tetap beroperasi dengan mengoptimalkan biaya operasional dan memperbaiki strategi penjualan untuk bertahan dan melewati masa krisis. 	<p>Impact of the Covid-19 Pandemic:</p> <ul style="list-style-type: none"> Indonesia's macroeconomic contraction due to the Covid-19 pandemic has weakened people's purchasing power; Health protocol policies during the Covid-19 Pandemic have made the Company unable to operate optimally, so it has the potential to reduce revenue. <p>Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Stimulus policies from the Government should be maximized for economic recovery; Keep operating with efficient operational costs and improve sales strategy to survive and get through the crisis.



Jenis Risiko Type of Risk	
<p>b Perhotelan: Kelesuan industri pariwisata di masa pandemi Covid-19 telah berdampak pada turunnya keterisian kamar dan penggunaan ruangan di hotel. Mitigasi: Tetap beroperasi sebagai penyedia kamar karantina terpusat bekerja sama dengan perusahaan migas yang mengharuskan karyawannya melakukan isolasi mandiri sebelum dikirim ke lapangan.</p>	<p>Hospitality: The sluggishness of the tourism industry during the Covid-19 pandemic has had an impact on decreasing room occupancy and room use in hotels. Mitigation: Keep operating as a provider of centralized quarantine rooms in collaboration with oil and gas companies that require employees to self-isolate before being sent to the field.</p>
<p>c Real Estat dan Properti: Kebijakan pembatasan sosial selama pandemi Covid-19 akan mengakibatkan aktivitas pengembangan dan pengelolaan usaha real estat dan properti berkontraksi dengan menurunnya permintaan. Mitigasi: <ul style="list-style-type: none"> Tetap beroperasi secara maksimal bilamana dimungkinkan (dengan tetap patuh sesuai dengan kebijakan Pemerintah terkait penanganan Covid-19) buat keberlanjutan perolehan pendapatan; Tetap merencanakan pengembangan baik di kawasan SCBD dan di luar sebagai persiapan bilamana pandemi berakhir. </p>	<p>Real Estate and Property: The social restriction policy during the Covid-19 pandemic will result in contracting real estate and property business development and management activities with reduced demand. Mitigation: <ul style="list-style-type: none"> Continue to operate optimally whenever possible (by remaining compliant in accordance with Government policies related to handling Covid-19) for the sustainability of generating revenue; Continue to plan developments both in the SCBD area and outside in preparation for when the pandemic ends. </p>
<p>d Jasa Telekomunikasi: Kinerja industri jasa telekomunikasi akan meningkat selama pandemi berhubungan dengan peningkatan penggunaan jasanya dari aktivitas kerja dan belajar dari rumah. Mitigasi: Melakukan diversifikasi masuk sebagai pengelola pusat data, dan mendorong untuk pengembangan di luar kawasan SCBD.</p>	<p>Telecommunication Services: The performance of the telecommunication service industry will increase during the pandemic due to an increase in the use of its services from work and study from home activities. Mitigation: Diversify into data center management, and encourage development outside the SCBD area.</p>
3 Risiko Terhadap Eksternal	External Risk
<p>a Hukum dan Kepatuhan: <ul style="list-style-type: none"> Sengketa atau perkara berpotensi menimbulkan konsekuensi hukum; Implikasi dari terbit atau berubahnya peraturan dan kebijakan berpotensi berpengaruh pada operasional dan kinerja; Tidak terpenuhinya kewajiban kepada regulator berpotensi pada keabsahan legalitas. Mitigasi: Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan dan berupaya memenuhi segala kewajiban tepat pada waktunya.</p>	<p>Legal and Compliance: <ul style="list-style-type: none"> Disputes or cases have the potential to cause legal consequences; The implications of issuing or changing regulations and policies have the potential to affect operations and performance; Failure to fulfill obligations to regulators has the potential for legal validity. Mitigation: Commitment to operate in accordance with regulations and strive to fulfill all obligations on time.</p>
<p>b Reputasi: <ul style="list-style-type: none"> Potensi timbulnya persepsi negatif dikarenakan ketidakmaksimalan penanganan terhadap maksima kejadian yang tidak diharapkan; Adanya publikasi negatif yang berpotensi menurunkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Mitigasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penanganan dan komunikasi dengan informasi yang akurat, benar dan <i>real time</i>. berhubungan baik dan benar dengan berpartisipasi pada berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pemangku kepentingan. </p>	<p>Reputation: <ul style="list-style-type: none"> The potential for negative perceptions to arise due to the non-optimal handling of the unexpected events; The existence of negative publications that have the potential to reduce the trust of stakeholders. Mitigation: <ul style="list-style-type: none"> Handling and communicating with accurate, correct and real time information. Good and proper relationship by participating in various activities related to stakeholders. </p>
<p>c Lingkungan: Berpotensi dapat merusak dan merugikan terhadap pihak luar dikarenakan proses pengembangan usaha yang berada di luar kendali. Mitigasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengasuransikan semua proyek dan meminimalkan keadaan force majeure yang mungkin terjadi; Menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. </p>	<p>Environment: Potentially can be damaging and detrimental to outsiders due to the business development process that is out of control. Mitigation: <ul style="list-style-type: none"> Insure all projects and minimize force majeure situations that may occur; Maintaining a balance between development and environmental sustainability. </p>
4 Risiko Keuangan	Financial Risk
<p>a Mata Uang Asing: Fluktuasi kurs (apresiasi atau depresiasi) berpengaruh pada perolehan laba bersih; Mitigasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengusahakan sebagian besar transaksi menggunakan mata uang Rupiah; Melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing. </p>	<p>Foreign currency: Exchange rate fluctuations (appreciation or depreciation) have an effect on net income; Mitigation: <ul style="list-style-type: none"> Conduct most transactions using Rupiah currency; Conduct periodic reviews of foreign currency exposures. </p>
<p>b Suku Bunga: Fluktuasi tingkat suku bunga akan berpengaruh pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan sebagai dampak besarnya pembiayaan. Mitigasi: <ul style="list-style-type: none"> Menelaah atas suku bunga yang ditawarkan; Melakukan metode pembayaran bertahap berjangka waktu lebih panjang atau pinjaman dengan bunga tetap. </p>	<p>Interest rate: Fluctuations in interest rates will affect operational activities and financial performance as a result of the amount of financing. Mitigation: <ul style="list-style-type: none"> Review the interest rates offered; Performing a installment payment method with a longer term or a loan with a fixed interest rate. </p>
<p>c Kredit: Potensi kegagalan debitur dalam melunasi kewajibannya, sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah ditetapkan. Mitigasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang berkredibilitas; Menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit; Memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. </p>	<p>Credit: Potential failure of the debtor in paying off his obligations, in accordance with the amount and time that has been set. Mitigation: <ul style="list-style-type: none"> Conducting business relationships with other credible parties; Establish credit verification and authorization policies; Monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the number of bad debts. </p>

Jenis Risiko Type of Risk	
<p>d Likuiditas: Berkaitan dengan ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.</p> <p>Mitigasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas, serta mengevaluasi proyeksi arus kas yang memadai untuk membiayai operasional; Melakukan penelaahan pasar untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. 	<p>Liquidity: In relation to the Company's inability to meet its short-term obligations.</p> <p>Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Monitor and maintain cash and cash equivalents, as well as evaluate adequate cash flow projections to finance operations; Conduct market analysis to obtain optimal funding sources.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan evaluasi yang signifikan terhadap kebijakan Manajemen Risiko sebagai yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dikarenakan kriteria risiko tersebut masih relevan dengan keberadaan Perseroan.

Namun, untuk pengembangan budaya sadar risiko terus diupayakan ditingkatkan ke seluruh proses bisnis Perseroan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang melalui sosialisasi yang berkelanjutan, serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan (melalui pelatihan manajemen risiko baik secara umum ataupun khusus).

Saat ini, berdasarkan penilaian sendiri terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan berada pada tingkat cukup baik, telah mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In 2021, the Company did not conduct a significant evaluation of the Risk Management policy as stated in the Corporate Governance Guidelines, because the risk criteria are still relevant to the existence of the Company.

However, for the development of a risk-aware culture, efforts are continuously being made to improve all of the Company's business processes by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility through continuous socialization, as well as continuously developing competencies and learning processes (through risk management training, both in general and in particular).

Currently, based on a self-assessment of the effectiveness of the implementation of risk management in the Company, it is at a fairly good level, has been able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring.

KODE ETIK CODE OF CONDUCTS

Kode Etik Perseroan (KEP) merupakan bagian dari GCG yang berlaku universal bagi seluruh individu yang bertindak atas nama Perseroan (termasuk Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian), yang terlibat hubungan kerja dalam interaksi internal dan eksternal.

KEP sebagai standar etika usaha dan etika kerja disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berlandaskan pada nilai dan norma yang berlaku di Perseroan, dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang berlaku.

The Company's Code of Conducts (COC) is part of GCG which is universally applicable to all individuals acting on behalf of the Company (including Subsidiaries and Affiliates under control), which are involved in working relationships in internal and external interactions.

COC as a standard of business ethics and work ethics is prepared by taking into account the principles of Good Corporate Governance, based on the values and norms that apply in the Company, and is constantly tailored to the development of laws and regulations and applicable practices.

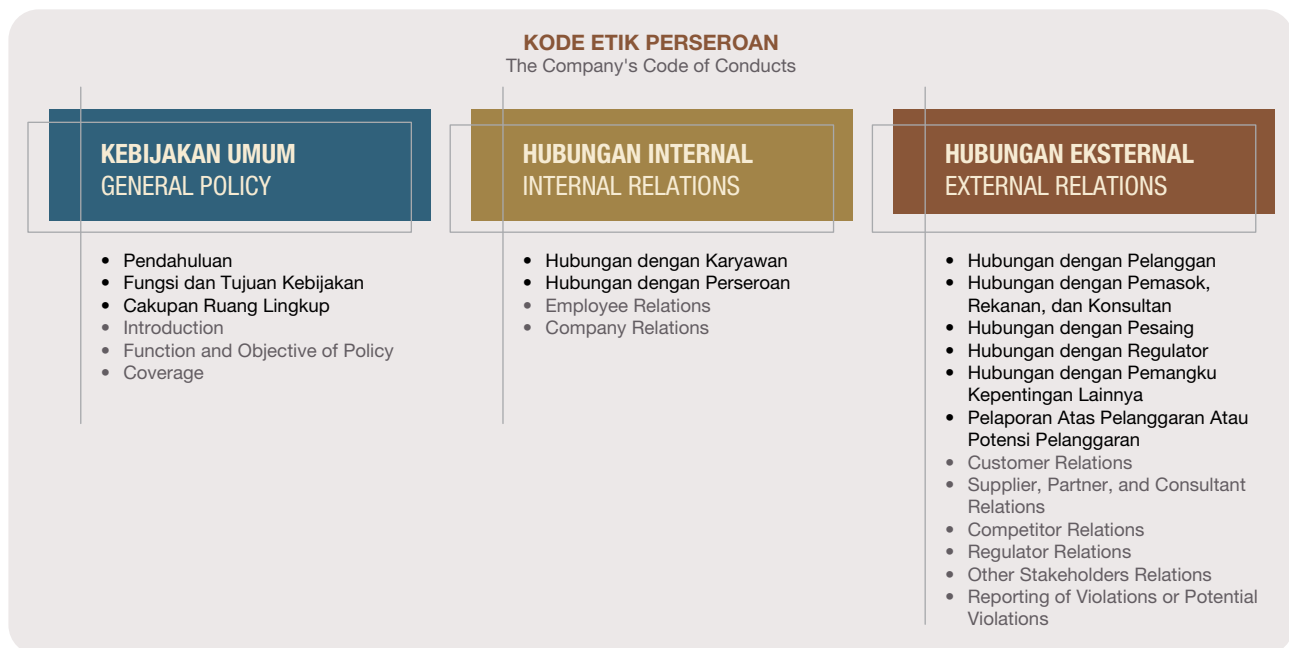


POKOK DAN ISI KODE ETIK

Kode Etik memuat kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku (etika usaha dan etika kerja) yang harus dipedomani oleh seluruh personel Perseroan. Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh personel Perseroan dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta pemangku kepentingan.

PRINCIPLES AND CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCTS

The Code of Conducts contains a policy of ethical values that are stated explicitly as a standard of behavior (business ethics and work ethics) that must be adhered by all Company personnel. Business Ethics is a standard of business behavior that is applied as a business entity in interacting and dealing with internal and external stakeholders. Work Ethics is a standard of work behavior used by the Company's Personnel in carrying out their duties for and on behalf of the company, as well as in interacting and dealing with fellow co-workers and stakeholders.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

KEP telah diperkenalkan sejak awal karyawan bergabung dalam Perseroan. KEP terlampir bersama kontrak kerja perekrutan yang harus ditandatangani dan selanjutnya dipahami sebagai pedoman berperilaku selama beraktivitas di Perseroan.

Sosialisasi KEP juga telah dilakukan melalui situs web, email dan media cetak yang dipasang di titik-titik strategis tempat kerja. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemahaman terhadap substansi, agar dapat menerapkan dengan baik dan benar. Perseroan senantiasa memantau penerapan KEP, dan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya.

SANKSI ATAS KODE ETIK

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sanksi dikenakan kepada pelanggar yang terbukti.

Sanksi terhadap karyawan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung yang bersangkutan. Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya, serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Sanksi terhadap Direksi dan

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

COC has been introduced since the beginning of employees joining the Company. The COC is attached with a recruitment work contract that must be signed and subsequently understood as a guide to behavior during activities in the Company.

The COC socialization has also been carried out through the website, email and print media posted at strategic points of the workplace. The socialization and internalization activities aim to increase awareness of understanding the substance, so that it can be implemented properly and correctly. The Company continuously monitors the implementation of COC, and imposes sanctions for those who violate it.

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCTS

In accordance with applicable policies and laws and regulations, sanctions are imposed on proven violators.

Sanctions imposed on employees are determined by the Board of Directors after receiving a report from the relevant direct supervisor. The Board of Directors and the Board of Commissioners decide to provide coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions, as well as prevention that must be carried out by their direct superiors in their respective environments. Sanctions imposed on

Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham. Sanksi-sanksi tersebut mengacu dan telah sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

the Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders. These sanctions refer to and are in accordance with the Company's internal provisions and the Collective Labor Agreement (CLA).

Jenis Pelanggaran Personel Perseroan Types of Violations of Company Personnel		Tindak Lanjut Follow-up
Ringan Minor	Teguran tertulis dan masa pembinaan satu bulan. written warning and one month coaching period.	Diteruskan kepada pihak yang berwajib apabila terindikasi adanya pelanggaran hukum. Forwarded to the authorities if there is an indication of a violation of the law.
Sedang Moderate	Teguran tertulis disertai masa pembinaan enam bulan dan pemotongan insentif tahunan. written warning accompanied by a six-month coaching period and annual incentive cuts.	
Berat Serious	Dikenakan pemutusan hubungan kerja (PHK). subject to termination of employment.	

Sanksi yang dikenakan terhadap mitra kerja atau pemangku kepentingan lain yang melakukan pelanggaran sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terindikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanctions imposed on partners or other stakeholders who violate the provisions as stated in the contract. If it is indicated that a crime has been committed, it can be forwarded to the authorities.

Mitra Kerja Perseroan The Company's Business Partners	Tindak Lanjut Follow-up
Sanksi normatif sesuai kontrak, peraturan perundang-undangan dan keputusan Perseroan. Normative sanctions in accordance with contracts, laws and regulations and decisions of the Company.	Diteruskan kepada pihak yang berwajib apabila terindikasi adanya pelanggaran hukum. Forwarded to the authorities if there is an indication of a violation of the law.

Di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2021 tidak ditemukan tindakan-tindakan yang masuk dalam kategori pelanggaran Kode Etik.

Throughout 2021, there were no actions that fall into the category of violations of the Code of Conducts within the Company.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Peraturan OJK No. 40/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan telah mendefinisikan benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Benturan kepentingan akan membuat ketidakobjektifan dalam mengurus, mengelola dan bekerja, yang berimbas merugikan bagi perusahaan. Sejumlah ketentuan berkaitan dengan pengelolaan benturan kepentingan telah ditetapkan, yang diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan untuk terjadinya.

Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah disebutkan situasi, kondisi atau niat untuk melakukan tindakan benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

OJK Regulation No. 40/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions has defined a conflict of interest as the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Majority Shareholder, or Controller that may harm the public company in question.

Conflicts of interest will create non-objectivity in managing and working, which has a detrimental impact on the company. A number of provisions relating to the management of conflicts of interest have been established, which are expected to minimize the possibility of this happening.

In the Corporate Governance Guidelines, the situation, condition or intention to take action on a conflict of interest has been stated.

a	Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta Perseroan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, atau golongan;	Conduct transactions and/or use the Company's assets for the benefit of oneself, family, or group;
b	Menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perseroan;	Receive and/or provide gifts/benefits in any form related to their position in the Company;
c	Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perseroan untuk kepentingan di luar Perseroan;	Utilize confidential information and business data of the Company for the interests outside the Company;
d	Terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau mitra atau calon mitra lainnya;	Involved directly or indirectly in the management of peer companies and/or partners or other potential partners;
e	Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan/atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris.	Have a family relationship by blood and/or marriage up to the third degree with members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Terhadap Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris telah ditetapkan ketentuan untuk tidak melakukan transaksi benturan kepentingan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association, the Charter of the Board of Directors, and the Charter of the Board of Commissioners have stipulated provisions not to conduct conflict of interest transactions.

Anggaran Dasar Articles of Association	Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris Board Charter	POJK No. 11/POJK.04/2017
<p>Diperlukan persetujuan RUPS untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. GMS approval is required for transactions that contain a conflict of economic interest of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders.</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris dilarang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan; dan ▪ mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah. <p>The Board of Directors and the Board of Commissioners are prohibited from:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ take advantage of the Company for personal or family interests, and/or other parties that may harm the Company; and ▪ Taking personal benefits, either directly or indirectly, from the Company's activities other than legitimate income. 	<p>Kewajiban mengungkapkan apabila ada hubungan usaha dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali, dan juga melaporkan kepemilikan sahamnya (termasuk keluarganya) di Perseroan. The obligation to disclose if there is a business and/or family relationship with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners or Controlling Shareholders, and also report their share ownership (including their families) in the Company.</p>

Terhadap karyawan telah ditetapkan ketentuan mitigasi benturan kepentingan sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Apabila terdapat perbedaan kepentingan ekonomis dengan Perseroan, diupayakan menghindari buat pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi ada benturan kepentingan. Dalam hal keputusan tetap harus diambil, wajib diutamakan kepentingan ekonomis Perseroan, serta diupayakan untuk menghindarkan dari kerugian yang timbul atau berkurangnya keuntungan.

For employees, conflict of interest mitigation provisions have been stipulated as stated in the Company's Code of Conducts. If there are differences in economic interests with the Company, efforts are made to avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest. In the event that decisions still have to be made, the economic interests of the Company must be prioritized, and efforts are made to avoid losses that arise or reduce profits.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan karyawan yang melakukan tindakan berpotensi benturan kepentingan.

Throughout 2021, there were no members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Shareholders, and employees who conducted actions with potential conflicts of interest.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

PREVENTION OF INSIDER TRADING

Pasal 95 Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan Orang Dalam bisa Pemegang Saham Utama, Komisaris, Direktur atau karyawan, atau pula orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi Orang Dalam.

Article 95 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market defines that an Insider can be a Major Shareholder, Commissioner, Director or employee, or also an individual who because of his/her position or profession or because of his/her business relationship with the Company allows that person to obtain Insider information.

Dalam hal transaksi orang dalam atas surat berharga/saham Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, serta Kode Etik Perseroan secara tegas melarangnya.

In the case of insider transactions on the Company's securities/shares, the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, as well as the Company's Code of Conducts expressly prohibit it.

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter	Kode Etik Perseroan The Company's Code of Conducts
<p>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanfaatkan untuk kepentingan pribadi atau keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan. ▪ Mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah. <p>Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utilizing for personal or family interests, and/or other parties that may harm the Company. ▪ Taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karyawan dilarang: melakukan transaksi surat berharga/saham apabila memiliki informasi orang dalam yang bersifat non publik dan sensitif terhadap harga. ▪ Karyawan harus tunduk pada hukum, ketentuan dan peraturan terkait dengan perdagangan surat berharga/saham Perseroan dan surat berharga/saham perusahaan lain yang dapat terpengaruh oleh kegiatan bisnis Perseroan. ▪ Employees are prohibited from: transacting securities/shares if they have inside information that is non-public and price sensitive. ▪ Employees must comply with laws, rules and regulations related to the trading of the Company's securities/shares and other company's securities/shares that may be affected by the Company's business activities.

Larangan praktik Transaksi Orang Dalam diperkuat pula pengaturan periode *blockout*, yang melarang untuk memperdagangkan saham Perseroan dalam tempo 1 (satu) minggu sebelum laporan keuangan berkala dan tahunan dikeluarkan, 24 jam setelah laporan keuangan dikeluarkan, dan 24 jam setelah informasi konfidensial yang dapat memengaruhi harga saham diungkapkan kepada publik.

Sekretaris Perusahaan merupakan unit kerja yang bertugas untuk memastikan ketaatan perdagangan surat berharga/saham Perseroan. Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di dalam atau di luar Perseroan, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham, untuk selanjutnya disampaikan kepada otoritas pasar modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

The prohibition on the practice of Insider Transactions is also reinforced by the blockout period regulation, which prohibits trading the Company's shares within 1 (one) weeks before the periodic and annual financial statements are issued, 24 hours after the financial statements are issued, and 24 hours after confidential information that can affect the share price. disclosed to the public.

The Corporate Secretary is a work unit tasked with ensuring compliance with trading in the Company's securities/shares. Every time there is a change in the share ownership portfolio of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both inside and outside the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report it through the submission of a Special Register of Shares Ownership, to be further submitted to the capital market authority no later than 3 (three) days after the occurrence transaction.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan per 31 Desember 2021

The following are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own the Company's shares as of December 31, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Saham Stock	%
1	Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	306.243.700	13,15
2	Lanny Pujilestari Liga	Direktur Director	30.000	0,00
3	Tony Soesanto	Direktur Director	917.200	0,00

GRATIFIKASI DAN DONASI

Kode Etik Perseroan mengatur pula perihal Gratifikasi dan Donasi sebagai bagian standar etika. Gratifikasi diatur dalam hubungan Perseroan dengan Pelanggan, sedangkan Donasi dimasukkan dalam hubungan dengan Pemangku Kepentingan Lainnya.

Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan membangun integritas setiap personel untuk bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan berkomitmen pula dapat menjalankan bisnis secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Kebijakan Gratifikasi Perseroan mengatur hal yang berkaitan dengan penerimaan hadiah/bingkisan dan pemberian hadiah/bingkisan dan/atau pemberian lainnya.

GRATIFICATION AND DONATIONS

The Company's Code of Conducts also regulates Gratuity and Donation as part of ethical standards. Gratification is regulated in the Company's relationship with Customers, while Donations are included in relationships with Other Stakeholders.

The aim is to create a transparent and accountable environment to support the creation of Good Corporate Governance, and build the integrity of every personnel to be clean and free from corruption, collusion, and nepotism. The Company is also committed to conduct business honestly and fairly without taking any actions that lead to all forms of fraud and acts of corruption.

GRATIFICATION POLICY

The Company's Gratification Policy regulates subjects relating to receiving presents/gifts and delivering presents/gifts and/or other gifts.

Gratifikasi Penerimaan Acceptance Gratification

Penerimaan Acceptance	Pelaporan Reporting	Tindak Lanjut Follow-up
Untuk tidak menerima menghindari kompensasi bisnis atau dapat memengaruhi dalam pengambilan keputusan oleh Perseroan. Not to accept or avoid business compensation or being able to influence the decision making by the Company.	Melaporkan secara tertulis kepada atasan (tembusan kepada Departemen HRD & GA) tanpa menghiraukan wujud dan nilainya. Report in writing to superiors (copy to HRD & GA Department) regardless of form and value.	<ul style="list-style-type: none"> Dikembalikan kepada pengirim apabila berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan; dan Dibagikan atau disumbangkan apabila tidak memengaruhi pengambilan keputusan. Returned to sender if it has the potential to influence decision making; and Shared or donated if it does not influence decision making.

Gratifikasi Pemberian
Gifts Gratification

Perseroan The Company	Personel Personnel	Pengecualian Exception
<p>Berupaya menghindari pemberian yang akan memengaruhi atau menimbulkan benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Attempts to avoid giving that will affect or cause a conflict of interest in decision making.</p>	<p>Dilarang menjanjikan pemberian kepada pihak luar yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi atau penyuapan. Prohibition of promising gifts to outsiders that can be categorized as gratification or bribery.</p>	<p>Bingkisan makanan dapat diberikan pada hari-hari raya keagamaan ataupun acara lainnya dengan persetujuan Direktur terkait. Food parcels can be given on religious holidays or other events with the approval of the relevant Director.</p>

KEBIJAKAN DONASI

Perseroan memfokuskan pemberian donasi kepada bidang atau kegiatan pendidikan, bencana alam, kesehatan, keagamaan dan kesejahteraan masyarakat. Dihindari donasi untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat politik, karena Perseroan berusaha untuk tidak terlibat kegiatan politik praktis.

Donasi diberikan berupa dana, barang/natura atau program sosial dan diberikan khususnya kepada komunitas di sekitar lokasi usaha Perseroan dan Entitas Anak, organisasi, lembaga atau pihak lainnya yang berelasi.

DONATIONS POLICY

The Company focuses on giving donations to the fields or activities of education, natural disasters, health, religion and community welfare. Donations for political activities are avoided, because the Company tries not to get involved in practical political activities.

Donations are given in the form of funds, goods/in kind or social programs and are given especially to communities around the business locations of the Company and Subsidiaries, organizations, institutions or other related parties.

Tata Kelola Donasi Donation Governance		
1	Seleksi dan evaluasi secara ketat dalam tujuan, reputasi pihak pengaju dan pengelola organisasi/lembaga;	Strict selection and evaluation of the objectives, reputation of the applicant and the manager of the organization/institution;
2	Harus tepat sasaran dan sesuai kebutuhan;	Must be right on target and according to needs;
3	Koordinasi/komunikasi antara unit kerja untuk menghindari tumpang tindih;	Coordination/communication between work units to avoid overlapping;
4	Kesesuaian dengan anggaran; dan	Compliance with the budget; and
5	Permintaan dan realisasi kegiatan donasi harus diadministrasikan secara baik.	Requests and realization of donation activities must be properly administered.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi, mengoptimalkan peran serta anggota Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen yang terjadi di lingkungan Perseroan, serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. Merupakan salah satu bentuk pengawasan yang melekat dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan, dengan melibatkan seluruh anggota Perseroan untuk bersikap proaktif dalam menjaga ketertiban, dan memerangi praktik aktivitas yang dapat merusak reputasi Perseroan.

The Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/undue acts in a confidential, anonymous and independent manner that is used to improve transparency and information disclosure practices, optimize the participation of members of the Company and other parties in disclose violations committed by employees and management that occur within the Company, as well as support the principle of fairness in the relationship between the Company and stakeholders.

The Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's Code of Conducts. It is a form of supervision inherent in carrying out consistent and continuous internal control, by involving all members of the Company to be proactive in maintaining order, and combating the practice of activities that may damage the Company's reputation.

SPP disosialisasikan paralel dengan sosialisasi prinsip-prinsip GCG lainnya kepada seluruh jajaran di Perseroan. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen, ada jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, yang dapat menambah kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

SPP dievaluasi dan secara berkala akan dilakukan pemutakhiran/penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan, sesuai dengan dinamika bisnis.

LINGKUP KEBIJAKAN SPP

Kebijakan SPP mengatur peran serta dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor, penerimaan laporan dan tindak lanjut penanganannya.

The WBS is socialized in parallel with the socialization of other GCG principles to all levels in the Company. The socialization is carried out to provide an understanding of the violation reporting system that is managed independently, there is guaranteed protection for whistleblowers, which can increase the trust of stakeholders in the Company.

WBS is evaluated and periodically updated/improved in the context of continuous improvement, in accordance with business dynamics.

WBS POLICY SCOPE

The WBS policy regulates the roles and responsibilities of all relevant parties, types of violations that can be reported, provisions for the protection of whistleblowers, receipt of reports and follow-up handling.

Prinsip-Prinsip Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Principles

Prinsip Dasar Basic Principles	Prinsip Umum General Principles
<ol style="list-style-type: none"> 1. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia; 2. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan; dan 3. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses uji kelayakan dan investigasi lebih lanjut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SPP berlaku untuk seluruh anggota Perseroan (Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris), pihak independen, pihak ketiga dan pemangku kepentingan lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit; 2. Setiap pelapor bertanggung jawab dan beritikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan; dan 3. SPP akan menghilangkan penyalahgunaan jabatan untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.
<ol style="list-style-type: none"> 1. All information submitted is confidential; 2. Every whistleblower must receive protection; and 3. Any information reported must be subjected to due diligence and further investigations. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. WBS applies to all members of the Company (Employees, Board of Directors, Board of Commissioners), independent parties, third parties and other stakeholders. If a member of the Board of Commissioners or Board of Directors commits a violation, a written report is submitted to the Chairman of the Audit Committee; 2. Each whistleblower is responsible and has good faith in reporting violations or potential violations that will or have harmed the Company; and 3. WBS will eliminate abuse of position to prevent someone from making a report.

JENIS PELANGGARAN

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah tindakan-tindakan yang dapat merugikan keuangan dan/atau menimbulkan efek negatif terhadap citra dan reputasi Perseroan, meliputi:

TYPES OF VIOLATIONS

Types of violations that can be reported are actions that can be financially detrimental and/or have a negative effect on the image and reputation of the Company, including:

Kecurangan Fraud	a	Korupsi: menerima suap, penyalahgunaan jabatan, kolaborasi dengan pihak luar untuk merugikan Perseroan dan pemerasan;	Corruption: accepting bribes, abuse of position, collaboration with outsiders to harm the Company and extortion;
	b	Penipuan;	Fraud;
	c	Pencurian: mencuri data/uang Perseroan dan pembobolan sistem;	Theft: stealing the Company's data/money and system breaches;
	d	Penggelapan: menjual aset Perseroan dan/atau uang kas untuk kepentingan dan keperluan pribadi; dan	Embezzlement: selling the Company's assets and/or cash for personal interests and purposes; and
	e	Pemalsuan: surat keterangan, data/dokumen Perseroan dan tanda tangan.	Counterfeiting: certificate, the Company's data/documents and signature.
Pelanggaran Norma dan Etika Violation of Norms and Ethics	a	Membuka rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi;	Disclosing the Company's secrets for personal gain;
	b	Perilaku <i>insider trading</i> ;	Insider trading behavior;
	c	Perbuatan asusila di dalam dan di luar Perseroan;	Immoral acts inside and outside the Company;
	d	Pelecehan; dan	Abuse; and
	e	Penggunaan narkoba.	Drug use.

PENGELOLA PENGADUAN

SPP Perseroan untuk saat ini dikelola oleh Tim Pengelola Pengaduan (TPP) di Departemen HRD & GA, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Manager HRD dan *Human Capital*. TPP akan mengevaluasi, menginvestigasi, dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran sebelum diteruskan kepada Manajer dan Direktur HRD dan *Human Capital*.

PERLINDUNGAN DAN SANKSI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan hukum sesuai ketentuan peraturan yang berlaku terhadap pelapor dengan mekanisme:

1	Kerahasiaan identitas pelapor;	Confidentiality of the whistleblower's identity;
2	Perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan; dan	Protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the complainant maintains the confidentiality of the reported violation; and
3	Perlindungan bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.	Protection for parties conducting investigations and other parties providing information related to the complaint/disclosure.

Sebaliknya sanksi akan dikenakan terhadap pelapor yang mengirimkan laporan pengaduan terindikasi unsur: tidak ada niat baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, atau tanpa dasar yang jelas. Perseroan tidak akan memberikan jaminan kerahasiaan maupun perlindungan kepada pelapor yang menyalahgunakan SPP, termasuk tuntutan pidana maupun perdata seperti yang terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan ataupun pencemaran nama baik. Sanksi yang diberikan telah mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku.

MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, *email*) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Pelaporan pelanggaran diusahakan dapat dilakukan secara tertulis berisikan kronologis kejadian dan kelengkapan informasi data. Pengiriman laporan diusahakan dalam periode paling lama 2 (dua) bulan setelah kejadian terjadi, dan khusus untuk kasus-kasus *fraud* selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah kejadian terjadi.

TPP akan melakukan pemilahan kecukupan dan kelengkapan data dan bukti pada dokumen yang disampaikan, dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan.

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

TPP akan mengembalikan laporan yang tidak terbukti kepada pelapor, dan akan melaporkan hasil temuannya apabila terbukti kepada Direksi. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

MANAGING PARTY

The Company's WBS is currently managed by the Whistleblowing Team in the HRD & GA Department, which operates a work mechanism to receive reports of violations of the Company's code of conducts that indicate fraud. Other violation reports are submitted to the HRD and Human Capital Manager. Whistleblowing Team will evaluate, investigate, and provide follow-up advice on reporting violations before being forwarded to the Manager and Director of HRD and Human Capital.

WHISTLEBLOWER PROTECTION AND SANCTIONS

The Company provides legal protection in accordance with the applicable regulations for the whistleblower with the following mechanisms:

On the other hand, sanctions will be imposed on the whistleblower who submits a complaint report with indications of elements: no good intentions, submitting false evidence, there is an element of malice, or without a clear basis. The Company will not provide guarantees of confidentiality or protection to whistleblowers who abuse WBS, including criminal or civil charges such as those related to unpleasant acts or defamation. The sanctions have complied with the provisions of the applicable regulations.

REPORTING AND HANDLING MECHANISM

The Company provides reporting channel facilities (telephone, letter, email) that are independent, free, and confidential for the whistleblower, in order to carry out a secure reporting process. The reports can be submitted in writing containing a chronology of events and completeness of data information. Reports are sent within a maximum period of 2 (two) months after the incident occurred, and specifically for cases of fraud no later than 1 (one) month after the incident occurred.

The Whistleblowing Team will sort out the adequacy and completeness of the data and evidence in the submitted documents, and decide whether the case can continue to the investigation level.

Each incoming report will be studied, classified and followed up through an in-depth investigation based on the facts obtained. The decision on whether the report is proven or not will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive for the action.

The Whistleblowing Team will return unproven reports to the complainant, and will report the findings if proven to the Board of Directors. Reports relating to the ranks of management under the Board of Directors are submitted in the form of a letter and addressed to the President Director, while reports relating to the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Telapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi, dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), mengacu pada ketentuan yang berlaku. Perseroan tidak akan menoleransi setiap pelanggaran yang terkait dengan integritas.

Sebaliknya terhadap telapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, Perseroan berkewajiban untuk mengembalikan nama baik atau rehabilitasi.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelaporan atas pelanggaran di lingkup Perseroan.

SANCTIONS FOR VIOLATORS

The Reported Party who is proven to have committed a violation will be subject to sanctions, which can be in the form of verbal warnings, warning letters (I, II, III), to termination of employment, referring to the applicable provisions. The Company will not tolerate any violation related to integrity.

On the other hand, for the reported party who is not proven to have committed a violation, the Company is obliged to restore his good name or rehabilitate him.

WHISTLEBLOWING REPORT IN 2021

Throughout 2021, there were no whistleblowing reports within the scope of the Company.

TRANSPARANSI PRAKTIK TATA KELOLA TIDAK BAIK TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan terbuka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan adanya praktik bisnis yang tidak baik, yang dapat merusak reputasi dan citra Perseroan.

KASUS TERKAIT DENGAN KARYAWAN

Seluruh pengelolaan SDM dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perseroan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

LAPORAN PENCEMARAN LINGKUNGAN

Dalam operasional bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk ramah terhadap lingkungan lokasi usaha dan sekitarnya. Kebijakan *Green Development* diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan proyek dari Perseroan dan Entitas Anak. Realisasinya dapat dilihat pada lingkungan lokasi usaha yang hijau dan teduh.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima satu pun pelaporan atas aktivitasnya yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan proyek.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Perseroan tidak memiliki persoalan pajak selama ini. Hal yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan kepada pemerintah diusahakan untuk dipenuhi sebelum ketentuan batas akhirnya.

KETIDAKSESUAIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu

The Company continues to be committed to implementing healthy and transparent business practices, in accordance with the applicable laws and regulations. Throughout 2021, there were no bad business practices that could damage the Company's reputation and image.

CASES RELATED TO EMPLOYEES

All HR management in operational and business activities of the Company has complied with the applicable laws and regulations, including meeting the standards of practice of Occupational Health and Safety (OHS).

ENVIRONMENTAL POLLUTION REPORT

In its business operations, the Company is committed to make an environmentally friendly business location and its surroundings. The Green Development Policy is implemented in the project development and management of the Company and its Subsidiaries. Its realization can be found in the green and shady business location environment.

Throughout 2021, the Company did not receive any reports on its activities that pollute the environment, either around the head office or around the project locations.

FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The company has not had any tax issues so far. Matters relating to tax obligations to the government are endeavored to be fulfilled before the stipulation of the final limit.

INCONSISTENCY BETWEEN ANNUAL REPORT AND FINANCIAL REPORT

The entire presentation of information in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters,

pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Perseroan telah menyajikan segmen operasi menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder yang dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2021 catatan No. 41. Pengungkapan tersebut mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, dan untuk kepentingan manajemen.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan dan Otoritas Pasar Modal telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL CASES

PERDATA DAN PIDANA

Tidak terdapat permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021. Demikian halnya, dengan Entitas Anak bersama jajaran Dewan Komisaris dan Direksi tidak pula terlibat pada kasus hukum di pengadilan yang bersifat material.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 which have been audited by the Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris.

The presentation and disclosure of the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) number VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK number KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

The Company has presented operating segments by business type as a reporting form of primary segment and secondary segment grouped by control unit, as has been submitted in the 2021 Audited Financial Statements note No. 41. The disclosure refers to the provisions contained in SFAS No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments, and for the interest of management.

COMPATIBILITY OF ANNUAL REPORT BOOKS AND DIGITAL ANNUAL REPORTS

The Company's digital Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website and the Capital Market Authority, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

CIVIL AND CRIMINAL

There were no legal issues, both civil and criminal, faced by the Company, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2021. Likewise, the Subsidiaries together with the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in material legal cases in court.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2021, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not face administrative sanctions from the capital market authorities or other authorities that could potentially have a material impact on the Company's financial performance.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

Seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh kemudahan akses informasi Perseroan perihal aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja. Informasi-informasi tersebut secara berkala diperbarui dan disampaikan melalui media: SPE OJK, IDX Net, *website* internal dan surat kabar, dan sarana: RUPS dan Paparan Publik.

FORUM KOMUNIKASI INTERNAL

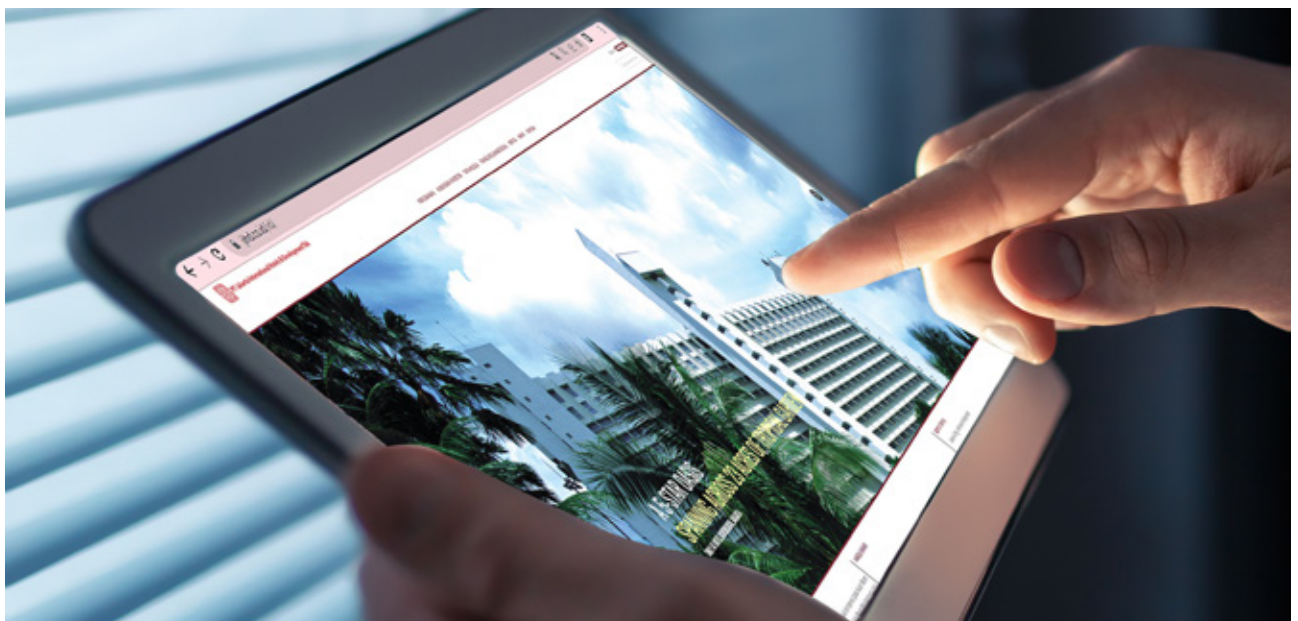
Kelancaran arus informasi mutlak tersedia dan bisa diakses dengan mudah oleh seluruh personel, untuk segera diaplikasikan dan diimplementasi mendukung aktivitas kerja dan operasional perusahaan. Informasi-informasi yang biasanya berisikan kebijakan dan pengumuman terkait dengan aktivitas Perseroan diumumkan secara elektronik melalui monitor LED yang dipasang dan ditempatkan di lokasi strategis.

Sejak September 2021, Perseroan menyediakan rapat interdepartemen dengan para manajer unit kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Rapat interdep yang akan rutin setiap bulannya merupakan sarana komunikasi dan diskusi untuk membahas, mengevaluasi dan menetapkan rencana tindak lanjut terhadap pencapaian objektif program kerja di unit-unit terkait, sebelum nantinya diteruskan untuk dibahas dalam rapat Direksi yang juga rutin diadakan.

Berikut adalah jadwal rapat interdepartemen dengan para manajer untuk tahun kerja 2022:

Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
13	10	10	14	5	9	14	11	15	13	10	8

MEDIA ELEKTRONIK



All stakeholders can have easy access to Company information regarding operational activities, business processes and performance achievements. The Informations is regularly updated and submitted through the following media: SPE OJK, IDX Net, internal websites and newspapers, and facilities: GMS and Public Expose.

INTERNAL COMMUNICATION FORUM

The smooth flow of information is absolutely available and can be easily accessed by all personnel, to be immediately applied and implemented to support work activities and company operations. Information that usually contains policies and announcements related to the Company's activities is announced electronically through LED monitors that are installed and placed in strategic locations.

Since September 2021, the Company has held interdepartmental meetings with work unit managers led by the Corporate Secretary. Interdepartment meetings that will be held regularly every month are a means of communication and discussion to discuss, evaluate and determine follow-up plans for achieving work program objectives in related units, before being forwarded for further discussion in the regular Board of Directors meetings.

The following is a schedule of interdepartmental meetings with managers for the 2022:

ELECTRONIC MEDIA

Komunikasi dua arah dengan pemangku kepentingan dilakukan melalui teknologi informasi dan komunikasi situs web, yang dapat diakses melalui *link* www.jihd.co.id. Situs web ini merupakan media daring yang ditujukan untuk publik, memuat berbagai informasi dan data terkini, seperti produk layanan, berita, dan juga memublikasikan kebijakan dan informasi penting, seperti sejarah singkat, kegiatan usaha, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, dan lain-lain.

Unit kerja di bawah Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaannya. Format penyajian informasi melalui media ini telah mengacu pada ketentuan-ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan atau Perusahaan Publik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menyampaikan informasi mengenai capaian kinerja operasional dan hal-hal yang membutuhkan persetujuan keputusan pemegang saham. RUPS yang berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan media pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Di tahun 2021 telah diselenggarakan satu kali RUPSLB di 23 Februari dan satu kali RUPST di 23 Agustus.

PAPARAN PUBLIK



Ketentuan V dari Peraturan BEI No. I-E tahun 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi mewajibkan perusahaan tercatat untuk melakukan paparan publik (*public expose*) tahunan. Paparan publik merupakan salah satu sarana akses dan transformasi informasi melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang.

Two-way communication with stakeholders is carried out through the information and communication technology website, which can be accessed through the link www.jihd.co.id. This website is an online media intended for the public, containing various latest information and data, such as service products, news, and also publishing important policies and information, such as brief history, business activities, Annual Reports and Financial Reports, and others.

The work unit under the Corporate Secretary is responsible for its development and management. The format for presenting information through this media has referred to the provisions of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Public Companies.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company conveys information regarding operational performance achievements and matters that require shareholder approval. The GMS in the form of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the highest decision-making media in the Company. In 2021, EGMS was held on 23 February and AGMS was held on 23 August.

PUBLIC EXPOSE

Provision V of IDX Regulation No. I-E of 2004 concerning Obligations to Submit Information requires listed companies to conduct annual public expose. Public expose is a means of accessing and transforming information through presentation methods to shareholders, stakeholders, and invited parties.

Dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, yang dapat dilaksanakan pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPS. Dalam penyelenggaraannya, sehubungan adanya pandemi Covid-19 sejak awal Maret 2020, dengan mengacu pada surat edaran dari Bursa No. SE-00003/BEI/05-2020 dimungkinkan dapat dilaksanakan secara elektronik.

Paparan Publik Perseroan tahun 2021 dilaksanakan di Hotel Borobudur, Jakarta pada 23 Agustus pukul 13.05–13.30 WIB, setelah selesainya penyelenggaraan RUPST yang berlangsung dari pukul 11.04-12.10 WIB. Agendanya berupa presentasi capaian yang dicapai di tahun 2020-2021, dan rencana kerja untuk tahun 2022. Paparan publik tersebut dilaksanakan Direksi Perseroan, yang diwakili oleh Lanny Pujilestari Liga, Hendi Lukman, Tony Soesanto, dan Hendra Kurniawan, serta dihadiri oleh investor *retail* dan undangan. Hasil dari pelaksanaan paparan publik telah dilaporkan di *website* idx.co.id pada tanggal 25 Agustus 2021.

It is carried out at least once a year, which can be done on the same day as the GMS. In its implementation, due to the Covid-19 pandemic since early March 2020, the Company conducted Public Expose electronically with reference to the circular letter from the Indonesia Stock Exchange No. SE-00003/BEI/05-2020.

The Company's 2021 Public Expose was held at Hotel Borobudur, Jakarta on August 23 at 13.05–13.30 WIB, after the completion of the AGMS which took place from 11.04-12.10 WIB. The agenda is in the form of performance presentation in 2020-2021, and work plans for 2022. The public expose was carried out by the Company's Board of Directors, represented by Lanny Pujilestari Liga, Hendi Lukman, Tony Soesanto, and Hendra Kurniawan, and was attended by retail investors and invitees. The results of the implementation of the public expose have been reported on the website www.idx.co.id on August 25, 2021.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

The company strives to fulfill the recommendations in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, as well as 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance based on the “*comply or explain*” approach can be conveyed as follows.

The Company as a public company has strived to comply with all regulations issued by the OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to apply these guidelines if it has not been implemented, it is obligatory to explain the reasons for not yet/not applying the guidelines. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is disclosed in the annual report of the public company. Assessment of the implementation of GCG is carried out once a year.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Patuh <ul style="list-style-type: none"> Prosedur pengambilan keputusan atas mata acara Rapat, tercantum dalam tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris: Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn. dan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. dalam melakukan proses penghitungan suara dan/ atau melakukan validasi dalam rapat.
			2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Hampir Patuh Seluruh anggota Direksi dan 4 anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Agustus 2021.
			3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan sejak 23 Februari 2021 (RUPSLB) dan sejak 25 Agustus 2021 (RUPST), untuk paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
		2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Patuh Kebijakan komunikasi tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan media dan sarana, antara lain: RUPS, Paparan Publik, Situs Resmi Perusahaan dan <i>Roadshow</i> .
			2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Hampir Patuh <ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah tersedia dalam situs JIHD pada Menu Tata Kelola. Dalam situs Perseroan juga tersedia alamat, nomor telepon, dan <i>email</i> yang dapat dihubungi.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company
1	Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	1 Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1 The Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Comply <ul style="list-style-type: none"> Procedures for making decisions on the agenda of the Meeting, as stated in the rules of the GMS that have been submitted to shareholders prior to the Meeting; The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra and Notary Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn. dan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. in conducting the vote counting process and/or validating in meeting.
			2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Almost Comply All members of the Board of Directors and 4 members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on August 23, 2021.
			3 The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Comply Available on the Company's website since February 23, 2021 (EGMS) and since August 25, 2021 (AGM), for at least 1 (one) year.
		2 Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.	1 The public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Comply The communication policy is stated in the Corporate Governance Guidelines with the media and facilities, including: GMS, Public Expose, Company's Official Website and Roadshow.
			2 The Public Company discloses the Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Almost Comply <ul style="list-style-type: none"> Most policies related to communication with shareholders or investors are available on the JIHD website on the Governance Menu. The Company's website also provides an address, telephone number, and email.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Patuh Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi.
			2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Patuh Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.
		4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.
			2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
			3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Patuh Kebijakan Perseroan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dengan berbagai alasan telah termuat dalam Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik Perseroan.
			4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Patuh Kebijakan proses nominasi anggota Direksi mengacu POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan tercantum dalam Piagam Dewan Direksi.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company		
2	Functions and Role of the Board of Commissioners.	3	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Comply Total members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners are in accordance with applicable regulations, and are not more than total members of the Board of Directors.
				2	The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the diversity aspect expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.
		4	Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Comply The self-assessment policy is stated in the Board of Commissioners' Charter.
				2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Comply The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in Annual Report.
		3	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Comply The Company's policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners for various reasons have been contained in the Articles of Association, Board of Commissioners Charter, Governance Guidelines and the Company's Code of Conduct.		
		4	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Comply The policy of the nomination process for members of the Board of Directors refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and is stated in the Board of Directors Charter.		



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company
3	Fungsi dan Peran Direksi.	5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka.
			2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.
			3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.
		6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Patuh Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang tercantum Piagam Direksi.
			2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
			3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Patuh Kebijakan Perseroan terkait pengunduran diri anggota Direksi dengan berbagai alasan telah termuat dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi, Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik Perseroan.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company
3	Functions and Role of the Board of Directors.	5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Comply Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the applicable regulations and takes into account the conditions as a Public Company.
			2 The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply The composition of the members of the Board of Directors has fulfilled the various aspects of expertise, knowledge, and experience required according to the Company's line of business. Disclosed in a brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
			3 Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Comply The director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background, certification related training and/or work experience are disclosed in a brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
		6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Comply The Board of Directors has had self assessment policy as stated in the Board of Directors Charter.
			2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Comply The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Comply The Company's policies regarding the resignation of members of the Board of Directors for various reasons have been contained in the Articles of Association, Board of Directors Charter, Governance Guidelines and the Company's Code of Conduct.



No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Patuh Telah tercantum dalam Kode Etik Perseroan di Bab Hubungan Karyawan pada bagian Investasi Pribadi.
			2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Patuh Telah tercantum dalam Kode Etik Perseroan di Bab Hubungan dengan Regulator pada bagian Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan <i>Fraud</i> .
			3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Patuh Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur dalam Buku Pedoman Standar Pengadaan Barang/ Jasa.
			4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Belum Diterapkan Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur belum dimiliki oleh Perseroan.
			5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Patuh Telah tercantum dalam Kode Etik Perseroan di Bab Pelaporan atas Pelanggaran atau Potensi Pelanggaran.
			6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Patuh Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan mengikuti ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
5	Keterbukaan Informasi.	8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK <i>Reporting</i>).
			2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Patuh Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance of the Company
4	Participation of Stakeholders	7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1 The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Comply It has been stated in the Company's Code of Conduct in the Employee Relations Chapter in the Personal Investments section.
			2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Comply It has been stated in the Company's Code of Conduct in the Relationship with Regulators Chapter in the Anti-Money Laundering and Fraud Prevention Policy section.
			3 The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Comply Policy regarding selection and capacity building the supplier or vendor has set out in the Manual Goods Procurement Standards/ Service.
			4 The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Not yet implemented The Company does not have a policy to fulfill creditor rights.
			5 The Public Company has a whistleblowing system policy.	Comply It has been listed in the Company's Code of Conduct in the Whistleblowing System Chapter.
			6 The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	Comply The provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees adheres to the applicable labor regulations.
5	Information Disclosure	8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	1 The Public Company utilizes the use of information technology more broadly in addition to the website as a medium for information disclosure.	Comply Information disclosure facilities and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).
			2 The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the Main and Controlling Shareholders.	Comply The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.



Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	220
Ketentuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Provisions	222
Kebijakan dan Pilar Policy and Pillars	223
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility	224

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Responsibilities to Employment, Occupational Safety and Health	232
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility for Social Environmental and Community Activities	238

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dan Pelanggan Responsibilities to Consumers and Customers	246
---	-----





**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

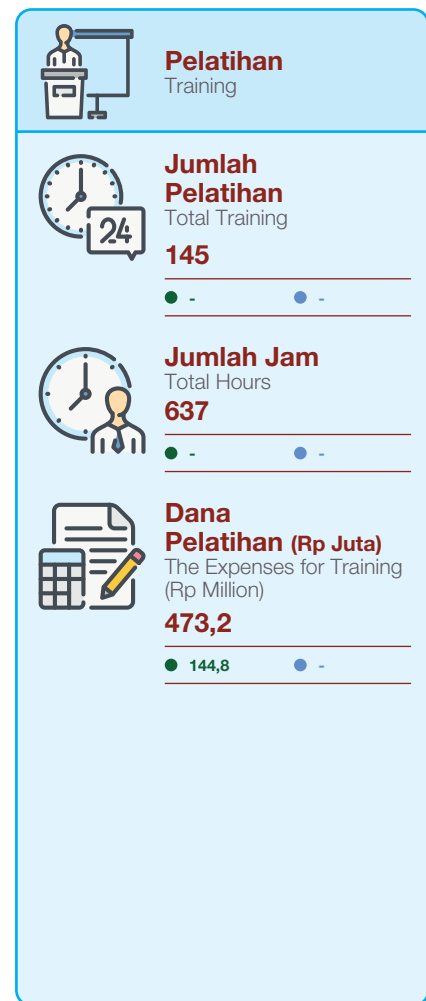
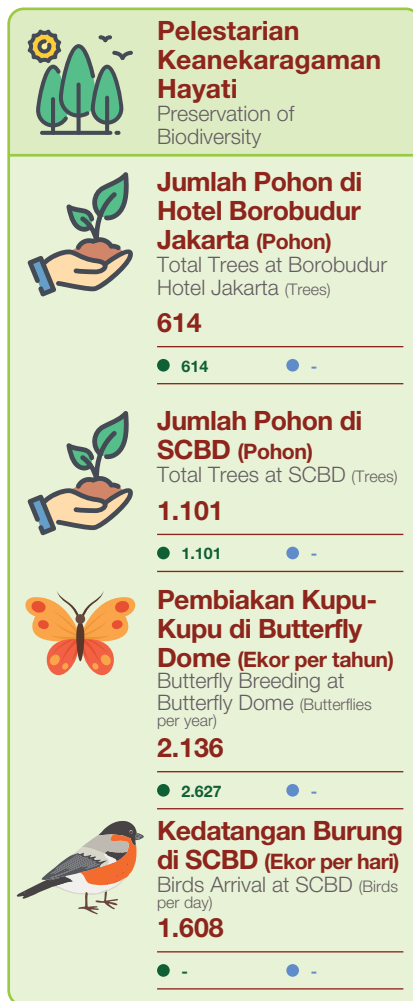


Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Kinerja Sosial
Social Performance

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)



● 2021 ● 2020 ● 2019

ASPEK TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE ASPECTS

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021 Implementation of Corporate Governance in 2021	
1	Efektivitas Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite;
2	Penyusunan Laporan Tahunan mengacu pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021;
3	Adaptasi terhadap digitalisasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tengah pandemi Covid-19; dan
4	Pengungkapan prosedur dan kebijakan operasional untuk tahun 2021.

Dalam konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan, sangat ditekankan adanya keseimbangan perhatian terhadap *people*, *profit* dan *planet*. Tidak berorientasi pada keuntungan semata, dan cenderung abai terhadap dampak dari kegiatan yang dilakukan, yang kemungkinan bisa merusak lingkungan dan merugikan masyarakat sekitar. Hal demikian telah menjadi perhatian, karena bidang usaha Perseroan dan Entitas Anak di real estat, perhotelan dan jasa telekomunikasi kerap bersinggungan dengan sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

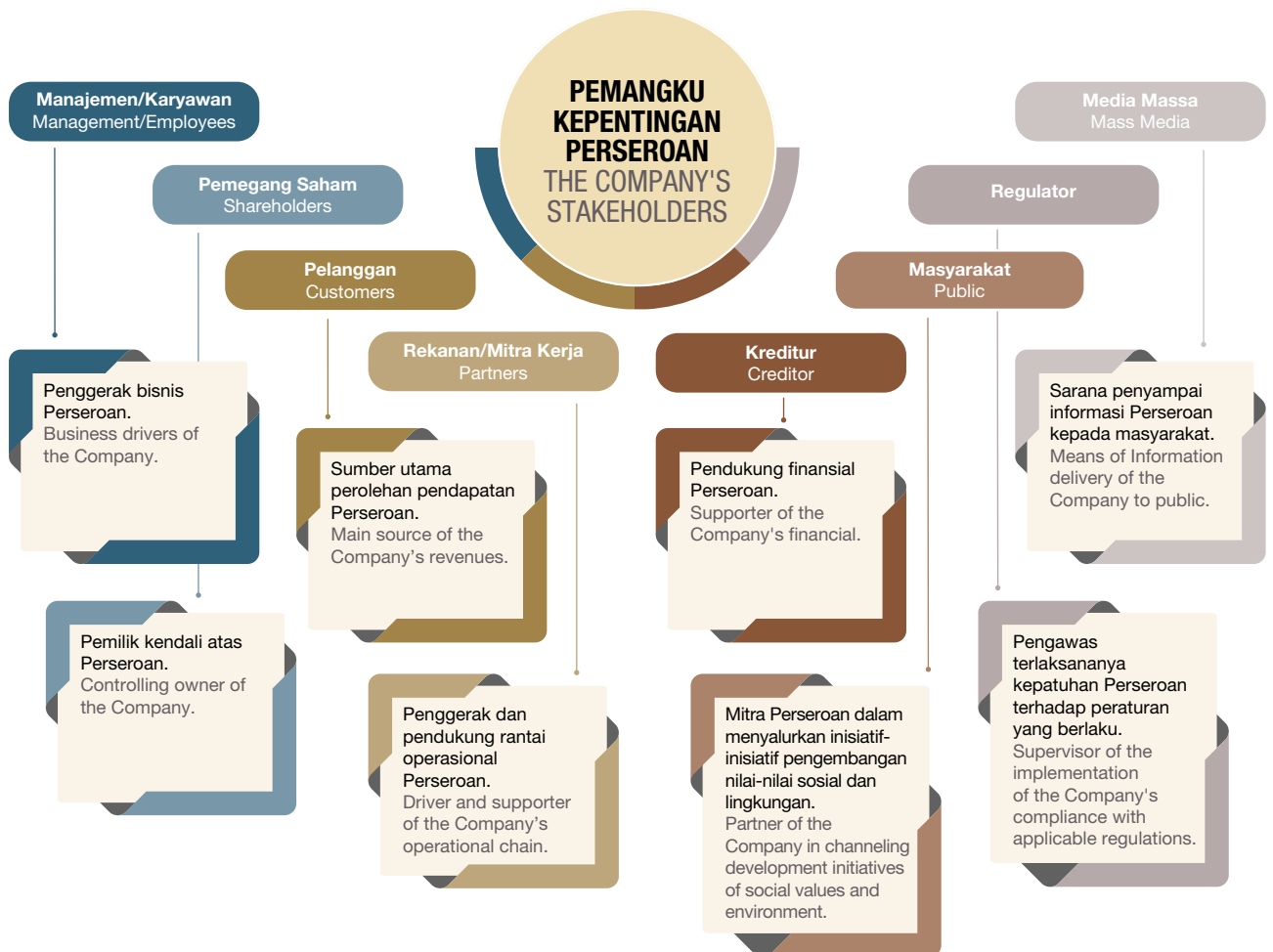
Perseroan mengupayakan ada keseimbangan kinerja yang meningkat secara ekonomi, bermanfaat sosial dan tidak merusak lingkungan dalam operasional usahanya. Senantiasa menelaah efek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas operasional yang dijalankan, untuk dapat memberikan manfaat positif dan meminimalkan dampak negatif, demi keberlangsungan usaha.

Implementasi dari keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, salah satunya diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan keberlangsungan lingkungan dan program tanggung jawab sosial sebagai komitmen mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Keberadaan Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat secara sosial, ekonomi dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the concept of sustainable economic development, it highly emphasizes on a balance of priority to people, profit and the planet. Not only profit-oriented, and tend to ignore the impact of the operating activities, which may damage the environment and harm the surrounding community. This has become a concern, since the businesses of the Company and its Subsidiaries in hospitality, real estate, and telecommunication services often intersect with social and environmental issues.

The Company strives for a balance of performance that increases economically, is socially beneficial and does not damage the environment in its business operations. Constantly reviewing the social, economic and environmental impacts of the operations, to provide positive benefits and minimize negative impacts, for business continuity.

The implementation of a balance of economic, social and environmental performance, one of which is realized through the Social and Environmental Responsibility program. The Company and its Subsidiaries carry out environmental sustainability activities and social responsibility programs as a commitment to realizing sustainable development. The existence of the Company is expected to provide social, economic and environmental benefits for all stakeholders.



Keberlanjutan usaha Perseroan sangat berhubungan erat dengan keberhasilan pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan. Manfaat dan dampak setiap kegiatan Perseroan berpengaruh pada efektivitas hubungan dengan pemangku kepentingan. Terjalannya hubungan yang serasi, kondusif, harmonis, dan tidak ada yang dirugikan akan membuat kestabilan operasional Perseroan tidak terganggu, sehingga potensi untuk peningkatan kinerja yang bermanfaat selalu ada bagi seluruh pemangku kepentingan.

The sustainability of the Company's business is closely related to the success of fulfilling the interests of stakeholders. The benefits and impacts of each of the Company's activities affect the effectiveness of relationships with stakeholders. The establishment of a conducive, harmonious relationship, and no one is harmed will make the stability of the Company's operations undisturbed, allowing the potential for beneficial performance improvements for all stakeholders.

KETENTUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROVISIONS

<p>Pasal 15 huruf b Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Article 15 letter b of Law No. 25 of 2007 concerning Investments</p>	
<p>Setiap penanaman modal berkewajiban: melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Every investor shall have obligations to implement corporate social responsibility.</p>	
<p>Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Article 74 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company</p>	
<p>Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. The Company having its business activities in the field of and/or related to natural resources, shall be obliged to perform its Social and Environmental Responsibility.</p>	<p>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: Tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.</p>
<p>Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company</p>	<p>Social and Environmental Responsibility: It is the responsibility inherent in every investment company to continue creating harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community.</p>
<p>Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Every company as a legal subject has social and environmental responsibilities.</p>	

Berdasarkan ketentuan-ketentuan dari Pasal 15 huruf b Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 kepada setiap penanam modal di Indonesia berkewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sebagai Perusahaan Terbuka sesuai dengan Pasal 4 huruf h Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Pasal 10 ayat 1 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, aktivitas pelaksanaan kegiatan tersebut wajib dilaporkan dalam suatu kesatuan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Based on the provisions of Article 15 letter b of Law No. 25 of 2007, Article 74 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 and Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012, every investor in Indonesia is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility. As a Public Company in accordance with Article 4 letter h of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and Article 10 paragraph 1 POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the activities of implementing these activities must be reported in a unified Annual Report and/or Company Sustainability Report.

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, aktivitas empat aspek TJSL, yaitu lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja (K3); pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab terhadap barang dan/atau jasa yang dihasilkan, dilaporkan sebagai sebuah Laporan Keberlanjutan.

In the scope of annual reporting according to OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the activities of four aspects of CSR, namely the environment; employment practices, occupational safety and health (OHS); social and community development; and responsibility for the goods and/or services produced, are reported as a Sustainability Report.

KEBIJAKAN DAN PILAR POLICY AND PILLARS

Perseroan bersama Entitas Anak berkomitmen untuk mengelola bisnis dan operasional Perseroan secara bertanggung jawab, memberikan manfaat positif dan tidak merugikan seluruh pemangku kepentingan. Kepada masyarakat sekitar ditimbalbalikkan, dengan salah satunya melalui kegiatan TJSL. Program dan aktivitasnya diterapkan dengan prinsip-prinsip dan pendekatan pemberdayaan menuju kemandirian masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan. Terukur melalui pemantauan dan evaluasi untuk peningkatan efektivitas dan memaksimalkan manfaat positif yang ditimbulkan.

Sebagai bagian dari Artha Graha Network (AGN), pelaksanaan seluruh aktivitas TJSL Perseroan bersama Entitas Anak diselaraskan dengan pilar-pilar kepedulian Artha Graha Peduli (AGP), yang meliputi bidang sosial kemasyarakatan, penanggulangan bencana, pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, maupun dalam hal fasilitas bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu.

The Company and its Subsidiaries are committed to managing the Company's business and operations responsibly, providing positive benefits and not harming all stakeholders. The surrounding community is reciprocated, with one of them through CSR activities. Its programs and activities are implemented with the principles and approach of empowerment towards community self-reliance and sustainable development. Measurable through monitoring and evaluation to increase effectiveness and maximize the positive benefits generated.

As part of the Artha Graha Network (AGN), the implementation of all CSR activities of the Company together with its Subsidiaries is aligned with the pillars of Artha Graha Peduli (AGP), which includes the social community, disaster management, environmental conservation, community empowerment, as well as legal aid for the underprivileged.

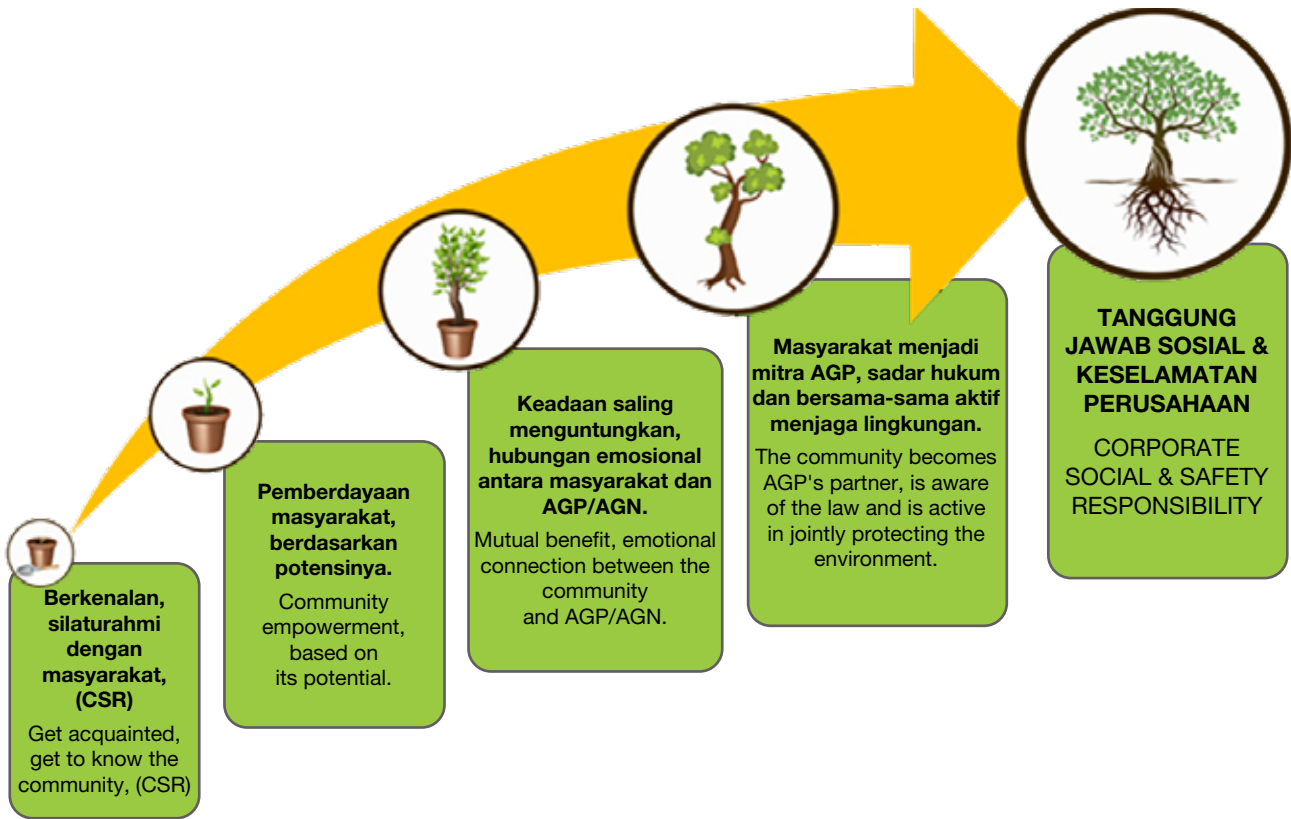
Lima Pilar Kepedulian Artha Graha Peduli Five Pillars of Concern of Artha Graha Peduli



Sejak 2017, esensi kegiatan TJSL diperluas dengan menambahkan unsur keamanan, yang dinilai sangat diperlukan dan berguna buat seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, diharapkan dari aktivitas TJSL keamanan, masyarakat sekitar dapat menjadi mitra AGP (juga dengan Perseroan beserta Entitas Anak) yang sadar hukum dan bersama-sama aktif melestarikan lingkungan, sekaligus ikut dalam keberadaan, berlangsung dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Since 2017, the essence of CSR activities has been expanded by adding an element of safety, which is considered very necessary and useful for all stakeholders. Thus, it is hoped that from safety CSR activities, the surrounding community can become AGP partners (as well as with the Company and its Subsidiaries) who are aware of the law and actively conserve the environment, as well as participate in the existence, continuity and sustainability of the Company's business.

Milestone Pemberdayaan Artha Graha Peduli
Empowerment Milestone of Artha Graha Peduli



Selama ini, program dan kegiatan TJSL Perseroan dan Entitas Anak bersama Artha Graha Peduli telah mengimplementasikan kelima nilai kepedulian AGP. Namun, dalam dua tahun terakhir (2020-2021), di tengah pandemi Covid-19 lebih difokuskan untuk meringankan beban masyarakat dan tenaga medis, karyawan, komunitas, serta pihak lain yang terdampak.

So far, the CSR programs and activities of the Company and its Subsidiaries together with Artha Graha Peduli have implemented the five values of AGP concern. However, in the last two years (2020-2021), in the midst of the Covid-19 pandemic, the focus has been more on easing the burden on the community and medical personnel, employees, communities, and other affected parties.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang ramah terhadap lingkungan hidup termanifestasi pada pengembangan dan pengelolaan proyek-proyeknya, terutama di perhotelan dan kawasan niaga. Budaya sadar dan tanggung jawab terhadap lingkungan telah diimplementasikan terhadap apa yang dikembangkan dan dikelola. Sangat ditekankan untuk tidak abai dengan aspek lingkungan hidup, sejak dari perencanaan, pembangunan dan hingga pengelolaannya.

The Company's commitment as an environmentally friendly company is manifested in the development and management of its projects, especially in hotels and commercial areas. A culture of environmental awareness and responsibility has been implemented for what is developed and managed. It is highly emphasized not to be indifferent to environmental aspects, from planning, development to management.

Prinsip Kebijakan Lingkungan Hidup | Environmental Policy Principle



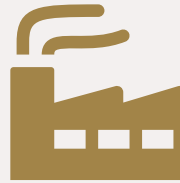
Kepatuhan Compliance

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
- Kepastian tidak terdapat penggunaan bahan atau produk yang dilarang.
- Compliance with laws and regulations; and
- Ensure that there is no use of prohibited materials or products.



Pencegahan dan Pemulihan Prevention and Recovery

- Mencegah kerusakan lingkungan hidup;
- Melestarikan keberagaman hayati; dan
- Memulihkan lahan rusak.
- Prevent environmental damage;
- Preserving biodiversity; and
- Restoring damaged land.



Pengendalian Emisi Emission Control

- Pencegahan dan penurunan kadar polusi;
- Mengendalikan emisi sampai ke tingkat yang dapat ditolerir; dan
- Menghilangkan emisi gas rumah kaca.
- Prevention and reduction of pollution levels;
- Controlling emissions to a tolerable level; and
- Eliminate greenhouse gases emissions.



Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Waste Treatment and Management

- Penurunan produksi limbah (berbahaya atau tidak berbahaya); dan
- Meningkatkan kualitas olah limbah cair.
- Reduction of waste production (hazardous or non-hazardous); and
- Improve the quality of wastewater treatment.



Efisiensi Energi Energy Efficiency

- Mengoptimalkan penggunaan energi; dan
- Mengonsumsi sumber energi terbarukan.
- Optimizing energy use; and
- Consuming renewable energy sources.



REDUCE

Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau menimbulkan bahan sisa (limbah), dan sekaligus mengurangi limbah itu sendiri.

Reducing everything that causes or creates residual material (waste), and at the same time reduces the waste itself.



REUSE

Menggunakan kembali limbah dan material sisa yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya.

Reusing waste and residual materials that can still be used for the same function or other functions.



RECYCLE

Mengolah kembali (daur ulang) limbah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Reprocessing (recycling) waste into useful new goods or products.

Implementasi | Implementation

Merencanakan penggunaan material agar tidak menimbulkan banyak limbah dan material sisa.

Planning the use of materials so as not to cause a lot of waste and residual material.

Pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai *flushing* dan penyiraman tanaman.

Waste water treatment for use as flushing and plants watering.

Mengolah sebagian sampah organik di kawasan melalui proses komposting untuk dapat digunakan sebagai pupuk tanaman.

Processing some of the organic waste in the area through the composting process to be used as plant fertilizer.



Secara khusus, untuk hotel-hotel yang berada di bawah Grup JIHD, diberlakukan *Eco Hotel Management System* yang diadaptasi dari ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan. Penerapan *Eco Hotel Management* sebagai sebuah sistem manajemen yang ramah terhadap pelanggan, alam dan lingkungan, diharapkan dapat mengurangi, bahkan apabila bisa menihilkan kemungkinan efek dan dampak negatif yang dapat terjadi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Specifically, for hotels under the JIHD Group, an Eco Hotel Management System is applied, which is adapted from ISO 14001:2004 concerning Environmental Management Systems. The implementation of Eco Hotel Management as a management system that is friendly to customers, nature and the environment, is expected to reduce, even if possible, eliminate the possible negative effects and impacts that may occur in daily operational activities.

Eco Hotel Management System	
1	<p>Pengelolaan Kebijakan Organisasi yang Berkelanjutan Managing Sustainable Organizational Policy</p> <p>Penerapan perencanaan, pelaksanaan pengawasan, dan aksi atau <i>Plan, Do, Check, dan Action</i> (PDAC) pada penyusunan kebijaksanaan dan struktur pelaksanaan kerja. Implementation of planning, supervision and action or Plan, Do, Check, and Action (PDAC) in the preparation and implementation of work implementation.</p>
2	<p>Hubungan dengan Pelanggan Customer Relations</p> <p>Mengajak lingkungan eksternal berperan serta terhadap program-program lingkungan hidup hotel. Invite the external environment to participate in the hotel's environmental programs.</p>
3	<p>Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat dan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal Social Responsibility to the Community and Preservation of Local Cultural Wisdom</p> <p>Pelaksanaan berbagai kegiatan sosial serta pelestarian kearifan budaya lokal, guna memberdayakan masyarakat di sekitar lingkungan hotel. Implementation of various social activities as well as the preservation of local cultural wisdom, in order to empower the community around the hotel environment.</p>
4	<p>Pengelolaan, Pengadaan, Pembelian dan Penggunaan Barang dalam Operasional Hotel yang Ramah Lingkungan Management, Procurement, Purchase and Use of Goods in Environmentally Friendly Hotel Operations</p> <p>Pemanfaatan produk dalam negeri yang ramah lingkungan, disertai penerapan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) di lingkungan hotel. Utilization of environmentally friendly domestic products, accompanied by the application of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) within hotel.</p>
5	<p>Pengelolaan Bahan Berbahaya Hazardous Substance Management</p> <p>Pengaturan penggunaan bahan berbahaya berdasarkan analisa dampak bahayanya. Regulation of the use of hazardous substances based on the analysis of their hazard impacts.</p>
6	<p>Pengelolaan Energi Energy Management</p> <p>Efisiensi penggunaan sumber energi, disertai pemanfaatan teknologi terkini guna kebutuhan operasional hotel yang maksimal. Efficient use of energy sources, along with the use of the latest technology for maximum hotel operational needs.</p>
7	<p>Pengelolaan Air Water Treatment</p> <p>Efisiensi penggunaan air, disertai pemanfaatan sistem daur ulang dalam berbagai aktivitas operasional hotel. Water use efficiency, along with the use of recycling systems in various hotel operations.</p>
8	<p>Pengelolaan Polusi Udara dan Kebisingan Air Pollution and Noise Management</p> <p>Program-program pengendalian tingkat polusi dan kebisingan, guna terbentuknya udara yang segar dan lingkungan yang nyaman di sekitar hotel. Pollution and noise level control programs, in order to create fresh air and a comfortable environment around the hotel.</p>
9	<p>Pengelolaan Sampah dan Limbah Waste Treatment</p> <p>Pemilahan dan pengelompokkan sampah dan limbah dengan tepat dan benar, guna mengurangi dampaknya dan mengolahnya menjadi berguna membantu operasional hotel. Segregation and grouping of garbage and waste properly and correctly, in order to reduce their impact and process them into useful aids for hotel operations.</p>
10	<p>Manajemen Keamanan dan Pengamanan Security Management</p> <p>Penerapan perawatan yang tepat terhadap peralatan keamanan dan pelatihan keamanan internal. Implementation of proper maintenance of security equipment and internal security training.</p>

Di kawasan Sudirman Central Business Distric (SCBD) yang berada di segitiga emas Jalan Jendral Sudirman, Jembatan Semanggi dan Jalan Gatot Subroto, kini telah bertransformasi menjadi sebuah kawasan niaga terpadu, terstruktur, nyaman dan asri. Pengelolaan dan penataan lingkungannya (oleh Entitas Anak PT Danayasa Arthatama) merupakan aktivitas tiada henti, yang dilakukan sepanjang tahun, menjadi bagian TJSL guna keberlanjutan usaha Perseroan.

The Sudirman Central Business District (SCBD) area which is located in the golden triangle of Jendral Sudirman Street, Semanggi Bridge and Gatot Subroto Street, has now been transformed into an integrated, structured, comfortable and beautiful commercial area. Management of the environment (by the Subsidiary PT Danayasa Arthatama) is a non-stop activity, which is carried out throughout the year, as part of Social and Environmental Responsibility for the sustainability of the Company's business.

Konsep *Green Development* telah diterapkan sejak awal, dan diupayakan diaplikasikan dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan, serta pendirian bangunan dan fasilitasnya. Sertifikasi *green building* telah diperoleh dua gedung perkantoran di SCBD, yaitu Pacific Century Place (PCP) dan Sequis Tower.

The concept of Green Development has been applied since the beginning, and strives to be applied in the development and management of the area, as well as the construction of buildings and facilities. Green building certification has been obtained for two office buildings at SCBD, i.e. Pacific Century Place (PCP) and Sequis Tower.

Manajemen Pengelolaan Lingkungan Hidup

Manajemen pengelolaan lingkungan hidup dalam operasional Perseroan dan Entitas Anak diimplementasikan dalam aktivitas-aktivitas: penghijauan, efisiensi dan konservasi energi, konservasi air, dan pengelolaan limbah/sampah.

Penghijauan

Penghijauan merupakan kegiatan pelestarian alam, dari menghijaukan lahan tidur yang tidak terpakai, ketahanan pangan melalui konsep *urban farming*, hingga pelestarian lingkungan dalam aktivitas pengelolaan dan penataan ruang terbuka hijau (RTH) yang berada di lokasi usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Ruang terbuka hijau yang ada di hotel dan kawasan dikelola, ditata dan dikembangkan untuk mengurangi dampak polusi udara sisa pembakaran kendaraan yang masuk ke hotel dan melintas dalam kawasan, sekaligus untuk peningkatan penyerapan air. Program tersebut juga dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan saat beraktivitas di hotel dan kawasan.

Di Hotel Borobudur Jakarta hingga akhir tahun 2021, terdapat 614 pohon (67 pohon besar, 130 pohon sedang dan 417 pohon kecil). Di kawasan SCBD ada 48 jenis pohon sebanyak 1.101 pohon dari pohon besar, pohon sedang dan beberapa jenis palem. Pengelola SCBD mengembangkan lahan kosong Lot 6 dan Lot 17 menjadi *nursery* dari 55 jenis tanaman, menjadi salah satu sumber penyedia kebutuhan tanaman kawasan dan tanaman *indoor* yang dapat disewakan ke gedung/*tenant* yang ada di kawasan SCBD.

Keberadaan pohon-pohon tersebut ditata agar tumbuh berkembang dengan asri dan memberikan kenyamanan. Secara berkala diadakan pengecekan untuk mengetahui kondisi dari pohon-pohon yang ada. Diusahakan jangan sampai ada yang tumbang, baik karena akarnya yang telah tua, atau karena hujan deras dan angin kencang. Akan sangat membahayakan keselamatan pelanggan, jika ada pohon yang tumbang. Untuk menghindari hal tersebut, sebagian besar pohon yang ada di kawasan SCBD telah diperkuat dengan tiang-tiang penyangga, serta diperindah dengan pemasangan lampu sorot 50 watt (pohon trambesi) dan lampu spot 8 watt (pohon palem raja).

Environmental Management

Environmental management in the operations of the Company and its Subsidiaries is implemented in the following activities: reforestation, energy efficiency and conservation, water conservation, and waste/garbage management.

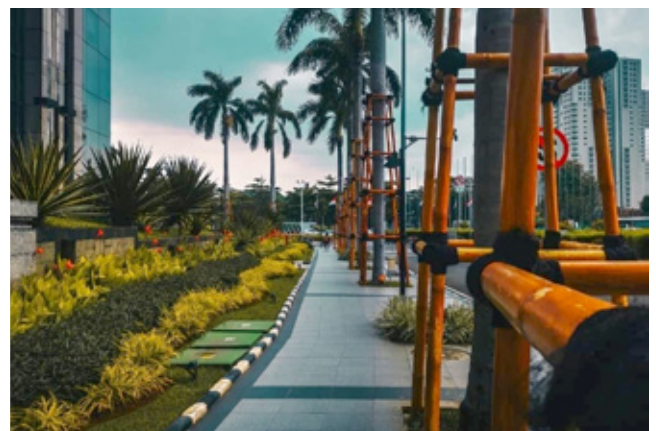
Greening

Greening is a nature conservation activity, from reforesting unused land, food security through the concept of urban farming, to environmental conservation in the activities of managing and structuring urban green spaces in the Company's and Subsidiaries' business locations.

Urban green spaces in hotels and areas are managed, arranged and developed to reduce the impact of air pollution from burning vehicles that enter the hotel and pass through the area, as well as to increase water absorption. The program is also intended to increase customer comfort when doing activities in hotels and areas.

Until the end of 2021, at Hotel Borobudur Jakarta, there were 614 trees (67 large trees, 130 medium trees and 417 small trees). At SCBD area, there were 48 tree species with 1,101 trees from large trees, medium trees and several types of palms. SCBD management has developed the vacant lots of Lot 6 and Lot 17 into a nursery of 55 types of plants, becoming a source of supply for district plant needs and indoor plants that can be rented out to buildings/tenants at SCBD area.

The existence of these trees is arranged so that they grow beautifully and provide comfort. Periodically checks are held to determine the condition of the existing trees. Try not to let anything fall, either because the roots are old, or because of heavy rain and strong winds. It would be very dangerous for the safety of customers, if a tree fell. To avoid this, most of the trees in the SCBD area have been strengthened with support poles, and beautified with the installation of 50 watt spotlights (trambesi tree) and 8 watt spot lights (king palm tree).



Keseimbangan ekosistem flora dan fauna terus ditingkatkan, baik di hotel dan kawasan.

Burung-burung sebagai bagian unggas diupayakan untuk lebih banyak kedatangannya. Sebanyak 72 jenis burung telah datang, dengan rata-rata kedatangan harian sebanyak 1.608 ekor di Kawasan SCBD.

Sementara di area taman HBJ terdapat *butterfly dome*. *Butterfly dome* adalah tempat perkembangbiakan kupu-kupu mulai dari telur, ulat, kepompong hingga menjadi kupu-kupu untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem. *Butterfly dome* menjadi sarana rekreasi-edukasi bagi pengunjung HBJ. Setiap tahunnya sekitar 2.000 berhasil dikembangbiakan. Sepanjang 2020 telah berhasil dikembangbiakan 2.627 kupu-kupu (sekira 219 setiap bulannya). Di 2021 sebanyak 2.136 kupu-kupu atau 178 kupu-kupu setiap bulannya.

The balance of the flora and fauna ecosystem continues to be improved, both in the hotel and in the area.

Birds as part of poultry are sought for more arrivals. A total of 72 species of birds have arrived, with an average daily arrival of 1,608 birds in the SCBD area.

While in the HBJ park area there is a butterfly dome. Butterfly dome is a breeding ground for butterflies eggs, caterpillars, cocoons to become butterflies to protect biodiversity and ecosystem balance. Butterfly dome is a recreational-educational facility for HBJ visitors. Every year about 2,000 are successfully bred. Throughout 2020, 2,627 have been successfully bred butterflies (approximately 219 per month). In 2021 it will be 2,136 butterflies or 178 butterflies per month.



Peringatan Hari Bumi di Lingkungan Usaha Artha Graha Network Earth Day Celebration within Artha Graha Network

Setiap tahun di lingkungan usaha Artha Graha Network dilakukan peringatan hari Bumi sedunia (22 Maret). Peringatan tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap isu-isu lingkungan hidup, seperti upaya penurunan emisi gas rumah kaca, adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penggunaan energi yang terbarukan, yang berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan di Bumi.

Peringatan hari Bumi 2021 di lingkungan usaha Artha Graha Network dilakukan dengan berpartisipasi dalam kegiatan *Earth Hour Jakarta* yang diinisiasi oleh World Wildlife Fund dan penanaman pohon.

Kegiatan *Earth Hour* dilaksanakan pada 27 Maret, dengan melakukan pemadaman listrik selama 1,5 jam, sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan hemat energi. Perseroan dan Entitas Anak juga turut berpartisipasi di lokasi-lokasi usahanya. Di Hotel Borobudur Jakarta dilakukan dari pukul 20.30 hingga pukul 22.00, sedang di kawasan SCBD, lima belas menit lebih awal dari pukul 20.15 hingga 21.45.

Untuk kegiatan penanaman pohon dilaksanakan oleh Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) pada 22 April. HBJ melakukan kegiatan donasi dan menanam tiga pohon Tabebeuia dan dua pohon Mangga di RW 008, Kelurahan Pasar Baru, dan RW 007, Kelurahan Bungur.

Every year within Artha Graha Network, there is Earth Day Celebration (22 March). The commemoration is a concern for environmental issues, such as efforts to reduce greenhouse gas emissions, adaptation to the impacts of climate change and the use of renewable energy, which affect the continuity of life on Earth.

The 2021 Earth Day Celebration within Artha Graha Network was convened by participating in activities of Earth Hour Jakarta, which were initiated by the World Wildlife Fund and tree planting.

Earth Hour activities were held on March 27, performing power cut for 1.5 hours, as a support for the energy saving movement. The Company and its Subsidiaries also participated in their business locations. At Hotel Borobudur Jakarta, this activity was held from 8:30 pm to 10:00 pm, while at SCBD area, fifteen minutes earlier from 8:15 pm. to 9:45 pm.

For tree planting activities carried out by the Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) on April 22. HBJ carried out activities of donation and planting three Tabebeuia trees and two Mango trees at RW 008, Pasar Baru Sub-District, and RW 007, Bungur Sub-District.



PENGUNAAN ENERGI DAN AIR

Program efisiensi energi diberlakukan dalam operasional sehari-hari Perseroan di kantor pusat dan lokasi usahanya. Program ini juga diberlakukan di Entitas Anak. Senantiasa dikampanyekan kepada seluruh pihak yang beraktivitas di kantor dan lokasi usaha, untuk bijak, hemat, efisien dan disiplin dalam penggunaan energi dan air. Dilakukan *monitoring* evaluasi pemakaiannya dan kedisiplinan waktu operasional penggunaannya.

Perseroan melakukan pula modifikasi dan peremajaan pada peralatan dan fasilitas pendukung operasional, menggantikannya menggunakan dengan yang lebih hemat energi. Seperti yang dilakukan pada penggantian lampu penerangan jalan di hotel dan kawasan dengan lampu LED yang hemat energi. Penggantian dengan lampu LED menjadi bagian dari implementasi penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan, seperti halnya dengan *solar cell* dalam pemenuhan kebutuhan listrik, dan penerapan desain bangunan yang ramah lingkungan di kawasan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

ENERGY AND WATER USAGE

Energy efficiency programs are implemented in the Company's daily operations at the head office and business locations. This program also applies to Subsidiaries. This program is always campaigned for all parties who are active in offices and business locations, to be wise, efficient, and disciplined in the use of energy and water. Monitoring the evaluation of its use and the discipline of operational time of its use are carried out.

The Company also makes modifications and renovations to equipment and operational support facilities, replacing them with more energy efficient ones. As was done in the replacement of street lighting in hotels and areas with energy-efficient LED lamps. Replacement with LED lights is part of the implementation of using environmentally friendly materials and energy, as is the case with solar cells in meeting electricity needs, and implementing environmentally friendly building designs in the Company's and Subsidiaries' business areas.

Sepanjang 2021, penggunaan energi listrik Perseroan dan Entitas Anak di tempat usaha: Hotel Borobudur Jakarta, Kawasan SCBD dan Pacific Place Jakarta tercatat sebesar 58.717.060 kWh. Mengalami penurunan hingga 339.060 Kwh (0,6%) dibanding tahun 2020. Kebijakan-kebijakan dari pemerintah terkait pandemi Covid-19 seperti pembatasan waktu operasional tempat usaha, dan larangan beroperasi mal selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat (3-25 Juli 2021) bisa menjadi penyebab menurunnya penggunaan listrik Perseroan dan Entitas Anak sepanjang 2021.

Throughout 2021, the use of electrical energy by the Company and its Subsidiaries at the business venues: Hotel Borobudur Jakarta, SCBD area and Pacific Place Jakarta stood at 58,717,060 kWh, decreased to 339,060 kWh (0.6%) compared to 2020. Policies from the government related to the Covid-19 pandemic such as restrictions on operating time of business premises, and prohibition of operating malls during the enforcement of restrictions on community activities (PPKM) Emergency (July 3-25, 2021) could be the cause of the decline in the Company's and Subsidiaries' electricity usage throughout 2021.

Volume Penggunaan Listrik Electricity Consumption					
Tempat Operasional Area of Operations	2021		2020		2019
	kWh	+/- (%)	kWh	+/- (%)	kWh
Hotel Borobudur Jakarta	17.405.500	-2,9	17.923.000	-11,4	20.223.050
Kawasan SCBD SCBD Area	3.077.420	-1,9	3.137.060	-10,9	3.519.720
Pacific Place Jakarta	38.234.140	0,6	37.996.660	-36,4	61.307.920
Mal Mall	25.727.040	-0,2	25.786.560	-33,8	38.966.520
Chiller	12.507.100	2,4	12.210.100	-45,3	22.341.400
Jumlah Total	58.717.060	-0,6	59.056.720	-30,6	85.050.690

Perseroan mengandalkan air bersih yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan pasokan tidak selamanya tersedia dalam jumlah melimpah, bersih dan sehat, sesuai dengan persyaratan kesehatan. Keterbatasan sumber air bersih yang belum tercemar dapat berpengaruh pada ketersediaan pasokan air bersih. Keberadaan air bersih di lokasi-lokasi usaha merupakan suatu kemutlakan, harus tersedia dengan standar dan kualitas sesuai persyaratan industri bidang usaha Perseroan.

The Company relies on clean water originating from Regional Drinking Water Companies (PDAMs) whose supply is not always available in abundant, clean and healthy quantities, in accordance with health requirements. Limited sources of clean water that have not been polluted can affect the availability of clean water supplies. The existence of clean water in business locations is an absolute must, it must be available with standards and quality according to the requirements of the industry in the Company's business sector.

Dalam hal penggunaan air bersih, juga diberlakukan efisiensi untuk bijak sesuai dengan kebutuhan. Di setiap sarana penggunaan air umum seperti toilet dan tempat wudu dipasang stiker sosialisasi hemat energi untuk mengingatkan agar bijak menggunakan air sesuai dengan kebutuhan.

In terms of using clean water, efficiency is also applied to be wise according to needs. In every public water use facility such as toilets and ablution places, energy-saving socialization stickers are installed to remind people to use water wisely according to their needs.

Sepanjang 2021, penggunaan air bersih PDAM di tempat usaha: Hotel Borobudur Jakarta, Kawasan SCBD dan Pacific Place Jakarta tercatat 1.240.600 m³. Aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak menyesuaikan dengan situasi pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan pada penggunaan air bersih selama tahun 2021. Turun hingga 253.372 m³ atau 10,2% dari penggunaan air bersih di tahun 2020.

Throughout 2021, PDAM's use of clean water at the place of business: Hotel Borobudur Jakarta, SCBD area and Pacific Place Jakarta was recorded at 1,240,600 cubic meter. The operations of the Company and its Subsidiaries tailored to the Covid-19 pandemic situation, which significantly affected the use of clean water during 2021. It decreased to 253,372 cubic meter or 10.2% of clean water use in 2020.

Volume Penggunaan Air Bersih Volume of Clean Water Consumption					
Tempat Operasional Area of Operations	2021		2020		2019
	m ³	+/- (%)	m ³	+/- (%)	m ³
Hotel Borobudur Jakarta	167.849	-51,5	346.293	20,9	437.903
Kawasan SCBD SCBD Area	805.139	-9,5	889.986	-35,4	1.378.459
Pacific Place Jakarta	267.612	3,8	257.893	-46,5	482.245
Mal Mall	162.226	-19,7	202.128	-53,3	432.663
Reverse Osmosis	0	0	16.793	-77,9	76.112
Jumlah Total	1.240.600	-10,2	1.494.172	35,0	2.298.607

Implementasi hemat penggunaan air bersih dilengkapi pula dengan diberlakukan kebijakan penggunaan air dari *water recycle* dan pembuatan lubang biopori. Air dari *water recycle* untuk air

The implementation of efficient use of clean water is also complemented by a policy of using water from recycled water and making biopore holes. Water from water recycle for rinsing water

bilas dan penyiraman tanaman di lingkungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Pembuatan lubang biopori di beberapa area sebagai upaya untuk peningkatan penyerapan air.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Dalam pengelolaan dan pengolahan limbah, Perseroan dan Entitas Anak mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Dengan demikian setiap proyek baru yang dikembangkan sendiri, atau oleh pihak lain di kawasan usaha Perseroan dan Entitas Anak wajib melakukan AMDAL.

Pengelolaan dan pengolahan limbah (padat dan cair) di hotel, mal dan kawasan telah dilaksanakan dengan mekanisme yang tepat dan terukur. Prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*) diberlakukan, menjadi bagian dari proses hulu ke hilirnya. Pengelolaan dan pengolahan limbah merupakan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan, memenuhi standar pelayanan minimal kepada pelanggan hotel, mal dan kawasan.

Proses pengelolaan dan pengolahan limbah dimulai dengan penyediaan tempat sampah dalam jumlah cukup, untuk memisahkan antara sampah organik, non-organik, dan B3. Pemisahan dilakukan untuk mempermudah pengolahan sampah, termasuk dalam pemrosesan daur ulang oleh pihak ketiga. Residu dari keseluruhan sampah dibuang ke TPST Bantar Gebang.

and watering plants within the Company and its Subsidiaries. Making biopore holes in several areas as an effort to increase water absorption.

WASTE TREATMENT AND MANAGEMENT

In waste treatment and management, the Company and its Subsidiaries refer to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and Minister of Environment Regulation No. 5 of 2012 concerning Types of Business Plans and/or Activities Required to Have an Environmental Impact Analysis (Amdal). Thus, every new project developed by the Company, or by other parties in the Company's and Subsidiaries' business areas, is required to carry out an Amdal.

Waste treatment and management (solid and liquid) in hotels, malls and areas has been carried out with precise and measurable mechanisms. The 3R principle (*reuse, reduce, recycle*) is applied, being part of the upstream to downstream process. Waste treatment and management is a concern and responsibility for the environment, meeting minimum service standards for hotel, mall and regional customers.

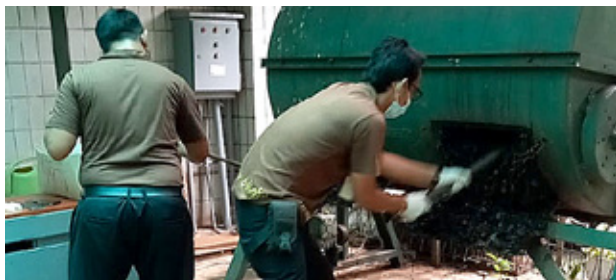
The process of managing and treating waste begins with the provision of sufficient number of trash bins to separate organic, non-organic and hazardous waste. Separation is done to facilitate waste management, including recycling processing by third parties. Residual waste is disposed to Bantar Gebang Integrated Waste Management Facility.

Volume Sampah Waste Volume					
Tempat Operasional Area of Operations	2021		2020		2019
	kg	+/- (%)	kg	+/- (%)	kg
Hotel Borobudur Jakarta	199.030	-6,1	212.049	-30,4	304.668
Ruang Umum Kawasan SCBD SCBD Public Space	410.657,3	-25,7	552.738,3	11,6	495.289,9
Tenant SCBD SCBD Tenants	693.613,7	-9,7	768.487,1	-41,5	1.314.062,7
Pacific Place Jakarta	26.994	69,1	87.519	-69,5	287.200
Jumlah Total	1.330.295	-17,9	1.620.793,4	-32,5	2.401.220,6

Sebagian hasil pemilahan berupa sisa sampah organik tanaman yang berasal dari taman-taman yang ada di lokasi Pacific Place Jakarta, telah coba diolah menjadi kompos. Aktivitas ini telah dilakukan sejak 2021 dengan volume yang dihasilkan sekitar 10 kg setiap bulannya.

Through waste sorting, the plant organic waste originating from parks at Pacific Place Jakarta have been processed into compost. This activity has been carried out since 2021 with a volume of around 10 kg each month.

Pengolahan Pupuk Kompos | Compost Fertilizer Manufacturing



Program bank sampah telah diinisiasi sejak 2016 dengan menjangkau masyarakat sekitar. Program ini adalah program kebersihan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan sampah, baik yang berasal dari perusahaan maupun dari rumah tangga.



The waste bank program has been initiated since 2016 by reaching out to the surrounding community. This program is dedicated to environmental cleanliness and community economic empowerment through waste management, both from companies and from households.

Dalam program ini, pihak perusahaan melakukan pendampingan berupa: pembinaan, pelatihan, perbaikan tempat dan mendukung pameran kreasi daur ulang bank sampah (terutama yang berasal dari kertas dan plastik). Di masa pandemi Covid-19 (2021), program bank sampah tetap dijalankan, dengan tetap mengindahkan proses dalam aktivitasnya.

In this program, the company provides assistance in the form of: coaching, training, repairing the place and supporting the exhibition of waste bank recycling creations (especially those from paper and plastic). During the Covid-19 pandemic (2021), the waste bank program continued to run, while implementing the health protocols in its activities.

Pembinaan Bank Sampah | Waste Bank Development



Penimbangan Sampah di Bank Sampah
Weighing of waste at Waste Bank



Silaturahmi di Bank Sampah Lavender
Gathering at the Levander Waste Bank

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

RESPONSIBILITIES TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Implementasi tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan berhubungan dengan karyawan yang memiliki fungsi dan peran yang strategis. Sebagai pemangku kepentingan internal sebagai salah satu komponen yang menggerakkan operasional perusahaan dan sebagai *human capital* akan berperan dalam peningkatan kinerja bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, berusaha mengelola dan mengembangkannya dengan baik dan benar, sehingga dapat berdaya guna optimal.

Implementation of responsibilities towards employment relates to employees who have strategic functions and roles. As an internal stakeholder which serves as one of the components driving the company's operations and as human capital will play a role in improving sustainable business performance in the long term. With reference to the applicable laws and regulations, the Company tries to manage and develop it properly and correctly, so that it can be optimally efficient.

KEBIJAKAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICY

Ketenagakerjaan
Employment



- Memenuhi dan patuh terhadap perundang-undangan ketenagakerjaan;
- Menjunjung tinggi hak asasi manusia karyawan;
- Menjunjung kesetaraan ketenagakerjaan; dan
- Memberikan program pengembangan kapabilitas.
- Comply with labor laws;
- Uphold the human rights of employees;
- Upholding employment equality; and
- Provide capability development programs.

Keselamatan Kerja
Occupational Safety



- Mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko sebagai dasar pelaksanaan proses kerja; dan
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul di tempat kerja maupun akibat pekerjaan.
- Identifying potential hazards and risks as the basis for implementing work processes; and
- Preventing work accidents and diseases that arise in the workplace or as a result of work.

Kesehatan Kerja
Occupational Health



- Menciptakan sistem kerja yang kondusif;
- Menyediakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman; dan
- Menjaga dan mencegah agar tidak terdapat polusi berhubungan dengan proses kerja.
- Creating a conducive work system;
- Provide a healthy, safe and comfortable work environment; and
- Maintain and prevent pollution associated with work processes.

KETENAGAKERJAAN

Fokus utama pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di ketenagakerjaan adalah terus menciptakan rasa aman dan nyaman, yang terimplementasi melalui kesetaraan dalam rekrutmen, kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pengembangan kompetensi, sistem manajemen talenta, penghargaan karyawan, dan pemberian remunerasi yang *fair*.

KESETARAAN

Prinsip nondiskriminasi dan kesetaraan gender diberlakukan dan diterapkan oleh Perseroan dalam hal perekrutan, pengembangan kapabilitas, kesempatan tawaran promosi, hingga pemberian penghargaan dan remunerasi. Dalam hal peraturan ketenagakerjaan perusahaan diberlakukan konsisten dan diterapkan setara kepada seluruh karyawan tidak terkait gender.

Kesempatan mengikuti program pengembangan kapabilitas *soft skill* dan *hard skill* diberlakukan sama buat seluruh karyawan dari berbagai level jabatan. Program pengembangan kapabilitas karyawan ini diberikan dalam program pengembangan dasar, program pengembangan lanjutan dan program kepemimpinan. Terhadap karyawan (sesuai dengan *human asset value/ talent map*) yang dipersiapkan menjadi kader unggulan untuk regenerasi di Perseroan diberikan pengembangan kapabilitas lebih, berhubungan dengan strategi bisnis, operasional dan kepemimpinan.

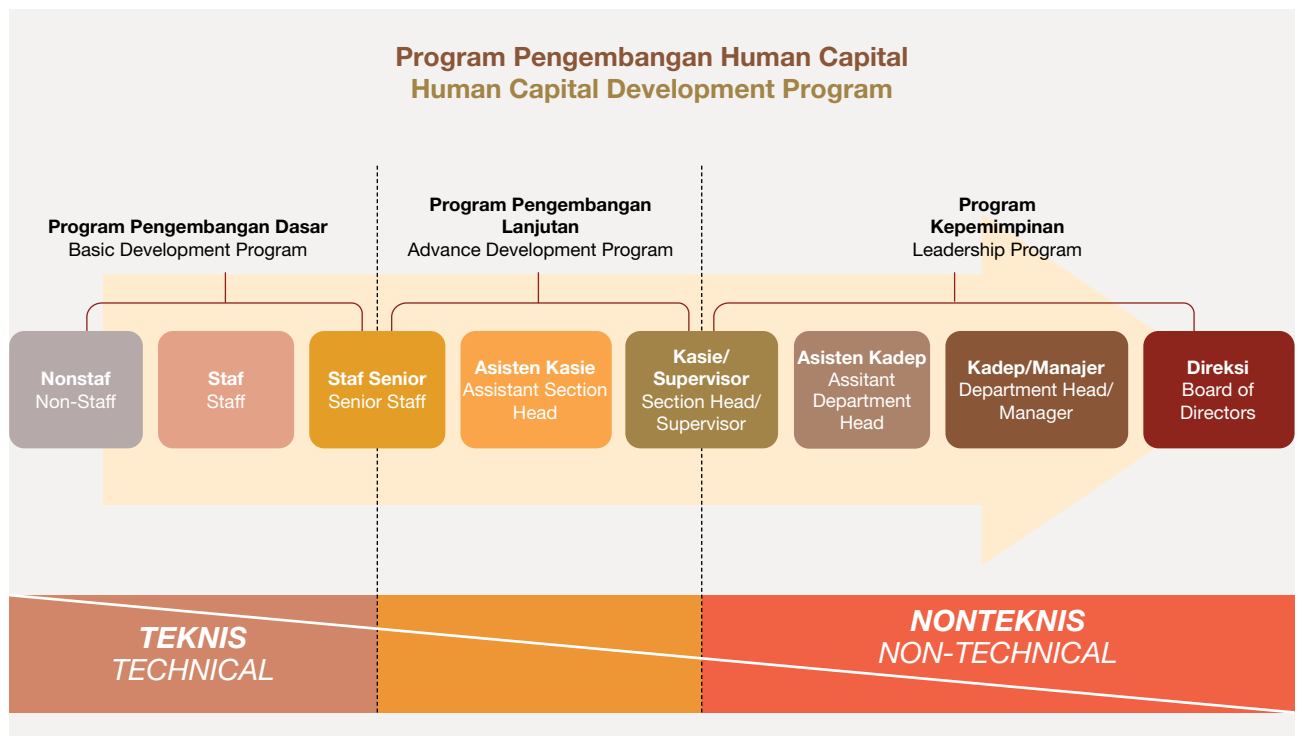
EMPLOYMENT

The main focus of implementing social responsibility activities in employment is to continue to create a sense of security and comfort, which is implemented through equality in recruitment, gender equality and employment opportunities, competency development, talent management system, employee rewards, and fair remuneration.

EQUALITY

The principles of non-discrimination and gender equality are enforced and applied by the Company in terms of recruitment, capability development, opportunities for promotional offers, to awarding and remuneration. In terms of the company's labor regulations, the company's employment regulations are applied consistently and equally to and for all employees regardless of gender.

The opportunity to participate in the soft skill and hard skill capability development program is equal for all employees from various levels. This employee capability development program is provided in basic development programs, advanced development programs and leadership programs. Employees (according to the human asset value/talent map) who are prepared to become superior cadres for regeneration at the Company are given more capability development, related to business strategy, operations and leadership.



Setiap karyawan yang berkarya di Perseroan, berhak memperoleh *reward* yang layak. Dalam hal pemberian *reward*, Perseroan memberlakukan sistem *grading* berbasis kinerja. Diberikan secara kompetitif normatif setara besaran yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan kemampuan perusahaan. *Reward* yang diberikan dan diterima karyawan, terdiri dari penghasilan bulanan, insentif kinerja tahunan, dan *benefit* lain. Kelayakannya dikaji setiap tahunnya guna dapat mempertahankan pemberian kesejahteraan karyawan yang lebih dari layak. Perseroan mengharapkan tetap terjaganya loyalitas karyawan yang kondusif guna dapat memberikan kinerja yang optimal.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) telah diterapkan dan diberlakukan di Perseroan dan Entitas Anak, yaitu Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Semua Jenis Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif lainnya. SMK3 disusun mengacu pada ketentuan-ketentuan standar dari ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, PP No. 50 Tahun 2012 dan OHSAS 18001:2007.

Every employee who works at the Company is entitled to a proper reward. In terms of awarding rewards, the Company applies a performance-based grading system. This reward is given competitively normatively equivalent in size adjusted to the provisions of applicable regulations and the company's capabilities. Rewards given and received by employees consist of monthly income, annual performance incentives, and other benefits. Eligibility is reviewed annually in order to maintain the provision of employee welfare that is more than adequate. The Company expects to maintain conducive employee loyalty in order to provide optimal performance.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) has been implemented and enforced in the Company and its Subsidiaries, namely the Occupational Health and Safety Policy and the Policy on Prevention of the Abuse of All Types of Narcotics, Psychotropics and Other Additives. OHSMS is prepared referring to the standard provisions of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, PP No. 50 of 2012 and OHSAS 18001:2007.

Komitmen Perseroan dan Kewajiban Karyawan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja Company Commitment and Employee Obligations on Occupational Health and Safety

PERSEROAN THE COMPANY	KARYAWAN EMPLOYEES
<ul style="list-style-type: none"> Mengakomodasikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman; Menetapkan sistem kerja yang kondusif; Menyediakan fasilitas untuk kesejahteraan karyawan; Memberikan kecukupan informasi, instruksi, pelatihan dan pengawasan untuk memastikan bahwa setiap karyawan aman dari cedera dan risiko kesehatan; Berkonsultasi dan bekerja sama di semua hal yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja; dan Terus meningkatkan kinerja melalui SMK3 yang efektif. Accommodate a safe and comfortable work environment; Establish a conducive work system; Provide facilities for employee welfare; Provide sufficient information, instruction, training and supervision to ensure that every employee is safe from injury and health risks; Consult and cooperate in all matters relating to occupational health and safety in the work environment; and Continuously improve performance through effective OHSMS. 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi praktik kerja yang aman, untuk menghindari cedera pada diri sendiri, orang lain, dan properti perusahaan; Menjaga kesehatan dan keselamatan diri sendiri dan orang lain; Memakai alat pelindung diri dan pakaian kerja yang ditetapkan; Mematuhi arahan yang diberikan oleh manajemen untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan; Tidak menyalahgunakan atau merusak apapun yang disediakan untuk keselamatan dan kesehatan kerja; Melaporkan semua kecelakaan dan insiden terkait pekerjaan dengan segera, tidak peduli seberapa kecilnya; dan Melaporkan semua potensi bahaya yang diketahui atau yang diamati, tidak peduli seberapa kecilnya. Adhere to safe work practices, to avoid injury to self, others, and company property; Maintain the health and safety of oneself and others; Wear appropriate personal protective equipment and work clothes; Comply with directions given by management for safety, health and environment; Do not abuse or damage anything provided for occupational safety and health; Report all accidents and work-related incidents immediately, no matter how small; and Report all known or observed potential hazards, no matter how small.

SMK3 tersebut diimplementasikan pula oleh pihak yang terlibat hubungan kerja sama dengan Perseroan, ketika ada kunjungan pada proyek-proyek yang sedang dikembangkan. Pakta integritas terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja diberlakukan kepada mereka, yang wajib ditandatangani dan dipatuhi.

The OHSMS is also implemented by the parties involved in a cooperative relationship with the Company, when there are visits to projects that are being developed. Integrity pacts related to occupational safety and health are enforced for them, which must be signed and complied with.

Pemahaman karyawan dalam Grup JIHD terhadap K3 terus diperhatikan, karena hal tersebut sangat signifikan supaya jangan sampai mengalami, atau dapat menghindari akan hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan kerjanya. Untuk itu diusahakan secara berkala diberikan *refreshment* edukasi K3. Pada awal 2021, yaitu di tanggal 13-15, 20-22 dan 27-29 Januari dilakukan edukasi K3 buat 17 Entitas Anak secara *online*. Selanjutnya menjelang akhir tahun, pada tanggal 9, 10, 17, 23 dan 24 November secara hibrid diberikan pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan peserta sebanyak 80 karyawan Grup JIHD.

The understanding of employees in the JIHD Group towards OHS is continuously considered, because it is very significant so that they do not experience, or can avoid, things that can threaten their safety and health. For this reason, efforts are made to periodically provide OHS education refreshment. In early 2021, on January 13-15, 20-22 and 27-29, online OHS education activities were conducted for 17 Subsidiaries. Furthermore, towards the end of the year, on November 9, 10, 17, 23 and 24, hybrid trainings on Occupational Health, Safety and Environment were provided with 80 JIHD Group employees as participants.

KESELAMATAN KERJA


Dalam kegiatan keselamatan kerja, Perseroan secara optimal memperhatikan keselamatan lingkungan kerja dengan target *zero accident*.

Terhadap sarana dan prasarana gedung dan hotel yang ada di lokasi usaha secara rutin dilakukan *monitoring* dan evaluasi mengenai sistem operasional dan prosedur, serta ketersediaan dan kelengkapan peralatan yang berhubungan dengan keselamatan kerja. Pada tahun 2021, pengecekan sistem operasional dan prosedur telah dilakukan terhadap tiga Entitas Anak yang berlokasi usaha di Kawasan SCBD, yaitu: PT Artha Telekomindo (25-26 Februari), PT Adinusa Puripratama (1-2 Maret) dan PT Pacific Place Jakarta (9 & 15 Maret). Kegiatan *monitoring* dan evaluasi implementasi K3 juga dilakukan dari 28 Oktober hingga 23 Desember, terhadap tiga belas gedung (SCBD Suites, Alila SCBD, Capital Residence, Gedung Artha Gaha, Equity Tower, 18 Parc Place, Gedung Lot 4, Elysee dan Control Building) di Kawasan SCBD.

OCCUPATIONAL SAFETY

In work safety activities, the Company optimally pays attention to the safety of the work environment with a zero accident target.

The facilities and infrastructure of buildings and hotels in the business locations are routinely monitored and evaluated regarding operational systems and procedures, as well as the availability and completeness of equipment related to work safety. In 2021, operational system checks and procedures have been carried out on three Subsidiaries located in the SCBD Area, namely: PT Artha Telekomindo (February 25-26), PT Adinusa Puripratama (March 1-2) and PT Pacific Place Jakarta (March 9 & 15). Monitoring and evaluation activities of OHS implementation were also carried out from October 28 to December 23, for thirteen buildings (SCBD Suites, Alila SCBD, Capital Residence, Artha Graha Building, Equity Tower, 18 Parc Place, Lot 4 Building, Elysee and Control Building) in SCBD Area.

Monitoring dan Evaluasi Implementasi K3 Tenant di Kawasan SCBD Monitoring and Evaluation of Tenant OHS Implementation in the SCBD Area		
	TANGGAL DATE	LOKASI LOCATION
	17 November 2021 November 17, 2021	SCBD Suites
	19 November 2021 November 19, 2021	Capital Residence
	9 Desember 2021 December 9, 2021	Equity Tower
	10 Desember 2021 December 10, 2021	18 Parc Place Tower B

Pelatihan dan simulasi evakuasi tanggap darurat K3, seperti gempa bumi dan kebakaran secara berkala digelar dengan melibatkan karyawan, *tenant*, dan bahkan terhadap tamu yang kebetulan berkunjung. Kegiatan ini dilakukan agar para pemangku kepentingan yang terlibat di operasional usaha Perseroan dan Entitas Anak dapat tanggap bila sampai ada kejadian seperti gempa bumi, kebakaran, dan kejadian-kejadian lain yang dapat mengancam keselamatannya.

OHS emergency response evacuation training and simulations, such as earthquakes and fires are regularly held involving employees, tenants, and even guests who happen to visit. This activity is carried out so that the stakeholders involved in the business operations of the Company and its Subsidiaries can be responsive if there are events such as earthquakes, fires, and other events that can threaten their safety.

Pelatihan Pemadaman Kebakaran dan P3K Dasar di Kawasan SCBD Fire Fighting and Basic First Aid Training in SCBD Area		
	TANGGAL DATE	KETERANGAN REMARKS
	28 Januari 2021 January 28, 2021	Security Alila SCBD
	12 Maret 2021 March 12, 2021	Karyawan HBJ HBJ Employee
	29 Mei & 30 Oktober 2021 May 29 & October 30, 2021	Grup JIHD (140 karyawan) JIHD Group (140 employees)
	11-18 September 2021 September 11-18, 2021	Security & Karyawan Revenue Tower Revenue Tower Security & Employee
	28-30 November 2021 November 28-30, 2021	Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran Kelas D Expert Certification OHS Class D Fire
	20, 27 November & 4 Desember 2021 November 20, 27 & December 4, 2021	Latihan P3 Dasar Grup JIHD (60 karyawan) Basic P3 Training JIHD Group (60 employees)

KESEHATAN KERJA

Perseroan memberi perhatian pada pengelolaan kesehatan karyawan dan keluarganya. Tempat kerja di kantor dan lokasi usaha diusahakan sehat, bersih, dan bebas dari pencemaran lingkungan sehingga dapat menihilkan penyakit akibat kerja. Selama masa pandemi Covid-19, ruangan-ruangan kantor di Perseroan secara berkala dilakukan penyemprotan disinfektan dan penyinaran Lampu UV pada malam hari sehabis aktivitas kantor.

Perseroan memberikan penggantian biaya pengobatan karyawan, manfaat tambahan asuransi kesehatan, di samping yang sudah diwajibkan yaitu BPJS Kesehatan. Secara rutin setiap tahunnya terhadap karyawan diberikan *medical check-up*, dan juga dibekali dengan berbagai seminar kesehatan yang diselenggarakan rutin setiap bulan oleh Artha Graha Peduli (AGP).


Tetapi, di sisi lain tidak ada tolerir sekecil apapun bagi karyawan yang kedapatan terlibat dalam penggunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, dan zat aditif (NAPZA) di tempat kerja. Perseroan bersama Entitas Anak dalam hal pencegahan penyalahgunaan obat terlarang ini telah menempatkan kesepakatan dalam perjanjian kontrak kerja antara pengusaha dengan karyawan mengenai larangan penggunaan NAPZA. Secara rutin berkala dilakukan pemeriksaan test urine karyawan dan ruang/meja kerjanya sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan obat terlarang.

OCCUPATIONAL HEALTH

The Company pays attention to the health management of employees and their families. Workplaces in offices and business locations are endeavored to be healthy, clean, and free from environmental pollution so as to eliminate occupational diseases. During the Covid-19 pandemic, office rooms in the Company were periodically sprayed with disinfectant and irradiated UV Lamps at night after office activities.

The Company provides reimbursement of employee medical expenses, additional benefits of health insurance, in addition to those already required - BPJS Health. Every year, employees are given medical check-ups, and are also provided with various health seminars which are regularly held every month by Artha Graha Peduli (AGP).

However, on the other hand, there is no tolerance whatsoever for employees who are found to be involved in the use and illicit trafficking of narcotics, psychotropic substances, and additives (NAPZA) in the workplace. The Company and its Subsidiaries in terms of preventing drug abuse have put an agreement in the employment contract agreement between employers and employees regarding the prohibition of drug use. Regular examination of the urine test of employees and their work space/ desk is carried out as an effort to prevent drug abuse.

Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Obat Terlarang Efforts to Prevent Drug		
	TANGGAL DATE	KETERANGAN REMARKS
 DRUGS	27 Mei 2021 May 27, 2021	Pemeriksaan Ruang dan Meja Karyawan Employee Desk and Room Inspection
	6 September 2021 September 6, 2021	Pelaksanaan Test Urine Karyawan Implementation of Employee Urinalysis

MEDICAL CHECK-UP

Kegiatan *medical check-up* merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesehatan karyawannya. Biaya seluruhnya ditanggung oleh perusahaan. Di tahun 2021, dikeluarkan dana sebesar Rp471,2 juta oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk kegiatan ini.

Melalui kegiatan ini, Perseroan ingin memastikan kesehatan karyawan dalam kondisi prima sehingga dapat bekerja maksimal dan optimal. Kegiatan ini diberikan rutin setiap tahun, yang pelaksanaannya dilakukan bekerja sama dengan dokter-dokter Artha Graha Peduli di Klinik Utama AGP Lot 4 SCBD.


Pemeriksaan *medical check-up* yang rutin diberikan meliputi pemeriksaan darah lengkap, urine, gula darah, fungsi hati, kolesterol, fungsi ginjal, asam urat, *pap smear*, HbsAg (infeksi hepatitis B), X-Ray Paru dan audiometri.

MEDICAL CHECK-UP

The medical check-up activity is a form of the Company's concern for the health of its employees. All costs are borne by the company. In 2021, the Company and its Subsidiaries spent Rp471,2 million for this activity.

Through this activity, the Company wants to ensure the health of employees is in prime condition so that they can work optimally. This activity is given regularly every year, which is carried out in collaboration with Artha Graha Peduli doctors at the Main Clinic AGP Lot 4 SCBD.

Routine medical check-ups provided include complete blood count, urine, blood sugar, liver function, cholesterol, kidney function, uric acid, pap smear, HBsAg (hepatitis B infection), X-Ray Lung and audiometry.

Aktivitas <i>Medical Check-up</i> Perseroan dan Entitas Anak Medical Check-up Activities of the Company and Subsidiaries				
	PERUSAHAAN COMPANIES	KARYAWAN EMPLOYEES	GELOMBANG I BATCH I	GELOMBANG II BATCH II
	Perseroan The Company	61	14 Agustus August 14	21 Agustus August 21
	Hotel Borobudur Jakarta	282	21 Agustus August 21	26 Agustus August 26
	PT Danayasa Arthatama	137	27 Maret March 27	3 April April 3
	PT Pacific Place Jakarta	67	8-12 November November 8-12	15-17 November November 15-17
	PT Adinusa Puripratama	19	14 Agustus August 14	21 Agustus August 21

SEMINAR KESEHATAN

Seminar kesehatan merupakan program rutin di bidang kesehatan dari Artha Graha Peduli yang dilaksanakan bekerja sama dengan mitra-mitra dokter dari seluruh rumah sakit di Jakarta. Tujuannya memberikan pengetahuan kepada karyawan seputar kesehatan, dengan harapan: mengetahui dan dapat mempersiapkan langkah-langkah untuk pengobatannya apabila terpapar.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh karyawan-karyawan dari unit usaha Artha Graha Network (AGN). Sepanjang tahun 2021 masih dalam kondisi pandemi Covid-19, kegiatan tersebut sepenuhnya dilakukan secara virtual yang dapat diikuti oleh karyawan di tempat kerjanya masing-masing.

HEALTH SEMINAR

The health seminar is a routine program in the health sector from Artha Graha Peduli which is carried out in collaboration with doctor partners from hospitals in Jakarta. The goal is to provide knowledge to employees about health, with the hope: knowing and being able to prepare steps for treatment if exposed.

This activity must be attended by employees of the Artha Graha Network (AGN) business unit. Since the Covid-19 pandemic was still ongoing during the year, these activities were completely carried out virtually which were attended by employees at their respective workplaces.

Bulan Month	Tanggal Date	Tema Theme	Pembicara Speaker	Kerja sama Partnership
Jan	21	Cegah <i>Low Back Pain</i> sejak dini, apa yang harus dilakukan Prevent Low Back Pain early on, what to do	dr. M. Fachry Lubis, Sp.OT (K) Spine Ajat Sudrajat	RS Columbia Asia Pulomas
Feb	11	Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 Covid-19 Health Protocol Socialization	dr. Graz Rimba	
Feb	25	Tumor?? Yuk Kenali Bahaya! Tumor?? Let's Recognize Its Danger!	dr. Monica Yolanda, SpB	RS UKI
Mei May	24	Kenali Lebih Dekat AstraZeneca Get to Know AstraZeneca	dr. Rudy Kurniawan, Sp.PD	
Jul	4	Indonesia Perlu Otak Sehat, Akankah Terhantam Pandemi? Indonesia Needs Healthy Brains, Will the Pandemic Hit?	Prof. Dr. dr. Eka J. Wahjoepramono SpBS (K), Ph.D.	JakTV
Okt Oct	14	<i>Long Covid-19</i> dan Kiat Mengatasi Gejala Pasca Covid-19 Long Covid-19 and Tips for Overcoming Post-Covid-19 Symptoms	dr. Rohmat Andriyadi, Sp.P dr. Peggy, Sp.KFR	RS Hermina Podomoro
Okt Oct	21	Apa itu Sindroma Metabolik What is Metabolic Syndrome	dr. Rudy Kurniawan, Sp.PD	
Nov	5	Mengenal Transpalasi Ginjal Getting to Know Kidney Transplant	Prof. Dr. Endang Susalit, Sp.PD-KGH Supriyanto	JakTV
Nov	12	<i>Predict Your Future Health from Your DNA</i>	dr. Ziske Maritza, M.Si. Med.	Prodia
Nov	25	Pentingnya <i>Medical Check-up</i> Importance of Medical Check-Up	dr. Rudy Kurniawan, Sp.PD dr. Jonathan Soekahar, MKK	
Des Dec	14	Manfaat Vaksinasi Influenza di Masa Pandemi Covid-19 Benefits of Influenza Vaccination during the Covid-19 Pandemic	dr. Rudy Kurniawan, Sp.PD	PT Bio Farma (Persero)

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY FOR SOCIAL ENVIRONMENTAL AND COMMUNITY ACTIVITIES

Keberadaan dan keberhasilan Perseroan sejak tahun 1969 hingga saat ini tidak terlepas dari relasi mutualistik dengan masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Relasi dengan masyarakat di satu sisi adalah sebagai pengguna produk dan jasa, yang senantiasa harus dipertahankan loyalitas kepuasan dengan pelayanan prima demi kontinuitas perolehan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

Sisi lain masyarakat adalah sebagai pekerja dari usaha-usaha yang dikembangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, juga sebagai “penjaga” secara tidak langsung dari keberadaannya di sekitar lokasi usaha. Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, sisi masyarakat ini harus pula dapat terjalin relasi yang harmonis. Ketidakberhasilan relasi tersebut berpotensi terjadinya risiko-risiko sosial yang tidak menguntungkan.

Hal seperti ini telah menjadi perhatian, karena itu Perseroan senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya dengan kondisi sosial ekonomi yang ada. Perseroan juga peduli dengan apa terjadi di masyarakat sekitarnya. Perseroan mengimplementasikannya dengan program kepedulian sosial, yang dapat mencegah terjadinya masalah sosial, sekaligus memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan sejahtera.

Pelaksanaan program kepedulian sosial dan pengembangan masyarakat senantiasa dilakukan berkolaborasi bersama unsur pemerintah daerah, para pemangku kepentingan, dan para tokoh masyarakat setempat.

PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan bersama Entitas Anak melakukan berbagai kegiatan kepedulian sosial dan pengembangan kemasyarakatan dalam bentuk bakti sosial, kesehatan, pendidikan dan keagamaan, serta program-program lainnya.

Perseroan juga berperan aktif dalam upaya penanganan pandemi Covid-19, dengan memberikan edukasi dan bantuan berbagai keperluan yang terkait dengan penanganan dan penanggulangan Covid-19.

The existence and success of the Company since 1969 until now cannot be separated from the mutualistic relationship with the community as part of the stakeholders. Relationships with the community are users of products and services, which must always be maintained by loyalty, satisfaction with excellent service, for the sake of the continuity of revenue generation for the Company and its Subsidiaries.

The other side of the community is workers from the businesses developed by the Company and its Subsidiaries, also as a “guard” indirectly from its presence around the business location. As part of the stakeholders, this community side must also be able to establish harmonious relations. The failure of the relationship has the potential to cause unfavorable social risks.

Things like this have become a concern, thus the Company always harmonizes its presence and business activities with the socio-economic conditions. The Company also cares about what happens in the surrounding community. The Company implements it with a social awareness program, which can prevent social problems, while empowering the community to be more independent and prosperous.

The implementation of social awareness programs and community development is always carried out in collaboration with elements of the local government, stakeholders, and the local community.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES

The Company and its Subsidiaries carry out various social care and community development activities in the form of social services, health, education and religion, as well as other programs.

The Company also plays an active role in efforts to handle the Covid-19 pandemic, by providing education and assistance for various needs related to the Covid-19 countermeasures.

BAKTI SOSIAL

Bakti sosial penjualan sembako dilaksanakan sebagai bagian dari aktivitas *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR) dari Artha Graha Peduli (AGP). Kegiatan ini secara khusus ditujukan bagi masyarakat sekitar lokasi usaha untuk dapat membeli sembako dengan harga yang terjangkau dan juga diberikan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Dilaksanakan rutin menjelang hari-hari raya keagamaan seperti pada hari Natal, Imlek, dan Idul Fitri.

Dalam aktivitas ini, Perseroan melibatkan Hotel Borobudur Jakarta dan Entitas Anak langsung maupun tidak langsung seperti PT Danayasa Arthatama, PT Pacific Place Jakarta dan PT Artha Telekomindo. Entitas Anak PT Danayasa Arthatama dipercayakan menjadi koordinator dari unit-unit usaha lain dari Artha Graha Network (AGN) yang berlokasi di kawasan SCBD.

Di awal 2021, telah dilaksanakan Pasar Murah Natal dan Imlek (Kios Artha Graha Peduli) bekerja sama dengan Bimoli. Di wilayah sekitar Hotel Borobudur Jakarta dikoordinir oleh Hotel Borobudur Jakarta. Di wilayah sekitar kawasan SCBD, yaitu di Kelurahan Senayan dikoordinir oleh PT Danayasa Arthatama bersama PT Pacific Place Jakarta dan PT Artha Telekomindo. Sedang untuk kegiatan pasar murah di Kelurahan Kelapa Dua Wetan (Jakarta Timur) dan Desa Cinangka, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang dilaksanakan oleh Tim PT Danayasa Arthatama bersama karyawan setempat.

SOCIAL SERVICES

The social service of selling basic necessities is carried out as part of the Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) activity of Artha Graha Peduli (AGP). This activity is specifically intended for the community around the business location to be able to buy basic necessities at an affordable price and also given to people affected by the Covid-19 pandemic. It is carried out routinely before religious holidays such as Christmas, Chinese New Year, and Eid Al-Fitr.

In this activity, the Company involves Hotel Borobudur Jakarta and its direct and indirect Subsidiaries such as PT Danayasa Arthatama, PT Pacific Place Jakarta and PT Artha Telekomindo. Its Subsidiary, PT Danayasa Arthatama is entrusted to be the coordinator of other business units of Artha Graha Network (AGN) located in the SCBD area.

In early 2021, the Christmas and Chinese New Year Cheap Market (Artha Graha Peduli Stall) was held in collaboration with Bimoli. In the area around Hotel Borobudur Jakarta is coordinated by Hotel Borobudur Jakarta. In the area around the SCBD area, the Senayan Sub-district, it is coordinated by PT Danayasa Arthatama with PT Pacific Place Jakarta and PT Artha Telekomindo. Meanwhile, the cheap market activities in Kelapa Dua Wetan Sub-district (East Jakarta) and Cinangka Village, Cinangka District, Serang Regency were carried out by the PT Danayasa Arthatama Team together with local employees.


Pasar Murah Natal dan Imlek (Kios Artha Graha Peduli) 2020/2021 Christmas and Chinese New Year Cheap Markets (Stalls of Artha Graha Peduli) 2020/2021				
Bulan Month	Tanggal Date	Kelurahan/Desa Sub-District/Village	Kota/Kabupaten City/Regency	Jumlah Paket Number of Packages
2020				
Nov	25, 26	Kelurahan Senayan	Jakarta Selatan	209
	4			
	8	Kelurahan Selong	Jakarta Selatan	58
Feb	11	Kelurahan Pela Mampang	Jakarta Selatan	42
	15	Kelurahan Rawa Barat	Jakarta Selatan	30
	17	Kelurahan Kuningan Barat	Jakarta Selatan	76

Pasar Murah Natal dan Imlek (Kios Artha Graha Peduli) 2020/2021 Christmas and Chinese New Year Cheap Markets (Stalls of Artha Graha Peduli) 2020/2021				
Bulan Month	Tanggal Date	Kelurahan/Desa Sub-District/Village	Kota/Kabupaten City/Regency	Jumlah Paket Number of Packages
2021				
Jan	26-29	Hotel Borobudur Jakarta	Jakarta Pusat	337
	20, 21, 25	Kelurahan Senayan (Politeknik JIHS & Lot 17)	Jakarta Selatan	171
	27-30	Desa Cinangka, Kecamatan Cinangka	Kabupaten Serang	450
Feb	1-4, 8-9, 18	Hotel Borobudur Jakarta	Jakarta Pusat	296
	2, 3, 4, 11	Kelurahan Senayan (Politeknik JIHS & Lot 17)	Jakarta Selatan	246
	5-7	Kelurahan Kelapa Dua Wetan	Jakarta Timur	243
	9, 10, 11	Desa Cinangka, Kecamatan Cinangka	Kabupaten Serang	275
Jumlah Total				2.433

Memasuki Maret 2021, terjadi peningkatan jumlah yang terpapar Covid-19. Menyikapi kondisi demikian, kegiatan pasar murah sembako dialihkan menjadi Bantuan Sosial Covid-19. Paket bantuan sosial Covid-19 diberikan berupa sembako 10 kg beras dan 20 masker untuk setiap keluarga. Kegiatan Bantuan Sosial Covid-19 merupakan kolaborasi Artha Graha Peduli dengan Yayasan Buddha Tzu Chi.

Entering March 2021, the number of people exposed to Covid-19 began to appear. In response to these conditions, the cheap basic food market activities were diverted into Covid-19 Social Assistance. The Covid-19 social assistance packages were given in the form of 10 kg of rice and 20 masks for each family. The Covid-19 Social Assistance Activity was a collaboration between Artha Graha Peduli and the Tzu Chi Buddhist Foundation.

Bantuan Sosial Covid-19 Tahun 2021 Artha Graha Peduli – Buddha Tzu Chi Covid-19 Social Assistance 2021 Artha Graha Peduli – Tzu Chi Buddhist				
Bulan Month	Tanggal Date	Kelurahan/Desa Sub-District/Village	Kota/Kabupaten City/Regency	Jumlah Paket Number of Packages
Mar	16	Kelurahan Bungur	Jakarta Pusat	90
		Kelurahan Pasar Baru		60
	15, 18	Kelurahan Senayan	Jakarta Selatan	200
	23	Kelurahan Rawa Barat		330
	31	Kelurahan Pela Mampang		50
Mei May	4, 6	Kelurahan Cipete Utara	Serang	500
	20, 25, 27, 31	Kelurahan Kuningan Barat		1.200
Jun	9	Desa Karang Suraga, Kecamatan Cinangka	Jakarta Timur	300
	18	Kelurahan Kelapa Dua Wetan	Jakarta Timur	120
Jumlah Total				2.700

	TANGGAL DATE	KEGIATAN ACTIVITIES
	16 Maret 2021 March 16, 2021	Penyaluran bantuan di Kelurahan Bungur Aid distribution in Bungur Sub District
	18 Maret 2021 March 18, 2021	Pembagian kupon bantuan di Kelurahan Senayan Coupon distribution in Senayan Village
	6 Mei 2021 May 6, 2021	Penyerahan paket sembako di Kelurahan Cipete Utara Delivery of basic necessities packages in Cipete Utara Sub-district
	20 Mei 2021 May 20, 2021	Penyerahan paket sembako di Kelurahan Kuningan Barat Delivery of basic necessities packages in Kuningan Barat Sub-district

KESEHATAN

Di situasi pandemi Covid-19, sebagai wujud kepedulian dan kontribusi Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial juga diarahkan untuk terlibat buat meningkatkan kesadaran masyarakat. Sehubungan dengan kesehatan individu dan lingkungan sekitar, serta perlunya penerapan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-harinya. Tujuannya agar tidak sampai terpapar dan mencegah terjadinya penyebaran.

Aktivitas tersebut dilakukan dari membantu memantau kondisi perkembangan penyebaran Covid-19 di kelurahan sekitar lokasi usaha, seperti di Kelurahan Senayan dan Kelurahan Rawa Barat. Kegiatan ini dinamakan *Lockdown Covid-19 Artha Graha Peduli* yang dilaksanakan ketika Covid-19 masuk pada gelombang kedua (Mei hingga Juli 2021).

Dalam kegiatan ini dilakukan sosialisasi protokol kesehatan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas); menyediakan tempat cuci tangan; membagikan masker, *hand sanitizer*, vitamin dan *thermal gun*; membuat media komunikasi (spanduk dan stiker 5M) dan pembagian takjil di bulan Ramadan.

HEALTH

In the Covid-19 pandemic situation, as a form of the Company's concern and contribution, social responsibility activities are also directed to be involved in increasing public awareness. In relation to the health of the individual and the surrounding environment, as well as the need to implement health protocols in their daily activities. The goal is not to be exposed and prevent it from spreading further.

This activity was carried out by helping to monitor the condition of the development of the spread of Covid-19 in villages around the business location, such as in Senayan and Rawa Barat Sub-districts. This activity is called the *Artha Graha Peduli Covid-19 Lockdown* which was carried out when Covid-19 entered the second wave (May to July 2021).

In this activity, socialization of the 5M health protocol was carried out (wearing masks, maintaining distance, washing hands, avoiding crowds and reducing mobility); provide a place for washing hands; distributing masks, hand sanitizers, vitamins and thermal guns; making communication media (banners and 5 M stickers) and distributing takjil during the month of Ramadan.

Lockdown Covid-19 Artha Graha Peduli di Kelurahan Rawa Barat dan Kelurahan Senayan Artha Graha Peduli Covid-19 Lockdown in Rawa Barat and Senayan Sub-districts			
	TANGGAL DATE	KEGIATAN ACTIVITIES	
	Kelurahan Rawa Barat (RW 002) Rawa Barat Sub-district (RW 002)		
	3 Mei 2021 May 3, 2021	Sosialisasi program <i>Lockdown Covid-19</i> Socialization of <i>Lockdown Covid-19</i> program	
	11 Mei 2021 May 11, 2021	Pembagian masker dan nasi kotak untuk buka puasa Distribution of masks and rice box to break the fast	
	28 Mei 2021 May 28, 2021	Penyerahan 2 jerigen <i>hand sanitizer</i> (10 liter) Delivery of two jerry cans of hand sanitizer (10 liters)	
	11 Juni 2021 June 11, 2021	Penyerahan 9 unit tong cuci tangan, sabun & masker Delivery of 9 units of handwashing stations, soap & mask	
		9 Juli 2021 July 9, 2021	Diskusi perkembangan Covid-19 Discussion on Covid-19 development
		29 Juli 2021 July 29, 2021	Penyerahan cairan disinfektan Delivery of disinfectant liquid
	Kelurahan Senayan (RW 002) Senayan Sub-district (RW 002)		
		5 Mei 2021 May 5, 2021	Sosialisasi program <i>Lockdown Covid-19</i> Socialization of <i>Lockdown Covid-19</i> program
		21 Mei 2021 May 21, 2021	Pemasangan spanduk imbauan 5 M Installing banner of 5 M application
4 Juni 2021 June 4, 2021		Penyerahan 4 unit tong cuci tangan Delivery of 4 units of handwashing stations	
23 Juni 2021 June 23, 2021		Penyerahan cairan disinfektan & masker Delivery of disinfectant liquid & masks	
8 Juli 2021 July 8, 2021		Penyerahan perlengkapan 5 M Delivery of 5 M Suppliers	
	30 Juli 2021 July 30, 2021	Diskusi perkembangan Covid-19 Discussion on Covid-19 development	

Terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha, juga dibantu untuk pelaksanaan vaksinasi setempat. Entitas Anak PT Danayasa Arthatama aktif mendukung program vaksinasi setempat, yaitu di Kelurahan Rawa Barat (9 April) dan Kelurahan Senayan (13 Agustus) di Jakarta, dan Kecamatan Cinangka (26-27 Agustus, 29-30 September dan 6 Oktober) di Serang.

The community living around the business location was also assisted for the local vaccinations. The Company's subsidiary, PT Danayasa Arthatama actively supported local vaccination programs, in Rawa Barat Sub-district (April 9) and Senayan Sub-district (August 13) in Jakarta, and Cinangka District (August 26-27, September 29-30 and October 6) in Serang.

Vaksinasi untuk Warga Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang Vaccination for Cinangka District Residents, Serang Regency	
TANGGAL DATE	KEGIATAN ACTIVITIES
26-27 Agustus 2021 August 26-27, 2021	Serbuan Vaksinasi I, Kerja sama AGP dan Koramil 2305 Cinangka (1.083 warga) Vaccination I, Collaboration of AGP and Koramil 2305 Cinangka (1,083 residents)
29-30 September 2021 September 29-30, 2021	Serbuan Vaksinasi II, Kerja sama AGP dan Koramil 2305 Cinangka (1.263 warga) Vaccination II, Collaboration of AGP and Koramil 2305 Cinangka (1,263 residents)
6 Oktober 2021 October 9, 2021	Gebyar Vaksin Kerja sama AGP dan Pemerintah Kabupaten Serang (2.067 warga) Vaccination program in collaboration with AGP and Serang District Government (2,067 residents)

Sebelumnya terhadap karyawan Grup JIHD sebagai bagian Artha Graha Network secara bertahap telah seluruhnya memperoleh vaksinasi di Rumkitlap, Ancol, sejak Maret 2021. Pelaksanaan vaksinasi kepada karyawan, dan juga terhadap masyarakat merupakan bagian upaya ikut membantu Pemerintah dalam mencegah penularan virus Corona.

Previously, all employees of the JIHD Group as part of the Artha Graha Network have received vaccinations at Rumkitlap, Ancol, since March 2021. The implementation of vaccinations for employees, as well as for the community is part of the efforts to help the Government prevent the transmission of the Coronavirus.

Sentra Vaksinasi Artha Graha Peduli
Artha Graha Peduli Vaccination Center

Artha Graha Peduli turut berperan aktif mendukung percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan menyiapkan Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap). Pendirian Rumkitlap adalah bagian dari pelaksanaan *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR) di lingkungan Grup Artha Graha dan Artha Graha Network (AGN).

Rumkitlap di Ancol didirikan oleh Yayasan Artha Graha Peduli bersama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi, telah ikut berperan strategis membantu Pemerintah di masa Pandemi Covid-19. Memiliki fasilitas: tiga tenda area *screening* & deteksi Covid-19 yaitu tenda pengambilan *swab*/RTK, tenda *rontgen* X-ray dan tenda pengambilan darah.

Sebagai tempat untuk melakukan *rapid test* Covid-19 sejak 26 Maret 2020. Sejak 10 Maret 2021, Rumkitlap melayani vaksinasi Covid-19 bekerja sama dengan Puskesmas Pademangan. Vaksinasi yang diberikan tidak hanya buat karyawan AGN/AGP, tapi juga terbuka buat masyarakat sekitarnya. Hingga Desember 2021 telah berhasil divaksinasi sebanyak 109.841 warga di Rumkitlap.

Artha Graha Peduli takes an active role in supporting the acceleration of handling the Covid-19 pandemic by setting up a Field Hospital (Rumkitlap). The establishment of Rumkitlap is part of the implementation of Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) within the Artha Graha Group and Artha Graha Network (AGN).

Rumkitlap in Ancol was founded by the Artha Graha Peduli Foundation together with the Tzu Chi Buddhist Foundation, and has played a strategic role in helping the Government during the Covid-19 Pandemic. Having facilities: three tents for the screening & detection of covid-19, namely the swab collection tent, X-ray tent and blood collection tent.

As a place to conduct Covid-19 rapid tests since March 26, 2020. Since March 10, 2021, Rumkitlap has served Covid-19 vaccinations in collaboration with the Pademangan Health Center. The vaccinations were not only for AGN/AGP employees, but were also available for the surrounding community. Until December 2021 has been successfully vaccinated as many as 109,841 residents in Rumkitlap.

Sentra Vaksinasi Artha Graha Peduli Artha Graha Peduli Vaccination Center

Selain di Rumkitlap Ancol, AGP juga mendirikan sentra vaksinasi dengan menggunakan fasilitas tempat di lokasi usaha unit Grup Artha Graha. Mal Artha Gading sejak 21 April 2021 menjadi sarana vaksinasi Covid-19 wilayah Jakarta Utara bekerja sama dengan Puskesmas Kelapa Gading.

Perseroan bersama Entitas Anak juga menyediakan fasilitas-fasilitas di tempat usahanya untuk difungsikan sebagai sentra vaksinasi buat karyawan dan keluarga, serta masyarakat. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan berkolaborasi dengan Artha Graha Peduli, Presisi Polri dan Polda Metro Jaya. Di Hotel Borobudur Jakarta diadakan sejak 26 Juni hingga 30 September 2021, dan sebanyak 21.494 warga berhasil divaksin. Di kawasan SCBD, pengelola kawasan PT Danayasa Arthatama memfasilitasi kegiatan yang sama sejak 28 Juni hingga 8 September. Sebanyak 23.318 warga berhasil divaksin Posko Vaksinasi SCBD. Entitas Cucu PT Pacific Place Jakarta sebagai pengelola Mal Pacific Place Jakarta di SCBD juga mengadakan sentra vaksinasi pada 10-11 Mei, 17-22 Juni, 2-3 Agustus dan 9-14 September yang ditujukan untuk *tenant*, mitra bisnis, dan penghuni hotel dan apartemennya. Sebanyak 8.458 warga telah divaksinasi di Sentra Vaksinasi Mal Pacific Place.

In addition to the Rumkitlap Ancol, AGP also established a vaccination center using facilities at the business location of the Artha Graha Group unit. Artha Gading Mall since April 21, 2021 has become a means of vaccination for Covid-19 for the North Jakarta area in collaboration with the Kelapa Gading Health Center.

The Company and its Subsidiaries also provided facilities in their business places to function as vaccination centers for employees and their families, as well as the community. To carry out these activities, the Company worked closely with Artha Graha Peduli, Precision Police and Polda Metro Jaya. At Hotel Borobudur Jakarta was held from 26 June to 30 September 2021, and as many as 21,494 residents were successfully vaccinated. At SCBD, as the estate management, PT Danayasa Arthatama facilitated the same activities from 28 June to 8 September. As much as 23,318 residents were successfully vaccinated at SCBD Vaccination Post. The indirect subsidiary, PT Pacific Place Jakarta as management of Pacific Mall Place Jakarta at SCBD also held a vaccination center on May 10-11, June 17-22, August 2-3 and September 9-14 intended for tenants, business partners, and residents of hotel and the apartment. A total of 8,458 residents have been vaccinated at Pacific Place Mall Vaccination Center.

	TANGGAL DATE	KEGIATAN ACTIVITIES
	28 Juni & 8 September 2021 June 28 & September 8, 2021	Posko Vaksinasi SCBD Vaccination Post
	26 Juni & 16 Oktober 2021 June 26 & October 16, 2021	Sentra Vaksinasi Hotel Borobudur Jakarta Hotel Borobudur Jakarta Vaccination Center
	Mei – September 2021 May – September 2021	Sentra Vaksinasi Mal Pacific Place Pacific Place Mall Vaccination

PENDIDIKAN


Melalui Entitas Cucu PT Pacific Place Jakarta dijalankan program tanggung jawab sosial di bidang pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat untuk membangun aspek kehidupan yang mampu memengaruhi perilaku ekonomi, sosial, dan budaya.

Sebagai pendukung visi sebagai mal yang ramah anak dan keluarga, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pelatihan, *parenting* dan aktivitas-aktivitas pendukung seperti seminar dan program *daycare*. Dalam masa pandemi Covid-19, kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan. Tapi, ini tidak serta-merta mengurangi perhatian terhadap PAUD-PAUD binaan yang ada selama ini. Disesuaikan dengan kondisi dan upaya pencegahan bahaya pandemi Covid-19, kepada PAUD-PAUD binaan diberikan bantuan paket stimulus anak berupa *curcuma plus anak*, *hand sanitizer*, dan masker.

EDUCATION

Through indirect entity, PT Pacific Place Jakarta, a social responsibility program in the education sector is implemented. With education, it is hoped that it can improve the quality of society to build aspects of life that are able to influence economic, social, and cultural behavior.

As a supporter of the vision as a mall that is child and family friendly, the activities carried out are conducting training, parenting and supporting activities such as seminars and daycare programs. During the Covid-19 pandemic, these activities cannot be fully implemented. However, this does not necessarily reduce the attention to foster early child education programs (PAUD) so far. Tailored to the conditions and efforts to prevent the danger of the Covid-19 pandemic, PAUD were provided with stimulus packages in the form of *curcuma plus kids*, hand sanitizers, and masks.

Penyerahan Bantuan Paket Stimulus Anak Donation of Children Stimulus Packages		
	TANGGAL DATE	LOKASI & KEGIATAN LOCATION & ACTIVITIES
	17 Februari 2021 February 17, 2021	PAUD Permata Bunda (40 paket/40 packages)
	1 Maret 2021 March 1, 2021	PAUD Kasih Ibu (41 paket/41 packages)
	10 Mei 2021 May 10, 2021	PAUD Bina Sejahtera 01 (<i>sound system & alat peraga</i> /sound system & props)
	17 September & 19 November 2021 September 17 & November 19, 2021	PAUD Mawar, Keurahan Rawa Barat (masker & sarung tangan karet/masks & rubber gloves)

KEAGAMAAN

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan Iduladha rutin setiap tahun. Kegiatan ini merupakan program pengembangan masyarakat. Sebagai wujud toleransi untuk bersama-sama menciptakan kondisi iklim sosial yang kondusif dan tantangan sosial budaya yang baik di sekitar lokasi usaha. Secara bersama-sama dikumpulkan hewan kurban untuk disembelih dan selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Iduladha untuk tahun 2021 diadakan dari 19 sampai 22 Juli. Seperti halnya bakti sosial penjualan sembako murah, kegiatan ini dikoordinir oleh Hotel Borobudur Jakarta dan Entitas Anak PT Danayasa Arthatama.

Di Hotel Borobudur Jakarta terkumpul tujuh ekor hewan kurban (1 ekor sapi dan 6 ekor kambing). Sapi diserahkan untuk kurban yang diadakan Kantor Walikota Jakarta Pusat. Enam ekor kambing diserahkan untuk didistribusikan di Kelurahan Pasar Baru dan Kelurahan Bungur.

Dari kawasan SCBD berhasil terkumpul enam ekor sapi hidup, yang diserahkan untuk didistribusikan kepada masyarakat di tiga kelurahan (Senayan, Selong, dan Rawa Barat), Kecamatan Kebayoran Baru, Walikota Jakarta Selatan dan Polda Metro Jaya.

RELIGIOUS ACTIVITIES

The Company and its Subsidiaries carry out routine Eid Al-Adha activities every year. This activity is a community development program. As a form of tolerance to jointly create conducive social climate conditions and good socio-cultural challenges around the business location. Collectively, the sacrificial animals are collected to be slaughtered and then distributed to the community.

The implementation of Eid Al-Adha activities for 2021 was held from 19 to 22 July, such as the social service of selling cheap basic necessities, which was organized by Hotel Borobudur Jakarta and its Subsidiary, PT Danayasa Arthatama.

At Hotel Borobudur Jakarta, seven sacrificial animals were collected (1 cow and 6 goats). The cows were handed over for sacrifice by the Central Jakarta Mayor's Office. Six goats were handed over to distribute at Pasar Baru Sub-District and Bungur Sub-District.

From the SCBD area, six live cows were collected, which was handed over to be distributed to the community in three sub-districts (Senayan, Selong, and Rawa Barat), Kebayoran Baru District, South Jakarta Mayor and Jakarta Metropolitan Regional Police.

Aktivitas Iduladha 2021 Eid Al-Adha Activities 2021	
LOKASI & KEGIATAN LOCATION & ACTIVITIES	
 	Penyerahan sapi kurban di Kantor Walikota Jakarta Selatan Delivery of sacrificial cow at South Jakarta Mayor's Office
	Penyerahan sapi kurban di Kantor Walikota Jakarta Pusat Delivery of sacrificial cows at Central Jakarta Mayor Office
	Penyerahan sapi kurban di Polda Metro Jaya Delivery of sacrificial cow at Jakarta Metropolitan Regional Police
	Penyerahan sapi kurban di Kecamatan Kebayoran Baru Delivery of sacrificial cow at Kebayoran Baru District
	Penyerahan kambing kurban di Kelurahan Bungur Delivery of sacrificial goat at Bungur
	Penyerahan daging hewan kurban simbolis kepada masyarakat Symbolic delivery of sacrificial meat to the community

DONASI

Selain aktivitas-aktivitas yang disebut di atas, Perseroan dan Entitas Anak juga melakukan donasi. Entitas Cucu PT Pacific Place Jakarta yang mengelola Mal Pacific Place memberikan donasi berupa buku (sekira 700 buku), mainan anak dan pakaian layak pakai yang terkumpul selama periode 22 Desember 2020 hingga 1 Januari 2021 kepada Saab Shares (sebuah yayasan yang memiliki program layanan gratis rumah belajar dan baca untuk anak-anak kurang mampu).

Hotel Borobudur Jakarta memberikan donasi beras dan sejumlah uang kepada Yayasan Panti Piatu Muslimin, di daerah Senen, Jakarta Pusat.

Entitas Anak PT Danayasa Arthatama ikut berkontribusi pada bulan dana Palang Merah Indonesia (PMI), dengan menyerahkan bantuannya untuk PMI Jakarta Selatan (28 September), dan untuk Kecamatan Kebayoran Baru (9 November) dan Kelurahan Senayan (10 November).

DONATIONS

In addition to the activities mentioned above, the Company and its Subsidiaries also make donations. The indirect entity, PT Pacific Place Jakarta, which manages Pacific Place Mall, donated books (approximately 700 books), children's toys and clothes that were collected during the period from 22 December 2020 to 1 January 2021 to Saab Shares (a foundation that has a free service of learning and reading house program for underprivileged children).

Hotel Borobudur Jakarta donated rice and cash for Muslimin Orphanage Foundation, in Senen, Central Jakarta.

The Company's subsidiary, PT Danayasa Arthatama made contributions to the Indonesian Red Cross (PMI) fund month, by giving donations to PMI South Jakarta (28 September), and for Kebayoran Baru District (9 November) and Senayan Sub-District (10 November).

Aktivitas Donasi Donation Activities		
	TANGGAL DATE	LOKASI & KEGIATAN LOCATION & ACTIVITIES
	15 Februari 2021 February 15, 2021	Penyerahan bantuan buku, mainan, dan pakaian layak pakai kepada Saab Shares. Donation of books, toys, and decent clothes to Saab Shares.
	4 Mei 2021 May 4, 2021	Santunan ke Yayasan Panti Piatu Muslimin Donation to Panti Muslimin
	28 September 2021 September 28, 2021	Penyerahan bantuan bulan dana Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Selatan Delivery of monthly aid funds from the Indonesian Red Cross (PMI) South Jakarta

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN DAN PELANGGAN

RESPONSIBILITIES TO CONSUMERS AND CUSTOMERS

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan layanan prima dan menghasilkan produk berkualitas terbaik kepada konsumen dan pelanggan. Kepuasan pelanggan merupakan salah satu tolok ukur untuk penilaian keberhasilan operasional perusahaan. Operasional perusahaan tidak akan bisa menghasilkan yang terbaik, apabila mengabaikan atau tidak berusaha memenuhi apa yang menjadi kehendak seluruh pihak yang berkepentingan.

Tolak ukur kepuasan pelanggan bagi Perseroan dengan Entitas Anak sebagai pengembang dan pengelola yang bergerak di bidang usaha real estat, hotel, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan, terdapat pada keberhasilan mewujudkan dan memberikan dalam hal: keindahan, kenyamanan, kemudahan, keamanan, keselamatan, dan keberlanjutan kepada para pelanggannya. Dengan demikian dipastikan seluruh produk dan jasa dari Perseroan dan Entitas Anak akan merefleksikan keenam hal tersebut.

PENGENDALIAN KUALITAS

Sistem manajemen terintegrasi diterapkan terhadap kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dan diberikan. Jaminan kualitas produk terbaik dan layanan prima merupakan realisasi dari serangkaian kegiatan tahapan proses pengembangan dan pengelolaan mengacu pada *standar best practises* juga merupakan hasil dari aktivitas operasional yang sesuai dengan kebijakan sistem manajemen terintegrasi yang diberlakukan.

The Company is fully committed to providing excellent service and producing the best quality products to consumers and customers. Customer satisfaction is one of the benchmarks for assessing the company's operational success. The company's operations will not be able to produce the best, if they ignore or do not try to fulfill the wishes of all interested parties.

The benchmark of customer satisfaction for the Company and its Subsidiaries as developers and management engaged in the real estate, hotel, telecommunication services and hospitality management services, lies in the success of realizing and providing in terms of: aesthetic, comfortable, convenient, secure, safe, and sustainable to its customers. Thus, it ensures that all products and services of the Company and its Subsidiaries will reflect these six items.

QUALITY CONTROL

An integrated management system is applied to the quality of products and services. The guarantee of the best product quality and excellent service is the realization of a series of activities in the stages of the development and management process referring to the best practice standards it is also the result of operations in accordance with the implemented integrated management system policies.

Sertifikasi Sistem Manajemen di Perseroan dan Entitas Anak/Cucu Management System Certification in the Company and its Direct and Indirect Subsidiaries			
No	Sertifikasi Certification	Tentang Subject	Institusi Institution
Hotel Borobudur Jakarta			
1	Certificate of Approval	Food Safety Management System	Diversey Consulting
2	Sertifikasi Certification	Manajemen Sistem Eco-Hotel	TÜV Rheinland Indonesia
PT Danayasa Arthatama			
1	ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	TÜV Rheinland Indonesia
2	ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	TÜV Rheinland Indonesia
3	BS OHSAS 18001:2007	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	TÜV Rheinland Indonesia
PT Artha Telekomindo			
1	ISO 9001 : 2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	SGS Indonesia
2	Rated 3 TIA-942	Sertifikasi Data Center Data Center Certification	ANSI / TIA - 942
3	ISO 27001 : 2013	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	TÜV Rheinland Indonesia
4	PCI-DSS	Sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard Payment Card Industry Data Security Standard Certification	TÜV Rheinland Indonesia

PENANGANAN KELUHAN

Pelanggan/konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berkontribusi besar dalam keberlangsungan dan keberlanjutan operasional Perseroan dan Entitas Anak untuk meningkatkan kepercayaan dan memperoleh timbal balik atas kualitas produk dan jasa, serta mengukur kepuasan pelanggan, Perseroan menerapkan mekanisme penanganan keluhan pelanggan.

Kepada masyarakat dan konsumen telah disediakan media sarana yang dapat diakses dengan mudah, yaitu *call center* dan situs web dari Perseroan dan Entitas Anak. Situs web Perseroan dan Entitas Anak berfungsi sebagai media komunikasi dua arah. Situs web menjadi media informasi dari perusahaan, juga menjadi sarana dan fasilitas dari konsumen untuk mengajukan pertanyaan dan keluhan, serta memberikan masukan terkait dengan segala hal berhubungan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Semua pertanyaan termasuk keluhan akan dilayani, ditanggapi dan ditindaklanjuti secara profesional dan tuntas sesuai dengan standar level perjanjian dan pelayanan, serta akan diselesaikan dengan baik.

Sepanjang 2021 telah masuk tujuh pengaduan dari konsumen, dan semuanya telah diselesaikan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sasaran perspektif pelanggan Perseroan dan Entitas Anak yang akan diimplementasikan adalah dalam hal kemudahan mengakses dan ketersediaan informasi terbaru tentang perusahaan, produk dan jasanya juga dalam hal produk dan jasa dari pengembangan, pengelolaan dan pelayanan yang semakin baik, prima dan berkesinambungan.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak diharapkan dapat terbangun kondusifitas untuk memperoleh kepuasan pelanggan yang maksimal. Kepuasan pelanggan harus menjadi evaluasi spesifik terhadap keseluruhan produk dan jasa yang dihasilkan dan diberikan.

Dari berbagai survei kepuasan pelanggan yang dilakukan, diperoleh hasil sekitar 81,5% hingga 83,12% terhadap produk dan layanan pada unit-unit usaha yang dikembangkan oleh Perseroan bersama Entitas Anak.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL KONSUMEN

Di masa pandemi Covid-19, survei-survei kepuasan pelanggan yang menjadi bagian dari biaya tanggung jawab sosial konsumen relatif tidak besar. Survei kepuasan pelanggan dilakukan tidak mendatangi atau bertemu, tapi lebih banyak memanfaatkan fasilitas google sheet untuk survei-surveinya, yang dilaksanakan oleh internal Perseroan.

COMPLAINT HANDLING

Customers/consumers are one of the stakeholders who make a major contribution to the sustainability of the Company and its Subsidiaries' operations to increase trust and obtain feedback on product and service quality, as well as measure customer satisfaction, the Company implements a customer complaint handling mechanism.

The public and consumers get an easy access to media facilities, namely the call center and the website of the Company and its Subsidiaries. The websites of the Company and its Subsidiaries serve as a two-way communication medium. The websites are medium for information from the company, as well as a means and facilities for consumers to ask questions and complaints, as well as provide input relating to the operations of the Company and its Subsidiaries.

All questions including complaints will be served, responded to and followed up professionally and thoroughly in accordance with agreement and service level standards, and will be resolved properly.

Throughout 2021 there were seven complaints from consumers, and all have been resolved.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

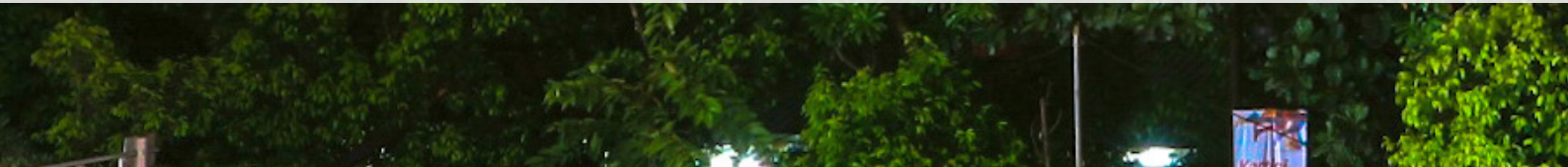
The target customer perspective of the Company and Subsidiaries that will be implemented is in terms of ease of access and availability of the latest information about the company, its products and services also in terms of products and services from development, management and service that are getting better, and more sustainable.

With the various efforts made by the Company and its Subsidiaries, it is hoped that conduciveness can be built to obtain maximum customer satisfaction. Customer satisfaction must be a specific evaluation of the overall products and services produced and provided.

Based on various customer satisfaction surveys, the results reached around 81.5% to 83.12% of the products and services in business units developed by the Company and its Subsidiaries.

CONSUMER SOCIAL RESPONSIBILITY COST

During the Covid-19 pandemic, customer satisfaction surveys which is part of the cost of consumer social responsibility relatively not big. The customer satisfaction survey was not conducted come or meet, but use more google sheet facility for the surveys, which are carried out by the Company's internal.





LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

**PT Jakarta International Hotels &
Development Tbk dan Entitas Anak/
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00587/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/IV/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00587/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/IV/2022****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

25 April 2022/April 25, 2022

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 0111/KAK-DIR/ JIHD/IV/2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &
DEVELOPMENT Tbk DAN
ENTITAS ANAK

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &
DEVELOPMENT Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

- : Arpin Wiradisastra
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Jl. Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011
: Kembangan Utara. Kembangan
: Jakarta Barat
: 021-5152555
: Presiden Direktur/President Director
- : Hendra Kurniawan
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Jl. Ikan Layur No.17-C RT.001 RW.000
: Teluk Betung Selatan. Teluk Betung
: Bandar Lampung
: 021-5152555
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
-
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 - b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
-
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

25 April 2022/April 25, 2022



Arpin Wiradisastra
Presiden Direktur/
President Director

Hendra Kurniawan
Direktur/Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	299.602.293	5	203.302.044	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.689.528 dan Rp 32.700.505 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 21,689,528 and Rp 32,700,505 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	7.422.779		4.652.935	Related parties
Pihak ketiga	37.569.008		43.470.718	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.707 dan Rp 192.072 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	14.520.534	7	9.335.593	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 19,707 and Rp 192,072 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan	38.099.411	8	38.006.738	Inventories
Pajak dibayar di muka	56.910.254	9	63.344.755	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12.976.652	10	15.179.324	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	22.751.462	15	24.445.833	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	489.852.393		401.737.940	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.673.020 dan Rp 2.233.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	13.156.980	7	16.476.023	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 9,673,020 and Rp 2,233,977 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.106.211.636	8	2.106.211.636	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Biaya dibayar di muka	10.076.763	10	13.719.317	Prepaid expenses
Investasi saham	316.169.548	11	339.257.321	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	159.540.287	36	162.487.632	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.214.379.702 dan Rp 1.117.831.445 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.568.000.309	12	1.624.925.839	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,214,379,702 and Rp 1,117,831,445 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.153.213.016 dan Rp 2.038.774.754 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	980.327.706	13	1.069.005.633	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,153,213,016 and Rp 2,038,774,754 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	943.717.177	15	963.233.196	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.119.518.635		6.317.634.826	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.609.371.028		6.719.372.766	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	6.000.000	16	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	84.257.388	17	79.524.163	Trade accounts payable
Utang pajak	20.174.993	18	13.967.044	Taxes payable
Beban akrual	89.964.071	19	68.987.383	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	114.772.796	21	90.992.469	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	10.598.363		9.571.825	Reserve for replacement of operating equipment
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	8.657.706	26	2.854.086	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.093.872	20	1.613.491	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	435.589.417	25	468.862.299	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	772.108.606		742.372.760	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	4.043.911	22	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.221.071	36	10.098.881	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142.821.007	23	142.821.007	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	80.774.288	35	106.629.843	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	8.416.831	21	14.007.712	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	24	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	263.295.140	26	256.494.460	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.769.561	20	1.164.850	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	546.041.427	25	556.578.014	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.064.001.674		1.098.561.971	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.836.110.280		1.840.934.731	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	28	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	29	655.921.361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.299.500.671		1.396.372.283	Retained earnings
Jumlah	3.508.206.646		3.605.078.258	Total
Kepentingan Nonpengendali	1.265.054.102	30	1.273.359.777	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.773.260.748		4.878.438.035	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.609.371.028		6.719.372.766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	902.939.268	31	906.264.511	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>256.382.956</u>	32	<u>262.954.386</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>646.556.312</u>		<u>643.310.125</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	14.051.167		18.477.000	Selling
Umum dan administrasi	821.370.148	33	817.673.238	General and administrative
Pajak final	<u>51.227.279</u>		<u>50.813.911</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>886.648.594</u>		<u>886.964.149</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(240.092.282)</u>		<u>(243.654.024)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	167.150.987	34	163.313.843	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	5.470.398		7.600.323	Interest income
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai - bersih	3.744.299		(2.754.805)	Recovery (provision) for impairment - net
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	831.819		575.608	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(23.088.918)	11	8.893.520	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(39.009.768)		(5.251.463)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>22.146.276</u>		<u>13.696.816</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>137.245.093</u>		<u>186.073.842</u>	Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(102.847.189)</u>		<u>(57.580.182)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		36		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	10.125.619		11.271.216	Current tax
Pajak tangguhan	<u>645.611</u>		<u>(6.310.531)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>10.771.230</u>		<u>4.960.685</u>	Tax Expense - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(113.618.419)</u>		<u>(62.540.867)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	9.863.911	35	13.416.224	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.423.924)	36	(2.476.763)	Tax relating to items that will not be reclassified
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	1.145	11	(1.379)	Equity accounted investee - share of other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	<u>8.441.132</u>		<u>10.938.082</u>	Total Other Comprehensive Income-Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(105.177.287)</u>		<u>(51.602.785)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(104.238.585)		(32.548.962)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(9.379.834)</u>		<u>(29.991.905)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(113.618.419)</u>		<u>(62.540.867)</u>	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(96.871.612)		(21.844.242)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(8.305.675)</u>	30	<u>(29.758.543)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(105.177.287)</u>		<u>(51.602.785)</u>	Total
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	<u>(44,76)</u>	37	<u>(13,98)</u>	LOSS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.432.600.536	3.641.306.511	1.348.618.320	4.989.924.831	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71		-	-	-	-	(14.384.011)	(14.384.011)	-	(14.384.011)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.418.216.525	3.626.922.500	1.348.618.320	4.975.540.820	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Rugi komprehensif										Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(32.548.962)	(32.548.962)	(29.991.905)	(62.540.867)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	10.706.099	10.706.099	233.362	10.939.461	Remeasurement of defined benefit liability - net
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	-	(1.379)	(1.379)	-	(1.379)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(21.844.242)	(21.844.242)	(29.758.543)	(51.602.785)	Total comprehensive loss
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(45.500.000)	(45.500.000)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.396.372.283	3.605.078.258	1.273.359.777	4.878.438.035	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif										Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(104.238.585)	(104.238.585)	(9.379.834)	(113.618.419)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	7.365.828	7.365.828	1.074.159	8.439.987	Remeasurement of defined benefit liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	-	1.145	1.145	-	1.145	Equity accounted investee - share of other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(96.871.612)	(96.871.612)	(8.305.675)	(105.177.287)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.299.500.671	3.508.206.646	1.265.054.102	4.773.260.748	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.102.433.048	988.074.965	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(885.654.710)	(897.989.330)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan (pengembalian) setoran jaminan	(11.459.966)	17.210.076	Security deposits received (refunded)
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	205.318.372	107.295.711	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak final	(51.905.787)	(44.392.827)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.503.430)	(16.647.597)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	142.909.155	46.255.287	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka	30.444.872	20.915.868	Refund of advance
Penerimaan bunga	5.411.989	7.853.804	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	18.200	1.360.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan deposito berjangka	-	6.950.500	Decrease in time deposits
Penempatan uang muka investasi saham	-	(39.536.000)	Placement of advance of investment in share
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain - bersih	(9.944.388)	29.802.682	Decrease (increase) in other assets - net
Perolehan aset tetap	(35.229.646)	(138.588.455)	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(27.443.614)	(96.186.198)	Acquisition of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.742.587)	(207.427.799)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	13.136.301	72.241.170	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(1.275.000)	(500.000)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	(2.309.034)	(1.477.232)	Lease liabilities
Bunga dan beban keuangan lainnya	(20.113.059)	(17.918.817)	Interest and other financial charges
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(45.500.000)	Dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.560.792)	6.845.121	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	95.605.776	(154.327.391)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	203.302.044	356.817.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	694.473	811.486	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	299.602.293	203.302.044	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang lima, restoran, bar, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung pembelanjaan, konstruksi gedung penginapan, apartemen hotel serta aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 1974. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 57 dated June 28, 2019 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Article 3 of the Company's Articles of Association about the purpose and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 11, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to conduct business in hotel services and commercial centers, where the scope of its activities includes five-star hotels, restaurants, bars, residential building construction, office building construction, shopping buildings construction, inn building construction, hotel apartment, and tourism consulting activities. The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

The Company started commercial operations in 1974. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

b. Public Offering of the Company's Shares

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 dan/and 2020	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2021	2020
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	1987	82,41	5.896.205.823	5.968.292.103
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ <i>Office building development and management</i>	1995	99,99	136.873.566	131.849.895
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1998	60,00	15.685.151	17.258.776
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1992	90,00	-	-
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui DA / Through DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ <i>Telecommunications, real estate, property, hotel and trading</i>		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ <i>see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries</i>		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/
the commercial operations have temporarily ceased in relation to the establishment of DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 dan/and 2020	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2021	2020
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.353.351.192	1.386.272.285
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	886.525.168	891.093.046
PT Grahama Adisentos (GA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	648.251.991	647.585.847
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	342.160.072	347.247.091
PT Intigraha Arthayasa (IA) *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	321.531.489	321.514.652
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	146.917.678	158.602.324
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	152.633.401	152.633.401
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	112.081.943	112.081.943
PT Majumakmur Arthasentos (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	107.124.804	106.743.507
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100.204.885	100.204.885
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	94.559.723	99.844.361
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.085.472	69.085.472
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	19.693.346	19.725.662
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.154.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	254.000	254.000
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	49.500	49.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	37.598	37.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	18.200	23.200
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	99,99	-	73.924
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.334.558.468	1.367.414.575
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	5.376.625	6.003.226

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi Kprehensif/Share in Comprehensive Loss
DA	17,59	653.231.676	(3.629.813)
PPJ	45,00	423.484.673	(2.720.394)
ABS	36,36	195.005.671	(1.232.696)

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan (Rugi) Kprehensif/Share in Comprehensive Income (Loss)
DA	17,59	656.861.489	1.640.097
PPJ	45,00	426.205.067	(21.320.496)
ABS	36,36	196.238.367	(9.493.976)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021			2020			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	432.637.835	159.228.397	159.209.104	337.525.398	101.652.594	101.568.314	Current assets
Aset tidak lancar	5.463.567.988	1.194.122.795	1.175.349.363	5.630.766.705	1.284.619.691	1.265.846.261	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>5.896.205.823</u>	<u>1.353.351.192</u>	<u>1.334.558.467</u>	<u>5.968.292.103</u>	<u>1.386.272.285</u>	<u>1.367.414.575</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	587.141.951	320.912.643	320.793.143	605.712.688	324.246.750	324.127.250	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	962.043.437	72.702.033	72.702.033	989.552.761	96.176.314	96.176.314	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.549.185.388</u>	<u>393.614.676</u>	<u>393.495.176</u>	<u>1.595.265.449</u>	<u>420.423.064</u>	<u>420.303.564</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>4.347.020.435</u>	<u>959.736.516</u>	<u>941.063.291</u>	<u>4.373.026.654</u>	<u>965.849.221</u>	<u>947.111.011</u>	Total Equity

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2021 and 2020 follows:

	2021			2020			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	769.105.407	427.681.068	427.681.068	739.260.348	399.847.114	399.847.114	Revenues
Rugi sebelum pajak	(18.022.321)	(3.897.740)	(3.832.754)	(15.575.508)	(46.374.168)	(46.324.116)	Loss before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.100.244	(207.051)	(207.051)	4.271.050	(1.660.425)	(1.660.425)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif	(26.006.219)	(6.112.705)	(6.047.719)	(22.384.395)	(47.431.259)	(47.381.207)	Total comprehensive loss

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2021 and 2020 follows:

	2021			2020			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	126.694.761	76.814.234	76.878.734	25.971.206	35.310.193	35.359.693	Operating
Investasi	(25.357.663)	(22.074.713)	(22.074.713)	(203.188.405)	(36.076.904)	(36.076.904)	Investing
Pendanaan	(5.376.794)	(171.057)	(170.571)	11.836.133	(71.561.740)	(71.561.187)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	95.960.304	54.568.464	54.633.450	(165.381.066)	(72.328.451)	(72.278.398)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Bursa Efek Indonesia telah menyetujui permohonan penghapusan pencatatan efek (*voluntary delisting*) DA dan berlaku secara efektif tanggal 20 April 2020. Dengan dicabutnya status DA sebagai perusahaan tercatat, maka DA tidak lagi memiliki kewajiban sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Indonesia Stock Exchange already approved the voluntary delisting of DA which was effective from April 20, 2020. By revoking DA's status as a listed company, DA does not have an obligation anymore as a listed company in the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan anggaran dasar DA menjadi perusahaan tertutup telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044872.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020, yang telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 3 Juli 2020.

The change in DA's Articles of Association regarding the change in DA's status to become a private company was already approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044872.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 2, 2020, which was already reported to OJK on July 3, 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 351 tanggal 23 Februari 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 351 dated February 23, 2021 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Sugianto Kusuma
 Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata
 Komisaris : Hartono Tjahjadi Adiwana
 Komisaris : Teuku Ashikin Husein
 Komisaris : Ku Siew Kuan *)
 Komisaris : Lidwina Ong *)

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioners
 Commissioners

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	:	Arpin Wiradisastra	President Director
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	Directors
		Agung Rin Prabowo	
		Hendi Lukman	
		Tony Soesanto	
		Hendra Kurniawan	

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Oktober 2020 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 20 dated October 9, 2020 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata	Vice President Commissioners
		Hartono Tjahjadi Adiwana	
Komisaris	:	Santoso Gunara	Commissioners
		Teuku Ashikin Husein	
		Elizawatie Simon *)	
		Ku Siew Kuan *)	

<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	:	Arpin Wiradisastra	President Director
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	Directors
		Agung Rin Prabowo	
		Hendi Lukman	
		Ronny Leonard Hamid Diana Andi	
		Tony Soesanto	
		Hendra Kurniawan	
		Renate Purnama Sari	

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 September 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated September 15, 2021 follows:

Ketua	:	Ku Siew Kuan	Chairman
Anggota	:	Dedy Djafarli	Members
		Indra Pranajaya	

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin *)	:	Chairman
Anggota	:	Rahmat Adi Sutikno Halim	:	Members
		Ku Siew Kuan		

*) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

*) Deceased on February 6, 2020

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 683 dan 790 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.804 dan 1.933 karyawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 683 and 790 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2021 and 2020, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,804 and 1,933 employees, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 25, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.269 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.105 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 14,269 (in full Rupiah) and Rp 14,105 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

e. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirement in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and restricted cash in current accounts) are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang obligasi, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, bond's payable, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

I. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group on which a hotel will be built by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of four (4) to thirty (30) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 10	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Reserve for Replacement of Operating Equipment

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.</p> <p>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).</p> | <p>3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.</p> <p>4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.</p> <p>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</p> |
|--|---|

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau</p> <p>b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.</p> | <p>a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</p> <p>b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.</p> |
|---|---|

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight-line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has funded defined benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the forward carry benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the forward carry tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

x. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian dua belas (12) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	299.602.293	203.302.044	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	44.991.787	48.123.653	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	27.677.514	25.811.616	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	11.593.589	11.580.837	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.797.757	1.903.503	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	704.446	761.326	Restricted cash in current accounts
Jumlah	<u>386.367.386</u>	<u>291.482.979</u>	Total

d. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

d. Leases

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases. The Group has determined certain lease agreements are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.144.311.047 dan Rp 2.144.218.374, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,144,311,047 and Rp 2,144,218,374, respectively, while the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2021 and 2020.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Properti investasi	1.568.000.309	1.624.925.839	Investment properties
Aset tetap	980.327.706	1.069.005.633	Property and equipment
Jumlah	<u>2.548.328.015</u>	<u>2.693.931.472</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 follows:

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Properti investasi	1.568.000.309	1.624.925.839	Investment properties
Aset tetap	980.327.706	1.069.005.633	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	<u>316.169.548</u>	<u>339.257.321</u>	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	<u><u>2.864.497.563</u></u>	<u><u>3.033.188.793</u></u>	Total

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 80.774.288 dan Rp 106.629.843 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 215.354.814 dan Rp 221.478.242 (Catatan 36).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 80,774,288 and Rp 106,629,843, respectively (Note 35).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, gross deferred tax assets amounted to Rp 215,354,814 and Rp 221,478,242, respectively (Note 36).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 10.598.363 dan Rp 9.571.825.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

h. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 10,598,363 and Rp 9,571,825, respectively.

i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,821,007 (Note 23).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	2021 dan/and 2020
PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	5.000
Jumlah	<u>3.062.773</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

4. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as of December 31, 2021 and 2020 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta International	
PT Manggala Prima Artha	
Total	

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in share of stocks.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity.

5. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas		
Rupiah	1.221.556	1.688.990
Mata uang asing (Catatan 42)	139.845	138.506
Jumlah - Kas	<u>1.361.401</u>	<u>1.827.496</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	28.872.145	16.452.926
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.149.563	1.422.924
Jumlah	<u>30.021.708</u>	<u>17.875.850</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.869.842	10.117.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.505.157	5.103.521
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.672.203	1.784.483
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193.200	215.785
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.226	24.969
PT Bank UOB Indonesia	20.005	20.513
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.500	4.800
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.097.500	299.313
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.802	409.290
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.495	51.723
Jumlah	<u>25.501.930</u>	<u>18.031.935</u>
Jumlah - Bank	<u>55.523.638</u>	<u>35.907.785</u>

5. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 42)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 38)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Rupiah	
United States Dollar (Note 42)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
United States Dollar (Note 42)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subtotal	
Total - Cash in banks	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	98.244.970	67.074.607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	34.413.133	44.542.793	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	<u>132.658.103</u>	<u>111.617.400</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	70.032.875	20.906.823	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.974.619	14.313.196	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.389.858	5.258.337	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	13.633.250	13.471.007	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.028.549	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>110.059.151</u>	<u>53.949.363</u>	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	<u>242.717.254</u>	<u>165.566.763</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u><u>299.602.293</u></u>	<u><u>203.302.044</u></u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	1,50% - 5,85%	2,50% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 2,50%	0,18% - 1,50%	United States Dollar

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	3.758.148	1.405.822
Hotel	2.586.824	2.087.324
Jasa Manajemen Perhotelan	1.775.398	1.574.491
Real Estat	-	972
Jumlah	<u>8.120.370</u>	<u>5.068.609</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(697.591)</u>	<u>(415.674)</u>
Bersih	<u><u>7.422.779</u></u>	<u><u>4.652.935</u></u>

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related parties (Note 38)
Rupiah
Telecommunication Services
Hotel
Hotel Management Services
Real Estate
Subtotal
Allowance for impairment
Net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Hotel			Hotel
<i>City Ledger</i>	18.444.016	29.696.834	City Ledger
<i>In House Guest</i>	15.674.529	22.537.343	In House Guest
Kartu Kredit	714.910	1.010.453	Credit Cards
Sewa Ruangan	513.356	604.280	Store Rental
Real Estat	11.215.827	6.775.831	Real Estate
Jasa Telekomunikasi	6.653.132	7.325.287	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	4.389.487	5.551.377	Hotel Management Services
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
Jasa Telekomunikasi	955.688	2.254.144	Telecommunication Services
Jumlah	58.560.945	75.755.549	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.991.937)	(32.284.831)	Allowance for impairment
Bersih	37.569.008	43.470.718	Net
Jumlah	44.991.787	48.123.653	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo	2.632.231	259.824	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	1.455.705	1.167.596	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.701.825	710.493	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	2.330.609	2.930.696	> 6 months
Jumlah	8.120.370	5.068.609	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(697.591)	(415.674)	Allowance for impairment
Bersih	7.422.779	4.652.935	Net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	28.998.204	33.566.900	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	4.960.553	5.941.901	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	920.770	1.528.035	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	23.681.418	34.718.713	> 6 months
Jumlah	58.560.945	75.755.549	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.991.937)	(32.284.831)	Allowance for impairment
Bersih	37.569.008	43.470.718	Net
Jumlah	44.991.787	48.123.653	Total

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place".

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 26).

As of December 31, 2021 and 2020, trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta are used as collateral for long-term bank loan (Note 26).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	32.700.505	13.654.131	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 46)	-	18.441.040	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 46)
Pemulihan	(11.184.696)	-	Recovery
Penambahan	173.719	605.334	Provision
Saldo akhir tahun	<u>21.689.528</u>	<u>32.700.505</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	2021	2020	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga	115.102	154.360	Interest
Lain-lain	25.162	-	Others
Jumlah	<u>140.264</u>	<u>154.360</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	355.355	289.894	Receivables from employees
Bunga	148.572	50.624	Interest
Lain-lain	13.896.050	9.032.787	Others
Jumlah	<u>14.399.977</u>	<u>9.373.305</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.707)	(192.072)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>14.380.270</u>	<u>9.181.233</u>	Subtotal
Jumlah - Bersih	<u>14.520.534</u>	<u>9.335.593</u>	Total - Net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	<u>1.020.000</u>	<u>1.000.000</u>	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	18.730.000	18.710.000	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.715.078)</u>	<u>(2.233.977)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>10.014.922</u>	<u>16.476.023</u>	Net
Pihak ketiga	4.100.000	-	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(957.942)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>3.142.058</u>	<u>-</u>	Net
Jumlah - Bersih	<u>13.156.980</u>	<u>16.476.023</u>	Total - Net
Jumlah	<u><u>27.677.514</u></u>	<u><u>25.811.616</u></u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	2.426.049	276.578	Balance at the beginning of the year
Penambahan	7.439.043	2.149.471	Provisions
Pemulihan	<u>(172.365)</u>	<u>-</u>	Recovery
Saldo akhir tahun	<u><u>9.692.727</u></u>	<u><u>2.426.049</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible account.

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	28.746.460	28.746.460	Real estate (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	8.026.376	8.112.074	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	<u>1.326.575</u>	<u>1.148.204</u>	Others
Jumlah	38.099.411	38.006.738	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat (a)	<u>2.106.211.636</u>	<u>2.106.211.636</u>	Real estate (a)
Jumlah	<u><u>2.144.311.047</u></u>	<u><u>2.144.218.374</u></u>	Total

a. Persediaan Real Estat

	2021	2020
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	28.746.460	28.746.460
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.000.446.863	2.000.446.863
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.112.219.236	2.112.219.236
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	2.106.211.636	2.106.211.636

a. Real Estate Inventories

<u>Current Assets</u>
Buildings ready for sale
<u>Noncurrent Assets</u>
Land under development
Buildings under construction
Subtotal
Allowance for decline in value
Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 26) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Note 26) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Makanan dan minuman	5.290.938	4.763.215
Perlengkapan teknik	1.568.652	1.933.940
Perlengkapan hotel	<u>1.166.786</u>	<u>1.414.919</u>
Jumlah	<u><u>8.026.376</u></u>	<u><u>8.112.074</u></u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

b. Hotel Inventories and Supplies

Food and beverages	4.763.215
Engineering supplies	1.933.940
Hotel operating supplies	1.414.919
Total	<u><u>8.112.074</u></u>

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	45.565.858	53.793.133
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	5.704.322	4.627.145
Pasal 28a (Catatan 36)		
2021	715.597	-
2020	<u>4.924.477</u>	<u>4.924.477</u>
Jumlah	<u><u>56.910.254</u></u>	<u><u>63.344.755</u></u>

9. Prepaid Taxes

Value Added Tax - net	53.793.133
Income Taxes	
Article 4 (2) - Final	4.627.145
Article 28a (Note 36)	
2021	-
2020	<u>4.924.477</u>
Total	<u><u>63.344.755</u></u>

10. Biaya Dibayar di Muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Asuransi	4.670.271	6.611.413
Sewa	<u>428.834</u>	<u>382.856</u>
Jumlah	<u><u>5.099.105</u></u>	<u><u>6.994.269</u></u>
Pihak ketiga		
Pemasaran	13.800.300	17.529.214
Sewa	1.276.041	869.886
Asuransi	85.746	179.258
Lain-lain	<u>2.792.223</u>	<u>3.326.014</u>
Jumlah	<u><u>17.954.310</u></u>	<u><u>21.904.372</u></u>
Jumlah	23.053.415	28.898.641
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>12.976.652</u>	<u>15.179.324</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>10.076.763</u></u>	<u><u>13.719.317</u></u>

10. Prepaid Expenses

Related parties (Note 38)	
Insurance	6.611.413
Rental	382.856
Subtotal	<u><u>6.994.269</u></u>
Third parties	
Marketing	17.529.214
Rental	869.886
Insurance	179.258
Others	3.326.014
Subtotal	<u><u>21.904.372</u></u>
Total	28.898.641
Less current portion	<u>15.179.324</u>
Long-term portion	<u><u>13.719.317</u></u>

11. Investasi Saham

11. Investments in Shares of Stock

	2021	2020	
Investasi saham - Metode ekuitas			Investments in shares of stock - Equity method
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
PT First Jakarta International	57.223.487	65.047.268	PT First Jakarta International
PT Bina Mulia Unika	5.626.979	5.528.547	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	PT Golden Pasifik Mas
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa	212.702.453	222.361.166	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	39.632.629	45.336.340	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	<u>316.169.548</u>	<u>339.257.321</u>	Total

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan kepemilikan sebesar 9,31%, investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

These represents investment of the Company in shares of PT First Jakarta International (FJI) representing ownership interest of 9.31%, investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest of 20% and investment of DHR, a subsidiary, in shares of PT Golden Pasifik Mas, representing ownership interest of 30%.

Bagian laba (rugi) bersih FJI yang diakui oleh Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp 7.824.926) dan Rp 19.448.647. Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain dari FJI pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.145 dan (Rp 1.379).

Share in net income (loss) of FJI which was recognized by the Company in 2021 and 2020 amounted to (Rp 7,824,926) and Rp 19,448,647, respectively. Share in other comprehensive income (loss) from FJI in 2021 and 2020 amounted to Rp 1,145 and (Rp 1,379), respectively.

Bagian laba (rugi) bersih BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 98.432 dan (Rp 180.085).

Share in net income (loss) of BMU which was recognized by CW in 2021 and 2020 amounted to Rp 98,432 and (Rp 180,085), respectively.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

These represent investments of AP and GPS, subsidiaries, in shares of PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) and PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), respectively, with details as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi	Ekuitas pada Rugi	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2021/ Carrying value of Investment at January 1, 2021	Tahun Berjalan/ Share in Loss for the Year	31 Desember 2021/ Carrying value of Investment at December 31, 2021
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	222.361.166	(9.658.713)	212.702.453
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	<u>45.336.340</u>	<u>(5.703.711)</u>	<u>39.632.629</u>
Jumlah/ Total		<u>267.697.506</u>	<u>(15.362.424)</u>	<u>252.335.082</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi	Penambahan Investasi/ Additional Investment	Ekuitas pada Rugi	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2020/ Carrying value of Investment at January 1, 2020		Tahun Berjalan/ Share in Loss for the Year	31 Desember 2020/ Carrying value of Investment at December 31, 2020
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	225.436.548	-	(3.075.382)	222.361.166
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	52.636.000	(7.299.660)	45.336.340
Jumlah/ Total		225.436.548	52.636.000	(10.375.042)	267.697.506

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 Juni 2020 dari Fransiska, S.H., M.Kn., notaris di Cirebon, para pemegang saham LDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 572.000 menjadi Rp 108.102.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan PT Sentra Sentosa Abadi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2020 of Fransiska, S.H., M.Kn., public notary in Cirebon, the shareholders of LDP agree to increase the issued and paid-up capital of LDP from Rp 572,000 to Rp 108,102,000 which was acquired proportionally by GPS and PT Sentra Sentosa Abadi.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, land under Build, Operate and Transfer Agreement located at Lot 11 SCBD, Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”, owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building of “Revenue Tower” owned by AP, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A, Building Lot 4, and Revenue Tower are being leased out to third parties to generate rental income.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah							Land
Sawangan	27.655	5.745.413	474.483	-	-	6.219.896	Sawangan
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.656.354.689	186.447	-	-	1.656.541.136	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.967.245	177.449	-	-	112.144.694	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	-	55.460.723	Building - Lot 4
Revenue Tower	40.000	564.808.940	10.000.000	-	-	574.808.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	-	-	-	208.583.307	208.583.307	Annexe Building - Lot 25
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	-	179.798.959	28.784.348	-	(208.583.307)	-	Construction in progress - Annexe Building - Lot 25
Jumlah	176.813	2.742.757.284	39.622.727	-	-	2.782.380.011	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		979.690.010	60.539.877	-	-	1.040.229.887	Pacific Place Mall
One Pacific Place		60.480.509	2.226.129	-	-	62.706.638	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		46.144.524	6.954.995	-	-	53.099.519	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		11.120.524	2.383.701	-	-	13.504.225	Building - Lot 4
Revenue Tower		20.395.878	18.826.965	-	-	39.222.843	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		-	5.616.590	-	-	5.616.590	Annexe Building - Lot 25
Jumlah		1.117.831.445	96.548.257	-	-	1.214.379.702	Total
Nilai Tercatat		1.624.925.839				1.568.000.309	Net Book Value

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah						Land
Sawangan	27.655	5.745.413			5.745.413	Sawangan
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	61.711.605	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.641.424.196	14.930.493	-	1.656.354.689	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.787.245	180.000	-	111.967.245	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	100.866.710	6.043.000	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	55.460.723	Building - Lot 4
Revenue Tower	40.000	564.808.940	-	-	564.808.940	Revenue Tower
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	94.685.491	85.113.468	-	179.798.959	Construction in progress - Annexe Building - Lot 25
Jumlah	176.813	2.636.490.323	106.266.961	-	2.742.757.284	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		909.772.174	69.917.836	-	979.690.010	Pacific Place Mall
One Pacific Place		58.270.245	2.210.264	-	60.480.509	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		39.454.000	6.690.524	-	46.144.524	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		8.736.824	2.383.700	-	11.120.524	Building - Lot 4
Revenue Tower		1.568.914	18.826.964	-	20.395.878	Revenue Tower
Jumlah		1.017.802.157	100.029.288	-	1.117.831.445	Total
Nilai Tercatat		1.618.688.166			1.624.925.839	Net Book Value

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18", "Gedung - Lot 4" dan "Revenue Tower" yang diakui selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 225.837.716 dan Rp 252.532.862, dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 96.548.257 dan Rp 100.029.288 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Gedung - Lot 4 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Gedung Tambahan - Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah penanggungan sebesar Rp 415.200.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Contractor all risks insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 408.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta "*Public Liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18", "Building - Lot 4" and "Revenue Tower" recognized in 2021 and 2020 amounted to Rp 225,837,716 and Rp 252,532,862, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp 96,548,257 and Rp 100,029,288, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2021 and 2020, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, Building - Lot 4 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and "Public liability insurance" amounting to Rp 2,000,000.

As of December 31, 2021, Annexe Building - Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance", and "Earthquake insurance" amounting to Rp 415,200,000 and on "Public liability insurance" amounting to Rp 5,000,000.

As of December 31, 2020, Construction in progress - Annexe Building - Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "Contractor all risks insurance" amounting to Rp 408,200,000.

As of December 31, 2021 and 2020, Revenue Tower has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 583,500,000 and on "Public liability insurance" amounting to US\$ 1,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dari Gedung - Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of Building - Lot 4 amounted to Rp 110,567,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp 5,667,936,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated March 21, 2018. The fair value of Building A amounted to Rp 239,786,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 97.345.600 dan Rp 115.543.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tertanggal 15 November 2021 dan 16 Juli 2020.

The fair value of land located in Sawangan in 2021 and 2020 amounted to Rp 97,345,600 and Rp 115,543,000, respectively, which were determined based on report of independent appraiser, dated November 15, 2021 and July 16, 2020, respectively.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of land under Build, Operate and Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 651,959,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 January 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	879.924.089	-	(57.358)	-	879.866.731	Buildings
Peralatan dan perabotan	923.807.439	26.662.416	(3.474.627)	-	946.995.228	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	557.062.699	3.887.692	(573.724)	-	560.376.667	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	18.208.010	486.757	(1.338.568)	-	17.356.199	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	140.558.146	286.074	-	108.221.261	249.065.481	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	35.306.355	282.310	-	-	35.588.665	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	112.134.251	6.749.582	(10.000.000)	(108.765.606)	118.227	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	727.265	507.029	-	-	1.234.294	Land
Bangunan	4.797.529	2.887.097	-	-	7.684.626	Buildings
Jumlah	3.107.780.387	41.748.957	(15.444.277)	(544.345)	3.133.540.722	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	548.342.680	29.549.215	(44.229)	-	577.847.666	Buildings
Peralatan dan perabotan	808.882.648	53.838.633	(3.467.417)	-	859.253.864	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	529.454.392	8.300.491	(573.029)	-	537.181.854	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	14.715.694	1.384.529	(1.335.194)	-	14.765.029	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	105.163.640	21.042.727	-	-	126.206.367	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	29.572.190	3.273.689	-	-	32.845.879	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	199.388	361.638	-	-	561.026	Land
Bangunan	1.430.542	2.107.209	-	-	3.537.751	Buildings
Jumlah	2.038.774.754	119.858.131	(5.419.869)	-	2.153.213.016	Total
Nilai Tercatat	1.069.005.633				980.327.706	Net Book Value

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 January 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan PSAK No. 73/ Implementation of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	877.351.056	-	2.692.158	(119.125)	-	879.924.089	Buildings
Peralatan dan perabotan	887.850.225	-	38.189.364	(2.232.150)	-	923.807.439	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	553.497.388	-	3.817.495	(252.184)	-	557.062.699	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	19.174.244	-	1.508.636	(2.474.870)	-	18.208.010	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	127.412.294	-	13.088.138	(425.121)	482.835	140.558.146	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	35.246.356	-	63.076	(3.077)	-	35.306.355	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	525.467	-	112.091.619	-	(482.835)	112.134.251	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	605.742	121.523	-	-	727.265	Land
Bangunan	-	4.229.861	567.668	-	-	4.797.529	Buildings
Jumlah	2.936.311.634	4.835.603	172.139.677	(5.506.527)	-	3.107.780.387	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	518.794.846	-	29.627.753	(79.919)	-	548.342.680	Buildings
Peralatan dan perabotan	757.121.445	-	53.985.767	(2.224.564)	-	808.882.648	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	521.062.105	-	8.644.471	(252.184)	-	529.454.392	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	14.797.137	-	1.610.177	(1.691.620)	-	14.715.694	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	90.737.306	-	14.831.354	(405.020)	-	105.163.640	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	25.445.967	-	4.128.223	(2.000)	-	29.572.190	Leasehold improvements
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	-	199.388	-	-	199.388	Land
Bangunan	-	-	1.430.542	-	-	1.430.542	Buildings
Jumlah	1.928.972.386	-	114.457.675	(4.655.307)	-	2.038.774.754	Total
Nilai Tercatat	<u>1.007.339.248</u>					<u>1.069.005.633</u>	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense in 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	6.800.250	-	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	113.057.881	114.457.675	General and administrative expense (Note 33)
Jumlah	119.858.131	114.457.675	Total

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 1062/Pasarbaru which is valid until May 31, 2023 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.739.007.000 dan Rp 1.739.007.500. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan juga mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 241.750.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, for Rp 1,739,007,000 and Rp 1,739,007,500, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has also insured its property and equipment, except land, with other third party insurance companies for Rp 241,750.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.698.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 573.215.480 dan Rp 1.161.797.733.

As of December 31, 2021, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 1,698,200 and with AGI for US\$ 573,215,480 and Rp 1,161,797,733.

Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.703.100 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 640.715.480 dan Rp 1.149.457.641.

As of December 31, 2020, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 3,703,100 and with AGI for US\$ 640,715,480 and Rp 1,149,457,641.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2021, pengurangan aset dalam pembangunan sebesar Rp 10.000.000 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2021, deduction of construction in progress amounting to Rp 10,000,000 mainly represents contract value adjustment.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	18.200	1.360.000	Selling price
Nilai tercatat	<u>(24.408)</u>	<u>(851.220)</u>	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan	<u>(6.208)</u>	<u>508.780</u>	Gain (loss) on sale

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain – Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Gain (loss) on sale of property and equipment is presented under "Other income (expenses) – Others - net" in profit or loss.

Pada tahun 2021, reklasifikasi dari aset dalam pengembangan ke perangkat lunak sebesar Rp 544.345.

In 2021, reclassification from construction in progress to software amounted to Rp 544,345.

Pada tahun 2021 dan 2020, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018 dan 10 Maret 2017.

In 2021 and 2020, the fair value of land and building totaling to Rp 6,374,275,000 which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018 and March 10, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

	2021	2020
Aset Lancar		
Setoran jaminan	5.190.748	5.184.330
Uang muka pembelian aset tetap	1.680.982	1.992.431
Uang muka pemasok (b)	1.158.147	707.569
Lainnya	14.721.585	16.561.503
Jumlah	<u>22.751.462</u>	<u>24.445.833</u>
Aset Tidak Lancar		
Uang muka pengembangan bisnis (c)	813.858.671	844.303.543
Uang muka investasi saham (a)	39.536.000	39.536.000
Peralatan hotel	10.657.494	11.699.838
Setoran jaminan	6.402.841	6.396.507
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (e)	1.797.757	1.903.503
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (f)	704.446	761.326
Lainnya	69.116.218	56.988.729
Jumlah	<u>943.717.177</u>	<u>963.233.196</u>
Jumlah	<u><u>966.468.639</u></u>	<u><u>987.679.029</u></u>

Current Assets

Security deposits
Advances for purchases of property
and equipment
Advances to suppliers (b)
Others
Subtotal

Noncurrent Assets

Advances for business development (c)
Advances for investment in shares (a)
Hotel operating equipment
Security deposits
Restricted time deposits (e)
Advances to PLN (d)
Restricted cash in current accounts (f)
Others
Subtotal

Total

a. Uang Muka Investasi Saham

Uang muka investasi saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan uang muka AP, entitas anak, kepada PT Kreasi Cipta Karsa (KCK), ventura bersama, sehubungan dengan peningkatan modal saham KCK.

b. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

a. Advances for Investment in Shares

Advances for investment in shares as of December 31, 2021 and 2020 represents advances from AP, a subsidiary, to PT Kreasi Cipta Karsa (KCK), a joint venture, in relation to increase in KCK's paid-up capital.

b. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

c. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

d. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	638.968	760.948
PT Bank UOB Indonesia	259.724	254.732
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>899.065</u>	<u>887.823</u>
Jumlah	<u>1.797.757</u>	<u>1.903.503</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	1,50% - 2,50%	2,75% - 3,50%
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,15%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

c. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD (Note 40f).

d. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

e. Restricted Time Deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	638.968	760.948
PT Bank UOB Indonesia	259.724	254.732
United States Dollar (Note 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>899.065</u>	<u>887.823</u>
Total	<u>1.797.757</u>	<u>1.903.503</u>
Interest rates per annum on time deposits:		
Rupiah	1,50% - 2,50%	2,75% - 3,50%
United States Dollar	0,00%	0,15%

As of December 31, 2021 and 2020, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

As of December 31, 2021 and 2020, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

f. Rekening Giro yang Dibatasi
Pencairannya

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>704.446</u>	<u>761.326</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

16. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002.

Saldo utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 6.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

f. Restricted Cash in Current Accounts

Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar (Note 42)

As of December 31, 2021 and 2020, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for impairment in value of such assets.

16. Bonds Payable

The bonds, known as the "Jakarta International Hotels & Development Series I Bonds of 1997 with Fixed Interest Rate", with total nominal value of Rp 600,000,000, bear interest at a fixed rate of 16% per annum, payable semi-annually, and which have matured in 2002.

Outstanding bonds payables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,000,000.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting claims from the bond holders on such bonds payable.

17. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	3.191.817	591.154
PT Danatel Pratama	2.233.248	1.547.483
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>824.867</u>	<u>275.177</u>
Jumlah	<u>6.249.932</u>	<u>2.413.814</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	2.545.414	202.190
PT Sukanda Jaya	1.580.382	748.190
PT Lentera Dunia	1.554.152	-
PT Agro Boga Utama	151.644	1.061.740
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	25.653.365	18.204.255
PT Mustika Memadata	14.275.000	14.275.000
PT Bangun Anugerah Jaya	3.500.000	-
PT Perintis Dinamika Sejahtera	2.712.500	4.231.500
PT Telekomunikasi Indonesia	2.211.442	3.416.326
PT Freespective Universal Solusi	1.550.000	-
PT Energi Rajawali	1.440.000	-
PT Toshindo Elevator Utama	853.863	1.533.771
PT Link Net	607.080	1.124.611
PT Sentral Link Salutions	376.070	2.809.490
PT Sinergi Sarana Solusi	62.230	6.765.368
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>14.279.305</u>	<u>18.109.886</u>
Jumlah	<u>73.352.447</u>	<u>72.482.327</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.475.663	3.435.716
PT Hamanroko	1.017.758	1.006.061
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>161.588</u>	<u>186.245</u>
Jumlah	<u>4.655.009</u>	<u>4.628.022</u>
Jumlah	<u><u>84.257.388</u></u>	<u><u>79.524.163</u></u>

17. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Related parties (Note 38)
Rupiah
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Danatel Pratama
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Third parties
Rupiah
Hotel suppliers
PT Indoguna Utama
PT Sukanda Jaya
PT Lentera Dunia
PT Agro Boga Utama
Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
PT Mustika Memadata
PT Bangun Anugerah Jaya
PT Perintis Dinamika Sejahtera
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Freespective Universal Solusi
PT Energi Rajawali
PT Toshindo Elevator Utama
PT Link Net
PT Sentral Link Salutions
PT Sinergi Sarana Solusi
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 42)
PT Sarana Cendekia Abadi
PT Hamanroko
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 bulan	29.763.935	55.083.356	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	20.492.386	15.020.488	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.120.258	1.272.226	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	28.880.809	8.148.093	> 6 months
Jumlah	84.257.388	79.524.163	Total

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	10.018	37.147	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	1.547.382	1.148.713	Article 4(2) - Final
Pasal 21	2.717.363	3.854.569	Article 21
Pasal 23	250.849	524.465	Article 23
Pasal 25	687.789	322.874	Article 25
Pasal 26	294.654	118.421	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6.233.136	4.898.861	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	8.433.802	3.061.994	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	20.174.993	13.967.044	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Bunga dan beban keuangan lainnya	21.237.029	-	Interest and other financial changes
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	13.909.124	11.869.022	Employees relation
Listrik, air dan telepon	11.451.821	8.117.442	Electricity, water and telephone
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.244.206	Interest and other financial charges
Pemeliharaan	6.655.958	13.067.099	Maintenance
Biaya manajemen	2.211.014	1.692.787	Management fees
Jasa profesional	1.839.005	1.699.550	Professional fees
<i>Sinking funds</i>	1.344.563	837.235	Sinking funds
Pemasaran	391.854	614.231	Marketing
Lain-lain	23.883.703	23.845.811	Others
Jumlah	68.727.042	68.987.383	Subtotal
Jumlah	89.964.071	68.987.383	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2.778.341	-
Dampak penerapan PSAK No. 73 (Catatan 46)	-	3.566.383
Penambahan (pengurangan) bersih selama tahun berjalan	<u>1.085.092</u>	<u>(788.042)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3.863.433</u></u>	<u><u>2.778.341</u></u>

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	2.319.960	1.733.374
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.838.140	1.179.784
Di atas 2 tahun	<u>26.354</u>	<u>26.354</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.184.454	2.939.512
Dikurangi bunga	<u>(321.021)</u>	<u>(161.171)</u>
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	3.863.433	2.778.341
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.093.872)</u>	<u>(1.613.491)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.769.561</u></u>	<u><u>1.164.850</u></u>

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 301.464 dan Rp 211.971.

20. Lease Liabilities

The movement of lease liabilities follows:

Beginning balance	-
Impact of adoption PSAK No. 73 (Note 46)	3.566.383
Net addition (deduction) during the year	<u>(788.042)</u>
Ending balance	<u><u>2.778.341</u></u>

Base on the respective finance lease agreements, future minimum lease payments follows:

Payments due in:	
Until 1 year	1.733.374
More than 1 - 2 years	1.179.784
Over 2 years	<u>26.354</u>
Total minimum lease payments	2.939.512
Less interest	<u>(161.171)</u>
Present value of minimum lease payments	2.778.341
Less current portion	<u>(1.613.491)</u>
Long-term portion	<u><u>1.164.850</u></u>

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2021 and 2020 amounted to Rp 301,464 and Rp 211,971, respectively.

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	28.569.057	22.205.999
Sewa dan pengelolaan kawasan	22.298.163	16.985.884
Revenue Tower	21.337.186	20.856.014
Pacific Place Mall	10.422.125	11.768.774
One Pacific Place	3.347.776	3.433.847
Jasa telekomunikasi	2.972.689	4.107.678
Lain-lain	<u>34.242.631</u>	<u>25.641.985</u>
Jumlah	123.189.627	105.000.181
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>114.772.796</u>	<u>90.992.469</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u><u>8.416.831</u></u>	<u><u>14.007.712</u></u>

21. Unearned Revenues

The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	22.205.999
Rental and estate management	16.985.884
Revenue Tower	20.856.014
Pacific Place Mall	11.768.774
One Pacific Place	3.433.847
Telecommunication services	4.107.678
Others	<u>25.641.985</u>
Total	105.000.181
Current portion	<u>90.992.469</u>
Long-term portion	<u><u>14.007.712</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Unearned revenues from "Revenue Tower" represent advances received by AP, a subsidiary, for lease of office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenues from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

22. Due to Related Parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	PT Cemerlang Pola Cahaya
PT Lentera Duasatu Propertindo	895.145	-	PT Lentera Duasatu Propertindo
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>	Others
Jumlah	<u><u>4.043.911</u></u>	<u><u>3.148.766</u></u>	Total

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

	<u>2021</u> dan/ and <u>2020</u>	
Pembangunan prasarana	24.862.500	Infrastructure development
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	Public and social facilities
Jumlah	<u><u>142.821.007</u></u>	Total

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar KNTS. DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2021 dan 2020 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around SCBD. In 2021 and 2020, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9,31% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Deferred Revenues

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which shares are 9.31% owned by the Company.

25. Liabilitas Lain-lain

25. Other Liabilities

	2021	2020	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	149.611.942	135.238.386	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	14.304.080	23.512.387	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	12.833.257	12.703.741	Telephone line installation
Hotel Borobudur Jakarta	11.999.147	15.702.104	Hotel Borobudur Jakarta
One Pacific Place	5.620.918	7.109.551	One Pacific Place
Telepon	1.743.091	2.335.131	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.572.768	1.572.697	Rental and estate management
Lain-lain	2.462.035	2.481.508	Others
Lain-lain			Others
PT Sumbercipta Griyautama	87.926.894	114.730.894	PT Sumbercipta Griyautama
Lain-lain	147.515.285	153.475.900	Others
Jumlah	<u>435.589.417</u>	<u>468.862.299</u>	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	366.629.000	366.629.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Sewa dan pengelolaan kawasan	36.514.930	33.954.631	Rental and estate management
Pacific Place Mall	33.000.599	51.435.472	Pacific Place Mall
Revenue Tower	18.736.585	17.055.019	Revenue Tower
One Pacific Place	8.396.538	5.399.424	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	3.948.084	3.813.031	Building A 18 PARC
Telepon	866.708	408.120	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	52.986.060	52.717.695	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	9.094.949	8.976.557	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642	PT Bintang Dharmawangsa Perkasa
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332	PT Honey Lady Utama
Lain-lain	-	321.091	Others
Jumlah	<u>546.041.427</u>	<u>556.578.014</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>981.630.844</u></u>	<u><u>1.025.440.313</u></u>	Total

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

26. Utang Bank Jangka Panjang

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	140.974.000	140.974.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.229.864	121.368.563
Jumlah	274.203.864	262.342.563
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.251.018)	(2.994.017)
Jumlah - Bersih	271.952.846	259.348.546
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.450.000	3.075.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.650.000	-
Jumlah	9.100.000	3.075.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(442.294)	(220.914)
Jumlah - Bersih	8.657.706	2.854.086
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	263.295.140	256.494.460

Seluruh utang bank jangka panjang adalah dalam mata uang Rupiah.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2021 dan 2020, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Maret 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* Perusahaan sebesar Rp 65.000.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-3 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo pinjaman.

26. Long-Term Bank Loans

Related party (Note 38)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Third party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Unamortized transaction cost	
Total - Net	
Less current portion	
Related party (Note 38)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Third party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Unamortized transaction cost	
Total - Net	
Long-term portion	

All long-term bank loans are denominated in Rupiah.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

The Company

On March 17, 2016, the Company obtained Fixed Loan facility from BAG amounting to Rp 10,000,000 with a term of five (5) years. In 2021 and 2020, the loan bears interest of 11% per annum.

Based on Amendment of Loan Agreement dated March 23, 2020, the Company's revolving loan facilities amounting to Rp 65,000,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

The Loan Agreement has been amended several times, the latest amendment is dated November 30, 2021, the Company obtained the third restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2022 until maturity date of the loan.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6).

DA

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* DA, entitas anak, sebesar Rp 73.974.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 8).

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2021, DA, entitas anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-3 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG, diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo pinjaman.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan - Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9% dan 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, DA telah mencairkan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 134.504.864 dan Rp 121.368.563.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 6).

DA

Based on Amendment of Loan Agreement dated May 28, 2020, revolving loan facilities DA, a subsidiary, amounting to Rp 73,974,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 8).

The Loan Agreement has been amended several times, the latest amendment is dated November 29, 2021, DA, a subsidiary, obtained the third restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2022 until maturity date of the loan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On March 14, 2019, DA, a subsidiary, obtained Investment Credit loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, for financing the development of Annexe Building - Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period. As of December 31, 2021 and 2020 the loan bears interest rate of 9% and 10% per annum, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, DA withdrawn from the facility amounting to Rp 134,504,864 and Rp 121,368,563, respectively.

This bank loan is secured by land at SCBD owned by DA and insurance claims for the project cost for the development of Annexe Building.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	2021	2020	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	9.100.000	3.075.000	One year
Dua tahun	11.370.000	17.210.780	Two years
Tiga tahun	19.875.000	27.186.450	Three years
Empat tahun	61.750.000	37.727.509	Four years
Lima tahun	85.050.000	49.566.474	Five years
Enam tahun	73.819.000	57.708.093	Six years
Tujuh tahun	13.239.864	45.948.220	Seven years
Delapan tahun	-	23.920.037	Eight years
Jumlah	274.203.864	262.342.563	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.251.018)	(2.994.017)	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	<u>271.952.846</u>	<u>259.348.546</u>	Total - Net

Beban bunga utang bank bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

Interest expense on long-term bank loans is allocated as follows:

	2021	2020	
Properti investasi (Catatan 12)	3.965.497	9.542.242	Investment properties (Note 12)
Beban bunga dan keuangan lainnya	36.201.550	252.236	Interest and other financial charges
Jumlah	<u>40.167.047</u>	<u>9.794.478</u>	Total

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 21.237.029 dan Rp 202.281 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Unpaid interest as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 21,237,029 and Rp 202,281, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

27. Pengukuran Nilai Wajar

27. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.568.000.309	-	6.767.593.600	Investment properties carried at cost (Note 12)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property and equipment carried at cost
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	736.260.089	-	6.374.275.000	Land and buildings (Note 13)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	271.952.846	-	271.952.846	Long-term bank loan (Note 26)
Setoran jaminan (Catatan 25)	668.239.682	-	655.614.143	Security deposits (Note 25)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.624.925.839	-	6.785.791.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	765.822.433	-	6.374.275.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Ulang bank jangka panjang (Catatan 26)	259.348.546	-	259.348.546
Setoran jaminan (Catatan 25)	679.350.202	-	660.853.896

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

28. Capital Stock

As of December 31, 2021 and 2020, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Raya Saham Registra, shares' registrar, as follows:

Nama Pemegang Saham	2021			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	369.343.574	15,86	184.671.786	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.914.420.027	82,20	957.210.013	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
	414.620.455	17,80	207.310.228	
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2020			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.500	0,03	371.250	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	391.755.574	16,82	195.877.786	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.937.574.527	83,19	968.787.263	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	391.465.955	16,81	195.732.978	Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman dan utang	277.952.846	265.348.546	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	299.602.293	203.302.044	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(21.649.447)	62.046.502	Net debt
Ekuitas	4.773.260.748	4.878.438.035	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	-	1,27%	Net Debt-to-Equity Ratio

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

As of December 31, 2021, the Group's cash and cash equivalents can cover payments for all loans and payable of the Group's.

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

29. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio modal saham yang berasal dari:		Premium on capital stock from:
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000	Initial Public Offering (1984)
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000	Second Public Offering (1988)
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000	Listing of Founders' Shares (1989)
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> (1991)	460.000	Listing of Private Placements of Shares (1991)
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355	Listing of Founders' Shares (1992)
Pencatatan Saham yang berasal dari		Listing of Shares from Conversion of
Penukaran Waran (1992)	538.200.000	Warrants (1992)
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586	Rights Issue I (1996)
Pencatatan Saham yang berasal dari		
Penambahan Modal Tanpa Hak		Listing of Shares from Additional Capital
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962	Stock without Pre-emptive Rights (2011)
Konversi tambahan modal disetor ke saham		Conversion of additional paid-in capital to bonus
bonus (1994)	(257.338.560)	shares (1994)
Biaya emisi saham	(17.191.895)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi		Difference in value of restructuring transactions
entitas sepengendali	(868.563.770)	among entities under common control
Tambahan modal disetor dari program		Additional paid-in capital from tax amnesty
pengampunan pajak (2016)	6.976.229	program (2016)
Tambahan modal disetor dari program		Additional paid-in capital from tax amnesty
pengampunan pajak (2017)	16.454	program (2017)
	<u>655.921.361</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u>655.921.361</u>	Balance as of December 31, 2021 and 2020

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2021	2020
PT Danayasa Arthatama	653.231.676	656.861.489
PT Pacific Place Jakarta	423.484.673	426.205.067
PT Artharaya Bintang Semesta	195.005.671	196.238.367
PT Dharma Harapan Raya	4.256.019	3.704.685
PT Trinusa Wiragraha	24.614	24.614
PT Citra Wiradaya	889	915
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Esagraha Puripratama	187	187
PT Intigraha Arthayasa	166	170
PT Artharaya Unggul Abadi	163	169
PT Nusagraha Adicitra	162	169
PT Artha Telekomindo	131	130
PT Grahamas Adisentosa	76	86
PT Grahaputra Sentosa	75	164
PT Adimas Utama	52	52
PT Citra Adisarana	(49)	(49)
PT Graha Sampoerna	(13.759)	(11.361)
PT Majumakmur Arthasentosa	(1.897.301)	(1.253.812)
PT Andana Utamagraha	(9.039.735)	(8.411.657)
Jumlah	<u>1.265.054.102</u>	<u>1.273.359.777</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	2021	2020
PT Dharma Harapan Raya	551.334	374.566
PT Artha Telekomindo	1	14
PT Citra Adisarana	-	(2)
PT Esagraha Puripratama	-	(14)
PT Trinusa Wiragraha	-	(131)
PT Adimas Utama	-	(131)
PT Intigraha Arthayasa	(4)	(4)
PT Artharaya Unggul Abadi	(6)	(6)
PT Nusagraha Adicitra	(7)	(6)
PT Grahamas Adisentosa	(10)	(10)
PT Citra Wiradaya	(26)	(2)
PT Grahaputra Sentosa	(89)	(81)
PT Graha Sampoerna	(2.398)	(2.330)
PT Andana Utamagraha	(628.078)	(270.519)
PT Majumakmur Arthasentosa	(643.489)	(685.512)
PT Artharaya Bintang Semesta	(1.232.696)	(9.493.976)
PT Pacific Place Jakarta	(2.720.394)	(21.320.496)
PT Danayasa Arthatama	(3.629.813)	1.640.097
Jumlah	<u>(8.305.675)</u>	<u>(29.758.543)</u>

30. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Danayasa Arthatama
PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya
PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya
PT Panduneka Abadi
PT Pusatgraha Makmur
PT Esagraha Puripratama
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Artha Telekomindo
PT Grahamas Adisentosa
PT Grahaputra Sentosa
PT Adimas Utama
PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha
Total

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

PT Dharma Harapan Raya
PT Artha Telekomindo
PT Citra Adisarana
PT Esagraha Puripratama
PT Trinusa Wiragraha
PT Adimas Utama
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa
PT Citra Wiradaya
PT Grahaputra Sentosa
PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Pacific Place Jakarta
PT Danayasa Arthatama
Total

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Real estat	388.651.879	391.183.243	Real estate
Usaha hotel	296.875.199	301.589.564	Hotel
Jasa telekomunikasi	215.607.897	211.922.759	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>1.804.293</u>	<u>1.568.945</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>902.939.268</u></u>	<u><u>906.264.511</u></u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "Revenue Tower".

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Real estat	388.651.879	391.183.243	Real estate
Usaha hotel	296.875.199	301.589.564	Hotel
Jasa telekomunikasi	215.607.897	211.922.759	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>1.804.293</u>	<u>1.568.945</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>902.939.268</u></u>	<u><u>906.264.511</u></u>	Total

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall" and "Revenue Tower".

In 2021 and 2020, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usaha hotel	150.062.728	153.288.351	Hotel
Real estat	<u>106.320.228</u>	<u>109.666.035</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>256.382.956</u></u>	<u><u>262.954.386</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

32. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usaha hotel	150.062.728	153.288.351	Hotel
Real estat	<u>106.320.228</u>	<u>109.666.035</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>256.382.956</u></u>	<u><u>262.954.386</u></u>	Total

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Real estat	406.424.207	430.611.365	Real estate
Usaha hotel	204.178.463	196.813.413	Hotel
Jasa telekomunikasi	196.580.650	177.103.569	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>14.186.828</u>	<u>13.144.891</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>821.370.148</u></u>	<u><u>817.673.238</u></u>	Total

33. General and Administrative Expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Real estat	406.424.207	430.611.365	Real estate
Usaha hotel	204.178.463	196.813.413	Hotel
Jasa telekomunikasi	196.580.650	177.103.569	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>14.186.828</u>	<u>13.144.891</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>821.370.148</u></u>	<u><u>817.673.238</u></u>	Total

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2021
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.555.697
PT Lucky Strategis	17.055.674
PT Kawasan Mandiri Bersama	14.837.750
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>105.701.866</u>
Jumlah	<u><u>167.150.987</u></u>

34. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2021	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.555.697	17,68
PT Lucky Strategis	17.055.674	10,20
PT Kawasan Mandiri Bersama	14.837.750	8,88
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>105.701.866</u>	<u>63,24</u>
Jumlah	<u><u>167.150.987</u></u>	<u><u>100,00</u></u>

PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis
PT Kawasan Mandiri Bersama
Others (less than 5% each)

Total

2020

	2020
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>
PT Electronic City Indonesia Tbk	26.964.259
PT Lucky Strategis	16.145.376
PT Kawasan Mandiri Bersama	11.754.198
PT Media Indra Buana	10.846.442
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>97.603.568</u>
Jumlah	<u><u>163.313.843</u></u>

	2020	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	26.964.259	16,51
PT Lucky Strategis	16.145.376	9,89
PT Kawasan Mandiri Bersama	11.754.198	7,20
PT Media Indra Buana	10.846.442	6,64
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>97.603.568</u>	<u>59,76</u>
Jumlah	<u><u>163.313.843</u></u>	<u><u>100,00</u></u>

PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis
PT Kawasan Mandiri Bersama
PT Media Indra Buana
Others (less than 5% each)

Total

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

35. Long-term Employee Benefits

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

As of December 31, 2020, the amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2021 dan 2020, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.067.468 dan Rp 2.275.860.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2021 dan 2020, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 20,64% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2022.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.453 dan 1.515 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 2021 dan 2020.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2021 and 2020, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,067,468 and Rp 2,275,860, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2021 and 2020, portion of contributions borne by the Company is 20.64% of the employees gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Setyadi, FSAI, an independent actuary, dated February 22, 2022.

Number of the Group eligible employees is 1,453 and 1,515 employees (unaudited) in 2021 and 2020, respectively.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	11.012.889	13.311.039	Current service costs
Beban jasa lalu	(23.269.690)	-	Past service costs
Beban bunga	8.791.908	10.214.364	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	(2.007.783)	(2.251.992)	Return on plan assets
Penyesuaian dana pensiun	-	2.766.589	Pension fund adjustment
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(5.472.676)	24.040.000	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(9.863.911)	(13.416.224)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(15.336.587)</u>	<u>10.623.776</u>	Total

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut: Allocation of long-term employee benefit expense (income) follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	4.406.692	4.983.962	Cost of revenues (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	135.708	19.056.038	General and administrative expenses (Note 33)
Penghasilan lain-lain - bersih	(10.015.076)	-	Other income - net
Jumlah	<u>(5.472.676)</u>	<u>24.040.000</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	106.629.843	109.985.060	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian dana pensiun	-	2.766.589	Pension fund adjustment
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(5.472.676)	21.273.411	Long-term employee benefits expense (income) during the year
luran pensiun	(5.290.254)	(6.900.022)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.228.714)	(7.078.971)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.863.911)	(13.416.224)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>80.774.288</u>	<u>106.629.843</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI-2019	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	4,48% - 7,13%	5,04% - 7,04%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 8,50%	5,00% - 10,00%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2021 and 2020, while holding all other assumptions constant:

		2021			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(6.690.233)	7.631.017		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.428.100	(7.532.950)		Salary growth rate
		2020			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(9.239.443)	10.737.735		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.150.706	(10.117.237)		Salary growth rate

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	10.125.619	11.271.216	Current tax
Pajak tangguhan	645.611	(6.310.531)	Deferred tax
Jumlah	<u>10.771.230</u>	<u>4.960.685</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) of the Company follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(102.847.189)	(57.580.182)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak	<u>6.871.854</u>	<u>6.416.247</u>	Profit of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(109.719.043)	(63.996.429)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.155.407)</u>	<u>(2.552.535)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(111.874.450)</u>	<u>(66.548.964)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	18.426.784	17.680.995	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(1.577.174)	1.993.088	Long-term employee benefits - net
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	1.026.540	602.777	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	125.303	93.201	Right-of-use assets
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(10.300.213)</u>	<u>(405.346)</u>	Recovery for impairment
Jumlah	<u>7.701.240</u>	<u>19.964.715</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	17.047.639	54.409.167	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	10.553.533	11.015.659	Employees' benefit
Representasi	573.130	758.587	Representation
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	<u>7.824.926</u>	<u>(19.448.646)</u>	Share in net loss (income) an associate
Jumlah	<u>35.999.228</u>	<u>46.734.767</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(68.173.982)</u>	<u>150.518</u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable of the Group are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	33.114	The Company
Entitas Anak	10.125.619	11.238.102	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>10.125.619</u>	<u>11.271.216</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	31.591	The Company
Entitas Anak	10.831.198	16.126.955	Subsidiaries
Jumlah	<u>10.831.198</u>	<u>16.158.546</u>	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	<u>(705.579)</u>	<u>(4.887.330)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 18)	-	1.523	The Company (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 18)	10.018	35.624	Subsidiaries (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 9)	<u>(715.597)</u>	<u>(4.924.477)</u>	Subsidiaries (Note 9)
Jumlah	<u>(705.579)</u>	<u>(4.887.330)</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak/ Adoption PSAK No. 71	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan									Deferred tax assets
Aset tetap	195.436.282	-	(13.547.356)	-	181.888.926	(11.202.886)	-	170.686.040	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.633.362	-	(1.693.651)	(2.476.763)	16.462.948	(2.817.300)	(1.423.924)	12.221.724	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	-	-	14.658.691	-	14.658.691	11.145.307	-	25.803.998	Fiscal loss
Cadangan piutang tak tertagih	2.664.122	4.057.029	(408.871)	-	6.312.280	(2.266.047)	-	4.046.233	Allowance for doubtful account
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	180.425	-	180.425	Other assets
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	2.258.264	-	(136.460)	-	2.121.804	225.839	-	2.347.643	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	-	-	33.593	-	33.593	35.158	-	68.751	Right-of-use assets
Jumlah	<u>220.992.030</u>	<u>4.057.029</u>	<u>(1.094.054)</u>	<u>(2.476.763)</u>	<u>221.478.242</u>	<u>(4.699.504)</u>	<u>(1.423.924)</u>	<u>215.354.814</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan									Deferred tax liability
Aset tetap	(76.494.076)	-	7.404.585	-	(69.089.491)	4.053.893	-	(65.035.598)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>144.497.954</u>	<u>4.057.029</u>	<u>6.310.531</u>	<u>(2.476.763)</u>	<u>152.388.751</u>	<u>(645.611)</u>	<u>(1.423.924)</u>	<u>150.319.216</u>	Deferred tax assets - net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	146.175.172	147.177.596	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	8.953.492	8.543.201	PT Artha Telekomindo
PT Danayasa Arthatama	3.940.637	5.855.852	PT Danayasa Arthatama
PT Dharma Harapan Raya	470.986	910.983	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	<u>159.540.287</u>	<u>162.487.632</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	<u>(9.221.071)</u>	<u>(10.098.881)</u>	The Company
Bersih	<u><u>150.319.216</u></u>	<u><u>152.388.751</u></u>	Net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan rugi akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(102.847.189)	(57.580.182)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak	<u>6.871.854</u>	<u>6.416.247</u>	Profit of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(109.719.043)	(63.996.429)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.155.407)</u>	<u>(2.552.535)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(111.874.450)</u>	<u>(66.548.964)</u>	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(24.612.379)</u>	<u>(14.640.774)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	3.750.480	11.970.017	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	2.321.777	2.423.445	Employees' Benefits
Representasi	126.089	166.889	Representation
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	<u>1.721.484</u>	<u>(4.278.702)</u>	Share in net loss (income) an associate
Bersih	<u>7.919.830</u>	<u>10.281.649</u>	Net
Jumlah	(16.692.549)	(4.359.125)	Subtotal
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(2.188.521)</u>	Effect of changes in tax rate
Jumlah beban pajak Perusahaan	(16.692.549)	(6.547.646)	Total tax of expense of the Company
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	14.998.276	-	Unrecognized deferred tax assets
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>12.465.503</u>	<u>11.508.331</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>10.771.230</u></u>	<u><u>4.960.685</u></u>	Total Tax Expense

37. Rugi per Saham

Perhitungan rugi per saham sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(104.238.585)	(32.548.962)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	2.329.040.482	2.329.040.482
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh)	(44,76)	(13,98)

37. Loss per Share

The calculation of loss per share follows:

Loss for the year attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Loss per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Dwasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Artha Graha Peduli
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Manggala Prima Artha

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates and Joint Ventures:

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
			%	%
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	30.021.708	17.875.850	0,45	0,27
Deposito berjangka	132.658.103	111.617.400	2,01	1,66
Jumlah	162.679.811	129.493.250	2,46	1,93
Piutang usaha				
PT Kharisma Arya Paksi	3.542.975	2.012.876	0,05	0,03
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.064.898	948.847	0,03	0,01
Lain-lain	2.512.497	2.106.886	0,04	0,03
Jumlah	8.120.370	5.068.609	0,12	0,07
Cadangan kerugian penurunan nilai	(697.591)	(415.674)	(0,01)	(0,01)
Jumlah - Bersih	7.422.779	4.652.935	0,11	0,06
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	115.102	154.360	0,00	0,00
PT Kharisma Arya Paksi	25.162	-	0,00	-
Jumlah	140.264	154.360	0,00	0,00
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	4.670.271	6.611.413	0,07	0,10
PT Buanagraha Arthaprima	304.427	166.200	0,00	0,00
PT First Jakarta International	124.407	27.000	0,00	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	189.656	-	0,00
Jumlah	5.099.105	6.994.269	0,07	0,10
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	732.285	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000	-	0,00	-
Jumlah	1.025.506	1.024.506	0,01	0,01
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	0,27	0,26
PT Kharisma Arya Paksi	1.020.000	1.000.000	0,02	0,02
Jumlah	18.730.000	18.710.000	0,29	0,28
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.715.078)	(2.233.977)	(0,13)	(0,03)
Jumlah - Bersih	10.014.922	16.476.023	0,16	0,25
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	212.702.453	222.361.166	3,22	3,31
PT First Jakarta International	57.223.487	65.047.268	0,87	0,97
PT Lentera Duasatu Propertindo	39.632.629	45.336.340	0,60	0,67
PT Bina Mulia Unika	5.626.979	5.528.547	0,09	0,08
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,01
Jumlah	316.169.548	339.257.321	4,79	5,04
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Cash in banks				
Time deposits				
Total				
Trade accounts receivable				
PT Kharisma Arya Paksi				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Others				
Total				
Allowance for impairment				
Total - Net				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT Kharisma Arya Paksi				
Total				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Total				
Other current assets				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Total				
Noncurrent Assets				
Other accounts receivable				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT Kharisma Arya Paksi				
Total				
Allowance for impairment				
Total - Net				
Investments in shares of stock				
PT Kreasi Cipta Karsa				
PT First Jakarta International				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT Bina Mulia Unika				
PT Golden Pasifik Mas				
Total				
Tax amnesty assets				
PT First Jakarta International				
PT Manggala Prima Artha				
Total				

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2021	2020	2021 %	2020 %	
Aset					Assets
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
Uang muka					Advance payments
PT Bina Mulia Unika	1.200.000	-	0,02	-	PT Bina Mulia Unika
PT Danatel Pratama	-	175.135	-	0,00	PT Danatel Pratama
Jumlah	1.200.000	175.135	0,02	-	Total
Setoran jaminan					Security deposits
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	1.132.021	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00	PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
Jumlah	1.137.021	1.137.021	0,02	0,02	Total
Uang muka investasi saham					Advance for investment in shares
PT Kreasi Cipta Karsa	39.536.000	39.536.000	0,60	0,59	PT Kreasi Cipta Karsa
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	3.191.817	591.154	0,17	0,03	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Danatel Pratama	2.233.248	1.547.483	0,12	0,08	PT Danatel Pratama
Lain-lain	824.867	275.177	0,04	0,01	Others
Jumlah	6.249.932	2.413.814	0,33	0,12	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Buanagraha Arthaprima	142.433	133.546	0,01	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	52.954	-	0,00	-	PT First Jakarta International
Jumlah	195.387	133.546	0,01	0,01	Total
Beban Akruwal					Accrued expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	21.237.029	-	1,16	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenues
PT Electronic City Indonesia Tbk	11.540.000	6.924.000	0,63	0,38	PT Electronic City Indonesia Tbk
Liabilitas jangka pendek lain-lain					Other current liabilities
PT Arthagraha General Insurance	3.867.482	1.898.448	0,21	0,10	PT Arthagraha General Insurance
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.714.658	1.702.777	0,09	0,09	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT First Jakarta International	1.000	1.000	0,00	0,00	PT First Jakarta International
Lain-lain	177.609	1.146.288	0,01	0,06	Others
Jumlah	5.760.749	4.748.513	0,31	0,25	Total
Utang Bank					Bank Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.255.751	2.854.086	0,12	0,16	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Utang bank					Bank loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	137.667.532	136.728.808	7,50	7,43	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Buanagraha Arthaprima	178.194	320.628	0,01	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	58.534	-	0,00	-	PT First Jakarta International
Jumlah	236.728	320.628	0,01	0,02	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	0,17	0,17	PT Cemerlang Pola Cahaya
PT Lentera Duasatu Propertindo	895.145	-	0,05	-	PT Lentera Duasatu Propertindo
Lain-lain	195	195	0,00	0,00	Others
Jumlah	4.043.911	3.148.766	0,22	0,17	Total
Pendapatan ditangguhkan					Deferred revenues
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,41	0,41	PT First Jakarta International
Liabilitas jangka panjang lain-lain					Other noncurrent liabilities
PT First Jakarta International	366.629.000	366.629.000	19,97	19,92	PT First Jakarta International
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.966.272	7.963.727	0,43	0,43	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lentera Duasatu Propertindo	443.170	424.884	0,02	0,02	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Buanagraha Arthaprima	380.589	376.560	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bina Mulia Unika	7.674	7.674	0,00	0,00	PT Bina Mulia Unika
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.423	6.926	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	375.434.128	375.408.771	20,44	20,39	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenue/Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Pendapatan usaha					Revenues
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.572.487	8.551.529	0,84	0,94	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Kharisma Arya Paksi	1.912.154	7.790.497	0,21	0,86	PT Kharisma Arya Paksi
PT First Jakarta International	710.395	153.000	0,08	0,02	PT First Jakarta International
Lain-lain	698.069	625.663	0,08	0,07	Others
Jumlah	10.893.105	17.120.689	1,21	1,89	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	64.270.813	43.840.022	7,82	5,36	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	20.880.993	21.732.386	2,54	2,66	PT Arthagraha General Insurance
Artha Graha Peduli	10.260.052	9.100.575	1,25	1,11	Artha Graha Peduli
PT Buanagraha Arthaprima	8.512.819	9.614.685	1,04	1,18	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	1.340.802	789.512	0,16	0,10	PT First Jakarta International
Lain-lain	332.431	-	0,04	-	Others
Jumlah	105.597.910	85.077.180	12,85	10,41	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.555.697	26.964.259	17,68	16,51	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT First Jakarta International	6.666.921	7.024.793	3,99	4,30	PT First Jakarta International
PT Bina Mulia Unika	2.008.205	-	1,20	-	PT Bina Mulia Unika
PT Buanagraha Arthaprima	1.928.729	2.220.989	1,15	1,36	PT Buanagraha Arthaprima
PT Lentera Dwasatu Propertindo	854.616	693.689	0,51	0,43	PT Lentera Dwasatu Propertindo
Jumlah	41.014.168	36.903.730	24,53	22,60	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.370.003	3.329.644	43,32	43,81	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	28.145.479	4.219.764	72,15	80,35	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- b. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.642.071 dan Rp 8.788.417.

- b. As of December 31, 2021 and 2020, the Group insured its investment properties and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40d).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp 7,642,071 and Rp 8,788,417, respectively.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 542.203 dan Rp 569.138.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 542,203 and Rp 569,138 higher/lower, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2021					
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
		%					
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans							
	9% - 11%		8.657.706	10.927.200	165.489.952	86.877.988	271.952.846
		2020					
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
		%					
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans							
	10% - 12%		2.854.086	16.400.952	112.975.429	127.118.079	259.348.546

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.719.528 dan Rp 2.593.485 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,719,528 and Rp 2,593,485 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	298.240.892	298.240.892	201.474.548	201.474.548	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	66.681.315	44.991.787	80.824.158	48.123.653	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	37.370.241	27.677.514	28.237.665	25.811.616	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	11.593.589	11.593.589	11.580.837	11.580.837	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.797.757	1.797.757	1.903.503	1.903.503	Restricted time deposits
Rekening giro	704.446	704.446	761.326	761.326	Current accounts
Jumlah	416.388.240	385.005.985	324.782.037	289.655.483	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment) as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka panjang	9.100.000	11.370.000	166.675.000	87.058.864	274.203.864	271.952.846	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	84.257.388	-	-	-	84.257.388	84.257.388	Trade accounts payable
Beban akrual	89.964.071	-	-	-	89.964.071	89.964.071	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	4.043.911	-	-	-	4.043.911	4.043.911	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.319.960	1.838.140	26.354	-	4.184.454	3.863.433	Lease liability
Liabilitas lain - lain	435.071.578	68.965.404	14.551.199	462.524.825	981.113.006	981.113.006	Other liabilities
Jumlah	630.756.908	82.173.544	181.252.553	549.583.689	1.443.766.694	1.441.194.655	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka panjang	3.075.000	17.210.780	114.480.433	127.576.350	262.342.563	259.348.546	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	79.524.163	-	-	-	79.524.163	79.524.163	Trade accounts payable
Beban akrual	68.987.383	-	-	-	68.987.383	68.987.383	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas sewa	1.733.374	1.179.784	26.354	-	2.939.512	2.778.341	Lease liability
Liabilitas lain - lain	468.354.067	54.646.482	41.714.418	460.217.114	1.024.932.081	1.024.932.081	Other liabilities
Jumlah	630.822.753	73.037.046	156.221.205	587.793.464	1.447.874.468	1.444.719.280	Total

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperbaharui perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

40. Significant Contracts and Commitments

a. Agreement with PT Dharma Harapan Raya (DHR)

In 1999, the Company entered into an Operating and Management Agreement with DHR, a subsidiary, for the latter to supervise, direct, manage and control the operations of Hotel Borobudur Jakarta. As compensation, the Company pays management, technical service and marketing fees to DHR. This agreement with DHR is valid for a ten-year period from January 1, 1999. Upon the expiration of which, both parties may renew the agreement for two five-year periods.

In November 2008, the Company renewed the Operating and Management Agreement with DHR which is valid for two five-year periods starting January 1, 2009. Several amendments were made in the terms and conditions of the new agreement, among others, adjustment in basis for management fee computation, increase in marketing fee equivalent to 2% of the hotel operating revenues and annual technical service fee of US\$ 600,000.

On December 3, 2018, the Company and DHR amended the Operating and Management agreement which is valid for two five-year periods effective January 1, 2019.

The revenue of DHR earned from the Company has been eliminated in the consolidated financial statements.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun dihitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

b. Agreements with International Hotel Licensing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

c. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, PT Danayasa Arthatama (DA) and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, DA, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

d. Cooperation Agreements

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreements with various parties, to provide telecommunication facilities.

e. Build, Operate and Transfer Agreement

DA, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by DA, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty-five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from DA. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to DA. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

f. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, DA and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a third party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein DA assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for DA. In relation to this purpose, DA will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to DA or by investing in shares of SLU by DA.

41. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

41. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	296.875.199	389.466.941	217.065.216	12.899.933	(13.368.021)	902.939.268	Revenues
Hasil segmen	145.997.409	283.146.712	217.065.217	12.899.932	(12.552.958)	646.556.312	Segment result
Laba (rugi) usaha	7.087.157	(250.711.000)	4.225.645	(1.294.084)	600.000	(240.092.282)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	167.150.987	-	-	-	167.150.987	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.216.583	1.821.073	2.431.684	1.058	-	5.470.398	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(223.339)	(38.704.757)	(78.125)	(3.547)	-	(39.009.768)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	20.144.420	(20.599.535)	2.351.897	1.736.694	-	3.633.476	Others - net
Penghasilan lain-lain	21.137.664	109.667.768	4.705.456	1.734.205	-	137.245.093	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak	28.224.821	(141.043.232)	8.931.101	440.121	600.000	(102.847.189)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	3.092.625	7.297.243	381.362	-	10.771.230	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	28.224.821	(144.135.857)	1.633.858	58.759	600.000	(113.618.419)	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.614.352	4.722.380	784.825	1.319.575	-	8.441.132	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	29.839.173	(139.413.477)	2.418.683	1.378.334	600.000	(105.177.287)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	198.499.509	8.800.898.494	333.182.707	14.230.166	(3.273.122.710)	6.073.688.166	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	210.064.964	8.977.365	470.985	-	219.513.314	Unallocated assets
Investasi saham	-	315.185.548	-	984.000	-	316.169.548	Investment in shares of stock
Jumlah aset	198.499.509	9.326.149.006	342.160.072	15.685.151	(3.273.122.710)	6.609.371.028	Total assets
Liabilitas segmen	220.986.365	1.566.628.394	77.477.168	4.964.235	(63.341.946)	1.806.714.216	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	9.311.597	17.849.912	2.153.686	80.869	-	29.396.064	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	230.297.962	1.584.478.306	79.630.854	5.045.104	(63.341.946)	1.836.110.280	Total Liabilities

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	301.589.564	392.157.467	214.518.261	13.365.994	(15.366.775)	906.264.511	Revenues
Hasil segmen	147.326.989	282.491.431	214.518.261	13.365.994	(14.392.550)	643.310.125	Segment result
Laba (rugi) usaha	15.613.037	(292.710.501)	32.158.384	211.018	1.074.038	(243.654.024)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	163.313.843	-	-	-	163.313.843	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.482.048	2.261.428	3.845.591	11.256	-	7.600.323	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(119.008)	(5.035.462)	(92.963)	(4.030)	-	(5.251.463)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	1.330.844	18.582.693	(5.078)	502.680	-	20.411.139	Others - net
Penghasilan lain-lain	2.693.884	179.122.502	3.747.550	509.906	-	186.073.842	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak	18.306.921	(113.587.999)	35.905.934	720.924	1.074.038	(57.580.182)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	(5.299.892)	9.832.182	428.395	-	4.960.685	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	18.306.921	(108.288.107)	26.073.752	292.529	1.074.038	(62.540.867)	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.666.564	3.297.821	1.329.810	643.887	-	10.938.082	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	23.973.485	(104.990.286)	27.403.562	936.416	1.074.038	(51.602.785)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	202.636.631	8.886.708.920	338.545.884	15.363.794	(3.288.972.171)	6.154.283.058	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	216.220.197	8.701.207	910.983	-	225.832.387	Unallocated assets
Investasi saham	-	338.273.321	-	984.000	-	339.257.321	Investment in shares of stock
Jumlah aset	202.636.631	9.441.202.438	347.247.091	17.258.777	(3.288.972.171)	6.719.372.766	Total assets
Liabilitas segmen	199.492.387	1.587.441.612	85.539.027	7.844.465	(63.448.685)	1.816.868.806	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.183.859	18.131.937	1.597.530	152.599	-	24.065.925	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	203.676.246	1.605.573.549	87.136.557	7.997.064	(63.448.685)	1.840.934.731	Total Liabilities

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

42. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		2020		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	2.492.303	35.562.696	3.258.824	45.965.717	Related parties
Pihak ketiga	1.752.780	25.010.441	1.018.776	14.369.839	Third parties
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Pihak ketiga	64.046	913.871	157.657	2.223.755	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	370	5.286	467	6.582	Related parties
Pihak ketiga	1.160	16.556	117	1.651	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak ketiga	220.624	3.148.086	255.166	3.175.971	Third parties
Jumlah Aset	4.531.283	64.656.936	4.691.007	65.743.515	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	326.232	4.655.009	328.112	4.628.022	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	504.583	7.199.891	504.158	7.111.143	Third parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	134.933	1.925.354	134.933	1.903.218	Related parties
Pihak ketiga	2.805.567	40.032.630	2.886.804	40.718.373	Third parties
Jumlah Liabilitas	3.771.315	53.812.884	3.854.007	54.360.756	Total Liabilities
Aset Bersih	759.968	10.844.052	837.000	11.382.759	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan dan real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang usaha real estat dan hotel, mulai terkena dampak pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara. Secara finansial, Grup mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil tindakan yaitu akan terus memonitor dampak pandemi terhadap kelangsungan usaha dan berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya terbaik dalam mempertahankan kinerja Grup. Dengan telah berjalannya proses vaksinasi, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk memastikan keberlanjutan kegiatan operasional Grup di masa mendatang.

Manajemen tetap optimis pada pemulihan kinerja industri pusat perbelanjaan dan perhotelan di tahun mendatang.

43. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the hotel and real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in real estate and hotel, business began to be affected by this Covid-19 pandemic since March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries. Financially, the Group experienced a significant decrease in revenues in 2021 and 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken actions to continue to monitor the impact of the pandemic on business continuity and is committed to making best efforts to maintain the performance of the Group. With the vaccination process, management believes that the Group has adequate resources to ensure the sustainability of the Group's operations in the future.

The Management is also optimistic on the recovery of the performance of shopping center and hospitality industry in the future.

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Liabilitas sewa	2.778.341	(2.309.034)	-	3.394.126	3.863.433	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	262.342.563	11.861.301 *)	-	-	274.203.864	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.994.017)	(247.257)**	990.256	-	(2.251.018)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	259.348.546	11.614.044	990.256	-	271.952.846	Long-term bank loans - net
Jumlah	262.126.887	9.305.010	990.256	3.394.126	275.816.279	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Dampak penerapan PSAK No. 73/ Implementation PSAK No. 73	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Relaksasi/ Relaxation	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Utang bank jangka pendek	138.974.000	-	-	-	(138.974.000)	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(1.477.232)	3.566.383	-	-	689.190	2.778.341	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	51.627.393	71.741.170 *)	-	-	138.974.000	-	262.342.563	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(787.204)	(2.747.866)**	-	541.053	-	-	(2.994.017)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	50.840.189	68.993.304	-	541.053	138.974.000	-	259.348.546	Long-term bank loans - net
Jumlah	189.814.189	67.516.072	3.566.383	541.053	-	689.190	262.126.887	Total

*) Arus kas dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian.

***) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

*) The cash flow from long-term bank loans represents the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

***) Presented as part of payments of interest and other financial charges.

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
Liabilitas yang timbul dari perolehan properti investasi	7.800.000	-
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 12)	4.379.113	10.080.763
Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa	3.394.126	689.191
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap	2.889.185	31.928.412
Penambahan aset tetap dari realisasi uang muka	236.000	933.619
Peningkatan investasi pada ventura bersama, melalui realisasi uang muka investasi saham	-	52.636.000

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	2021	2020
Liability arising from acquisition of investment properties	-	-
Interest expenses capitalized to investment properties (Note 12)	10.080.763	-
Addition of right-of-use assets and lease liabilities	689.191	-
Liability arising from acquisition of property and equipment	31.928.412	-
Additional property and equipment from realization of advances	933.619	-
Increase in investment in joint ventures, through the realization of advances for investment in share	52.636.000	-

46. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combinations regarding Definition of Business
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsensi Sewa terkait Covid

- Amendment to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

Diterapkan pada tahun 2020

Adopted during 2020

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Saldo 31 Desember 2019	1.432.600.536	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivable:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(18.441.040)	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	<u>4.057.029</u>	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020	<u><u>1.418.216.525</u></u>	Balance as January 1, 2020

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73:

	<u>Saldo</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo</u>	
	<i>31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019</i>	<i>PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71</i>	<i>PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73</i>	<i>1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020</i>	
LAPORAN POSISI					STATEMENT OF CONSOLIDATED
KEUANGAN KONSOLIDASIAN					FINANCIAL POSITION
Aset Lancar					Current Assets
Piutang usaha - bersih	64.629.512	(18.441.040)	-	46.188.472	Trade account receivable - net
Biaya dibayar dimuka	22.130.266	-	(1.269.220)	20.861.046	Prepaid expenses
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Aset tetap - bersih	1.007.339.248	-	4.835.603	1.012.174.851	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	163.686.768	4.057.029	-	167.743.797	Deferred tax assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas sewa	-	-	3.566.383	3.566.383	Lease liabilities
Saldo laba	1.432.600.536	(14.384.011)	-	1.418.216.525	Retained earnings

Penerapan PSAK No. 71

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengatur cadangan kerugian kredit ekspektasi yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 18.441.040 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 4.057.029 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK No. 73

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,08% per tahun. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 4.835.603 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 1.269.220 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.566.383. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.566.383 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam dua belas (12) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sewa jangka pendek.

Application of PSAK No. 71

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increase in provision for impairment of trade accounts receivables amounting to Rp 18,441,040 with related tax impact of Rp 4,057,029 was recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

Application of PSAK No. 73

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 6.08% per annum. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020, the Group's property and equipment increased by Rp 4,835,603 which comprised reclassification of prepayments amounting to Rp 1,269,220 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 3,566,383. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 3,566,383 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

In applying PSAK No. 73, for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standards:

- Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020.
- Operating leases with a remaining lease term of less than twelve (12) months as of January 1, 2020, are treated as short-term lease.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

- Apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

LAPORAN TAHUNAN | **2021** | ANNUAL REPORT

Artha Graha Building, 15th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Kebayoran Baru

Jakarta Selatan Indonesia 12190

T. (62 21) 515-2555

F. (62 21) 515-2526